PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk

EMBRACING THE DIGITAL TRANSITION

ANNUAL REPORT 2022

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", dan "MDIA" yang didefinisikan sebagai PT Intermedia Capital Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha di industri media. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intermedia Capital Tbk. secara umum.

This Annual Report contains statements of financial condition, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in implementing applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties and may result in actual developments materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts its business activities. Accordingly, the Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "the Company", and "MDIA", defined as PT Intermedia Capital Tbk. engaging in the media industry. Sometimes the word "we" is used on the grounds of convenience to refer to PT Intermedia Capital Tbk. in general.

Embracing the Digital Transition

Transisi digital di industri media diawali dengan pergeseran pola prilaku masyarakat dari *product centric* menjadi *consumer centric* dalam mengkonsumsi hiburan dan informasi. Sementara itu penghentian siaran TV Analog *(Analog Switch-Off*/ASO) menandai transisi digital TV FTA yang memberikan nilai tambah bagi TV FTA untuk dapat bersaing di tengah disrupsi digital. Di satu sisi, ASO memberikan pengalaman baru bagi pemirsa untuk dapat menikmati siaran TV FTA dengan kualitas gambar yang bersih, suara yang jernih dan teknologi yang canggih. Namun di sisi lain, kesiapan masyarakat untuk bermigrasi ke siaran digital masih menjadi tantangan tersendiri bagi industri penyiaran.

The digital transition in the media industry begins with a shift in people's behavior patterns from product-centric to consumer-centric in consuming entertainment and information. Meanwhile, the termination of Analog TV broadcasts (Analog Switch-Off/ASO) marks the FTA TV digital transition, which provides added value for FTA TV to compete amid digital disruption. On the one hand, ASO provides a new experience for viewers to enjoy FTA TV broadcasts with clear picture quality, clear sound, and sophisticated technology. However, on the other hand, people's readiness to migrate to digital broadcasting is still challenging for the broadcasting industry.

Menyambut transisi digital tersebut, PT Intermedia Capital Tbk. (Perseroan) mengambil langkah-langkah untuk mengukuhkan eksistensinya di industri media melalui berbagai inisiatif. Investasi dalam infrastruktur penyiaran digital yang meliputi perluasan dan penguatan jangkauan siaran, serta peningkatan kualitas siaran telah dilakukan Perseroan sembari terus menawarkan keragaman konten yang berkualitas dan diminati pemirsa serta terus berinvestasi dan mengembangkan *platform* dan konten digital.

Welcoming this digital transition, PT Intermedia Capital Tbk. (the Company) took steps to strengthen its presence in the media industry through various initiatives. The Company has invested in digital broadcasting infrastructure while continuing to offer a variety of quality and viewers' interest content and continuing to invest in and develop digital platforms and content, including expanding and strengthening broadcast coverage and improving broadcast quality.

KEUNGGULAN KOMPETITIF KAMI

Our Competitive Advantages

Keunggulan kompetitif yang dimiliki MDIA melalui Entitas Anaknya, ANTV sebagai salah satu perusahaan media stasiun televisi *Terrestrial Free-To-Air* (TV FTA) terkemuka di Indonesia adalah sebagai berikut:

The competitive advantages possessed by MDIA through its subsidiary, ANTV, as one of the leading Free-To-Air Terrestrial television station (FTA TV) companies in Indonesia are as follows:

Pangsa Pemirsa yang Kuat di *Non Prime Time* dan *Non* Jakarta Area.

Strong Audience Share in Non-Prime Time and Non-Jakarta Areas.

***Top of Mind* Serial Asing.**

Top of Mind Foreign Series.

CAPAIAN PENTING 2022

Important Achievements in 2022

Total Aset *Total Assets*

Rp 7.784,35 Miliar/*Billion*

Pendapatan *Revenues*

Rp 1.265,96 Miliar/*Billion*

EBITDA *EBITDA*

Rp 228,10 Miliar/*Billion*

Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*

Rp 31,05 Miliar/*Billion*

DAFTAR ISI
Company Information

Penjelasan Tema
Theme Explanation 001

Keunggulan Kompetitif Kami
Our Competitive Advantages 002

Capaian Penting 2022
Significant Achievements in 2022 003

Daftar Isi
Table of Content 004

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 007

Kilas Kinerja 2022
2022 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight 010

Operasional 2022
2022 Operational Highlight 014

Ikhtisar Saham
Share Highlight 015

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlight 016

Aksi Korporasi yang Menyebabkan Perubahan pada Saham
Corporate Actions that Cause Changes in Shares 017

Peristiwa Penting di Tahun 2022
Important Events in 2022 018

Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 020

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 030

Profil Perseroan
Company Profile

Informasi Perseroan
Company Information 038

Riwayat Singkat
Brief History 040

Kegiatan Usaha
Line of Business 041

Jejak Langkah
Milestones 042

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values 048

Wilayah Operasional
Operational Areas 050

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 053

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 059

Sumber Daya Manusia
Human Resources 064

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition 068

Struktur Grup Perusahaan
The Company's Group Structure 071

Entitas Anak dan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliated Entities 072

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology 074

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 075

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 075

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review 078

Tinjauan Industri
Industry Review 079

Tinjauan Oprasional
Operational Review 081

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment 087

Tinjauan Keuangan
Financial Review 088

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Perusahaan
Ability to Pay Debt (Solvency) and Receivables Collectibility of the Company 099

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 101

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Pada Tahun 2022
Material Commitment for Capital Goods Investment in 2022 103

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment realized in the Last Fiscal Year 103

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date 104

Prospek Usaha
Business Prospect 104

Perbandingan *Target* Dengan Realisasi Tahun 2022 dan Proyeksi 2023
Comparison between 2022 Target and Realization as well as 2023 Projection 105

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 106

Dividen
Dividend 107

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO) 108

Informasi Transaksi Material Dengan Pihak Berelasi/Afiliasi
Information on Material Transactions with Related Parties/Affiliates 109

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan
Changes to Laws and Regulations with Significant Impacts 109

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy 109

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information 110

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik
Commitment to Good Corporate Governance Principles 114

Kebijakan GCG
GCG Policy 117

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 118

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 121

Direksi
Board of Directors 137

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 145

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 156

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors 157

Komite Audit
Audit Committee 159

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 167

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee 173

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 178

Audit Internal
Internal Audit 181

Audit Eksternal
External Auditor 186

Manajemen Risiko
Risk Management 188

Permasalahan Hukum
Legal Cases 189

Sanksi Administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Administrative Sanctions From the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange 190

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture 191

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Berupa Program Kepemilikan Saham Perseroan (MSOP dan/atau ESOP)
Policy For Providing Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees in the Form of the Company's Share Ownership Program (MSOP and/or ESOP) 199

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners 199

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System (WBS) 200

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 205

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation 206

Hubungan *Investor*
Investor Relations 211

Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company Information and Data 212

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights 214

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 216

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance 223

Kinerja Sosial
Social Performance 228

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility 239

Laporan Keuangan 249
Financial Statements

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan | *Awards*

KPID Jawa Tengah Award 2022

Sistem Stasiun Jaringan (SSJ) Terbaik

The Best Network Station System (SSJ)

Jumat, 28 Oktober 2022 — *Friday, October 28, 2022*

KPID Lampung Award 2022

Penyiar Terbaik Televisi (Nevia Arzhan)

Best Television Broadcaster (Nevia Arzhan)

Kamis, 20 Oktober 2022 — *Thursday, October 20, 2022*

Anugerah LSF 2022

Lembaga Penyiaran Televisi Peduli Sensor Mandiri 2022

Self-censorship Awareness TV 2022

Rabu, 31 Agustus 2022 — *Wednesday, August 31, 2022*

KPID Awards 2022 Sulawesi Selatan

Lembaga Penyiaran Peduli Siaran Lokal

TV Station Emphasizing Local Programming

Sabtu, 15 Oktober 2022 — *Saturday, October 15, 2022*

Sertifikasi | *Certification*

ANTV memiliki ISO 9001:2015 dalam lingkup *Television Broadcast System* diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2011 oleh United Registrar of Systems yang diterbitkan kembali pada tanggal 27 Maret 2020 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Maret 2023.

ANTV has ISO 9001:2015 within the scope of the Television Broadcast System issued on March 9, 2011, by the United Registrar of Systems which was reissued on March 27, 2020, with a validity period until March 8, 2023.

KILAS KINERJA 2022

2022 Performance Highlights

mdia

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.

IKHTISAR KEUANGAN [C.3]
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah*

Keterangan | *Description*	2020	2021	2022
Aset			*Assets*
Aset Lancar			*Current Assets*
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	12.493.765	7.856.586	6.824.691
Piutang Usaha *Trade Receivables*	386.100.938	369.201.281	239.335.495
Piutang Lain-lain *Other Receivables*	539.284.083	554.588.642	6.173.622
Persediaan Materi Program *Program Material Inventories*	434.340.003	616.253.540	689.933.574
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi *Other Receivables – Related Parties*	4.449.570.664	3.227.087.563	5.314.259.438
Aset Lancar Lainnya *Other Current Assets*	84.697.585	19.588.926	252.233.077
Total Aset Lancar ***Total Current Assets***	**5.906.487.038**	**4.794.576.538**	**6.508.759.897**
Aset Tidak Lancar			*Non-Current Assets*
Aset Pajak Tangguhan - Neto *Deferred Tax Asset - Net*	44.357.896	15.548.713	22.900.935
Aset Tetap - Neto *Fixed Assets - Net*	183.679.071	151.839.814	514.885.016
Aset Hak Guna - Neto *Right-of Use Assets - Net*	4.832.954	41.118.355	25.725.289
Investasi Pada Entitas Asosiasi *Investment In Associate*	180.000	1.750.000	1.750.000
Uang Muka Pembelian Aset Tetap *Advances for Purchase of Fixed Assets*	391.164.553	420.289.126	393.428.918
Goodwill	6.780.616	6.780.616	6.780.616
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	57.115.095	30.303.224	310.118.726
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	688.110.185	667.629.848	1.275.589.500
Total Aset ***Total Assets***	**6.594.597.223**	**5.462.206.386**	**7.784.349.397**

Liabilitas *Liabilities*

Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*

Utang Usaha *Trade Payables*	1.333.692.771	1.369.974.785	1.135.180.683
Utang Lain-lain *Other Payables*	3.574.229	25.573.580	11.894.152
Uang Muka Pelanggan *Advance Receipts from Customers*	106.378.874	82.229.691	10.585.614
Beban Masih Harus Dibayar *Accrued Expenses*	699.765.851	90.434.685	1.654.628.302
Utang Pajak *Taxes Payable*	154.304.346	161.008.878	139.397.044
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: *Current Maturities of Long-Term Liabilities*			
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	4.051.034	18.644.364	23.361.089
Liabilitas Pembiayaan Konsumen *Consumer Finance Liabilities*	1.253.760	762.674	570.966
Pinjaman Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loan*	1.593.527.566	960.000.000	1.777.225.407
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	3.896.548.431	2.708.628.657	4.752.843.257

Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*

Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun *Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:*			
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	280.000	24.514.578	4.617.054
Liabilitas Pembiayaan Konsumen *Consumer Finance Liabilities*	866.607	945.760	374.794
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liabilities*	155.817.039	96.239.628	80.929.485
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	156.963.646	121.699.966	85.921.333
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**4.053.512.077**	**2.830.328.623**	**4.838.764.590**

Ekuitas *Equity*			
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh *Issued And Paid-up Capital*	392.155.384	392.155.384	392.155.384
Tambahan Modal Disetor - Neto *Additional Paid-in Capital - Net*	335.811.174	335.811.174	335.811.174
Saldo Laba *Retained Earnings*	1.793.319.817	1.885.040.910	1.921.339.598
Revaluasi Aset *Asset Revaluation*	-	-	278.013.174
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	19.798.771	18.870.295	18.265.477
Total Ekuitas *Total Equity*	2.541.085.146	2.631.877.763	2.667.571.633
Total Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**6.594.597.223**	**5.462.206.386**	**7.784.349.397**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Dalam ribuan Rupiah | *Expressed in thousands of Rupiah*

Keterangan | *Description*	2020	2021	2022
Pendapatan Neto *Net Revenues*	1.282.045.937	1.354.248.158	1.265.960.458
Beban Usaha *Operating Expenses*	(1.082.451.559)	(1.101.397.359)	(1.100.583.035)
Laba (Rugi) Usaha *Operating Income (Loss)*	199.594.378	252.850.799	165.377.423
EBITDA	276.539.202	310.356.302	228.104.455
Pendapatan (Beban) Lain-Lain *Other Income (Expenses)*	(70.526.830)	(112.610.286)	(112.207.124)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Profit (Loss) Before Income Tax Expense*	129.067.548	140.240.513	53.170.299
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	(28.861.603)	(59.578.002)	(22.120.944)
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	100.205.945	80.662.511	31.049.355
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	79.643.295	90.792.656	313.707.044
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: *Profit for the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	100.881.726	81.590.948	31.655.408
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	(675.781)	(928.437)	(606.053)
Total	100.205.945	80.662.511	31.049.355

Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	80.318.994	91.721.132	314.311.862
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	(675.699)	(928.476)	(604.818)
Total	79.643.295	90.792.656	313.707.044
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusian *Basic/Diluted Earnings per Share*	2,57	2,08	0,81

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan *Description*	Unit	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas | *Liquidity Ratio*				
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio (DER)*	x	1,60	1,08	1,64
Total Liabilitas Terhadap Aset *Debt to Assets Ratio (DAR)*	x	0,61	0,52	0,62
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Ratio*	x	1,52	1,77	1,37
Rasio Profitabilitas | *Profitability Ratios*				
Rasio Laba Usaha Terhadap Pendapatan *Operating Profit Margin (OPM)*	%	15,57	18,67	13,06
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan *EBITDA Margin*	%	21,57	22,92	18,02
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin (NPM)*	%	7,82	5,96	2,45
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas *Return on Equity Ratio (ROE)*	%	3,99	3,12	1,11
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset *Return on Assets Ratio (ROA)*	%	1,58	1,34	0,47

IKHTISAR OPERASIONAL 2022

Operational Highlights 2022

7,9%

–

Pangsa Pemirsa

Audience Share

0,9%

–

TV *Rating*

TV Rating

13,1%

–

Pangsa Pemirsa Non-Jabodetabek

Audience Share Non-Jabodetabek

IKHTISAR SAHAM
Share Highlight

Penawaran Umum Perdana
Initial Public Offering

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority by letter No.S-175/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100 per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10 per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400 saham.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of the nominal value of MDIA shares from the Old Nominal Value of Rp100 per share to a New Nominal Value of Rp10 per share, or with a Split Ratio per Share of 1:10. So that the total shares that the Company has issued to 39,215,538,400 shares.

Kinerja Perdagangan Saham
Stock Trading Performance

Kinerja perdagangan saham Perseroan per kuartal periode tahun 2021 hingga 2022:

The Company's quarterly stock trading performance for the period 2021 to 2022:

Periode *Period*	Harga Saham *Stock Price*			Jumlah Saham Beredar *Number Of Outstanding Shares*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2021						
Triwulan 1 *1st Quarter*	95	52	57	39.215.538.400	1.806.956.000	2.235.285.688.800
Triwulan 2 *2nd Quarter*	76	52	65	39.215.538.400	3.769.815.600	2.549.009.996.000
Triwulan 3 *3rd Quarter*	65	50	51	39.215.538.400	1.154.302.700	1.999.992.458.400
Triwulan 4 *4th Quarter*	52	50	50	39.215.538.400	190.480.300	1.960.776.920.000

2022						
Triwulan 1 *1st Quarter*	52	50	50	39.215.538.400	117.531.200	1.960.776.920.000
Triwulan 2 *2nd Quarter*	61	50	50	39.215.538.400	499.320.900	1.960.776.920.000
Triwulan 3 *3rd Quarter*	50	50	50	39.215.538.400	831.200	1.960.776.920.000
Triwulan 4 *4th Quarter*	60	50	52	39.215.538.400	486.747.800	2.039.207.996.800

Harga Dan Volume Perdagangan Saham Mdia Periode Tahun 2021–2022

Price And Trade Volume Of Mdia Stock For The Period Of 2021-2022

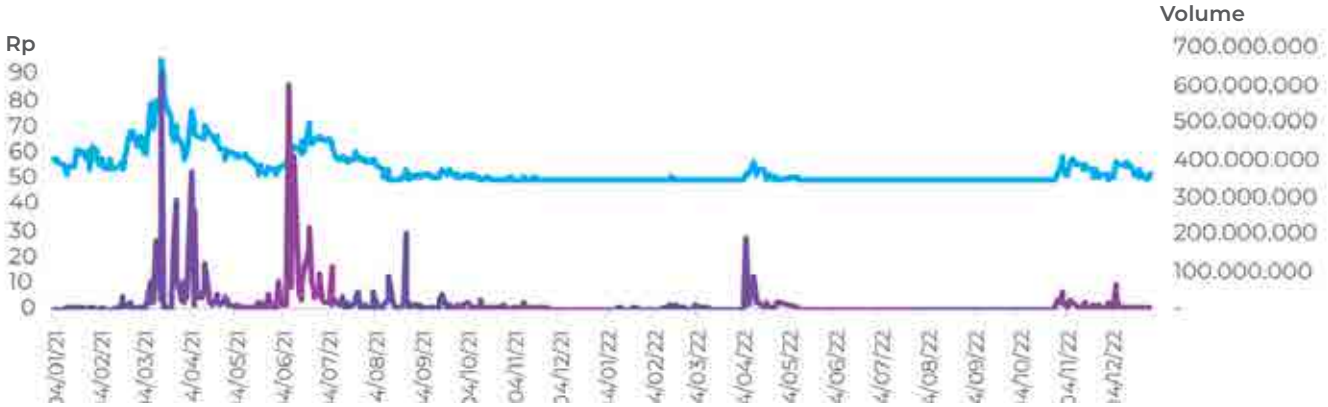

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Bond, Sukuk, or Convertible Bonds Highlight

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, MDIA tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding)*, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Until the period ending on December 31, 2022, MDIA did not list bonds, sukuk or convertible bonds, or list other securities on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, the Company did not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

AKSI KORPORASI YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN PADA SAHAM [C.6]

Corporate Actions that Cause Changes in Stocks

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, MDIA tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Oleh karena itu, MDIA tidak menyajikan informasi terkait aksi korporasi.

Until the period ended on December 31, 2022, MDIA did not carry out stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes to the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions in the capital. Therefore, MDIA did not provide information related to corporate actions.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)* Dan/Atau Penghapusan Pencatatan Saham *(Delisting)*

Information for Suspension and/or Share Delisting

Perseroan dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan efek di Pasar Reguler dan Pasar Tunai pada tanggal 1 Agustus 2022 atas keterlambatan menyampaikan laporan keuangan *audited* 2021 dan laporan keuangan triwulan I tahun 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 27 Oktober 2022 Perseroan menyampaikan laporan keuangan *audited* 2021 dan laporan keuangan triwulan I tahun 2022 kepada OJK dan BEI. Bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tersebut suspensi perdagangan saham MDIA diangkat dan saham MDIA dapat diperdagangkan kembali di pasar reguler.

The Company was subject to a suspension of securities trading at the Regular Market and Cash Market on August 1, 2022, for the delay in submitting the 2021 audited financial statements and the first quarter of 2022 financial statements to the Financial Services Authorities (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On October 27, 2022, the Company submitted its 2021 audited financial statements and the first quarter of 2022 financial statements to OJK and IDX. Simultaneously with submitting the financial statements, the MDIA share trading suspension was lifted, and MDIA shares could be traded again at the regular market.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2022

Important Events in 2022

25 April 2022

ANTV memperoleh izin penyelenggara penyiaran Multipleksing (IPP Mux) untuk wilayah layanan Lampung-1.

April 25, 2022

ANTV obtained a Multiplexing broadcasting operator license (IPP Mux) for the Lampung-1 service area.

17 Juni 2022

ANTV memperoleh (IPP Mux) untuk wilayah layanan Sumbar-1 dan Bali.

June 17, 2022

ANTV obtained IPP Mux for the Sumbar-1 and Bali service areas

3 September 2022

ANTV mengakuisisi hak siar ajang olahraga *One Pride Mixed Martial Arts (MMA).*

September 3, 2022

ANTV acquired the broadcasting rights for the sports event One Pride Mixed Martial Arts (MMA).

28 Oktober 2022

ANTV meraih penghargaan Sistem Stasiun Jaringan (SSJ) Terbaik dalam acara KPID Jawa Tengah *Award* 2022.

October 28, 2022

ANTV won the Best Network Station System (SSJ) award at the 2022 KPID Jawa Tengah Award.

2 November 2022

ANTV bersiaran secara digital di wilayah Layanan Jabodetabek sejalan dengan pelaksanaan *Analog Switch-Off* (ASO) secara bertahap yang dicanangkan pemerintah.

November 2, 2022

ANTV broadcasts digitally in the Jabodetabek service area in line with the gradual implementation of Analog Switch-Off (ASO) proclaimed by the government.

14 Desember 2022

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Rapat Umum Pemegang Saham Independen.

December 14, 2022

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and a General Meeting of Independent Shareholders.

14 Desember 2022

Perseroan menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan.

December 14, 2022

The Company held an Annual Public Expose.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk

LAPORAN DIREKSI [D.1]

Board of Directors Report

Arief Yahya

Direktur Utama

President Director

Untuk mempertahankan loyalitas pemirsa pasca ASO, ANTV memastikan kesiapan infrastruktur digitalnya serta berfokus pada penayangan program-program berkualitas dan diminati dari beragam genre.

To maintain viewers' loyalty post-ASO, ANTV ensures its digital infrastructure readiness, as well as focuses on presenting quality and popular programs across various genres.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan, Perseroan terus mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Strategi yang telah dilakukan manajemen mampu menjawab tantangan dan ketidakpastian tersebut untuk menjaga kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan dan pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Company continues to optimize its capacity and role in achieving better performance amidst global economic conditions full of challenges and uncertainties.The strategies implemented by management are capable of addressing those challenges and uncertainties to sustain the Company's performance. In this Annual Report, we will provide an overview of the management's execution and accomplishments in terms of the Company's performance for the fiscal year that concluded on December 31, 2022

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industrial Review

Pada tahun 2022, walaupun telah terlihat sinyal transisi dari pandemi menuju endemi pada triwulan IV, secara umum perekonomian global masih belum pulih sepenuhnya setelah terdampak pandemi COVID-19 yang berlangsung lebih dari dua tahun.

In 2022, despite signs of a transition from pandemic to endemic in the 4th quarter, the overall, the global economy has not fully recovered from the effects of the COVID-19 pandemic, which spanned for more than two years.

Ketegangan geopolitik yang berpuncak pada meletusnya perang antara Rusia dan Ukraina berimplikasi pada naiknya harga minyak dunia ke level di atas USD100 per barel, tertinggi sejak 2014. Konflik ini turut memberikan dampak memburuknya rantai pasok termasuk distribusi bahan pangan mengingat kedua negara tersebut dikenal sebagai pemasok hasil agrikultur dunia dengan total produksi 29% gandum, 19% jagung, dan 78% minyak bunga matahari. Kondisi ini memicu kenaikan harga komoditas sehingga mendorong laju inflasi global yang lebih dalam. Pasar finansial tidak luput dari dampak konflik ini seiring sanksi ekonomi yang dijatuhkan oleh Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, Australia, Selandia Baru, dan Taiwan terhadap Rusia.

Geopolitical tensions, which culminated in the outbreak of war between Russia and Ukraine, had implications on world oil prices rising above USD100 per barrel, the highest since 2014. Furthermore, this conflict also had an adverse impact on the global supply chain, including food distribution, considering that the two countries are known as suppliers of world agricultural products producing 29% wheat, 19% corn, and 78% sunflower oil. These circumstances triggered an increase in commodity prices, pushing the global inflation rate more profoundly. Moreover, financial markets were not spared from the impacts of this conflict as the United States, the European Union, Japan, Australia, New Zealand, and Taiwan imposed economic and financial sanctions on Russia.

Merespon laju inflasi tersebut, Bank Sentral Amerika Serikat (*Federal Reserve/The Fed*) melanjutkan *hawkish monetary policy* dengan menaikkan tingkat suku bunga hingga ke level 4,25% - 4,5% sampai dengan Desember 2022 dengan tujuan meredam inflasi di Amerika Serikat. Tekanan inflasi juga terjadi di beberapa belahan dunia, termasuk Inggris dan Australia. Sementara itu, berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 sebesar 3,4% menurun signifikan dari pertumbuhan 2021 yang tercatat sebesar 6,0% *(year on year)*. Angka tersebut merupakan pertumbuhan terlemah sejak 2001 di luar krisis global.

In response to rising inflation rate, the United States Federal Reserve (The Fed) continued its hawkish monetary policy by raising interest rates to a level of 4.25% - 4.50% by December 2022 to curb inflation in the United States. Inflationary pressures also occurred in several parts of the world, including the UK and Australia. Meanwhile, based on data from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2022 was 3.4%, a significant decrease from 2021 growth which was recorded at 6.0% (year on year). This figure was the weakest growth since 2001 outside of the global crisis.

Untuk menghadapi tekanan inflasi global dan dalam negeri, Bank Indonesia meningkatkan suku bunga

To tackle global and domestic inflationary pressures, Bank Indonesia raised the benchmark BI-7 Day Reverse

acuan BI-7 *Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) menjadi 5,50% per Desember 2022 atau bertambah sebanyak 200bps dari posisi 2021 sebesar 3,50%. Sehingga laju inflasi dalam negeri dapat terkendali di angka 5,51%. Terlepas dampak yang ditimbulkan oleh konflik Rusia-Ukraina dan tekanan inflasi global, perekonomian Indonesia tetap mampu menunjukkan resiliensinya dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%.

Repo Rate (BI7DRR) to 5.50% by December 2022, representing an increase of 200 basis points from its 2021 level of 3.50%. As a result, domestic inflation was contained at 5.51%. Despite the impacts of the Russia-Ukraine conflict and global inflationary pressures, the Indonesian economy demonstrated its resilience by achieving a growth rate of 5.31% in 2022, surpassing the 3.69% growth recorded in 2021.

Geliat pemulihan ekonomi nasional yang terjadi pada tahun 2022 sayangnya tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan belanja iklan pada bisnis televisi *Terrestrial Free-to-Air* (TV FTA). Menurut Laporan *Media Partners Asia* (MPA), belanja iklan bersih pada media TV FTA tahun 2022 menurun 9,9% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh para pengiklan yang cenderung "*wait and see*" akibat ketidakpastian tahapan pelaksanaan *Analog Switch-Off* (ASO) dan penetrasi digital pasca ASO yang belum mencapai level yang diharapkan. Dengan tingkat penetrasi TV FTA di tahun 2022 mencapai 78,9% (*Nielsen Media Research*), tetap tertinggi dibanding media lainnya, kami optimistis *platform* TV FTA masih menjadi preferensi utama bagi pengiklan khususnya kategori *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) untuk mengkampanyekan produknya.

Unfortunately, the national economic recovery that took place in 2022 did not correspond to the growth in advertising spending for Terrestrial Free-to-Air television (FTA TV)) businesses. According to the Media Partners Asia (MPA), net advertising spending on FTA TV media in 2022 decreased by 9.9% from the previous year. This decrease was due to advertisers' adopting a "wait and see" approach in connection with the uncertainty in the implementation the Analog Switch-Off (ASO) and post-ASO digital penetration, which had not yet reached the desired level. However, we are optimistic that the FTA TV platform will remain as the preferred platform for the advertisers especially FMCG brand to campaign their products, as FTA TV penetration of 78.9% in 2022 is still the highest amongst other media (Nielsen Media Research).

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategic Strategies and Policies

Perseroan menyadari bahwa ASO merupakan keniscayaan dan berpotensi penambahan jumlah stasiun TV FTA dengan berbagai macam pilihan konten yang pada akhirnya membawa konsekuensi semakin ketatnya persaingan di industri TV FTA. Menyikapi hal tersebut, pada tahun 2022 Perseroan melalui entitas anaknya menerapkan strategi program yang berfokus pada penayangan program-program yang berkualitas dan diminati dari beragam genre antara lain serial drama asing dan lokal, animasi, olahraga, *infotainment*, dan *talent search*. Penayangan program-program tersebut diselaraskan dengan waktu tayang yang tepat bagi pemirsa yang disasar ("*Everyday Part is a Prime Time for its Target Audience*") dan memperhitungkan efisiensi biaya program.

The Company recognizes that the ASO is inevitable and has the potential to increase the number of FTA TV stations offering a wide range of content options, which ultimately leads to intensified competition in the FTA TV industry. In response to this, in 2022, the Company, through its subsidiary, implemented a programming strategy focused on airing quality and popular programs across various genres, including foreign and local drama series, animation, sports, infotainment, and talent search shows. The airing of these programs is aligned with the suitable viewing time based on its argeted audience ("Everyday Part is a Prime Time for its Target Audience"), taking into account program cost efficiency.

Di sisi lain untuk mempertahankan pangsa kepemirsaan dan loyalitas pemirsa pasca ASO, Perseroan melalui ANTV sebagai Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) Penyelenggara Multipleksing senantiasa memastikan kesiapan infrastukturnya dan secara proaktif melakukan sosialisasi migrasi siaran TV digital kepada masyarakat sekaligus memberikan asistensi teknis bagi masyarakat yang memiliki kendala dalam menerima siaran digital.

On the other hand, to maintain audience share and viewers' loyalty post ASO, the Company, through ANTV as a Private Broadcasting Institution (LPS) of Multiplexing Operators always ensures the readiness of its infrastructure and proactively socialized digital TV broadcasts migration to the public as well as provided technical assistance to people who had difficulties receiving digital broadcasts. In addition, to continue

Selain itu, untuk dapat tetap bersiaran di wilayah-wilayah layanan dimana ANTV tidak memiliki izin penyelenggaraan penyiaran Multipleksing, ANTV menjalin kerja sama pemanfaatan multipleksing dengan pihak penyelenggara multipleksing di wilayah tersebut.

broadcasting in service areas where ANTV did not have a multiplexing broadcasting operators license, ANTV cooperated with multiplexing operators in those areas. Thus, ensuring ANTV's broadcast are available in every service areas.

PERAN DIREKSI DAN PERUMUSAN STRATEGI

Role of the Board of Directors and Strategy Formulation

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan kegiatan kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sehingga Perseroan dapat terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam merumuskan strategi dan kebijakan bisnis di tahun 2022, Direksi senantiasa mempertimbangkan masukan dari divisi-divisi kerja serta memperhatikan arahan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris terkait prospek dan kendala yang mungkin dihadapi. Strategi yang diambil Perseroan diselaraskan dengan asumsi makroekonomi dan prospek industri agar dapat menentukan target-target yang sesuai dengan situasi yang berkembang

Throughout the year 2022, the Board of Directors has carried out the management activities of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company, enabling it to continuously create added value for shareholders and other stakeholders. When formulating business strategies and policies in 2022, the Board of Directors consistently took into consideration inputs from various divisions and carefully weighed the guidance and recommendations provided by the Board of Commissioners in relation to potential prospects and challenges that could arise. As a result, the strategy adopted by the Company is aligned with macroeconomic assumptions and industry prospects *to determine*

di industri. Direksi juga berperan untuk memastikan pelaksanaan strategi dan kebijakan yang ditetapkan berjalan secara efektif.

targets according to the industry's dynamics. The Board of Directors also ensured that the predetermined strategies and policies are implemented effectively.

PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN

Company Performance Achievement

Sepanjang tahun 2022, ANTV memanjakan pemirsanya dengan menayangkan berbagai genre program termasuk serial drama asing yang berkualitas dari India. Program unggulan tersebut sampai saat ini berhasil mempertahankan ANTV menjadi preferensi utama (*top of mind*) tayangan drama serial asing. Secara keseluruhan, ANTV berhasil mempertahankan peringkat #3 televisi hiburan terkemuka di wilayah non-Jabodetabek dengan pangsa kepemirsaan 13,1% dan 7,9% secara nasional.

Throughout 2022, ANTV catered its viewers by broadcasting various program genres, including quality foreign drama series from India. Until now, this flagship program has succeeded in maintaining ANTV's reputation as the top top of mind for foreign drama series. Overall, ANTV managed to maintain the #3 ranking of leading entertainment television in non-Jabodetabek areas, with an audience share of 13.1% and 7.9% nationally.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp1,27 triliun, turun 6,5% dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu sebesar Rp1,35 triliun. Penurunan ini karena ketidakpastian penerapan tahapan ASO dan dampaknya. Namun demikian, pertumbuhan Perseroan masih lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan industri yang turun 9,9%.

In terms of financial performance, the Company recorded total revenues of Rp1.27 trillion, a decrease of 6.5% compared to last year's achievement of Rp1.35 trillion. This decrease was due to the uncertainty regarding implementation of ASO and the impact on viewership. However, the Company's growth was still better than the industry's, which fell 9.9%.

Perseroan senantiasa menerapkan berbagai inisiatif efisiensi biaya meliputi pos beban program dan penyiaran, dan beban operasional seperti beban karyawan dan sewa. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penurunan beban program dan penyiaran 2,8% menjadi Rp639,2 miliar dari sebelumnya Rp657,4 miliar. Dengan demikian, Perseroan masih dapat membukukan EBITDA (*Earnings Before Interest, Depreciation and Amortization*) dan laba bersih masing-masing sebesar Rp228,1 miliar dan Rp31,0 miliar.

The Company continued implementing various cost-efficiency initiatives, including program and broadcasting expenses and operational expenses such as employee expenses and rent. As a result, in 2022, the Company recorded a 2.8% decrease in program and broadcasting expenses to Rp639.2 billion from the previous Rp657.4 billion. Thus, the Company was able to post EBITDA (Earnings Before Interest, Depreciation, and Amortization) and net profit of Rp228.1 billion and Rp31.0 billion, respectively.

Dari sisi belanja modal, kami telah berinvestasi untuk pengembangan infrastruktur menara transmisi dan antena untuk keperluan siaran digital, dan memperkuat daya pancar serta relokasi stasiun relay. Investasi kami pada infrastruktur pendukung ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk mengukuhkan eksistensi di industri media.

With regard to capital expenditure, we have invested for the development of transmission towers infrastructure, and antennas for digital broadcasting purposes, strengthening transmission power, and relay stations relocation. Our investment in infrastructure is part of our commitment to establish our presence in the media industry.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Challenges Faced by the Company

Sebelum pelaksanaan ASO, industri juga sudah dihadapkan dengan disrupsi digital yang menyebabkan pergeseran pola konsumsi konten dari *product centric* menjadi *consumer centric*. Masyarakat yang semula hanya mengkonsumsi konten yang ditawarkan oleh media konvensional, berubah menjadi cenderung

Before the implementation of ASO, the industry was already facing the threat of digital disruption, which caused a shift in the consumption behavior of content from product centric to consumer centric.People who previously consume content provided by the conventional media, are now have tendency to consume

mengkonsumsi konten yang sesuai keinginan mereka melalui berbagai *platform.* Pemain media konvensional harus dapat menyesuaikan dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada agar tidak ditinggalkan oleh penontonnya. Melihat tantangan industri media ke depan, televisi di Indonesia harus mampu beradaptasi pada era konvergensi. Tentunya hal ini merupakan tantangan besar, terutama dengan dilaksanakannya ASO.

content according to their preferences through various platforms. Hence, in order to avoid being left behind by their audience, conventional media players must be capable of adapting to and leveraging current technological advancement.Similarly, FTA TV industry must be equipped to adapt to the convergence era and address the upcoming challenges in the industry post ASO.

Sehubungan dengan pelaksanaan ASO, Perseroan mengalami berbagai tantangan antara lain ketidaksiapan masyarakat dalam menerima siaran digital TV FTA (*digital readiness*) dan bertambahnya pemain baru di industri TV FTA dengan konten yang beragam.

In regard to the implementation of ASO, the Company faces various challenges, including uncertainty among the population in receiving digital FTA TV transmission (digital readiness) and the emergence of new players in the industry offering various contents.

Selain itu, perubahan preferensi pemirsa yang dinamis terhadap konten serta pergeseran pola konsumsi konten oleh masyarakat utamanya dari kalangan *digital native* yang didominasi oleh generasi Milenial dan Gen Z menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Terlebih menurut data APJII, pengguna internet di Indonesia yang sebagian besar merupakan generasi Milenial dan Gen Z mencapai 215,6 juta pengguna per April 2023.

Moreover, the dynamic changes of audience preferences towards content and the shift in behavior of consuming contents amongst the population, especially digital natives that dominated by Millennials and Gen Z, are challenges for the Company. According to APJII data, internet users in Indonesia, most Millennials and Gen Z, reached 215.6 million users as of April 2023.

Dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan terus menyajikan konten-konten unggul baik yang diproduksi secara in-house maupun melalui akuisisi dan kolaborasi dengan pihak ketiga. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan, *trend*, dan kebutuhan pemirsa baru dari kalangan *digital native*. Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi di sektor infrastruktur dalam rangka menghadapi ASO.

In overcoming these challenges, the Company continues to broadcast superior content both produced in-house,acquisitions and collaborations with third parties. This is accomplished by paying attention to trends and the evolving needs of digital-native viewers. Moreover, the Company has made strategic investments in the infrastructure to effectively address the challenges posed by the ASO.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, Bank Indonesia memproyeksikan tahun 2023, ekonomi Indonesia akan tetap tumbuh dengan baik pada kisaran 4,5%-5,3%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA) serta berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN).

Amids the global economic turmoil that has yet to subside, Bank Indonesia projects that in 2023, the Indonesian economy will continue to grow in the range of 4.5% 5.3%. This growth is driven by growing domestic demand, inflows of Foreign Investment (PMA), and the continuation of the National Strategic Project (PSN).

Dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi diharapkan akan berdampak positif terhadap belanja iklan media. Selain itu, diperkirakan akan terjadi peningkatan belanja iklan 2023 dari Kementerian, Lembaga, BUMN, Politik, dan Daerah (KLBPD) khususnya di kuartal IV 2023 sehubungan dengan rangkaian kegiatan terkait pemilu yang berpuncak pada bulan Februari 2024.

With improved economic growth, it is hoped that it will positively impact media advertising spending. In addition, it is estimated that there will be an increase in 2023 advertising spending from the Ministries, Institutions, SOEs, Politics, and Regions (KLBPD), especially in the 4th quarter of 2023, in connection with the commencement of political campaigns related to the General Elections which will culminated in February 2024.

Menurut MPA, total pertumbuhan belanja iklan pada tahun 2023 diprediksi akan mengalami kenaikan 3,1%. Media televisi dinilai masih efektif dalam memasarkan

According to MPA, total growth of advertising spend in 2023 is predicted to increase by 3.1%. Television media is still considered effective in promoting advertisers'

produk pengiklan karena dapat menjangkau masyarakat luas dan dapat diakses secara gratis. Disisi lain, total belanja iklan pada *platform* digital pada tahun 2023 juga diperkirakan mengalami kenaikan 11,4%.

products due to its wider audience reach and free access. On the other hand, total advertising spending on digital platforms in 2023 is also expected to increase by 11.4%.

Seiring dengan meningkatnya penetrasi internet di Indonesia yang saat ini didominasi oleh kalangan *digital native* dalam mengakses dan mengkonsumsi konten secara *anywhere, anytime,* dan *any device*. Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan para generasi *digital native* yang memiliki perilaku *consumer centric* dengan berinvestasi dalam pengembangan *platform* dan konten.

Along with the increasing internet penetration in Indonesia, which is currently dominated by digital natives in accessing and consuming content anywhere, anytime, and on any device, the Company strives to meet the needs of the digital native generation who have consumer-centric behavior by continuously investing in the development of platform and content.

Selain itu, mengingat pesatnya pertumbuhan jumlah pengguna internet di Indonesia ke depan yang menciptakan potensi ekonomi digital yang sangat besar, Perseroan senantiasa berinvestasi dalam mengembangkan dan memperkuat bisnis digitalnya dengan memberikan berbagai alternatif konten berita, hiburan dan informasi untuk menangkap peluang pendapatan dari bisnis digital.

Moreover, given the exponential growth of internet users in Indonesia, leading to immense potential in the digital economy, the Company continually invests in expanding and enhancing its digital business. By offering diverse content options in news, entertainment, and information, it aims to capitalize on revenue opportunities within the digital realm

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa kunci utama untuk mempertahankan keberlangsungan pertumbuhan usaha Perseroan tidak hanya bertumpu pada kemampuan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada para pelanggan, tetapi juga pada penerapan prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan pada 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021. PUGKI 2021 sendiri, merupakan pengembangan dan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency,* dan *Fairness*). Praktik GCG terus dikembangkan Perseroan sebagai komitmen untuk senantiasa berinovasi dalam upaya penyempurnaan implementasi GCG, dimana hal ini memberikan Perseroan kepercayaan diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan.

The Company believes that the key to maintaining sustainable business growth does not solely rely on the ability to provide excellent services to customers *but also on the implementation of the basic principles of Good Corporate Governance (GCG), which are based on the 4 (four) pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, as stated in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), which was last updated in 2021. PUGKI 2021 is the latest development of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness). GCG practices continue to be developed by the Company as a commitment to always innovate to improve GCG implementation, which gives the Company confidence in facing any challenges in the future.*

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai upaya memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, tanggung jawab

The Company defines sustainability as an effort to meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their needs. Therefore, responsibility for sustainability for a better

terhadap keberlanjutan untuk kehidupan yang lebih baik menjadi kewajiban bersama semua pihak. Keberlanjutan sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* atau the *3P* (*Profit, Planet, and People*), didukung oleh pemenuhan keseimbangan pada tiga aspek, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep ini telah mendorong pengelolaan Perseroan tidak hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi/laba, namun juga mempertimbangkan kesejahteraan sosial dan menjaga kualitas lingkungan dengan segala dampak yang ditimbulkan dari proses operasional Perseroan.

life is a joint obligation of all parties. According to the Triple Bottom Line concept or the 3P (Profit, Planet, and People), sustainability is supported by the fulfillment of a balance in three aspects: economic, environmental, and social. This concept has encouraged the Company's management to target economic/profit growth and consider social welfare and maintain environmental quality with all the impacts arising from the Company's operational processes.

Dalam pengelolaan usaha di berbagai lokasi, Perseroan menyadari adanya potensi permasalahan sosial dan lingkungan. Potensi permasalahan tersebut telah kami antisipasi melalui pendekatan dengan konsep keuangan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mengantisipasi berbagai isu, terutama terkait persoalan sosial kemasyarakatan dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Di sisi lain, Perseroan secara berkesinambungan menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) antara lain di bidang keagamaan, Kesehatan masyarakat dan pendidikan.

The Company is aware of potential social and environmental problems in managing business in various locations. We anticipate these potential problems through an approach to the concept of sustainable finance that promotes harmony between economic, social, and environmental interests. This approach anticipates various issues around operational areas, especially social community and environmental issues. On the other hand, the Company continuously carries out various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, such as in religion, public health, and education.

KOMPOSISI DIREKSI
Composition of the Board of Directors

Selama tahun 2022 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi per 31 Desember 2022 sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut ini:

During 2022 the composition of the Company's Board of Directors has not changed. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022, is described in the following table:

Direktur Utama | *President Director*	Arief Yahya
Direktur | *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur | *Director*	Ahmad Zulfikar
Direktur | *Director*	Arhya Winastu Satyagraha

PENUTUP
Closing

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kerjasama, nasihat dan rekomendasi yang diberikan. Khususnya di tahun 2022 yang penuh tantangan, Direksi mengapresiasi seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dalam pencapaian kinerja Perseroan. Atas nama Perseroan, Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh pemirsa, pengiklan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan. Kepada Pemegang Saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami optimistis, Perseroan dapat terus melaju menghadapi berbagai tantangan demi hasil yang positif dan berkelanjutan.

Closing this report, the Board of Directors would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for the cooperation, advice, and recommendations rendered. Especially in 2022 that is full of challenges, the Board of Directors appreciates all employees who have worked with full dedication to achieve the Company's performance. On behalf of the Company, the Board of Directors also express appreciation to all viewers, advertisers, business partners, and all stakeholders for the support and cooperation that has been given. To the Shareholders, the Board of Directors would like to thank them for the support and trust that has been given. We are optimistic that the Company can continue to advance in facing various challenges for positive and sustainable results.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Arief Yahya
Direktur Utama
President Director

mdia
antv
POSE TAH
edia Capital Tbk
14 December 2022

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Komisaris Utama

President Commissioner

Untuk menciptakan diversifikasi usaha dan pendapatan, Dewan Komisaris meyakini Perseroan mampu menangkap peluang-peluang bisnis baru pasca ASO

So as to create business diversification and revenue, the Board of Commissioners believes in Company's capacity to seize new business opportunities post ASO.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Dalam kesempatan ini, izinkan kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan oleh Direksi di tahun buku 2022 termasuk tantangan-tantangan yang mesti dihadapi serta pencapaian yang diraih oleh Perseroan di tahun yang tidak mudah bagi industri.

On this occasion, we would like to express, on behalf of the Board of Commissioners, the main highlights of the Supervision Report regarding the management of the Company's business by the Board of Directors in the 2022 fiscal year. This report encompasses the challenges that needed to be overcome and the accomplishments achieved by the Company in a year that presented difficulties for the industry.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Pada tahun 2022, perekonomian global yang sedang bergerak menuju pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 kembali mengalami ujian yang cukup berat. Tingkat inflasi global di tahun sebelumnya mencapai 4,7% terdorong semakin dalam ke level 8,7% di tahun 2022 sebagaimana dilaporkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* yang dirilis tanggal 11 April 2023. Tekanan inflasi yang lebih dalam ini dipicu oleh lonjakan harga komoditas dan energi menyusul meletusnya perang antara Rusia dan Ukraina pada bulan Februari 2022. Konflik ini memperparah gangguan pada rantai pasok global termasuk distribusi bahan pangan yang sebelumnya sudah terkendala akibat pandemi. Kondisi ini pada gilirannya menyumbang perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia yang hanya mencapai 3,4% di tahun 2022 atau melemah dari tahun sebelumnya yang tercatat 6,0% .

In 2022, the global economy, which was moving towards recovery from the impact of the Covid-19 pandemic, faced another significant challenge. The global inflation rate, which stood at 4.7% in the previous year, escalated further to 8.7% in 2022, as reported by the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook released on April 11, 2023. This heightened inflationary pressure was triggered by a surge in commodity and energy prices following the outbreak of the conflict between Russia and Ukraine in February 2022. The conflict exacerbated disruptions in the global supply chain, including the distribution of food supplies, which were already constrained due to the pandemic. Consequently, these conditions contributed to a slowdown in global economic growth, which only reached 3.4% in 2022, marking a decline from the previous year's recorded 6.0%.

Kondisi ekonomi global yang terus mengalami ujian tersebut juga berpengaruh terhadap perekonomian nasional Indonesia. Namun, Indonesia mampu menunjukkan resiliensi dalam menghadapi perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dengan fundamental ekonomi nasionalnya yang cukup kokoh. Secara keseluruhan Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 ditutup pada angka 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%.

The ongoing challenges in the global economy also had an impact on Indonesia's national economy. However, Indonesia demonstrated resilience in facing the global economic slowdown with its strong economic fundamentals. Overall, Bank Indonesia recorded that Indonesia's economic growth in 2022 reached 5.31%, higher than the achievement of 3.69% in 2021.

Meskipun Indonesia bergerak ke arah pemulihan ekonomi pada tahun 2022, namun geliat tersebut tidak serta merta tercermin dalam pertumbuhan belanja iklan pada media televisi *Terrestrial Free-To-Air* (TV FTA). *Media Partners Asia* (MPA) 2023 melaporkan penurunan belanja iklan bersih pada media TV FTA tahun 2022 sebesar 9,9% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini menyusul ketidakpastian tahapan pelaksanaan *Analog Switch-Off* (ASO) dan tingkat penetrasi digital yang belum mencapai level optimal pasca ASO. Kendati

Although Indonesia was moving towards economic recovery in 2022, this progress was not immediately reflected in the growth of advertising spending on Terrestrial Free-To-Air television (FTA TV). Media Partners Asia (MPA) reported a net decrease of 9.9% in advertising expenditure on FTA TV in 2022 compared to the previous year. This decline was attributed to uncertainties surrounding the stages of implementing analog switch-off (ASO) and the level of digital penetration that has not yet reached an optimal level post-ASO. Nevertheless,

demikian, TV FTA dinilai tetap menjadi preferensi utama beriklan terutama kategori *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) mengingat penetrasi TV FTA di industri media masih tertinggi di antara media lainnya atau mencapai 78,9% di 2022 (*Nielsen Media Research*).

FTA TV is still considered the primary preference for advertising, especially in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) category, due to its highest penetration in the media industry compared to other platforms, reaching 78.9% in 2022 (Nielsen Media Research).

Evaluasi Manajemen dan Kinerja Perseroan

The Company's Management and Performance Evaluation

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, kami melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2022. Pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris dimaksudkan agar tercipta kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh unit organisasi.

As part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, our role is to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company throughout the year 2022. The supervision and advice provided by the Board of Commissioners are intended, among other things, to ensure alignment and consistency in the implementation of the Company's business activities with the 2022 Work Plan and Budget (RKAP), as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all organizational units

Kami memahami tahun 2022 merupakan tahun yang tidak mudah bagi Perseroan, terutama karena adanya ketidakpastian tahapan penerapan ASO. Pertambahan jumlah pemain di industri TV FTA di era *Digital Terrestrial Television* (DTT) dengan mengusung konten-konten yang beragam dan atraktif, menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Persaingan industri TV FTA akan berpusat pada kekuatan konten baik dari aspek keberagaman genre maupun kualitasnya, selain juga memperhatikan kenyamanan pengguna untuk mengakses dan menikmati konten tersebut.

We understand that the year 2022 was a challenging year for the Company, particularly due to the uncertainties surrounding the ASO implementation. The increase in the number of players in the FTA TV industry in the era of digital terrestrial television (DTT), offering diverse and attractive content, poses its own challenges for the Company. The competition in the FTA TV industry will revolve around the strength of program content, both in terms of genre variation and quality, while also considering user convenience in accessing and enjoying the content.

Dewan Komisaris menilai tepat langkah Perseroan melalui Entitas Anak untuk memuktahirkan infrastruktur penyiaran digital dan menghadirkan konten-konten dengan beragam genre sebagai antisipasi menyongsong transisi digital. Langkah ini diyakini akan mampu meningkatkan kinerja dan mempertahankan eksistensi siaran digital ANTV pasca ASO.

The Board of Commissioners deems it appropriate for the Company to utilize its Subsidiary in modernizing digital broadcasting infrastructure and offering a variety of content genres as a proactive measure to anticipate the digital transition. This strategic step is expected to enhance performance and ensure the continued presence of ANTV's digital broadcasts after ASO.

Kami juga mengapresiasi manajemen yang senantiasa menerapkan strategi efisiensi biaya dan strategi *programming* ANTV yang berfokus pada penayangan program-program berkualitas dengan genre yang bervariasi dan memperhatikan waktu tayang yang tepat bagi pemirsa yang disasar ("*Everyday Part is a Prime ime for its Target Audience*"). Di samping itu keberhasilan mempertahankan ANTV sebagai preferensi utama (*Top of Mind*) tayangan serial drama India dan mengukuhkan posisi #3 televisi hiburan terkemuka di wilayah non-Jabodetabek dengan pangsa kepemirsaan 13,1% dan 7,9% secara nasional, layak diapresiasi.

We also appreciate the management who always implements ANTV's cost-efficiency strategy and programming strategy that focuses on broadcasting quality programs of various genres and pays attention to the right broadcast time for the target audience ("Everyday Part is a Prime Time for its target audience"). In addition, the success of maintaining ANTV as the top preference (top of mind) for broadcasting Indian drama series and maintaining the position of #3 leading entertainment television in the non-Jabodetabek region with an audience share of 13.1% and 7.9% nationally deserves appreciation.

Dari sisi kinerja keuangan tahun 2022, pendapatan Perseroan di angka Rp1,27 triliun yang diraih di tengah kondisi ketidakpastian dan pertumbuhan industri yang

In terms of financial performance in 2022, the Company's revenues of Rp1.27 trillion were achieved amid uncertainty and industrial growth which fell by 9.9%. We consider it

turun 9,9% kami nilai cukup baik mengingat raihan ini masih lebih baik dari angka penurunan industri. Konsistensi Perseroan dalam menerapkan efisiensi, berhasil mencatatkan pencapaian EBITDA (*Earnings Before Interest, Depreciation and Amortization*) dan laba bersih Perseroan masing-masing sebesar Rp228,1 miliar dan Rp31,0 miliar.

quite good that this achievement was still better than the industry's decline rate. The Company's consistency in implementing efficiency succeeded in recording the achievement of EBITDA (Earnings Before Interest, Depreciation, and Amortization) and the Company's net profit (profit for the year) of Rp228.1 billion and Rp31.0 billion, respectively.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Views on Business Prospects Prepared by Board of Directors

Dewan Komisaris memandang bahwa ekonomi Indonesia yang diproyeksi Bank Indonesia tumbuh pada kisaran 4,5%-5,3% di tahun 2023 berpotensi membawa dampak positif terhadap belanja iklan media. Tahun politik 2023-2024 diprediksi mendorong peningkatan belanja iklan dari Kementerian, Lembaga, BUMN, Politik, dan Daerah (KLBPD) terutama pada kuartal IV 2023 sampai dengan kuartal I 2024. MPA memprediksi total pertumbuhan belanja iklan pada tahun 2023 sebesar 3,1% dan dengan penetrasi yang masih tinggi, TV FTA dinilai masih akan tetap menjadi media yang efektif dalam mengkampanyekan produk pengiklan.

Selanjutnya, guna mengantisipasi industri media yang dinamis dan semakin kompetitif pasca ASO dan

The Board of Commissioners views that the Indonesian economy, which Bank Indonesia projects to grow in the range of 4.5%-5.3% in 2023, has the potential to impact media advertisement spending positively. The 2023-2024 political year is predicted to encourage increased advertisement spending from the Ministries, Institutions, SOEs, Politics, and Regions (KLBPD), especially in the fourth quarter of 2023 to the first quarter of 2024. MPA predicts that the total growth in advertisement spending in 2023 will be 3.1%. With penetration still high, FTA TV is still considered an effective media in campaigning for advertisers' products.

In response to the dynamic and increasingly competitive post-ASO media industry, we strongly encourage the

kami mendorong manajemen Perseroan untuk terus berinvestasi mengembangkan infrastruktur penyiaran dan portofolio media digital ANTV seraya senantiasa menyajikan konten-konten berkualitas dan diminati.

management of the Company to continuously invest in the expansion of ANTV's broadcasting infrastructure and digital media portfolio. Furthermore, it is crucial to consistently provide sought-after and high-quality content to cater to audience preferences.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi dan kebijakan strategis yang akan dituangkan dalam RKAP 2023. Kami memahami bahwa rencana kerja Perseroan disusun secara wajar dan realistis dengan memperhatikan asumsi-asumsi makroekonomi, dinamika industri media serta mitigasi risiko. Dewan Komisaris terus-menerus mendorong agar manajemen senantiasa mengidentifikasi, menganalisa dan menangkap peluang-peluang baru pasca ASO dan di lini bisnis digital untuk menciptakan diversifikasi usaha dan pendapatan. Bercermin dari pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2022, kami meyakini Direksi mampu mengimplementasikan dengan baik seluruh strategi pengembangan usaha dan mempertahankan kinerjanya.

In relation to the above, the Board of Commissioners has submitted recommendations to the Board of Directors regarding strategic strategies and policies that will be included in the 2023 RKAP. We understand that the Company's work plans are prepared reasonably and realistically by considering macroeconomic assumptions, dynamics of the media industry, and risk mitigation. The Board of Commissioners continuously encourages management to always identify, analyze and capture new opportunities after ASO and in digital business lines to create business diversification and revenues. Reflecting on the Company's performance achievements in 2022, we believe the Board of Directors would be able to implement all business development strategies and maintain their performance properly.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on The Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan bisnis Perseroan merupakan suatu keharusan dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris senantiasa memastikan pengurusan Perseroan oleh Direksi dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementing Good Corporate Governance in running the Company's business is a must in maintaining the trust of stakeholders. In this regard, the Board of Commissioners always ensures that the Company's management by the Board of Directors is carried out according to the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 100%.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has provided advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company through 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with an average attendance rate of 100%.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh 3 (tiga) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko. Kami menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta membantu Dewan Komisaris memberikan penilaian, rekomendasi dan masukan kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by 3 (three) committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. We assess that these committees have carried out their duties and functions properly and have assisted the Board of Commissioners in providing assessments, recommendations, and input to the Board of Directors in carrying out the Company's management according to applicable regulations.

Komposisi Dewan Komisaris
The Composition of the Board of Commissioners

Selama tahun 2022 komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut ini:

During 2022 the composition of the Company's Board of Commissioners did not change. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as described in the following table:

Komisaris Utama | *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	C. F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris | *Commissioner*	Otis Hahijary

Penutup dan Apresiasi
Closing And Appreciation

Sebagai penutup dari laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi yang mampu menjalankan tugasnya dengan optimal terutama dalam mengantisipasi transisi digital di industri TV FTA di tahun 2022.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengiklan, pemirsa, mitra bisnis, Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan. Ke depan, Dewan Komisaris akan tetap berupaya sebaik mungkin menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

In closing this report, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for being able to carry out their duties optimally, especially in anticipating the digital transition in the FTA TV industry in 2022.

The Board of Commissioners also would like to thank all advertisers, viewers, business partners, Shareholders, and all other stakeholders for the trust given. In the future, the Board of Commissioners will continue to do our best to carry out our supervisory function and provide direction and recommendations to the Board of Directors to improve the Company's performance sustainably.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.

INFORMASI PERSEROAN
Company Information

Nama Perseroan | *Company Name*

PT Intermedia Capital Tbk.

Tanggal Pendirian | *Date of Establishment*

25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia

February 25, 2008, under the name of PT Magazine Asia

Bidang Usaha *Line of Business*

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 105 pada tanggal 17 September 2020, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan, jasa konsultasi manajemen bisnis, dan informasi dan komunikasi. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan melalui Entitas Anaknya saat ini adalah penyedia jasa konten penyiaran yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association as outlined in Deed No. 105 on September 17, 2020, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the scope of the Company's activities mainly include trading, business management consulting services, and information and communication. In addition, the Company carries out its business through its subsidiary and is currently a broadcasting content service provider focusing on family, children, and entertainment content.

Produk dan/atau jasa yang dihasilkan | *Products and/or services*

Penyiaran TV FTA | *FTA TV broadcasting*	**Portal digital |** *Digital Portal*
ANTV	**antvklik**
	intipseleb

Akta Pendirian *Deed of Establishment*

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

The Company was established based on the Deed of Establishment No. 5, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 of 2008, dated February 27, 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39, dated May 13, 2008.

Shareholders

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2022, were as follows:

Persentase Kepemilikan *Percentage Of Ownership*	PT Visi Media Asia Tbk.	89,9997%
	Masyarakat | *Public* (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) *(each ownership less than 5%)*	10,0003%
	Total	**100.0000%**
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp 725.487.568.000	
Modal Disetor *Paid-up Capital*	Rp 392.155.384.000	
Tanggal Penawaran Umum Perdana *Date of IPO*	11 April 2014 | *April 11, 2014*	
Nama Bursa *Stock Exchange Name*	Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange*	
Kode Saham *Ticker/Stock Code*	MDIA	
Alamat [C.2] *Address*	The Convergence Indonesia Lantai 27 *(27th Floor)* Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 **Telepon** *Telephone* (+62 21) 2991 2182 **Email** corsec@imc.co.id **Website** www.imc.co.id	
Keanggotaan Asosiasi *Member of Association*	*Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)*	

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

Perseroan berdiri pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia yang selanjutnya diubah menjadi PT Intermedia Capital pada tahun yang sama, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2014 dengan kode perdagangan saham "MDIA".

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, MDIA menjalankan bidang usaha perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis serta merupakan Entitas Induk dari PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), salah satu dari 10 televisi *Terrestrial Free-To-Air* (TV FTA) di Indonesia yang bersiaran secara nasional. Perseroan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

Pada tahun 2022 ANTV bersiaran secara digital di wilayah Layanan Jabodetabek sejalan dengan pelaksanaan *Analog Switch-Off* (ASO) secara bertahap yang di-canangkan pemerintah.

The Company was established on February 25, 2008, under the name PT Magazine Asia which was subsequently changed to PT Intermedia Capital in the same year and started its commercial operations in 2009. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2014, with a ticker/stock trading code "MDIA".

Based on the Company's Articles of Association, MDIA's scope of business includes trading and business management consulting services and as the Parent Entity of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), one of 10 terrestrial Free-To-Air television (FTA TV) stations in Indonesia which broadcasts nationally. The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Ultimate Parent Entity of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is incorporated in the Bakrie Business Group.

In 2022, ANTV broadcasted digitally in the Jabodetabek Service area in line with the gradual implementation of Analog Switch-Off (ASO), proclaimed by the government.

KEGIATAN USAHA [C.4]

Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan Akta No. 105 tanggal 17 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak, dan hiburan melalui Entitas Anaknya, yaitu ANTV.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 105 dated September 17, 2020, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business activities in trading and services. The Company's current business activity is a content service provider focusing on family, children, and entertainment content through its subsidiary, ANTV.

Sebagai stasiun TV FTA, ANTV menyajikan berbagai konten menarik di antaranya drama, komedi, animasi, dan program hiburan umum lainnya. ANTV menawarkan konten yang menarik khususnya bagi pemirsa perempuan dari berbagai spektrum kategori sosial ekonomi dan demografi usia termasuk anak-anak. ANTV senantiasa menghadirkan program yang tepat bagi segmen pemirsa pada jam tayang tertentu dan memberikan beragam pilihan konten yang selaras dengan perkembangan tren terkini. ANTV sebagai stasiun televisi hiburan terkemuka di Indonesia yang tayangannya dapat dinikmati melalui siaran televisi, *live streaming*, maupun media sosial termasuk Facebook dan Youtube sehingga pemirsa ANTV dapat menikmati konten ANTV kapan saja dan di mana saja.

As an FTA TV station, ANTV presents a variety of interesting content, including drama, comedy, animation, and other general entertainment programs. ANTV offers interesting content, especially for female viewers from a wide spectrums of socio-economic categories and age demographics, including children. ANTV always presents the right program for its audience segment at certain broadcast hours and provides a wide selection of content that aligns with the latest trends. ANTV, as a leading entertainment television station in Indonesia, which its programs can be enjoyed through television broadcasts, live streaming, and social media, including Facebook and Youtube that ANTV viewers can enjoy ANTV content anytime and anywhere.

JEJAK LANGKAH
Milestones

Perseroan didirikan pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia.

Pada tanggal 23 Juli 2008, nama Perseroan diubah menjadi PT Intermedia Capital.

The Company was established on February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia.

On July 23, 2008, the Company's name was changed to PT Intermedia Capital.

ANTV merupakan satu dari 10 Lembaga Penyiaran Swasta yang mendapat izin bersiaran secara nasional dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Keputusan No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tertanggal 16 Oktober 2006.

ANTV is one of 10 private broadcasting institutions (LPS) with a national broadcasting license from the Minister of Communications and Informatics based on Decree No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006.

ANTV memperoleh penetapan sistem stasiun berjaringan dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat keputusan No. 461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, tanggal 23 Desember 2010.

ANTV obtained the establishment of network station system from the Minister of Communications and Informatics based on Decree No. 461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, dated December 23, 2010.

2010

2009

Perseroan mengakuisisi 99,99% saham ANTV setelah StarTV melepas seluruh kepemilikannya di ANTV.

ANTV meluncurkan logo baru dan melakukan reposisi menjadi stasiun televisi dengan fokus pada gaya hidup, keluarga, dan olahraga.

The Company acquired 99.99% of ANTV's shares after StarTV relinquished all its shares in ANTV.

ANTV launched a new logo and repositioned itself to become a Television station focusing on lifestyle, family, and sports.

2011

ANTV berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *Television Broadcasting System.*

ANTV successfully obtained ISO 9001:2008 Quality Management System certification for the Television Broadcasting System.

ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur.

ANTV bersama dengan tvOne mengakuisisi *Exclusive Media Rights* atas Kompetisi FIFA World Cup 2014 Brasil™ dan event FIFA lainnya untuk TV FTA di wilayah Republik Indonesia.

ANTV obtained Private Broadcasting Institutions (LPS) License for FTA Multiplexing Operators for West Java and East Java province.

ANTV together with tvOne acquired Exclusive Media Rights for the FIFA World Cup 2014 Brasil™ Competition and other FIFA events for FTA TV in the territory of the Republic of Indonesia.

2012

2013

ANTV memperoleh lisensi LPS Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Aceh dan Sumatera Utara.

Pada bulan Oktober 2013 bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan.

Pada Desember 2013, Perseroan melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk.).

ANTV obtained Private Broadcasting Institutions (LPS) License for FTA Multiplexing Operators for Aceh and North Sumatra provinces.

In October 2013 the Company transformed into a television station focusing on family, children, and entertainment programs.

In December 2013, the Company changed its status from a private to public (Tbk.) company.

Selama perhelatan FIFA World Cup 2014 Brasil™, ANTV berhasil menjadi nomor 1 berdasarkan TV *Share*. Keberhasilan ini berulang kembali saat penayangan *Mahabharata Show* pada tanggal 3 Oktober 2014 dan *Mahacinta Show* pada tanggal 12 Desember 2014.

Pada tanggal 11 April 2014 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MDIA".

Pada 18 Desember 2014 Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang diketuai oleh Nurhayati Ali Assegaf mengundang ANTV dan para pemeran *Mahabharata* dalam dialog publik tentang Diplomasi Budaya Melalui Pendekatan *Pop Culture* Pengalaman Sukses *"Mahabharata"*. Serial *Mahabharata* di ANTV menjadi contoh sukses diplomasi sejarah antara budaya India–Indonesia.

During the 2014 FIFA World Cup Brasil™ event, ANTV become number 1 based on TV Share. This success was repeated when the airing of the Mahabharata Show on October 3, 2014 and the Mahacinta Show on December 12, 2014.

On April 11, 2014 the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a ticker of "MDIA".

On 18 December 2014 the Inter-Parliamentary Cooperation Board (BKSAP) chaired by Nurhayati Ali Assegaf invited ANTV and actors of the Mahabharata drama series to a public dialogue on Cultural Diplomacy through a Pop Culture Approach gained from the success of the "Mahabarata"series. The Mahabarata series on ANTV became a successful example of historical diplomacy between Indian-Indonesian cultures.

2014

ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan #1 di Indonesia berdasarkan pangsa pasar penonton, didorong oleh paduan konten lokal dan asing yang unggul dan kegiatan online maupun off-air.

ANTV succeeded in becoming Indonesia's #1 entertainment TV station based on audience market share, driven by a superior mix of local and foreign content and online as well as off-air activities.

2017

2015

2018

ANTV berhasil memperoleh perpanjangan izin Penyelenggara Penyiaran jasa penyiaran televisi FTA untuk jangka waktu 10 tahun berikutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1817 Tahun 2016 tertanggal 13 Oktober 2016;

ANTV menjadi stasiun TV FTA peringkat kedua.

ANTV successfully obtained an extension of the Broadcasting Operator license for FTA television broadcasting service for the next 10 years based on the Decree Minister of Communication and Informatics No. 1817 Year 2016 dated October 13, 2016.

ANTV became the second ranked FTA TV station.

ANTV merayakan HUT ke-25 dengan posisi stasiun TV FTA *Tier-1.*

ANTV celebrates its 25th anniversary with the Tier-1 FTA TV station position.

Konten dan aset digital ANTV dikembangkan untuk menyambut era digital, seperti diluncurkannya milzeru.com dan zing.id.

ANTV's digital *content and assets were developed to welcome the* digital *era by launching milzeru.com and zing.id.*

ANTV bersiaran secara digital di wilayah Layanan Jabodetabek sejalan dengan pelaksanaan ASO *(Analog Switch-Off)* secara bertahap yang dicanangkan pemerintah.

ANTV broadcasted digital*ly in the Jabodetabek Service area in line with the gradual implementation of ASO (Analog Switch-Off), proclaimed by the government.*

2019

2020

2022

ANTV kembali menjadi stasiun TV FTA #1 di non-Jabodetabek, untuk enam tahun berturut- turut

Pada tanggal 30 November 2020, Menkominfo mereaktivasi penetapan ANTV dan Entitas Anaknya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial di 4 provinsi, yaitu Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Jawa Barat, dan Jawa Timur yang mencakup 17 wilayah layanan.

ANTV once again became the #1 FTA TV station outside the Jabodetabek for sixth consecutive years;

On November 30, 2020, the Minister of Communications and Informatics reactivated the determination of ANTV and its Subsidiaries as multiplexing broadcasting operators through the terrestrial system in 4 provinces, namely the Provinces of Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatera, West Java, and East Java which cover 17 service areas.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN [C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi

Vision

Menjadi perusahaan media yang kompetitif dan unggul dalam menghibur seluruh keluarga Indonesia.

To be a leading and competitive media company in entertaining Indonesian families.

Misi

Mission

1. Turut serta membangun perekonomian nasional dan memperkokoh integrasi bangsa melalui penayangan program-program yang inovatif dan berkualitas bagi setiap anggota keluarga;
2. Mendukung pengembangan karakter bangsa Indonesia dengan spirit kreativitas dan inovasi;
3. Fokus dalam mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

1. *Participate in developing the national economy and strengthen national integration by broadcasting innovative and quality programs for every family member;*
2. *Support the development of the national character with the spirit of creativity and innovation;*
3. *Focus on profitability and sustainable growth by providing added value to stakeholders through Good Corporate Governance principles.*

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

1. **Fokus Kepada Pelanggan**

   Mengutamakan kebutuhan pelanggan dengan memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

2. **Kreativitas Dan Inovasi**

   Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

3. **Kerja Sama Tim**

   Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

   Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

1. ***Customer Focus***

   Prioritizing customer needs by providing the best services with due regard to the interests of the Company.

2. ***Creativity and Innovation***

   Passion to produce unique products and continue to make changes that create economic value, in accordance with the Company's interests.

3. ***Teamwork***

   The strength of cooperation between individuals in a complementary group, through open communication and having the same commitment to achieve the Company's goals.

4. ***Good Corporate Governance***

   The Company's management practices are safe and prudent by considering the balance of fulfilling the interests of all stakeholders.

"Visi dan misi tersebut telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris."

"This vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners."

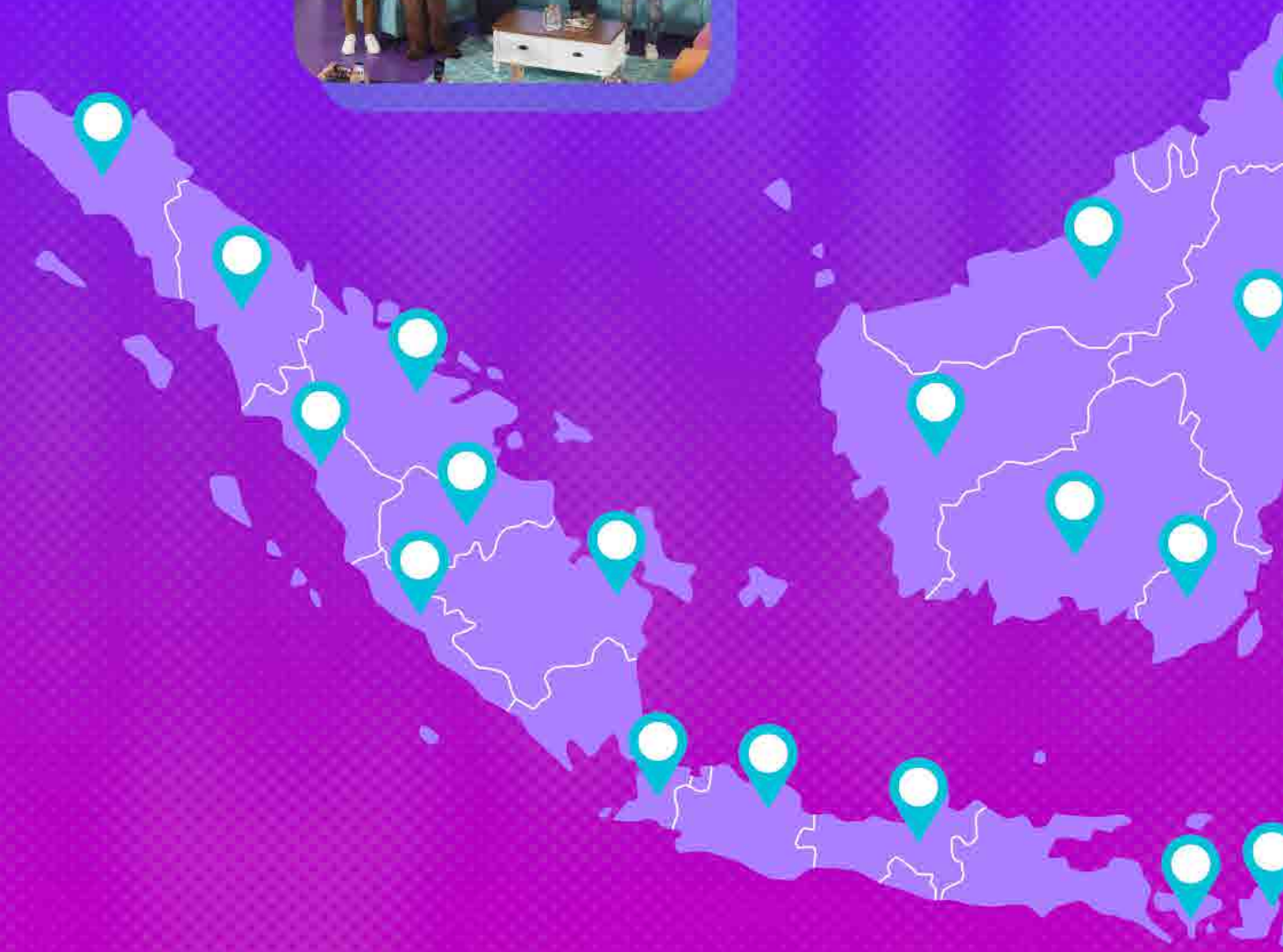

WILAYAH OPERASIONAL | Operational Areas

ANTV bersiaran di 43 wilayah layanan jaringan dengan induk jaringan berada di Jakarta, yang keseluruhannya meliputi 194 kota dan kabupaten di Indonesia dengan cakupan yang menjangkau lebih dari 200 juta penduduk sebagai stasiun TV hiburan peringkat teratas.

ANTV broadcasts in 43 network service areas, with the main network being in Jakarta, which covers 194 cities and regencies in Indonesia with coverage that reaches more than 200 million citizens as the top- ranked entertainment TV station.

MAKRIB SINA YOKK
MEKING BARENG ANTV

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Organisasi Perseroan mengadopsi struktur linear, dimana setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasarkan garis pertanggungjawaban kepada atasan. Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's organization adopts a linear structure, in which each division is directly responsible based on the line of command to superiors. Accordingly, the Company's organizational structure as of December 31, 2022, was as follows:

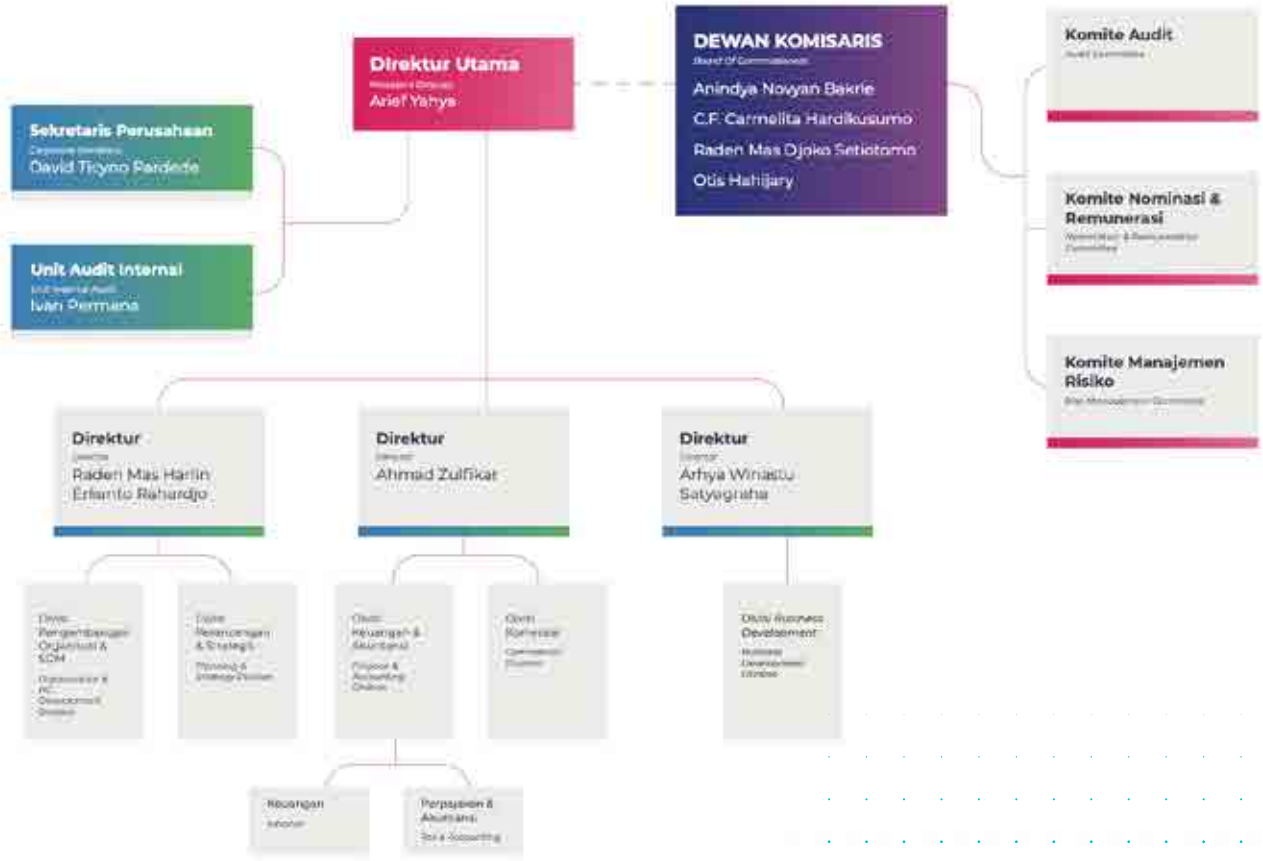

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris MDIA berdasarkan Akta No. 113 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 113/2021") adalah sebagai berikut:

The composition of MDIA's Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 113 dated August 31, 2021, made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 113/2021") was as follows:

Anindya Novyan Bakrie

Komisaris Utama

President Commissioner

Raden Mas Djoko Setiotomo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

C.F. Carmelita Hardikusumo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Otis Hahijary

Komisaris

Commissioner

Adapun profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The profile of each member of the Company's Board of Commissioners for the period ending on December 31, 2022, was as follows:

Anindya
Novyan Bakrie

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
49 tahun *49 years old*	**Indonesia**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 114 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta (Akta No. 114/2018). *Deed No. 114 dated July 24, 2018, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta (Deed No. 114/2018).*
Pendidikan *Education*	Memperoleh gelar *Bachelor of Science* jurusan *Industrial Engineering* dari Northwestern University, Illinois (1996) *Earned a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois (1996)* Mendapatkan gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business- California, Amerika Serikat (2001) *Earned an MBA degree from Stanford Graduate School of Business - California, USA (2001)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2014-sekarang) *President Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2014–present)* Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk. (2016-sekarang) *President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2016–present)* Komisaris Utama PT Bakrie Global Ventura (2022-sekarang) *President Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2022–present)* Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012-sekarang) *Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012–present)* Direktur Oxford United Football Club (2019-sekarang) *Director of Oxford United Football Club (2019–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	Direktur Utama PT Bakrie Global Ventura (2016-2022) *President Director of PT Bakrie Global Ventura (2016–2022)* Komisaris PT Lativi Mediakarya (2017-2020) *Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2017–2020)* Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2019-2020) *Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2019–2020)* Komisaris Utama PT Bakrie Telecom Tbk. (2013-2016) *President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk. (2013–2016)*

Pengalaman Organisasi *Organizational Experiences*	Ketua Dewan Pertimbangan KADIN (2021-2026) *Chairman of Supervisory Board of KADIN (2021–2026)* Ketua Umum Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) (2016-2020 & 2021-2025 *Chairman of The Indonesian Swimming Federation (PRSI) (2016–2020 & 2021–2025)* Ketua APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia *Chairman of Indonesian Representative in APEC Business Advisory Council (ABAC)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with controlling shareholders.*

Raden Mas Djoko *Setiotomo*

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
71 tahun *71 years old*	**Indonesia**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 93/2019"). *Deed No. 93 dated June 28, 2019 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta ("Deed No. 93/2019").*
Pendidikan *Education*	Memperoleh gelar sarjana dari Technische Universitat Berlin, Jerman, jurusan Informatics (1976). *Earned a Bachelor of Informatics from Technische Universitat Berlin, Germany (1976)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan *Has no concurrent position*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	Komisaris Independen PT Visi Media Asia Tbk. (2011-2019). *Independent Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2019).* Direktur PT Usaha Media Tama (1997-2002). *Director of PT Usaha Media Tama (1997–2002).* Direktur PT Mataram Citra Binangun (1990-1996). *Director of PT Mataram Citra Binangun (1990–1996).*

Data Processing Manager Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor Schlumberger EUR London dan South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Technical Center Singapura (1982–1989).
Data Processing Manager of Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor of Schlumberger EUR London and South East Asia Computing Center Manager of Schlumberger Technical Center in Singapore (1982–1989).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and shareholders.

C. F. Carmelita *Hardikusumo*

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
59 tahun *59 years old*	**Indonesia**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 31 tanggal 7 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E.,M.Kn., Notaris di Jakarta.
Deed No. 31, dated June 7, 2017, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta and reappointed based on Deed No. 11, dated January 11, 2023, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

Pendidikan
Education

Memperoleh MBA *Finance* dari *Web*ster University, Amerika Serikat (1994).
Earned an MBA degree in Finance from Webster University, USA (1994)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Utama PT Andhini Nugraha (1998–sekarang)
President Director of PT Andhini Nugraha (1998–present)

Direktur PT Adhiraksha (1995–sekarang)
Director of PT Adhiraksha (1995–present)

Direktur Utama PT Andhika Lines (2005–sekarang)
President Director of PT Andhika Lines (2005–present)

Komisaris PT Andhika GAC (2005–sekarang)
Commissioner of PT Andhika GAC (2005–present)

Pengalaman Kerja Sebelumnya
Previous Work Experiences

Komisaris Independen Perseroan (2017-sekarang)
Independent Commissioner of the Company (2017–present)

Komisaris PT Andhini Nugraha (1997-1998)
Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997–1998)

Komisaris PT Andhika Lines (1995-1997)
Commissioner of PT Andhika Lines (1995–1997)

Direktur PT Andhika Lines (1997-2005)
Director of PT Andhika Lines (1997–2005)

Pengalaman Organisasi
Organizational Experiences

Bendahara KADIN (2013-sekarang)
Treasurer of KADIN (2013–present)

Wakil Ketua Umum Bidang Perhubungan KADIN (2015-2020)
Vice Chairman for Transportation of The Indonesian Chamber of Commerce and Industry/KADIN (2015–2020)

Ketua Umum DPP INSA (2011-2015 & 2015-2019)
Chairman of DPP INSA for (2011–2015 & 2015–2019)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and shareholders.

Otis *Hahijary*

KOMISARIS
Commissioner

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
54 tahun *54 years old*	**Indonesia**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 113/2021
Deed No. 113/2021

Pendidikan
Education

Memperoleh gelar *Master of Arts* di bidang Manajemen dari San Diego State University, Amerika Serikat (1995)
Earned a Master of Arts in Management from San Diego State University, USA (1995)

Mendapatkan *Master of Science* di bidang *Finance* dari Lancaster University, Inggris (1996)
Earned a Master of Science in Finance from Lancaster University, England (1996)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2021-sekarang)
Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2021–present)

Pengalaman Kerja Sebelumnya
Previous Work Experiences

Wakil Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2017-2021)
Vice President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2017–2021)

Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2011-2021)
Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2021)

	Managing Director di PT Pasaraya Toserjaya (2000–2003) *Managing Director at PT Pasaraya Toserjaya (2000–2003)* Wakil Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2017) *Deputy President Director of PT Lativi Mediakarya (2017)* *Operational Director* PT Cakrawala Andalas Televisi (2012-2017) *Operational Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2012–2017)* *Sales and Programming Director* PT Lativi Mediakarya (2007–2010) *Sales and Programming Director of PT Lativi Mediakarya (2007–2010)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	Wakil Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2017-2021) *Vice President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2017–2021)* Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2011-2021) *Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2021)* Wakil Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2017) *Deputy President Director of PT Lativi Mediakarya (2017)* *Operational Director* PT Cakrawala Andalas Televisi (2012-2017) *Operational Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2012–2017)* *Sales and Programming Director* PT Lativi Mediakarya (2007–2010) *Sales and Programming Director of PT Lativi Mediakarya (2007–2010)* *Managing Director* di PT Pasaraya Toserjaya (2000–2003) *Managing Director at PT Pasaraya Toserjaya (2000–2003)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and shareholders.*

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Selama tahun 2022 komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

During 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners remained the same.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Susunan Direksi MDIA berdasarkan Akta No. 113 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 113/2021") adalah sebagai berikut:

The composition of MDIA's Board of Directors based on Notarial Deed No. 113, dated August 31, 2021, made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 113/2021") was as follows:

Arief Yahya	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Ahmad Zulfikar	Arhya Winastu Satyagraha
Direktur Utama *President Director*	**Direktur** *Director*	**Direktur** *Director*	**Direktur** *Director*

Adapun profil dari masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The profile of each member of the Company's Board of Directors for the period ending on December 31, 2022, was as follows:

Arief Yahya

DIREKTUR UTAMA
President Director

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
62 tahun *62 years old*	**Indonesia**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 76 tanggal 4 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. *Deed No. 76 dated September 4, 2020 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta.*
Pendidikan *Education*	Insinyur jurusan Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1986) *Earned a Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1986)* *Master of Science* bidang Telematics Software & Telecommunications dari University of Surrey, Inggris (1994) *Earned a Master of Science in Telematics Software & Telecommunications from the University of Surrey, UK (1994)* Doktor dalam ilmu kekhususan Manajemen Bisnis dari Universitas Padjajaran, Bandung (2014) *Earned a Doctorate in Business Management from Padjadjaran University, Bandung (2014)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2021-sekarang) *Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2021–present)* Presiden Komisaris PT Vidi Vici Inovasi (2022-sekarang) *President Commissioner of PT Vidi Vici Inovasi (2022–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	Presiden Komisaris PT Viva Media Baru (2021-2022) *President Commissioner of PT Viva Media Baru (2021–2022)* Menteri Pariwisata Republik Indonesia (2014-2019) *Minister of Tourism of the Republic of Indonesia (2014–2019)* Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2012-2014) *President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2012–2014)* Direktur Enterprise dan Wholesale PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2005-2012) *Director of Enterprise and Wholesale PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2005–2012)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors but has affiliation with the controlling shareholder.*

Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo

DIREKTUR
Director

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
51 tahun *51 years old*	**Indonesia**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 114/2018 *Deed No. 114/2018*
Pendidikan *Education*	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri (1995) *Earned a Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1995)* *Master of Science* dari Columbia University, New York, Amerika Serikat untuk jurusan *Industrial Engineering and Operation Research* (1997) *Earned a Master of Science in Industrial Engineering and Operation Research, from Columbia University, New York, USA (1997)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Presiden Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2008-sekarang) *President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2008–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	Presiden Direktur PT Transcoal Pacific (2009-2015) *President Director of PT Transcoal Pacific from (2009–2015)* Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2011-2014) *Director of Visi Media Asia Tbk. (2011–2014)* Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi (2002-2006) *Director of Operations for PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors but has affiliation with the controlling shareholder.*

Ahmad *Zulfikar*

DIREKTUR
Director

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
47 tahun *47 years old*	**Indonesia**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 93/2019 *Deed No. 93/2019*
Pendidikan *Education*	*Bachelor of Science in Business Administration* dari Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, Amerika Serikat (1998) *Earned a Bachelor of Science in Business Administration from Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1998)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2019-sekarang) *President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2019–present)* *Vice President* PT Bakrie Global Ventura (2011-sekarang) *Vice President of PT Bakrie Global Ventura (2011–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	Komisaris PT Viva Media Baru (2021-2022) *Commissioner of PT Viva Media Baru (2021–2022)* *Chief Financial and Technical Officer* PT Cakrawala Andalas Televisi (2015-2019) *Chief Financial and Technical Officer PT Cakrawala Andalas Televisi (2015– 2019)* *Chief Technical Officer* PT Cakrawala Andalas Televisi (2013-2015) *Chief Technical Officer PT Cakrawala Andalas Televisi (2013–2015)* Direktur Keuangan PT Lativi Mediakarya (2010-2011) *Finance Director of PT Lativi Mediakarya (2010–2011)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors but has affiliation with the controlling shareholder.*

Arhya Winastu *Satyagraha*

DIREKTUR
Director

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili Domicile
47 tahun *47 years old*	**Indonesia**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta No. 113/2021 *Deed No. 113/2021*
Pendidikan *Education*	*Bachelor of Banking and Finance* dari Monash University, Melbourne (1999) *Earned a Bachelor of Banking and Finance from Monash University, Melbourne (1999)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	*General Manager Corporate Finance & Investor Relation* PT Visi Media Asia Tbk. (2009-sekarang) *General Manager Corporate Finance & Investor Relation of PT Visi Media Asia Tbk. (2009–present)*
Pengalaman Kerja Sebelumnya *Previous Work Experiences*	Deputi *Head of Research* di PT Trimegah Securities Tbk. (2000-2009) *Deputy Head of Research at PT Trimegah Securities Tbk. (2000-2009)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors but has affiliation with the controlling shareholder.*

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Selama tahun 2022 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

the composition of the Company's Board of Directors remained the same.

SUMBER DAYA MANUSIA [C.3]

Human Resources

Salah satu faktor pendukung utama keberlanjutan usaha dalam mewujudkan visi PT Intermedia Capital Tbk., adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang adaptif dan berintegritas dalam menghadapi situasi dinamika persaingan industri.

Untuk itu, PT Intermedia Capital Tbk. secara berkesinambungan melakukan pengelolaan SDM secara tepat, efektif dan efiesien, guna memastikan bahwa SDM PT Intermedia Capital Tbk. mampu mendukung Perseroan dalam menghadapi perkembangan bisnis.

One of the main factors to support business continuity in realizing the vision of PT Intermedia Capital Tbk., is having Human Resources (HR) who are adaptive and have integrity in facing the dynamics of industrial competition.

For this reason, PT Intermedia Capital Tbk., will continue to manage human resources in an appropriate, effective, and efficient manner to ensure that the human resources of PT Intermedia Capital Tbk. able to support the Company in dealing with business development.

antv
VIVA

Total Karyawan
Total Employees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees Based on Gender

Perempuan | *Female*

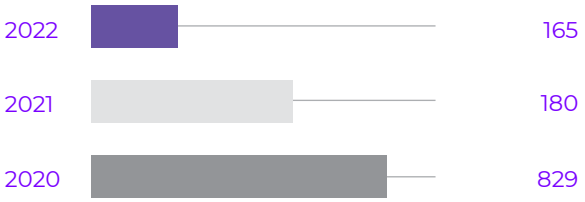

Laki-laki | *male*

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees Based on Organizational Level

2022

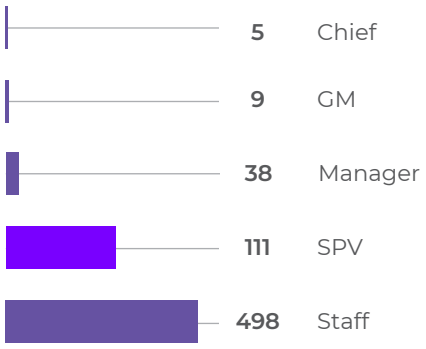

2021

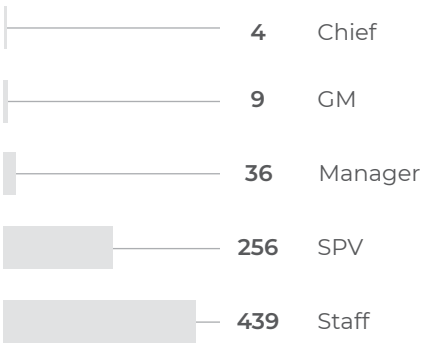

2020

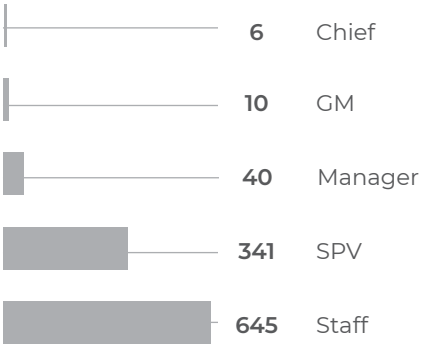

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees Based on Age

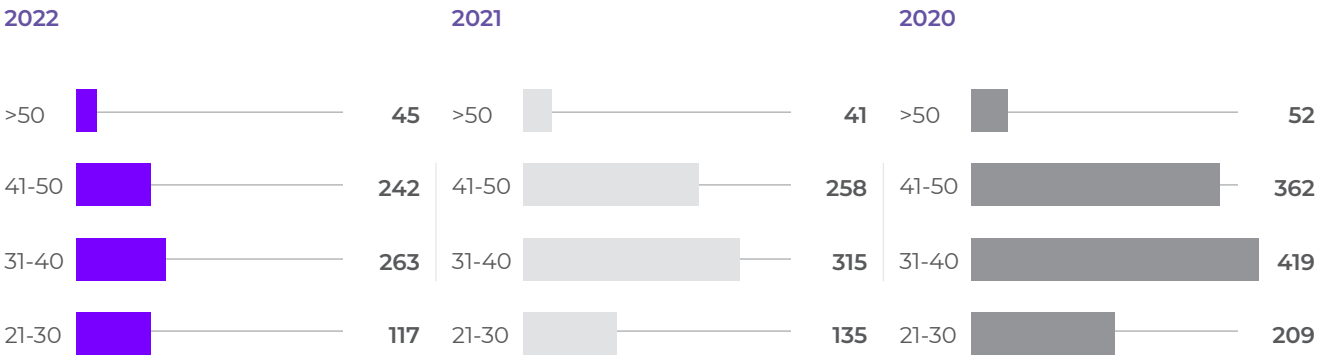

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Number of Employees Based on Employment Status

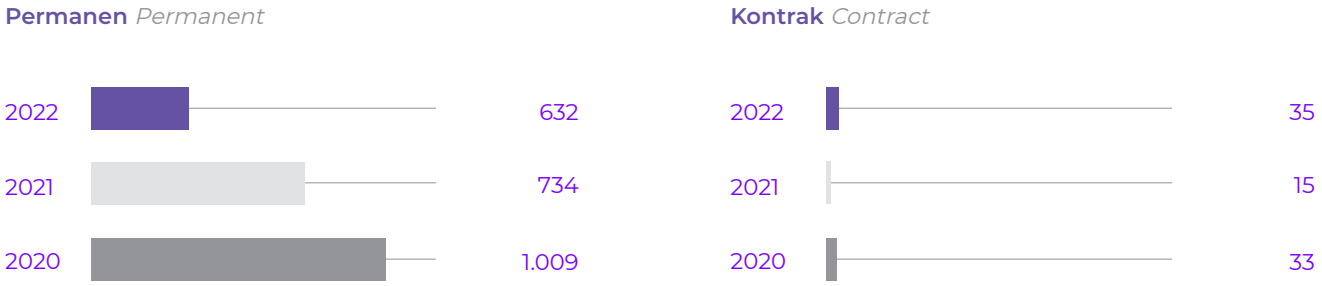

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees Based on Education Level

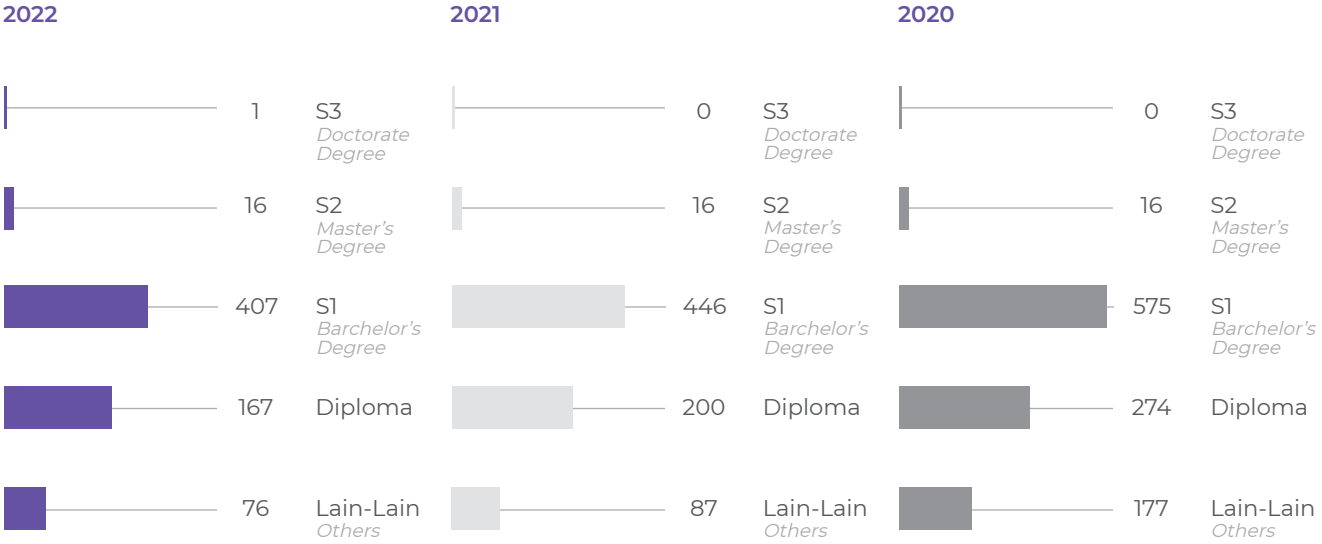

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [C.3]

Structure and Composition of Shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Struktur kepemilikan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Structure of Company's share ownership for the period ending on December 31, 2022 was as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Presentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor *Total Issued and Paid-Up Capital*
PT Visi Asia Media Tbk.	35.293.863.400	89,9997	352.938.634.000
Masyarakat (Masing-Masing Di Bawah 5%) *Public (each under 5%)*	3.921.675.000	10,0003	39.216.750.000
Total	39.215.538.400	100,0000	392.155.384.000

Komposisi Kepemilikan Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Composition of Share Ownership with 5% or More Ownership

Struktur kepemilikan saham MDIA dengan kepemilikan 5% atau lebih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

MDIA's shareholding structure with ownership of 5% or more for the period ending December 31, 2022, was as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Presentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor *Total Issued and Paid-Up Capital*
PT Visi Asia Media Tbk.	35.293.863.400	89,9997	352.938.634.000

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Composition of Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who owned the Company's shares as of December 31, 2022 were as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Presentase Kepemilikan (%)** *Percentage of Ownership (%)*
Ahmad Zulfikar	*Direktur* *Director*	125.000	0,0003
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur *Director*	110.000	0,0003
Otis Hahijary	Komisaris *Commissioner*	3.333.400	0,085

Komposisi Kepemilikan Saham Kurang dari 5%

Share Ownership Composition Less Than 5%

Kelompok pemegang saham masyarakat atau kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Groups of public shareholders or groups of shareholders whom each owned less than 5% as of December 31, 2022, were as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*		**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Presentase Kepemilikan (%)** *Percentage of Ownership (%)*
Individu *Individu*	Lokal *Local*	1.788.941.700	4,56
	Asing *Foreign*	2.455.300	0,01
Institusi *Institution*	Lokal *Local*	-	-
	Asing *Foreign*	919.835.400	2,35

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Tipe Pemilik

Composition of Share Ownership Based on Type of Owners

Komposisi kepemilikan saham berdasarkan tipe pemilik pada tanggal 31 Desember 2022.

Composition of share ownership by types of owners as of December 31, 2022.

Tipe Kepemilikan *Owner Type*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Presentase Kepemilikan (%)** *Percentage of Ownership (%)*
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institutional Ownership*	36.504.306.000	93,09
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institutional Ownership*	**919.835.400**	2,35
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual Ownership*	**1.788.941.700**	4,56
Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual Ownership*	**2.455.300**	0,01
Total	**39.215.538.400**	100,00

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Struktur grup Perseroan dan Entitas Anaknya per 31 Desember 2022 dijelaskan dalam bagan berikut ini:

The group structure of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2022, was described in the following chart:

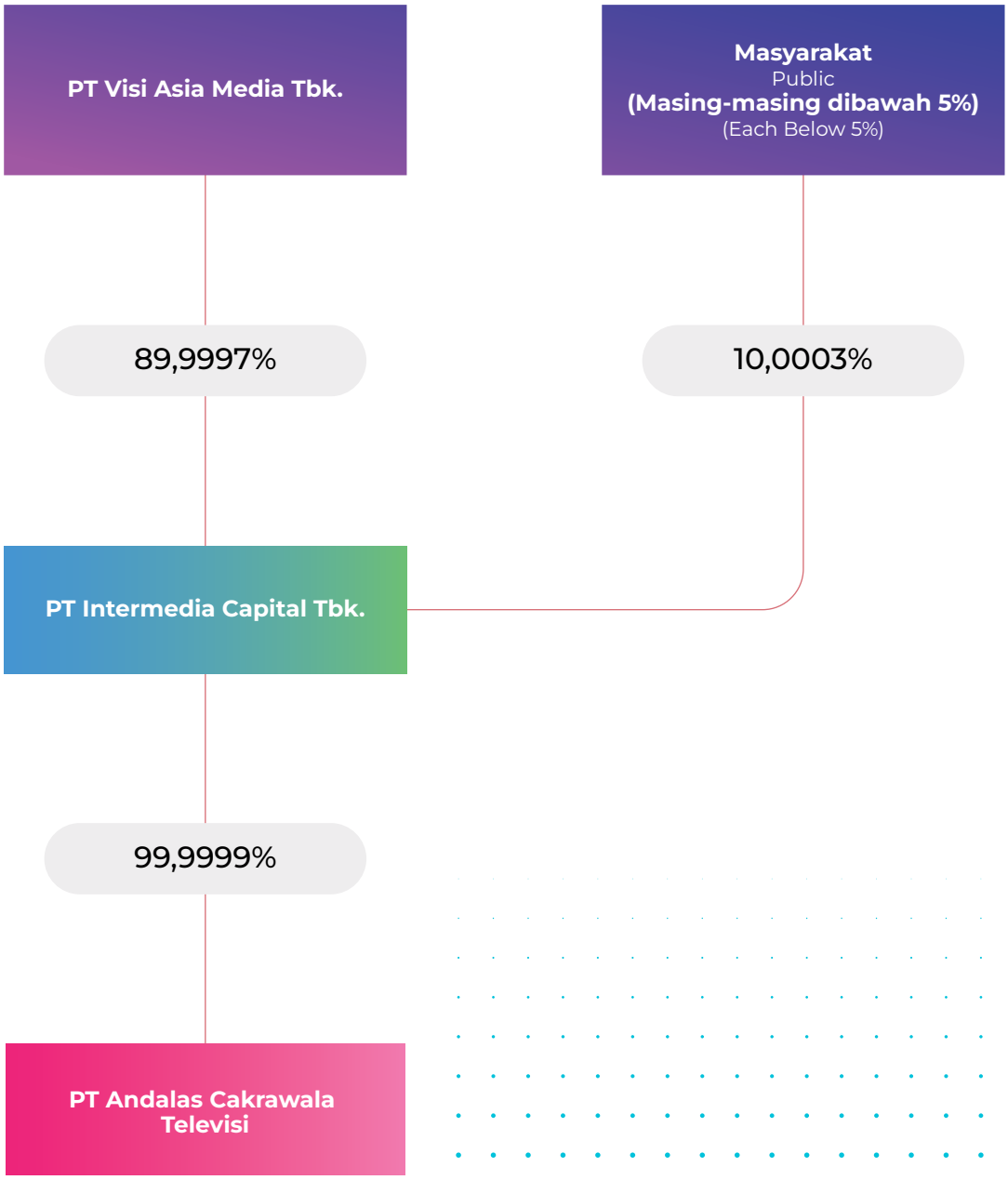

ENTITAS ANAK DAN AFILIASI [C.3]

Subsidiaries and Affiliated Entities

(angka dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

Entitas Anak *Subsidiaries*	Alamat *Address*	Mulai Kegiatan Operasional *Start of Commercial Operation*	Status *Status*	Kegiatan Usaha Utama *Main Business Activity*	Kepemilikan Mdia (%) *MDIA Ownership (%)*	Total Aset *Total Assets*
Kepemilikan Langsung | *Direct Ownership*						
PT Cakrawala Andalas Televisi	Jakarta	1995	Beroperasi *Operate*	Penyiaran Televisi Swasta Umum *General Private Television Broadcasting*	99,9997	7.878.501.494
Kepemilikan Tidak Langsung | *Indirect Ownership*						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	2011	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	21.563.074
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu	Makassar	2011	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	23.027.625
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	21.038.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu	Bandung	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	24.113.985
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	19.796.190
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang	Banjarmasin	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	23.055.231
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram	Bali	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	23.059.250

PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam	Medan	2011	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	21.368.240
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari	Lampung	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	19.809.750
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya	Semarang	2012	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	17.362.456
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo	Manado	2015	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	19.802.357
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda	Surabaya	2017	Beroperasi *Operate*	Jasa Industri Penyiaran Televisi Swasta *Private Television Broadcasting Industry Service*	90,0000	588.244

PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI

The Convergence Indonesia Lantai 27
Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said,
Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940

PT VIVA MEDIA BARU

Jl. Rawa Terate II No. 2 Kawasan Industri
Pulogadung Jakarta 13260

PT VISI MEDIA ASIA Tbk.

The Convergence Indonesia Lantai 30
Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said,
Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940

PT BAKRIE GLOBAL VENTURA

Bakrie Tower Lantai 39 Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

PT LATIVI MEDIAKARYA

Jl. Rawa Terate II No. 2 Kawasan Industri
Pulogadung Jakarta 13260

PT DIGITAL MEDIA ASIA

Wisma Bakrie 2 Lantai 7 Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B2 Jakarta 12920

PT REDAL SEMESTA

Recapital Building Lantai 10 Jl. Adityawarman Kav.
55, Kebayoran Baru Jakarta 12160

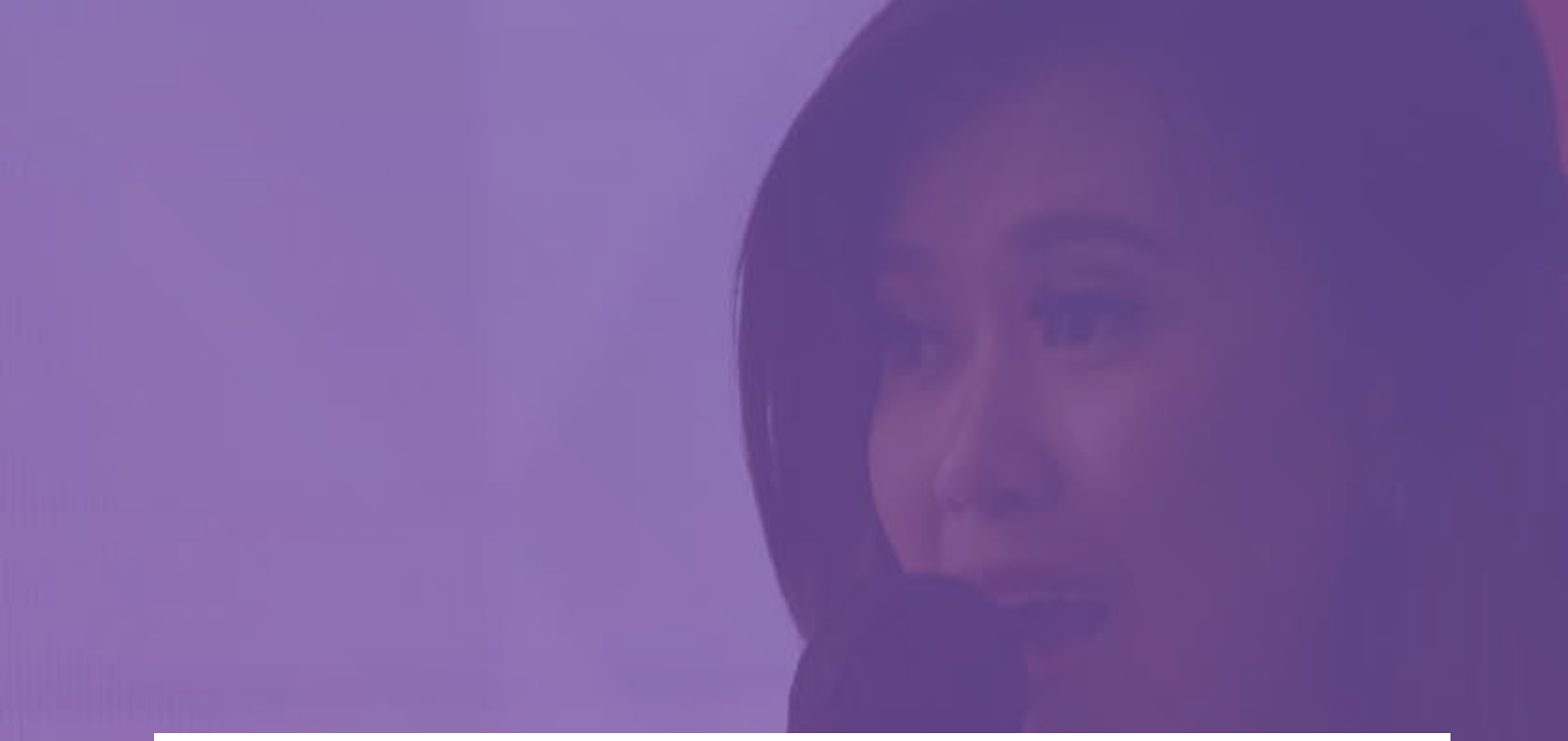

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

On March 28, 2014, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority with letter No.S-175/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

Selanjutnya, pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Subsequently, on April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering of 3,921,553,840 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA *(stock split)* dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100 per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10 per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400 saham.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of MDIA shares from the Old Nominal Value of Rp100 per share to a New Nominal Value of Rp10 per share, or with a Split Ratio per Share of 1:10. The total shares that the Company issued became 39,215,538,400 shares.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, MDIA tidak menyajikan informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Until the period ending December 31, 2022, the Company did not issue and list other securities on the Indonesia Stock Exchange. Thus, MDIA did not present information regarding securities names, years of issuance, interest rates/yields, maturity dates, offering values, and securities ratings.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha yang terkait dengan industri pasar modal didukung oleh lembaga dan profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

The Company in carrying out business activities related to the capital market industry is supported by capital market supporting institutions and professions as follows:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan 42nd Floor, UOB Plaza Building
Jl. M.H. Thamrin Lot 8–10 Jakarta Pusat 10230

KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT

Tjajo & *Partners* Satrio Tower Lantai 15
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4 Jakarta 12950

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350

NOTARIS
NOTARY

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit Jakarta 14450

antv

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

mdia

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Macroeconomic and Industrial Review

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review

Pada tahun 2022, Perekonomian global mendapatkan pukulan cukup keras seiring dengan merebaknya varian baru COVID-19, Omicron dan diikuti dengan tensi geopolitik Rusia dan Ukraina yang memuncak dengan invasi Rusia terhadap Ukraina. Isu-isu ini menambah tekanan pada rantai pasok global dan harga produk komoditas mengalami lonjakan yang cukup tajam sehingga memicu lonjakan inflasi global yang mencapai 8,7%, meningkat signifikan dibanding tingkat inflasi di 2021 yang hanya 4,7%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di negara-negara utama di perekonomian dunia juga mengalami perlambatan, seperti China yang hanya mengalami pertumbuhan 3,0%, Inggris -0,4% dan Amerika Serikat 2,1%. Pertumbuhan tersebut secara umum berada di bawah pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional *(International Monetary Fund/*IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* edisi 11 April 2023 mencatat pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2022 hanya sebesar 3,4% atau menurun signifikan dari pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,0% *(year on year)*. Dengan demikian, dunia kembali menginjak fase pertumbuhan ekonomi terlemah di luar krisis keuangan global dan fase akut pandemi COVID-19.

In 2022, the global economy was hit quite hard, along with the outbreak of a new variant of COVID-19, Omicron. It was followed by Russian and Ukrainian geopolitical tensions, culminating in Russia's invasion of Ukraine. These issues put additional pressure on global supply chains, and commodity product prices experienced sharp spikes, triggering spikes in global inflation which reached 8.7%, a significant increase compared to the inflation rate in 2021, which was only 4.7%. Meanwhile, economic growth in major countries in the world economy also experienced a slowdown, such as China which only experienced growth of 3.0%; England -0.4% and the United States, 2.1%. In general, this growth was below the previous year's economic growth. The International Monetary Fund (IMF), in the April 2023 edition of the World Economic Outlook report, recorded that world economic growth in 2022 was only 3.4%, or a significant decrease from growth in 2021, which was recorded at 6.0% (year on year). Thus, the world was again entering its weakest economic growth phase outside of the global financial crisis and the acute phase of the COVID-19 pandemic.

Merespon kondisi tersebut, Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika Serikat *(Federal Reserve/The Fed)* mengambil kebijakan untuk meningkatkan suku bunga acuannya yang secara akumulasi sebesar 425 *basis points* (bps). Hingga pada Desember 2022 suku bunga The Fed mencapai 4,5%. Kebijakan peningkatan suku bunga The Fed di tengah ketidakpastian kondisi global mengakibatkan apresiasi US Dollar terhadap berbagai mata uang, tidak terkecuali rupiah. Rata-rata kurs rupiah sebesar Rp14.871 per US Dollar selama 2022, mengalami pelemahan sekitar 3,9% dibanding rata-rata kurs sebesar Rp14.312 per US Dollar selama 2021.

In responds to this condition, the Board of Governors of the United States Federal Reserve (The Fed) adopted a policy to increase its benchmark interest rate, which was accumulated by 425 basis points (bps). As a result, until December 2022, the Fed's interest rate reached 4.5%. The Fed's policy of increasing interest rates amid global uncertainty resulted in the appreciation of the US Dollar against various currencies, including the Rupiah. As a result, the average Rupiah exchange rate was Rp14,871 per US Dollar in 2022, experiencing a weakening of around 3.9% compared to the average exchange rate of Rp14,312 per US Dollar in 2021.

Sebagai bagian dari komunitas global, Indonesia juga terdampak akibat dari ketidakpastian ekonomi global terutama pada sektor energi dimana terjadi kenaikan harga minyak dan gas bumi yang cukup signifikan. Kenaikan ini menekan fiskal Indonesia mengingat besarnya subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan *Liquefied Petrolleum Gas* (LPG). Sehingga untuk meringankan beban negara, pemerintah mengambil

As part of the global community, Indonesia was also affected by the global economic uncertainty, especially in the energy sector, with a significant increase in oil and gas prices. This increase has put pressure on Indonesia's fiscal given the large fuel and Liquefied Petrolleum Gas (LPG) subsidies. To ease the burden on the state, the government adopted a policy to increase the Value Added Tax (VAT) rate in April 2022 to 11%, followed by an

kebijakan untuk menaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada bulan April 2022 menjadi 11% yang kemudian diikuti dengan penyesuaian harga BBM bersubsidi pada awal September 2022.

adjustment in subsidized fuel prices in early September 2022.

Untuk mengendalikan laju inflasi dan stabilitas makroekonomi, Bank Indonesia (BI) mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan atau BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dengan cukup agresif dari 3,50% menjadi 5,50%. Sebagai hasilnya, inflasi 2022 dapat dikendalikan diangka 5,51%.

To control the inflation rate and macroeconomic stability, Bank Indonesia (BI) adopted a policy to raise the benchmark interest rate or the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) quite aggressively from 3.50% to 5.50%. As a result, inflation in 2022 could be manageable at 5.51%.

Berbeda dengan perekonomian global, fundamental perekonomian Indonesia tetap mampu menunjukan resiliensinya pada tahun 2022. Resiliensi perekonomian Indonesia juga tercermin dari berbagai indikator, seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) di level 119,9 pada Desember 2022, meningkat dari 118,3 pada Desember 2021, posisi kredit investasi sebesar Rp1.664 triliun pada 2022, meningkat 11,5% dari 2021, posisi kredit modal kerja sebesar Rp2.889,8 triliun pada 2022, meningkat 11,7% dari 2021, dan *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur masih berada di zona ekspansif di level 50,9 poin pada Desember 2022.

In contrast to the global economy, Indonesia's economic fundamentals still showed resilience in 2022. Indonesia's economic resilience was also reflected in various indicators, such as the Consumer Confidence Index (IKK) at the level of 119.9 in December 2022, an increase from 118.3 in December 2021, investment credit position of Rp1,664 trillion in 2022, an increase of 11.5% from 2021, working capital credit position of Rp2,889.8 trillion in 2022, an increase of 11.7% from 2021, and Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) was still in the expansionary zone at the level of 50.9 points in December 2022.

Sebagaimana yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik ("BPS"), Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dari capaian tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,69%. Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US$4.783,9.

As reported by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31%, higher than its achievement in 2021, with a growth rate of 3.69%. As a result, the Indonesian economy in 2022, calculated based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp19,588.4 trillion, and GDP per capita reached Rp71.0 million or USD4,783.9.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Transisi digital di industri media diawali perkembangan media digital yang mengubah pola prilaku masyarakat dari *product centric* menjadi *consumer centric* dalam mengkonsumsi hiburan dan informasi. Masyarakat yang semula hanya mengkonsumsi konten yang ditawarkan oleh media konvensional, berubah menjadi mengkonsumsi konten yang sesuai dengan keinginan mereka serta mengaksesnya melalui berbagai *platform*. Generasi *digital native* yang mencapai 57,8% dari total populasi Indonesia memicu pertumbuhan penetrasi internet, yang sudah mencapai 210 juta pada tahun 2022. Sementara itu penghentian siaran TV Analog *(Analog Switch-Off/*ASO*)* menandai transisi digital TV FTA yang memberikan nilai tambah bagi TV FTA untuk dapat

The digital transition in the media industry was initiated by the development of digital media, which changed people's behavior patterns from product-centric to consumer-centric in consuming entertainment and information. People, who previously only consumed content offered by conventional media, changed to consuming content according to their preference and accessing it through various platforms. As a result, the digital native generation which contributed to 57.8% of Indonesia's total population, triggered the internet penetration growth, reaching 210 million in 2022. Meanwhile, the termination of Analog TV broadcasts (Analog Switch-Off/ASO) the transition to digital FTA TV, which provided added value for FTA TV to compete amid

bersaing di tengah disrupsi digital. Pelaksanaan ASO, memberikan pengalaman baru bagi pemirsa untuk dapat menikmati siaran TV FTA dengan kualitas gambar yang bersih, suara yang jernih dan teknologi yang canggih. Selain itu, pelaksanaan ASO telah memberikan keragaman konten kepada pemirsa dengan munculnya pemain baru TV FTA di industri media.

digital disruption. The implementation of ASO provided a new experience for viewers to enjoy FTA TV broadcasts with clear picture quality, clear sound, and advanced technology. In addition, the implementation of ASO has provided a wide variety of content to viewers to choose with the emergence of new FTA TV players in the media industry.

Namun di samping manfaat yang didapatkan, pelaksanaan ASO memiliki tantangan tersendiri. Rendahnya kepemilikan TV *digital ready* dan belum terdistribusinya *set-top-box* (STB) secara optimal kepada masyarakat kurang mampu, menunjukkan ketidaksiapan masyarakat untuk menerima siaran TV digital. Menurut data Nielsen, total populasi TV FTA di 11 kota Nielsen mencapai 48,3 juta di mana populasi TV FTA di Jakarta mewakili 57,8% atau setara dengan 27,9 juta pemirsa. Rendahnya *digital readiness* masyarakat terlihat dari populasi TV FTA di Jakarta yang mencatatkan penurunan jumlah populasi penonton yang hanya mencapai 8,9 juta pasca ASO (November 2022) atau hanya 32% dari populasi TV FTA sebelum ASO. Bahkan hingga akhir Desember 2022, populasi TV FTA di Jakarta hanya mencapai 17,4 juta atau setara dengan 62,3% dari populasi TV FTA 11 kota Nielsen sebelum ASO. Kondisi yang sama juga terjadi di beberapa kota Nielsen seperti Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surakarta dan Surabaya yang melaksanakan ASO pada Desember 2022. Meskipun per 31 Desember 2022 terjadi peningkatan penetrasi TV FTA digital, total populasi TV FTA di kota-kota Nielsen yang sudah melaksanakan ASO belum mencapai tingkat penetrasi 90% sebagaimana menjadi standar *threshold* yang ditetapkan oleh *International Telecommunication Union* (ITU).

However, in addition to the benefits obtained, the implementation of ASO has its challenges. The low ownership of digital-ready TV and the not-yet-optimal distribution of set-top-boxes (STB) to the underprivileged showed the unreadiness of the population to receive digital TV broadcasts. According to Nielsen data, the total FTA TV population in Nielsen's 11 cities reached 48.3 million, of which the FTA TV population in Jakarta represented 57.8% or the equivalent of 27.9 million viewers. The population's low digital readiness could be seen from the FTA TV population in Jakarta, which recorded a post-ASO decline in population to 8.9 million viewers(November 2022), or only 32% of the FTA TV population before ASO. Even until the end of December 2022, the FTA TV population in Jakarta only reached 17.4 million, equivalent to 62.3% of 11 Nielsen cities FTA TV population before ASO. The same condition also occurred in several Nielsen cities, such as Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surakarta, and Surabaya, which implemented ASO in December 2022. Even though, as of December 31, 2022, there was an increase in digital FTA TV penetration, the total FTA TV population in Nielsen cities that have already implemented ASO has yet to reach the 90% penetration rate as the threshold standards set by the International Telecommunication Union (ITU).

Melihat kondisi di atas, dengan rendahnya penetrasi dan ketidakpastian tahapan pelaksanaan ASO di kota-kota Nielsen dan kota-kota besar lainnya, menyebabkan para pengiklan di sepanjang tahun 2022 mengambil sikap *"wait and see"* dalam mengalokasikan belanja iklan di *platform* TV FTA. Menurut data Media Partners Asia 2023, tantangan-tantangan tersebut mengakibatkan belanja iklan bersih tahun 2022 untuk *platform* TV FTA mengalami penurunan 9,9% atau menjadi US$1.085 miliar. Sedangkan belanja iklan bersih *platform* digital mengalami kenaikan 15,9% mencapai US$1.760 miliar. Selain itu, bertambahnya jumlah pemain baru yang meramaikan industri TV FTA yang menawarkan beragam konten dan dapat memenuhi berbagai minat penonton *(niche market)* menjadi tantangan tersendiri bagi setiap pelaku usaha TV FTA.

Seeing the above conditions, with low penetration and uncertainty about the stages of ASO implementation in Nielsen cities and other big cities, caused advertisers to adopt a "wait and see" stance in allocating advertisement spending on FTA TV platforms during 2022. According to Media Partners Asia 2023 data, these challenges resulted in net advertisement spending in 2022 for FTA TV platforms decreasing by 9.9% or to USD1,085 billion. Meanwhile, net advertisement spending on digital platforms increased by 15.9% to USD1,760 billion. In addition, the increasing number of new players enlivening the FTA TV industry, offering a variety of content, and being able to meet various audience interests (niche markets), was a challenge for every FTA TV station.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Migrasi Penyiaran Televisi Digital
Migration of Digital Television Broadcasting

Menyikapi tantangan migrasi ASO, Perseroan telah melakukan berbagai langkah-langkah antisipatif. Dari aspek kesiapan infrastruktur, Perseroan telah berinvestasi untuk pengembangan infrastruktur multipleksing termasuk transmisi dan antena untuk keperluan siaran digital. Perseroan melalui entitas anaknya senantiasa memperluas jangkauan siaran digitalnya melalui penguatan daya pancar serta relokasi stasiun relay untuk memastikan siaran digital ANTV diterima dengan baik di seluruh wilayah layanan siaran. Di samping itu, untuk dapat tetap bersiaran di wilayah-wilayah layanan dimana ANTV sebelumnya telah memiliki Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) Analog namun tidak memiliki IPP Multipleksing, maka ANTV melakukan kerja sama pemanfaatan multipleksing dengan pihak penyelenggara multipleksing di wilayah tersebut. Langkah tersebut memungkinkan ANTV untuk mempertahankan dan memperluas cakupan wilayah layanan siaran digital dengan kualitas siaran yang lebih baik. Pada gilirannya ANTV dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kepemirsaannya pasca ASO.

In response to the challenges of ASO migration, the Company has taken various anticipatory measures. In terms of infrastructure readiness, the Company has invested in the development of multiplexing infrastructure, including transmission and antennas for digital broadcasting purposes. The Company, through its subsidiaries, continuously expands the coverage of its digital broadcasting by strengthening transmission power and relocating relay stations to ensure that ANTV's digital broadcast is received clearly throughout the broadcast service areas. Additionally, in order to continue broadcasting in service areas where ANTV previously held Analog Broadcasting Operation Permits (IPP) but did not have Multiplexing IPP, ANTV cooperated with multiplexing service providers in those areas. These steps enable ANTV to maintain and expand the coverage of its digital broadcast service areas with better broadcast quality. Consequently, ANTV can maintain or even increase its viewership post-ASO.

Selain itu, dalam menghadapi kendala-kendala sebagaimana diuraikan dalam tinjauan industri di atas, Perseroan secara proaktif mendukung program pemerintah dengan turut melakukan sosialisasi ASO guna memastikan *digital readiness* di masyarakat luas. Sosialisasi dilakukan melalui penyiaran iklan layanan masyarakat di *platform* TV FTA dan media sosial ANTV secara berkala serta memberikan edukasi bagi masyarakat dalam menggunakan perangkat *set-top-box* (STB) pada saat pendistribusian. Untuk memastikan siaran digital ANTV dapat dinikmati oleh pemirsanya, Perseroan berinisiatif memberikan asistensi kepada masyarakat yang mengalami kendala dalam penerimaan siaran digital, melalui program Dr. Antena dan penyediaan *call center* 14012 dan WA 0815 1033 0036 untuk pengaduan kendala penerimaan siaran digital.

Additionally, in response to the challenges outlined in the industry review above, the Company has proactively supported government programs by participating in ASO awareness campaigns to ensure digital readiness among the population. These campaigns are conducted through public service advertisements aired on the FTA TV platform and ANTV's social media channels on a regular basis. The Company also educated the public on the use and setting of set-top boxes (STBs) during the distribution process. To ensure that viewers can enjoy ANTV's digital broadcasts, the Company has taken the initiative to assist individuals facing difficulties in receiving digital signals through programs such as Dr. Antena. Furthermore, the Company has established a call center at 14012 and a WhatsApp line at 0815 1033 0036 for individuals to report any issues related to digital signal reception.

Dalam rangka menghadapi persaingan akibat pertambahan jumlah stasiun TV FTA baru pasca ASO, ANTV berinisiatif untuk terus memperkuat kontennya dengan menambah program yang berkualitas dan diminati masyarakat dari beragam genre. Selain

In anticipating the competition resulting from the increase in the number of new FTA TV stations after ASO, ANTV has taken the initiative to continually strengthen its content by adding high-quality programs from various genres that are popular among the audience.

itu, untuk meningkatkan kualitas siaran dalam mengantisipasi ASO, ANTV telah memperbaharui tampilan tayangan pada layar televisi dengan teknologi canggih berformat *anamorphic* dari semula menggunakan aspek ratio 4:3 menjadi 16:9. Perubahan format ini memberikan pengalaman menonton lebih nyaman dan menyenangkan bagi pemirsa.

Moreover, to enhance the broadcast quality in anticipation of ASO, ANTV has updated the display of its television programs with advanced technology, adopting an anamorphic format that has transitioned from the previous 4:3 aspect ratio to 16:9. This format change provides viewers with a more comfortable and enjoyable viewing experience.

Performa ANTV Di Tahun 2022

ANTV Performance in 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melalui entitas anaknya menerapkan strategi program yang berfokus pada penayangan program-program yang berkualitas dan diminati dari beragam genre antara lain serial drama asing dan lokal, animasi, *infotainment, talent search* dan olahraga. Pemilihan dan penayangan program-program tersebut telah melalui proses seleksi yang komprehensif oleh tim *programming* di ANTV dengan memperhatikan siklus preferensi pemirsa *(audience preference cycle)* yang menjadi bagian dari strategi *programming.* Setelah melalui proses seleksi, ANTV menentukan slot tayang program-program tersebut sesuai *target audience* pada masing-masing jam tayang *("Every Day Part is a Prime Time for its target audience").* Berkat strategi *programming* tersebut, pada tahun 2022 ANTV berhasil mempertahankan status televisi hiburan terkemuka peringkat #3 di wilayah non-Jabodetabek dengan pangsa kepemirsaan 13,1% dan 7,9% secara nasional.

Throughout 2022, through its subsidiaries, the Company implemented a programming strategy focusing on quality and popular programs broadcasting from various genres, including foreign and local drama series, animation, infotainment, talent search, and sports. The programming team at ANTV underwent a comprehensive selection process to select and broadcast those programs by considering the audience preference cycle, which is part of the programming strategy. After the selection process, ANTV determines its broadcast slot of those programs according to the target audience at each broadcast time ("Everyday Part is a Prime Time for its target audience"). Thanks to this programming strategy, in 2022, ANTV could maintain the status of ranking #3 leading entertainment television in non-Jabodetabek areas, with an audience share of 13.1% and 7.9% nationally.

Entertainment Programs	Local Series Programs	Sports Programs	Talent Search Programs	Special Music Programs

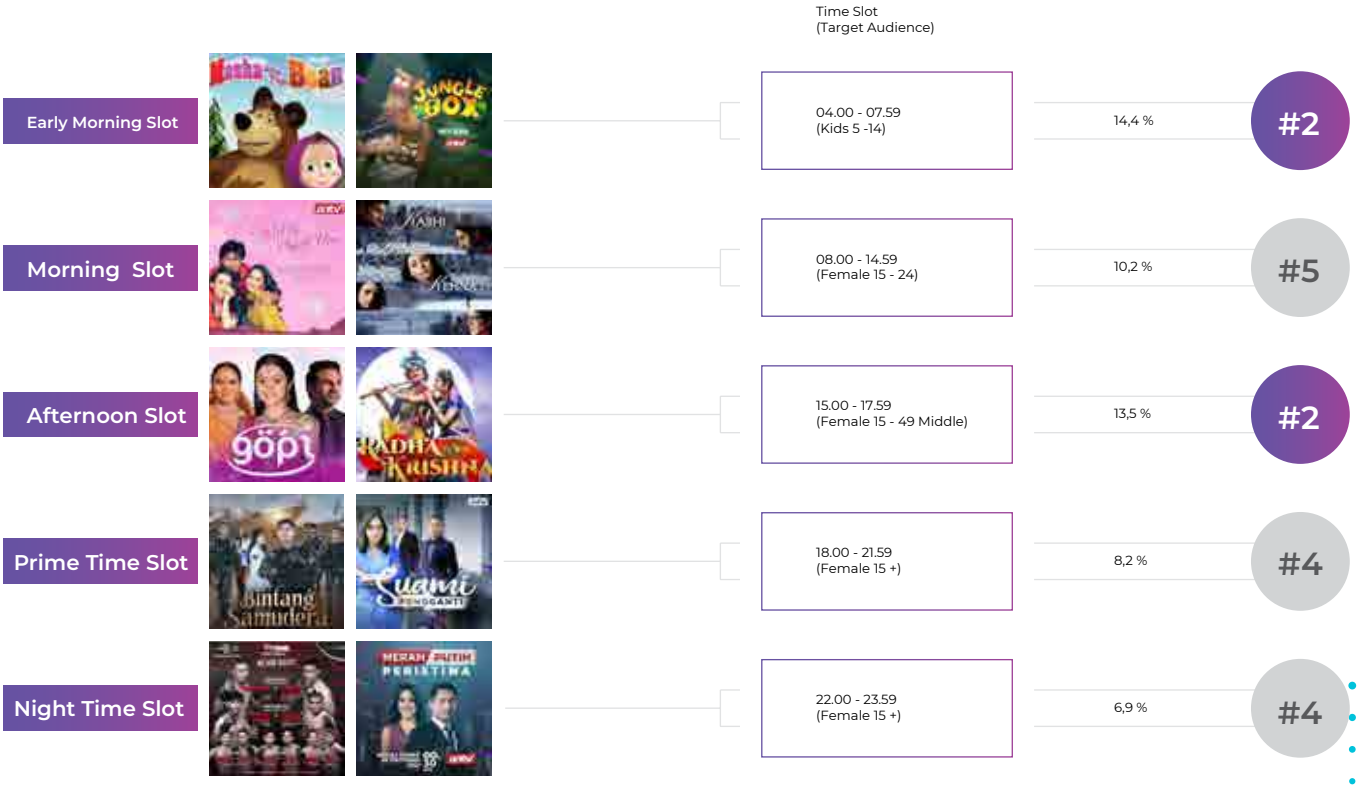

Sumber: AGB Nielsen Media Research, 11 Cities, 1 Jan – 31 Dec 2022. All Markets

Penerapan strategi *daypart* untuk *early morning slot* 04.00-07.59 yang menayangkan program animasi, yaitu 'Jungle Box', 'Angry Birds' dan 'Masha and the Bear' berhasil memperoleh pangsa kepemirsaan rata-rata 14,4% dengan *target audience* anak usia 5-14 tahun. Sementara untuk *afternoon slot* 15.00-17.59 serial drama India 'Gopi' dan 'Radha Krishna' memperoleh pangsa kepemirsaan rata-rata 13,5% dengan *target audience* wanita usia 15-49 tahun. Penayangan program pada kedua slot jam tayang tersebut berhasil menduduki peringkat #2 pangsa kepemirsaan.

The implementation of the daypart strategy for the early morning slot 04.00-07.59, which broadcasts animation programs, namely 'Jungle Box', 'Angry Birds', and 'Masha and the Bear' managed to obtain an average audience share of 14.4% with the target audience being children aged 5-14 years. Meanwhile, for the afternoon slot 15.00-17.59, the Indian drama series 'Gopi' and 'Radha Krishna' obtained an average audience share of 13.5% with a target audience of women aged 15-49 years. The program's broadcast in the two broadcast time slots managed to rank #2 in the audience share.

Keberhasilan ANTV dalam menayangkan serial drama asing khususnya serial drama India yang berkualitas dan diminati pemirsa semakin mengukuhkan ANTV sebagai preferensi utama (*top of mind*) tayangan drama serial asing dan menguasai seluruh peringkat di top 10 program serial drama asing di industri.

ANTV's success in broadcasting foreign drama series, especially Indian drama series which are of good quality and are in demand by viewers, has further confirmed ANTV as top of mind (top preference) for foreign drama series broadcasts.

Top Serial Drama Asing ANTV | *ANTV's Top Foreign Drama Series*

Nama Program	*Name of Program*	TVR	*Share*
BALIKA VADHU		1,5%	13,6%
GANGAA		1,3%	10,5%
ISHQ MEIN MARJAWAN 2		1,2%	10,5%
YEHH JADU HAI JINN KA!		1,1%	9,0%
CHANDRAGUPTA MAURYA		1,0%	9,1%

Selain itu, ANTV juga menayangkan series drama lokal dengan alur cerita yang menarik dan disukai pemirsa setia ANTV, seperti 'Suami Pengganti', 'Terpaksa Menikahi Tuan Muda', dan 'Cinta di Dalam Perjodohan' berhasil meraih TV *Rating* di atas 1,1%.

ANTV also broadcasts local drama series with interesting storylines that loyal ANTV viewers like, such as 'Suami Pengganti', 'Terpaksa Menikahi Tuan Muda', and 'Cinta di Dalam Perjodohan' which able to record rating higher than 1.1%.

Top Serial Drama Lokal ANTV | *ANTV's Top Foreign Drama Series*

Nama Program	*Name of Program*	TVR	*Share*
Suami Pengganti		1,9%	8,0%
Bintang Samudera		1,8%	7,3%
Terpaksa Menikahi Tuan Muda		1,4%	7,7%
Aku Titipkan Cinta		1,2%	7,1%
Cinta Di Dalam Perjodohan		1,1%	7,5%

ANTV juga menyajikan program bergenre *variety show* 'Rumah Idaman' yang dipandu oleh pasangan selebriti Inul Daratista dan Adam Suseno. Program tersebut menyajikan beragam informasi mulai dari gosip selebriti, resep makanan, permainan, hingga ulasan produk kekinian yang sedang tren serta mengundang para bintang tamu yang dapat menginspirasi penonton. ANTV juga menayangkan program bergenre *infotainment* 'Intipseleb' yang merupakan *spin-off* dari *platform digital publishing* ANTV yang memiliki performa baik yaitu Intipseleb.com untuk meningkatkan *brand awareness*. ANTV juga masih tetap melanjutkan kolaborasi dengan lokal *creator* RANS Entertainment melalui penayangan ajang pencarian bakat seperti 'Koplo Supertar' yang dibawakan langsung oleh *super host* seperti Raffi Ahmad, Wika Salim, Rina Nose dan Marshel Widianto.

ANTV also presents the variety show genre program 'Rumah Idaman', hosted by a celebrity couple, Inul Daratista and Adam Suseno. The program presents various information ranging from celebrity gossip, food recipes, and games to trending current product reviews and invites guest stars who can inspire the audience. ANTV also broadcasts the infotainment genre program 'Intipseleb', a spin-off of the well-performing ANTV digital publishing platform, Intipseleb.com, to increase brand awareness. ANTV is also continuing to collaborate with local creator RANS Entertainment through broadcasting talent shows such as 'Koplo Supertar', hosted live by super hosts such as Raffi Ahmad, Wika Salim, Rina Nose, and Marshel Widianto.

Dalam rangka memperluas segmen pemirsanya ANTV berinisiatif menayangkan program sport beladiri campuran (*Mixed Martial Arts*) One Pride MMA sejak September 2022. Sedangkan, program olahraga sepak bola 'Big Match: PERSIJA VS RANS NUSANTARA' yang ditayangkan ANTV pada tanggal 16 Juli 2022 sukses meraih pangsa kepemirsaan 13,0% dan berhasil menjadi *trending topic* di media sosial.

To expand its audience segment, ANTV has taken the initiative to air the One Pride MMA Mixed Martial Arts program since September 2022. Meanwhile, the soccer sports program 'Big Match: PERSIJA VS RANS NUSANTARA', which ANTV broadcasted on July 16, 2022, succeeded in gaining an audience share of 13.0% and managed to become a trending topic on social media.

Media Digital

Digital Media

Perkembangan teknologi telah mengakselerasi transformasi perilaku masyarakat Indonesia, yang saat ini didominasi oleh kalangan *digital native* generasi Milenial dan Gen Z, dalam mengakses dan mengkonsumsi berita, informasi dan hiburan secara *anytime, anywhere & with any device*. Sementara itu, penetrasi internet di Indonesia semakin pesat dengan populasi pengguna internet pada tahun 2022 mencapai 210 juta pengguna (sumber: APJII) atau setara dengan 76% dari total populasi Indonesia yaitu 275 juta orang (sumber: BPS). Kondisi tersebut menuntut Perseroan agar selalu berinovasi dalam pengembangan aset digitalnya termasuk *platform*, konten, dan fitur interaktif.

Untuk merespon transformasi perilaku konsumsi media, ANTV terus mengembangkan *platform digital*nya agar konten-konten ANTV dapat dinikmati di mana dan kapan saja dengan berbagai perangkat. *Platform*

The development of technology has accelerated the transformation of Indonesian society's behavior, currently dominated by the digital native Millennials and Gen Z, in accessing and consuming news, information, and entertainment anytime, anywhere, and with any device. Meanwhile, internet penetration in Indonesia is increasing rapidly, with a population of internet users in 2022 reaching 210 million users (source: APJII), or equivalent to 76% of Indonesia's total population of 275 million people (source: BPS). These conditions require the Company to always innovate in developing its digital assets, including platforms, content, and interactive features.

In response to the transformation of media consumption behavior, ANTV continues to develop its digital *platform so that ANTV contents can be enjoyed anywhere and anytime with various devices. ANTV's* digital *publishing*

digital publishing ANTV, yaitu ANTVklik.com yang menyajikan informasi & berita terkini, menayangkan program-program ANTV dalam bentuk *live streaming* dalam kualitas HD yang dilengkapi dengan sinopsis, mencatat capaian *pageview* sebesar 23 juta (*google analytics*). Sementara, Intipseleb.com yang berfokus pada genre hiburan dengan sasaran kaum muda berhasil membukukan capaian *pageview* sebesar 305 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 273 juta. Selain itu, ANTV juga melakukan optimalisasi distribusi konten melalui *platform* media sosial, antara lain youtube, Instagram dan facebook. *Subscriber channel* youtube "ANTV *Official*" mencapai 3,39 juta dengan total *video views* bulanan tertinggi sebesar 31,6 juta.

platform, namely ANTVklik.com, which provides the latest information & news, broadcasts ANTV's programs in live streaming in HD quality, complete with a synopsis and recorded pageviews of 23 million (google analytics). Meanwhile, Intipseleb.com, which focuses on the entertainment genre targeting young people, managed to record pageviews of 305 million compared to the previous year's 273 million. In addition, ANTV also optimizes content distribution through social media platforms, including YouTube, Instagram, and Facebook. "ANTV Official" Youtube channel subscribers reached 3.39 million with highest monthly total views of 31.6 million.

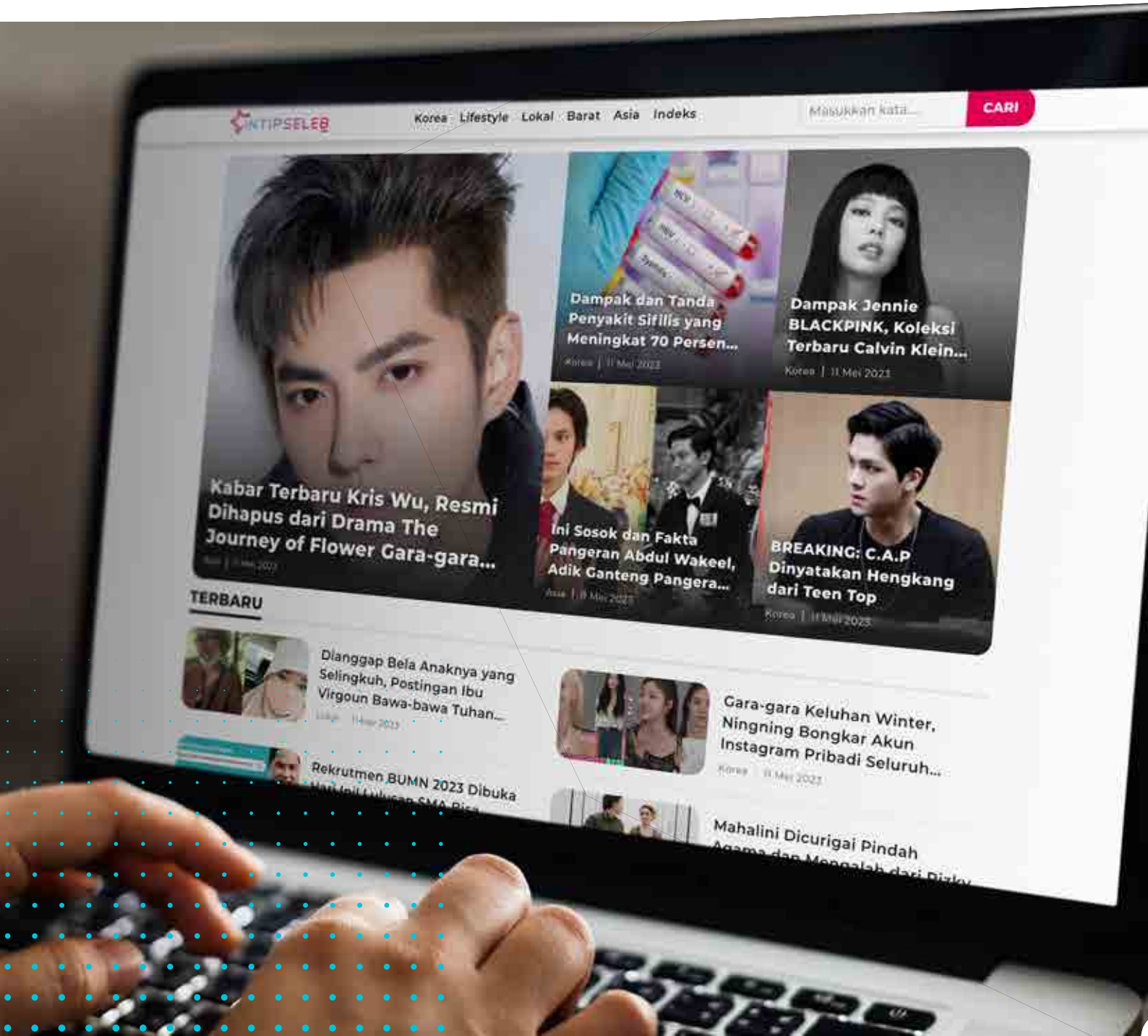

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Operational Review per Business Segment

Perseroan hanya mempunyai dua segmen usaha, yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta, yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company only has two business segments, namely advertisement services and non- advertisement services located in Jakarta, which are considered primary segments. All revenues for these services come from the territory of Indonesia, so the geographical segment is not presented.

Information on the Company's business segments is as follows:

(angka dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	Tahun 2022 | *Year 2022*			
	Iklan *Advertisement*	Non Iklan *Non-Advertisement*	Eliminasi *Elimination*	Total
Pendapatan | *Revenues*				
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	1.265.960.458	-	-	1.265.960.458
Total Pendapatan *Total Revenues*	1.265.960.458	-	-	1.265.960.458
Beban Usaha *Operating Expenses*				
Program dan Penyiaran *Program and Broadcasting*	639.191.593	-	-	639.191.593
Umum dan Administrasi *General and Administrative*	461.391.442	-	-	461.391.442
Total Beban Usaha *Total Operating Expenses*	1.100.583.035	-	-	1.100.583.035
Hasil Segmen *Segment Results*	165.377.423	-	-	165.377.423

(angka dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	**Tahun 2021** | *Year 2021*			
	Iklan *Advertisement*	**Non Iklan** *Non-Advertisement*	**Eliminasi** *Elimination*	**Total**
Pendapatan | *Revenues*				
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	1.354.248.158	-	-	1.354.248.158
Total Pendapatan *Total Revenues*	1.354.248.158	-	-	1.354.248.158
Beban Usaha *Operating Expenses*				
Program can Penyiaran *Program and Broadcasting*	657.385.442	-	-	657.385.442
Umum dan Administrasi *General and Administrative*	418.638.167	25.373.750	-	444.011.917
Total Beban Usaha *Total Operating Expenses*	1.076.023.609	25.373.750	-	1.101.397.359
Hasil Segmen *Segment Results*	278.224.549	(25.373.750)	-	252.850.799

Pada tahun 2022, Perseroan hanya memperoleh pendapatan usaha dari segmen iklan yaitu sebesar Rp1,27 triliun mengalami penurunan sebesar Rp88,29 miliar dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp1,35 triliun. Sedangkan beban usaha tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,10 triliun mengalami penurunan sebesar Rp814,32 juta dibandingkan tahun 2021 dengan demikian pada tahun 2022 untuk segmen iklan Perseroan membukukan hasil segmen sebesar Rp165,38 miliar mengalami penurunan sebesar Rp87,47 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp252,85 miliar.

In 2022, the Company only earned revenues from the advertisement segment, which was Rp1.27 trillion, a decrease of Rp88.29 billion compared to 2021, which was Rp1.35 trillion. Meanwhile, operating expenses in 2022 were recorded at Rp1.10 trillion, a decrease of Rp814.32 million compared to 2021, thus, in 2022 for the Company's advertisement segment, it recorded segment results of Rp165.38 billion, which decreased by Rp87.47 billion compared to the previous year which amounted to Rp252.85 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2022, and 2021 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan in a report Number: 00709/2.1133/AU.1705/1655-2/1/

Retno, Palilingan & Rekan dalam laporan Nomor : 00709/2.1133/AU.1705/1655-2/1/IV/2023 tanggal 13 April 2023 yang menyatakan bahwa Auditor telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk. dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

IV/2023 dated April 13, 2023, which states that the auditor has audited the consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk. and Subsidiaries, which consist of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended on that date, as well as the notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini auditor, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In the auditor's opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2022, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, according to Indonesian Financial Accounting Standards.

Kinerja keuangan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut:

The financial performance consists of the performance of the Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss, and Other Comprehensive Income and Statement of Cash Flows presented as follows:

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Perseroan membukukan total aset senilai Rp7,78 triliun pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 42,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,46 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Aset Lancar sebesar 35,8% menjadi Rp6,51 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,79 triliun. Sementara itu liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 71,0% menjadi Rp4,84 triliun pada tahun 2022 dibandingkan Rp2,83 triliun pada tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 75,5% menjadi Rp4,75 triliun dibandingkan Rp2,71 triliun pada tahun 2021. Sementara itu, ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 11,9% dari Rp2,63 triliun menjadi Rp2,95 triliun pada tahun 2022. Peningkatan ekuitas ini disebabkan oleh adanya surplus revaluasi asset sebesar Rp278,0 miliar.

The Company recorded total assets of Rp7.78 trillion in 2022, or an increase of 42.5% from the previous year of Rp5.46 trillion. This increase was due to an increase in Current Assets by 35.8% to Rp6.51 trillion from the previous year of Rp4.79 trillion. Meanwhile, the Company's liabilities increased by 71.0% to Rp4.84 trillion in 2022 compared to Rp2.83 trillion in 2021. This increase was due to an increase in current liabilities of 75.5% to Rp4.75 trillion compared to Rp2.71 trillion in 2021. Meanwhile, the Company's equity grew by 11.9% from Rp2.63 trillion to Rp2.95 trillion in 2022. This increase in equity was due to a revaluation surplus of an asset that amounted to Rp278.0 billion.

(angka dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Total Aset *Total Assets*	7.784.349.397	5.462.206.386	2.322.143.011	42,51%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	4.838.764.590	2.830.328.623	2.008.435.967	70,96%
Ekuitas *Equity*	2.945.584.807	2.631.877.763	313.707.044	11,92%

Aset
Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp7,78 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp2,32 triliun atau 42,51% dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5,46 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan jumlah pihak berelasi yang juga merupakan mayoritas aset Perseroan atau 68,27% dari total aset posisi tanggal 31 Desember 2022.

On December 31, 2022, the Company's total assets were recorded at Rp7.78 trillion, an increase of Rp2.32 trillion or 42.51% compared to the position on December 31, 2021, Rp5.46 trillion. This increase was mainly due to an increase in the number of related parties who also constituted the majority of the Company's assets or 68.27% of the total assets as of December 31, 2022.

(angka dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Aset | *Assets*				
Aset Lancar | *Current Assets*				
Kas Dan Setara Kas *Cash in Banks and Cash Equivalents*	6.824.691	7.856.586	(1.031.895)	-13,13%
Piutang Usaha *Trade Receivables*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	3.363.764	2.288.124	1.075.640	47,01%
Pihak Ketiga *Third Parties*	235.971.731	366.913.157	(130.941.426)	-35,69%
Piutang Lain-Lain | *Other Receivables*				

Pihak Berelasi *Related Parties*	4.812.482	519.924.675	(515.112.193)	-99,07%
Pihak Ketiga *Third Parties*	1.361.140	34.663.967	(33.302.827)	-96,07%
Persediaan *Inventory*	689.933.574	616.253.540	73.680.034	11,96%
Piutang Pihak Berelasi *Due from Related Parties*	5.314.259.438	3.227.087.563	2.087.171.875	64,68%
Aset Lancar Lainnya *Other Current Assets*	252.233.077	19.588.926	232.644.151	1187,63%
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	**6.508.759.897**	**4.794.576.538**	**1.714.183.359**	**35,75%**
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*				
Aset Pajak Tangguhan - Neto *Deferred Tax Asset - Net*	22.900.935	15.548.713	7.352.222	47,29%
Aset Tetap - Neto *Fixed Assets - Net*	514.885.016	151.839.814	363.045.202	239,10%
Aset Hak Guna - Neto *Right-of Use Assets - Net*	25.725.289	41.118.355	(15.393.066)	-37,44%
Investasi Pada Entitas Asosiasi *Investment In Associate*	1.750.000	1.750.000	-	0,00%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap *Advances for Purchase of Fixed Assets*	393.428.918	420.289.126	(26.860.208)	-6,39%
Goodwill	6.780.616	6.780.616	-	0,00%
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	310.118.726	30.303.224	279.815.502	923,39%
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**1.275.589.500**	**667.629.848**	**607.959.652**	**91,06%**
Total Aset *Total Assets*	**7.784.349.397**	**5.462.206.386**	**2.322.143.011**	**42,51%**

Aset Lancar
Current Assets

Perseroan membukukan aset lancar senilai Rp6,51 triliun atau meningkat 35,8% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,79 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya saldo piutang pihak berelasi sebesar 64,7% dari Rp3,23 triliun menjadi Rp5,31 triliun pada tahun 2022. Persediaan materi program Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 12,0% menjadi Rp689,9 miliar pada tahun 2022 dari Rp616,3 miliar pada tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh strategi *programming* Perseroan untuk memperkuat serial lokal dan serial asing di tengah persaingan yang semakin ketat.

The Company recorded current assets of Rp6.51 trillion, an increase of 35.8% from the previous year, which reached Rp4.79 trillion. This increase was mainly due to an increase in Due from related parties by 64.7% from Rp3.23 trillion to Rp5.31 trillion in 2022. The Company's program material inventories also increased by 12.0% to Rp689.9 billion in 2022 from Rp616.3 billion in 2021. This increase was due to the Company's programming strategy to strengthen local series and foreign series amid increasingly fierce competition.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 91,1% dari Rp667,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,28 triliun pada tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan aset tetap - neto dan aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar 293,1% dan 923,4% menjadi Rp514,9 miliar dan Rp310,1 miliar.

The Company's non-current assets increased by 91.1% from Rp667.6 billion in 2021 to Rp1.28 trillion in 2022. This increase was due to an increase in fixed assets - net and other non-current assets of 293.1% and 923.4%, respectively, to Rp514.9 billion and Rp310.1 billion.

(angka dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*				
Utang Usaha *Trade Payables*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	459.794.099	521.387.802	(61.593.703)	-11,81%
Pihak Ketiga *Third Parties*	675.386.584	848.586.983	(173.200.399)	-20,41%
Utang Lain-lain *Other Payables*				
Pihak Ketiga *Third Parties*	11.894.152	25.573.580	(13.679.428)	-53,49%
Uang Muka Pelanggan *Advance Receipts From Customers*	10.585.614	82.229.691	(71.644.077)	-87,13%
Beban Masih Harus Dibayar *Accrued Expenses*	1.654.628.302	90.434.685	1.564.193.617	1729,64%
Utang Pajak *Taxes Payable*	139.397.044	161.008.878	(21.611.834)	-13,42%
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun *Current Maturities of Long-Term Liabilities*				
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	23.361.089	18.644.364	4.716.725	25,30%
Liabilitas Pembiayaan Konsumen *Consumer Finance Liabilities*	570.966	762.674	(191.708)	-25,14%
Pinjaman Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loan*	1.777.225.407	960.000.000	817.225.407	85,13%
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liablities*	**4.752.843.257**	**2.708.628.657**	**2.044.214.600**	**75,47%**
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*				

Liabilitas Jangka Panjang- Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun *Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:*				
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	4.617.054	24.514.578	(19.897.524)	-81,17%
Liabilitas Pembiayaan Konsumen *Consumer Finance Liabilities*	374.794	945.760	(570.966)	-60,37%
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liabilities*	80.929.485	96.239.628	(15.310.143)	-15,91%
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**85.921.333**	**121.699.966**	**(35.778.633)**	**-29,40%**
TOTAL LIABILITAS *Total Liabilities*	**4.838.764.590**	**2.830.328.623**	**2.008.435.967**	**70,96%**

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 75,5% menjadi Rp4,75 triliun pada tahun 2022 dari Rp2,71 triliun di tahun 2021. Meningkatnya liabilitas jangka pendek ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang menjadi Rp1,78 triliun pada tahun 2022 dibandingkan Rp960,0 miliar pada tahun sebelumnya. Beban yang masih harus dibayarkan juga menunjukan peningkatan sebesar 1.729,6% dari Rp90,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,65 triliun pada tahun 2022.

The Company's current liabilities increased by 75.5% to Rp4.75 trillion in 2022 from Rp2.71 trillion in 2021. This increase in current liabilities was mainly influenced by an increase in the long-term bank loan to Rp1.78 trillion in 2022 compared to Rp960.0 billion in the previous year. Accrued expenses also showed an increase of 1,729.6% from Rp90.4 billion in 2021 to Rp1.65 trillion in 2022.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Perseroan membukukan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 29,4% menjadi Rp85,9 miliar pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya sebesar Rp121,7 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa jangka panjang yang menurun sebesar 81,2% menjadi Rp 4,6 miliar dari sebelumnya Rp24,5 miliar.

The Company recorded a decrease in non-current liabilities of 29.4% to Rp85.9 billion in 2021 from the previous year of Rp121.7 billion. This decrease was mainly due to a decrease in long-term lease liabilities which decreased by 81.2% to Rp4.6 billion from the previous Rp24.5 billion.

(angka dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*				
Modal Saham - Nilai Nominal *Share Capital – Nominal Value*				
Rp 10 (angka penuh) per Saham per *Share* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 *Rp 10 (full amount) per Share as of December 31, 2022, and*				
Modal Dasar- 72.548.756.800 Saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 *Authorized - 72,548,756,800 Shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021*				
Modal Ditempatkan dan Disetor- 39.215.538.400 Saham pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 *Issued and Paid up- 39,215,538,400 Shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021*	392.155.384	392.155.384	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor- Neto *Additional Paid-in Capital- Net* Saldo Laba *Retained Earnings*	335.811.174	335.811.174	-	0,00%
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities*	(20.235.442)	(24.878.721)	4.643.279	(18,66%)
Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	25.950.971	25.950.971	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	1.915.624.069	1.883.968.660	31.655.409	1,68%
Surplus Revaluasi *Surplus Revaluation*	278.013.174	-	278.013.174	100,00%
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	18.265.477	18.870.295	(604.818)	(3,21%)
Total Ekuitas *Total Equity*	**2.945.584.807**	**2.631.877.763**	**313.707.044**	**11,92%**

Ekuitas

Equity

Pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat ekuitas Perseroan sebesar Rp2,95 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp313,71 miliar atau 11,92% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2,63 miliar.

Peningkatan tersebut terutama karena adanya surplus revaluasi aset pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp278,01 miliar

As of December 31, 2022, the Company's equity stood at Rp2.95 trillion, reflecting an increase of Rp313.71 billion or 11.92% compared to the position as of December 31, 2021, which amounted to Rp2.63 trillion.

The increase was mainly due to the surplus from the revaluation of assets as of December 31, 2022, amounting to Rp278.01 billion

Laporan Laba (Rugi)

Statement of Profit or Loss

(angka dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Pendapatan - Neto *Net Revenues*	1.265.960.458	1.354.248.158	(88.287.700)	-6,57%
Total Beban Usaha *Total Operating Expenses*	1.100.583.035	1.101.397.359	814.324	-0,07%
Laba Usaha *Operating Income*	**165.377.423**	**252.850.799**	**(87.473.376)**	**-34,59%**
Pendapatan (Beban) Lain-lain | *Other Income (Expenses)*				
Penghasilan Bunga *Interest Income*	466.760.329	350.365.148	116.395.181	33,22%
Laba Pelepasan Aset Tetap *Gain on Disposal of Fixed Assets*	8.717.580	54.324	8.663.256	15947,38%
Beban Pajak *Tax Expenses*	(8.578.472)	(15.326.952)	6.748.480	-44,03%
Pemulihan (Kerugian) Penurunan Nilai Piutang *Impairment (Loss) Recovery on Receivables*	(6.086.120)	5.351.363	(11.437.483)	-213,73%
Laba (Rugi) Selisih Kurs-Neto *Income (Loss) on Foreign Exchange-Net*	1.173.826	(27.296.793)	28.470.619	-104,30%
Bunga dan Beban Keuangan-Neto *Interest and Financial Charges-Net*	(452.182.267)	(346.312.054)	(105.870.213)	30,57%
Lain-lain-Neto *Miscellaneous-Net*	(122.012.000)	(79.445.322)	(42.566.678)	53,58%
Total Pandapatan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses) - Net*	(112.207.124)	(112.610.286)	403.162	-0,36%

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax Expense*	**53.170.299**	**140.240.513**	**(87.070.214)**	**-62,09%**
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	(22.120.944)	(59.578.002)	37.457.058	-62,87%
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	**31.049.355**	**80.662.511**	**(49.613.156)**	**-61,51%**
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income (Loss)*				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities*	5.777.384	12.608.342	(6.830.958)	-54,18%
Surplus Revaluasi *Surplus Revaluation*	278.014.410	-	278.014.410	100,00%
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi *Income Tax on Items That will not be Reclassified to Profit or Loss*	(1.134.105)	(2.478.197)	1.344.092	-54,24%
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Dikurangi Pajak *Total Other Comprehensive Income-Net of Tax*	**282.657.689**	**10.130.145**	**272.527.544**	**2690,26%**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	**313.707.044**	**90.792.656**	**222.914.388**	**245,52%**
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada *Profit for the year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	31.655.408	81.590.948	(49.935.540)	-61,20%
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	(606.053)	(928.437)	322.384	-34,72%
	31.049.355	**80.662.511**	**(49.613.156)**	**-61,51%**
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	314.311.862	91.721.132	222.590.730	242,68%
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	(604.818)	(928.476)	323.658	-34,86%
	313.707.044	**90.792.656**	**222.914.388**	**245,52%**
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) *Basic /Diluted Earnings Per Share Attributable to the Owners of the Parent (Full Amount)*	**0,81**	**2,08**	**(1,27)**	**-61,06**

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit or Loss

Pendapatan iklan ANTV masih menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan. Sepanjang tahun 2022 Perseroan membukukan total pendapatan iklan sebesar Rp1,27 triliun menurun sebesar 6,5% dari tahun sebelumnya Rp1,35 triliun. Penurunan ini karena ketidakpastian penerapan tahapan ASO dan dampaknya. Namun demikian, pertumbuhan Perseroan masih lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan industri yang turun 9,9%.

ANTV advertising revenues were still the main contributor to the Company's revenues. Throughout 2022, the Company recorded total advertising revenues of Rp1.27 trillion, a decrease of 6.5% from Rp1.35 trillion in the previous year. This decrease was due to the uncertainty regarding the ASO implementation stages and their impacts. However, the Company's growth was still better than the industry's, which fell 9.9%.

Sementara itu Perseroan membukukan penurunan total beban usaha sebesar 0,1% menjadi Rp1,1 triliun pada tahun 2022 yang disebabkan oleh penurunan pada beban program dan penyiaran sebesar 2,8% menjadi Rp639,2 miliar. Adapun beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar 3,9% menjadi Rp461,4 miliar.

Meanwhile, the Company recorded a decrease in total operating expenses of 0.1% to Rp1.1 trillion in 2022 due to a decrease in program and broadcasting expenses by 2.8% to Rp639.2 billion. Meanwhile, general and administrative expenses increased by 3.9% to Rp461.4 billion.

Pada tahun 2022 Perseroan mampu mencatatkan laba usaha sebesar Rp165,4 miliar atau menurun 34,6% di bandingkan tahun 2022 dari Rp252,9 miliar. Marjin laba usaha sebagai bagian persentase dari pendapatan adalah sebesar 13,1% Dilihat dari sisi *bottom line*, Perseroan mampu mencetakan laba neto sebesar Rp31,0 miliar dengan laba per lembar saham dasar sebesar Rp0,81 per saham

In 2022 the Company recorded an operating income of Rp165.4 billion, a decrease of 34.6% in 2021 from Rp252.9 billion. The operating profit margin as a percentage of revenue was 13.1%. From a bottom line perspective, the Company was able to record a net profit (profit for the year) of Rp31.0 billion with basic earnings per share of Rp0.81 per share.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat jumlah Kas dan Setara Kas sebesar Rp6,82 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,03 miliar atau 13,13% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp7,86 miliar. Penurunan jumlah kas dan setara kas disebabkan oleh meningkatnya arus kas yang digunakan untuk investasi.

On December 31, 2022, the Company recorded cash in banks and cash equivalents of Rp6.82 billion, a decrease of Rp1.03 billion or 13.13% compared to the position on December 31, 2021, which amounted to Rp7.86 billion. The largest decrease in cash and cash equivalent was due to increase in cash used in investing activities.

(angka dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi *Net Cash Provided from Operating Activities*	111.823.780	54.873.020	56.950.760	103,79%
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(96.912.201)	(38.953.711)	(57.958.490)	148,79%
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan *Net Cash Used in Financing Activities*	(15.943.474)	(20.556.488)	4.613.014	-22,44%
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Decrease in Cash*	(1.031.895)	(4.637.179)	3.605.284	-77,75%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash at Beginning of Year*	7.856.586	12.493.765	(4.637.179)	-37,12%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash at End of Year*	6.824.691	7.856.586	(1.031.895)	-13,13%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi senilai Rp111,8 miliar pada tahun 2022, lebih tinggi 103,8% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp54,9 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok menjadi Rp585,6 miliar pada tahun 2022 dari Rp654,2 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash provided from operating activities of Rp111.8 billion in 2022, 103.8% higher than the previous year, reaching Rp54.9 billion. This increase was mainly influenced by a decrease in payments to suppliers to Rp585.6 billion in 2022 from Rp654.2 billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp96,9 miliar dari Rp39,0 miliar pada tahun 2021 atau meningkat sebesar 148,8%. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap menjadi Rp 99,9 miliar dari sebelumnya Rp53,4 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded net cash used in investing activities of Rp96.9 billion from Rp39.0 billion in 2021, or an increase of 148.8%. This increase was due to an increase in the acquisition of fixed assets and advances for the purchase of fixed assets to Rp99.9 billion from the previous Rp53.4 billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 22,4% dari Rp20,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp15,9 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa yang mencapai Rp15,2 miliar pada tahun 2021, naik 18,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp18,6 miliar.

The Company recorded that net cash used in financing activities decreased by 22.4% from Rp20.6 billion in 2021 to Rp15.9 billion in 2022. This decrease was mainly due to the payment of lease liabilities which reached Rp15.2 billion in 2021, increased by 18.5% from the previous year of Rp18.6 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Perusahaan
Ability to Pay Debt (Solvency) and Receivables Collectibility of the Company

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang atas pinjaman dapat dijelaskan melalui kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tahun 2022, sebagai berikut:

The Company's ability to pay debt on loans could be explained through the ability to pay current and non-current liabilities in 2022, as follows:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
Ability to Pay Current Liabilities

Untuk mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas/utang jangka pendek dapat diukur dengan rasio likuiditas seperti rasio cepat dan rasio lancar. Rasio cepat menjelaskan kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya melalui kas dan aset likuid yang dimiliki. Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar.

To measure the Company's ability level to pay current liabilities, it can be assessed using liquidity ratios such as the quick ratio and current ratio. Quick ratio describes the Company's ability to pay its current liabilities through its cash and cash and other equivalents liquid assets owned. Current ratio is the ratio used to see the Company's ability to pay liabilities using current assets.

Berikut adalah tabel perhitungan rasio likuiditas tahun 2022 dan 2021

The following is a table for calculating the liquidity ratio in 2022 and 2021

Uraian *Description*		**Tahun 2022** *Year 2022*	**Tahun 2021** *Year 2021*
Rasio Cepat | *Quick Ratio*	(x)	0,05	0,14
Rasio Lancar | *Current Ratio*	(x)	1,37	1,77

Pada posisi 31 Desember 2022, Perseroan dalam kondisi likuid, tercermin dari angka-angka rasio likuiditas di atas 100%. Namun, angka rasio-rasio likuiditas tersebut lebih rendah dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021, terutama karena adanya peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan jumlah aset lancar.

As of December 31, 2022, the Company was in a liquid condition, as reflected in the liquidity ratio above 100%. However, these liquidity ratios were lower compared to the position on December 31, 2021, mainly due to an increase in current liabilities, which was higher than the increase in current assets.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang
Ability to Pay Non-Current Liabilities

Sedangkan untuk kemampuan membayar hutang jangka Panjang, Perseroan mencatatkan kenaikan rasio liabilitas terhadap aset dari 0,52 di tahun 2021 menjadi 0,62 di tahun 2022. Perseroan juga mencatatkan kenaikan rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 1,64 dari sebelumnya 1,08.

In terms of the ability to pay long-term debts, the Company recorded an increase in the ratio of liabilities to assets from 0.52 in 2021 to 0.62 in 2022. The Company also recorded an increase in the ratio of liabilities to equity to 1.64 from the previous 1.08

Peningkatan rasio ini disebabkan terutama oleh peningkatan pada liabilitas jangka pendek.

This increase in ratios is primarily due to an increase in short-term liabilities.

Berikut adalah tabel perhitungan rasio solvabilitas tahun 2022 dan 2021

The following is a table for calculating the solvency ratio in 2022 and 2021

Uraian *Description*	Tahun 2022 *Year 2022*	Tahun 2021 *Year 2021*
Liabilitas terhadap Aset | *Debt to Assets Ratio (DAR)*	0,62	0,52
Liabilitas terhadap Ekuitas | *Debt to Equity Ratio (DER)*	1,64	1,08

Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables

Berikut adalah rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang usaha:

The following is the detail of trade receivables based on aging of trade receivables:

(angka dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Belum jatuh tempo *Not yet due*	142.357.037	252.794.245	(110.437.208)	-43,69%
Jatuh tempo: | *Past due:*				
1 sampai dengan 30 hari *1 day to 30 days*	46.241.128	64.048.214	(17.807.086)	-27,80%
31 sampai dengan 60 hari *31 days to 60 days*	34.727.158	38.038.974	(3.311.816)	-8,71%
61 sampai dengan 90 hari *61 days to 90 days*	14.737.464	12.745.439	1.992.025	15,63%
Lebih dari 90 hari *More than 90 days*	103.374.485	97.590.066	5.784.419	5,93%
Total Piutang Usaha *Total Trade Receivables*	341.437.272	465.216.938	(123.779.666)	-26,61%

(Cadangan kerugian penurunan nilai - neto) *allowance for impairment losses - net)*	(102.101.777)	(96.015.657)	(6.086.120)	-100,00%
Total Piutang Usaha *Total Trade Receivables*	239.335.495	369.201.281	(129.865.786)	-35,17%

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

Dari data tersebut di atas terlihat bahwa mayoritas piutang tertanam dalam piutang yang belum jatuh tempo atau 59,48% dari total piutang usaha bersih posisi tanggal 31 Desember 2022, dan jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp110,44 miliar dibandingkan posisi 31 Desember 2021.

From the data above, it could be seen that the majority of receivables were embedded in receivables that were not yet due, or 59.48% of the total trade receivables - net for the position on December 31, 2022, and this amount decreased by Rp110.44 billion compared to the position on December 31, 2021.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal
Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perseroan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

Pada tanggal 31 Desember 2022, komposisi struktur modal Perseroan dibiayai oleh hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek yang mengalami peningkatan dibandingkan posisi 31 Desember 2021, sedangkan modal Perseroan juga mengalami peningkatan sekalipun tidak setinggi peningkatan liabilitas.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's capital structure was financed by non-current and current liabilities, which increased compared to the position on December 31, 2021. As a result, the Company's capital has also increased, although not as high as the increase in liabilities.

(angka dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	Perubahan *Changes*	
			Nominal	Persentase *Percentage*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	4.752.843.257	2.708.628.657	2.044.214.600	75,47%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	85.921.333	121.699.966	(35.778.633)	-29,40%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	4.838.764.590	2.830.328.623	2.008.435.967	70,96%
Ekuitas *Equity*	2.945.584.807	2.631.877.763	313.707.044	11,92%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Susunan pemegang saham Perseroan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

The composition of the Company's shareholders and share ownership as of December 31, 2022, and December 31, 2021, were as follows:

Uraian *Description*	2022		
	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Ditempatkan dan Disetor (Rp) *Issued and Paid-up*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
PT Visi Media Asia Tbk.	35.293.863.400	352.938.634	90,00%
Masyarakat (masing-masing (di bawah 5%) *Public (each under 5%)*	3.921.675.000	39.216.750	10,00%
Total	39.215.538.400	392.155.384	100,00%

Dari komposisi pemegang saham tidak terjadi perubahan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi 31 Desemer 2021, dengan PT Visi Media Asia Tbk. sebagai pemegang saham utama.

There was no change from the composition of shareholders on December 31, 2022, compared to the position on December 31, 2021, with PT Visi Media Asia Tbk. as the majority shareholder.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Pada Tahun Terakhir

Material Commitment for Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

MDIA tidak melakukan perikatan material tentang investasi barang modal di sepanjang tahun 2022. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait pihak yang melakukan ikatan, tujuan perikatan, sumber dana, dan jenis mata uang yang dipakai serta rencana untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait jika tidak berdenominasi Rupiah.

MDIA did not enter any material commitments regarding capital goods investment throughout 2022. Therefore, the Company did not provide information regarding the parties entering the commitments, the purpose of the commitments, sources of funds, and the type of currency used as well as plans to protect risks from foreign currency positions related if not denominated in Rupiah.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2022

Capital Goods Investment Realized in 2022

(angka dalam Ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | *(figures in thousands of Rupiah unless stated otherwise)*

Keterangan *Description*	2022	2021	Tujuan Investasi Barang Modal *Capital Goods Investment Objectives*
Hak Atas Tanah | *Land rights*		-	Untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan secara keseluruhan *To support the Company's business operation as a whole*
Bangunan | *Buildings*	43.468.702	-	
Prasarana Sewa | *Leasehold improvements*		135.700	
Peralatan Studio | *Studio equipment*		263.706	
Peralatan Stasiun Pemancar | *Relay station equipment*	5.403.672	1.551.675	
Peralatan Kantor | *Office equipment*			
Kendaraan | *Vehicles*	18.795.388	1.132.334	
Aset Dalam Penyelesaian | *Construction-in-Progress*	59.047.762	86.270	
Total	126.715.524	4.687.285	

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After Accountant Report Date

Pada tahun 2022. tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Namun, wabah COVID-19 yang dimulai pada awal 2020 masih berlanjut sampai dengan tahun 2022, dan terus dalam proses penanganan Pemerintah. Dampak dari wabah COVID-19 atas ketidakpastian berakhirnya wabah ini, berpotensi dan berpengaruh terhadap aktifitas operasi bisnis Perseroan.

In 2022, no material information and facts occurred after the accountant's report date. However, the COVID-19 outbreak, which began in early 2020, continued until 2022 and is still being handled by the Government. Therefore, the impacts of the COVID-19 outbreak on the uncertainty over the end of this outbreak can potentially affect the Company's business operations activities.

Prospek Usaha

Business Prospect

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, Bank Indonesia memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tetap tumbuh pada kisaran 4,5%-5,3% pada tahun 2023. Pertumbuhan yang baik tersebut di dorong oleh peningkatan permintaan domestik, konsumsi rumah tangga, aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA) serta berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN).

n the midst of the global economic turmoil that has yet to subside, Bank Indonesia projected that the Indonesian economy would continue to grow in the range of 4.5%-5.3% in 2023. This good growth is driven by increased domestic demand, household consumption, Foreign Investment (PMA) inflows and the continuation of the National Strategic Projects (PSNs).

Membaiknya pertumbuhan ekonomi diharapkan akan berdampak positif terhadap belanja iklan media yang diperkirakan tumbuh 3,1% pada tahun 2023. Perkiraan tersebut dapat lebih tinggi akibat tambahan kontribusi belanja iklan Kementerian, Lembaga, BUMN, Politik, dan Daerah (KLBPD) khususnya di kuartal IV 2023 sehubungan dengan rangkaian tahapan Pemilu 2024.

Improved economic growth is expected to have a positive impact on media advertisement spending which is estimated to grow 3.1% in 2023. This estimate can be higher due to additional contributions of advertisement spending from the ministries, institutions, state-owned enterprises (SOEs), politics and regions (KLBPD), especially in the fourth quarter of 2023 in connection with the series of stages of the 2024 election.

Menurut MPA, pertumbuhan belanja iklan TV FTA pada tahun 2023 diprediksi akan mengalami penurunan 8,0%. Namun, penetrasi TV FTA yang masih tertinggi di antara *platform* media lainnya dengan pencapaian 78,9% (sumber: Nielsen Media Research, 2022), serta jangkauannya *(coverage)* yang luas, membuat TV FTA masih menjadi pilihan utama bagi pengiklan dalam memasarkan produknya terutama *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Penetrasi TV FTA yang tinggi juga memberikan nilai strategis bagi KLBPD untuk mengkampanyekan inisiatif-inisiatif dan gagasannya. Melihat kondisi tersebut, dengan pemilihan konten yang beragam dan tepat, Perseroan optimistis dapat meningkatkan performansi TV FTA-nya dan mendiversifikasi basis pengiklan dengan merangkul KLBPD sehingga dapat tercapai pertumbuhan pendapatan.

According to MPA, the growth in advertisemenspending for FTA TV in 2023 is predicted to decrease by 8.0%. However, the penetration of FTA TV is still the highest among other media platforms with 78.9% (source: Nielsen Media Research, 2022), as well as its wide coverage, making FTA TV still the main choice for advertisers in marketing their products, especially Fast Moving Consumer Goods (FMCG). The high penetration of FTA TV also provides strategic value for KLBPD in campaigning its initiatives and ideas. Seeing these conditions, by selecting variety and quality content, the Company is optimistic that it can improve its FTA TV performance and diversify the advertiser base by embracing KLBPD to support its revenue growth.

Sementara itu dengan peningkatan pengguna internet di Indonesia per April 2023 yang mencapai 215,6 juta (sumber: APJII) yang didominasi oleh kalangan *digital native* (generasi milenial dan gen-z) yang memiliki perilaku *consumer centric*, belanja iklan media digital diperkirakan akan tumbuh 11,4% pada tahun 2023, membuat bisnis digital semakin atraktif.

Meanwhile, with an increase in internet users in Indonesia as of April 2023, which reach 215.6 million (source: APJII), which is dominated by digital natives (millennials and gen-z) who have consumer-centric behavior, digital media advertisement spending is expected to grow by 11.4% in 2023, making digital business even more attractive.

Menyikapi hal tersebut, untuk melayani kebutuhan konten kalangan *digital native*, Perseroan senantiasa berupaya untuk berinvestasi dan mengembangkan *platform* dan konten digital, serta aktif memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan *engagement*.

In response to this, to serve the content needs of digital natives, the Company always strives to invest and develop digital platforms and content, and actively utilizes social media to increase engagement.

Selain itu, berakhirnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 31 Desember 2022 membuka peluang bagi Perseroan untuk meraup pendapatan tambahan dari kegiatan *off-air* yang sebelumnya merupakan aktivitas yang efektif dalam meningkatkan kedekatan ANTV dengan para pemirsanya. ANTV kembali mengimplementasikan kampanye 360° yang telah terbukti berhasil meningkatkan loyalitas pemirsa ANTV pada saat kampanye tersebut dijalankan sebelum masa pandemi COVID-19.

In addition, the lifting on restriction of public activities (PPKM) policy on December 31, 2022 opened an opportunity for the Company to reap additional revenue from off-air activities which were previously effective activities in increasing ANTV's bond with its viewers. Furthermore, ANTV has once again able to implement its 360° campaign which has proven successful in increasing the ANTV viewers' loyalty when the campaign was carried out prior to the COVID-19 pandemic.

Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2022 dan Proyeksi 2023

Comparison of 2022 Targets and Realization and 2023 Projections

Berikut adalah tabel perbandingan RKAP 2022 dengan realisasi 2022 (*audited*) dan RKAP 2023

The following is a comparison table for the 2022 RKAP with the 2022 realization (audited) and the 2023 RKAP

(angka dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) | *(figures in thousands of Rupiah unless otherwise stated)*

(IDR miliar) *(IDR Billion)*	Target 2022 *2022 Target*	Realisasi 2022 *2022 Realization*	% Pencapaian *Achievement*	Target 2023 *2023 Target*
Pendapatan Kotor *Gross Revenues*	1.361,3	1.266,0	93%	1.320,0
Laba Kotor *Gross Profit*	739,3	626,8	85%	662,1
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	172,5	31,0	18%	104,4
Total Aset *Total Assets*	5.372,1	7.784,3	145%	5.084,3
Total Liabilitas *Total Liabilities*	2.289,8	4.838,8	211%	1.781,8

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa melaksanakan strategi pemasaran dan penjualan dengan baik. Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan strategi pemasaran sebagai berikut:

In an effort to increase sustainable revenues, the Company always implements marketing and sales strategies properly. In 2022, the Company carried out the following marketing strategy:

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share

Dalam strategi pemasaran, ANTV menerapkan strategi *Advertisers*, *Viewers*, *Timeline* (AVT) yang mengacu pada tiga pilar utama, yaitu:

1. *Advertisers* (pengiklan), terdiri dari :
   - Pengiklan FMCG yang memiliki distribusi secara nasional;
   - Pengiklan yang aktif mensponsori program televisi; dan
   - Perusahaan e-commerce
2. *Viewers* (pemirsa), terdiri dari :
   - Kaum wanita selaku penentu belanja kosmetik dan kebutuhan rumah tangga;
   - Keunggulan pangsa pemirsa yang kuat di wilayah non-Jabodetabek; dan
   - Pemirsa setia serial India.
3. *Timeline* (waktu penayangan), terdiri dari :
   - *Daypart strategy* dengan berfokus pada jam tayang serial India;
   - Program-program musiman; dan
   - Program-program spesial.

In its marketing strategy, ANTV implements an Advertisers, Viewers, Timeline (AVT) strategy that refers to three main pillars, namely:

1. *Advertisers, consisting of:*
   - *FMCG advertisers with national distribution;*
   - *Advertisers who actively sponsor television programs; and*
   - *E-commerce company*
2. *Viewers, consisting of:*
   - *Women as determinants of shopping for cosmetics and household needs;*
   - *Strong audience share advantage in non-Jabodetabek areas; and*
   - *Loyal viewers of Indian serials.*
3. *Timeline (aired time), consisting of:*
   - *Daypart strategy by focusing on Indian serial time;*
   - *Seasonal programs; and*
   - *Special programs.*

Creative Ads
Creative Ads

Dalam rangka menghadapi persaingan di industri TV FTA yang makin ketat, ANTV dituntut untuk selalu berinovasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan secara kreatif (*Creative Ads*) agar iklan lebih efektif mendapatkan atensi pemirsa. Iklan *non-loose spot* seperti *Digital Brand Integration* (DBI), *Built-in*, dan *Freeze break* yang ditawarkan ANTV memungkinkan suatu iklan diintegrasikan dan

In order to face the increasingly fierce competition in the FTA TV industry, ANTV is required to always innovate in developing creative advertisement broadcasting methods (Creative Ads) so that advertisements are more effective in getting viewers' attention. Non-loose spot advertisements such as Digital *Brand Integration (DBI), Built-in, and Freeze breaks offered by ANTV allow an*

menjadi bagian dari suatu program yang ditayangkan. Metode *non-loose spot* memberikan pilihan cara beriklan yang lebih fleksibel yang memungkinkan pengiklan untuk menyesuaikan materi iklan dengan *story line program* yang ditayangkan. Metode iklan ini berdampak positif terhadap pendapatan iklan Perseroan. Sepanjang tahun 2022, ANTV mencatatkan peningkatan penghasilan *non-loose spot* 7% terhadap total pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya 4%. Sementara itu pendapatan *loose spot* turun dari 40% menjadi 34%.

advertisement to be integrated and become part of a program being broadcast. The non-loose spot method provides a more flexible choice of advertising methods that allows advertisers to adjust advertising material to the program's storyline. As a result, this advertising method positively impacts the Company's advertising revenues. Throughout 2022, ANTV recorded an increase in non-loose spot revenues of 7% of total revenues compared to the previous year of 4%. Meanwhile, loose spot revenues fell from 40% to 34%.

DIVIDEN
Dividend

MDIA mengukuhkan komitmennya untuk memberikan dividen selama hal tersebut dimungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2022, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

MDIA confirmed its commitment to provide dividends as long as possible based on the applicable laws and regulations. Accordingly, in 2022, the Company decided not to distribute dividends.

Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Distribution Policy

Beberapa pertimbangan yang digunakan Perseroan dalam pembagian dividen diantaranya adalah laba bersih yang diperoleh pada tahun buku, kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan, dan rencana modal dan pertumbuhan usaha ke depan. Pembagian dividen juga mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, kebijakan pemberian dividen ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Some of the considerations used by the Company in distributing dividends include the net profit earned in the fiscal year, the financial condition and health level of the Company, and the capital plan and business growth going forward. Dividend distribution also refers to the applicable laws and regulations. Furthermore, the dividend policy is determined through the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Perseroan memutuskan tidak melakukan pembagian dividen dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sehingga tidak menyajikan informasi terkait: (a) persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; (b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; (c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar.

The Company decided not to distribute dividends in the last 3 (three) years, so it did not present information related to (a) the percentage of the total dividends distributed to net income; (b) cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date; (c) the number of dividends per share (cash and/or non-cash); and d) the number of dividends paid per year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Intermedia Capital Tbk per 30 Juni 2018, dana hasil penawaran umum perdana Perseroan telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana berdasarkan prospektus yang telah diubah dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 2 September 2016, yaitu untuk belanja modal, pembayaran utang kepada VIVA, dan modal kerja.

Pada tahun 2022, tidak terdapat penawaran umum. Adapun nilai realisasi hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

Based on the Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Intermedia Capital Tbk. as of June 30, 2018, the proceeds from the Company's initial public offering had been used up according to the plan to use the proceeds from the initial public offering based on the prospectus which had been amended by the Annual General Meeting of Shareholders dated September 2, 2016, namely for capital expenditures, payment of debts to VIVA, and working capital.

In 2022, there was no public offering. The realized value of the proceeds from the initial public offering was as follows:

Nilai Realisasi Penawaran Umum Perdana

Realization Value from Initial Public Offering

(dalam jutaan Rupiah) | *(in million Rupiah)*

Uraian *Description*	**Nominal**
Hasil Penawaran Umum | *IPO Proceeds*	405.880
Biaya Penawaran Umum | *Public Offering Fee*	13.985
Hasil Bersih | *IPO Net Proceeds*	391.895

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana

Realization of Use of Proceed from Initial Public Offering

(dalam jutaan Rupiah) | *(in million Rupiah)*

Rencana Penggunaan Dana *Planned Use of Proceeds*			**Realisasi Penggunaan Dana** *Realized Use of Proceeds*
Belanja Modal (80%) *Capital Expenditures (80%)*	313.517	313.517	Belanja Modal (80%) *Capital Expenditures (80%)*
Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) *Debt payment to VIVA (10%)*	39.189	39.189	Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) *Debt payment to VIVA (10%)*
Modal Kerja (10%) *Working Capital (10%)*	39.189	39.189	Modal Kerja (10%) *Working Capital (10%)*
Sisa (0%) *Remaining IPO Funds (0%)*	0	0	Sisa (0%) *Remaining IPO Funds (0%)*
Total	391.895	391.895	Total

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI/AFILIASI

Information on Material Transactions with Related Parties/Affiliates

Selama tahun 2022, tidak terdapat sejumlah transaksi material mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No.34 mengenai "Perjanjian dan Perikatan Penting". Perseroan selalu berusaha mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam hal terdapat transaksi dan/atau informasi bersifat material.

During 2022, there were no material transactions regarding Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt Restructuring as presented in the audited consolidated financial statements in Note No. 34 regarding "Significant Agreements and Commitments". The Company always tries to comply with applicable laws and regulations, including the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), if there are material transactions and/or information.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Amendments to Laws and Regulations that Have Significant Impacts

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Throughout 2022, there were no amendments to laws and regulations that had significant impacts on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerapkan semua standar akuntansi revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tidak berdampak signifikan terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan konsolidasi untuk periode berjalan:

- Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

In 2022, the Company implemented all revised accounting standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that were relevant to its operations and effective for the accounting period starting on January 1, 2022. Accordingly, the adoption of new standards, revisions, and interpretations had no significant impacts on changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies that affected the disclosure of the consolidated financial statements for the current period:

- *The following are revisions, amendments, and adjustments of financial accounting standards (SAK) and interpretation of SAK effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:*

1. Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
2. Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";
3. Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
4. Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa".

- Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan adalah sebagai berikut:
  1. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
  2. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
  3. Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
  4. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perseroan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perseroan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

1. *Amendments to SFAS 22 "Business Combinations";*
2. *Amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";*
3. *Annual improvements of SFAS 71 "Financial Instruments";*
4. *Annual improvements of SFAS 73 "Leases";*

- *Revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Company, which must be applied for the financial year starting on or after January 1, 2023, and have not been implemented early by the Company, are as follows:*
  1. *Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Reporting";*
  2. *Amendments to SFAS 16 "Fixed Assets";*
  3. *Amendments to SFAS 25 "Accounting Policy, Changes on Accounting Estimates and Error";*
  4. *Amendments to SFAS 46 "Income Tax".*

As of the date of approval of the financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards to the Company's financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impacts of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impacts of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Things that Have the Potentials to Affect Business Continuity Significantly

Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai upaya memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, tanggung jawab

The Company defines sustainability as an effort to meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their needs. Therefore, the responsibility for sustainability for a better life is the

terhadap keberlanjutan untuk kehidupan yang lebih baik menjadi kewajiban semua pihak secara bersama-sama. Keberlanjutan sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* atau the 3P *(Profit, Planet, and People),* didukung oleh pemenuhan keseimbangan pada tiga aspek, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep ini telah mendorong pengelolaan Perseroan tidak hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi/laba, namun juga mempertimbangkan kesejahteraan sosial dan menjaga kualitas lingkungan dengan segala dampak yang ditimbulkan dari proses operasional Perseroan.

responsibility of all parties. According to the concept of the Triple Bottom Line or the 3P (Profit, Planet, and People), sustainability is supported by the fulfillment of a balance in three aspects: economic, environmental, and social. This concept has encouraged the management of the Company not only to target economic/profit growth but also to consider social welfare and maintain environmental quality with all the impacts arising from the Company's operational processes.

Dalam pengelolaan usaha di berbagai lokasi, Perseroan menyadari adanya potensi permasalahan sosial dan lingkungan. Potensi permasalahan tersebut telah kami antisipasi melalui pendekatan dengan konsep keuangan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menghadapi berbagai isu, terutama terkait persoalan sosial kemasyarakatan dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Dalam merespons isu-isu tersebut, Perseroan secara berkesinambungan menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR).

The Company is aware of potential social and environmental problems in managing business in various locations. We have anticipated these potential problems through an approach to the concept of sustainable finance that promotes harmony between economic, social, and environmental interests. This approach deals with various issues, especially related to the social community and environmental issues around the operational area. The Company continuously carries out various Corporate Social Responsibility (CSR) programs to respond to these issues.

Assessment Manajemen Atas Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Management's Assessment on Matters with the Potential to Significantly Influence Business Continuity

Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja keuangan, dan posisi keuangan.

The Company's ability to continue as a going concern depends on its ability to generate sufficient cash flows, pay liabilities promptly, comply with the terms and conditions of credit agreements, and improve financial performance and financial position.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan *Assessment*

Assumptions Used in Conducting Assessment

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Perseroan akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian, oleh karenanya ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

These consolidated financial statements have been prepared to assume that the Company will continue to operate sustainably. The assumption is that business continuity is affected by risks and uncertainties. Therefore, there is a possibility that adverse changes in circumstances may impact the Company's business continuity.

KOMISI PENYIARAN INDONESIA
KPID
ANUGERAH
LSF
2021
KATEGORI
SENSOR MANDIRI

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

mdia

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.

KOMITMEN PADA PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Commitment to Good Corporate Governance Principles

Perseroan memprioritaskan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka meningkatkan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan, membentuk budaya kerja yang baik dan beretika di lingkungan kerja serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

The Company prioritizes Good Corporate Governance (GCG) implementation to increase the trust of shareholders and stakeholders, establish a good and ethical work culture in the work environment and support the Company's business sustainability in the future.

Implementasi GCG secara konsolidasi di lingkungan Perseroan dimaksudkan untuk menciptakan budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan sehingga Perseroan senantiasa melakukan apa yang benar atau *"do what is right"* selain *"doing things right"*.

GCG implementation on a consolidated basis within the Company's environment is intended to create a culture of order, legal certainty, and controlled harmonious relations between stakeholders enabling the Company always does what is right or "do what is right" in addition to "doing things right".

Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan GCG. Tujuan penerapan GCG di dalam seluruh organisasi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

GCG principles, Code of Conduct, and prevailing laws and regulations guide the Company in the GCG implementation. The GCG implementation objectives in the entire organization of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparansi, dan kepatuhan pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;
- Menyelenggarakan manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan; dan
- Meningkatkan citra baik Perseroan.

- *Regulate and control the relationship between stakeholders;*
- *Creating a commitment to run the business according to good business ethics, transparency, and compliance with regulations;*
- *Improve the Company's competitiveness and capability in dealing with the highly dynamic changes in the media industry;*
- *Implement good risk management;*
- *Prevent irregularities in the Company's management; and*
- *Improve the Company's good image.*

Prinsip-Prinsip GCG *GCG principles*	Implementasi *Implementation*
Transparansi *Transparency*	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai Perseroan. *Transparency in the decision-making process and disseminating relevant material information regarding the Company.*
Akuntabilitas *Accountability*	Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. *Implementation, clarity of function, and accountability of the Company's organs so that the Company's management is carried out effectively.*
Responsibilitas *Responsibility*	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Compliance with prevailing laws and regulations.*
Independensi *Independence*	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The Company's professional management without any conflict of interest and pressure from any party that is not according to applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
Kesetaraan dan Kewajaran *Fairness*	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang- undangan yang berlaku. *Fairness and equality in fulfilling the stakeholders' rights arising based on agreements and applicable laws*

Dasar Penerapan
Basis Of Implementation

Perseroan menerapkan GCG berpedoman pada beragam kebijakan dan peraturan perundang - undangan yang berlaku diantaranya adalah sebagai berikut:

The Company implements GCG guided by various policies and applicable laws and regulations, including the following:

Dasar Hukum *Legal Basis*	Nama Regulasi *Name Of Regulation*
Undang-Undang (UU) Republik Indonesia *Laws of the Republic of Indonesia*	UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; *Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;* UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;* UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi. *Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.*
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) *Regulations of the Financial Services Authority*	POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;* POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;* POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; *POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;* POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; *POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Code of Corporate Governance of Publicly Listed Companies;*

	POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik; *POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;* POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; *POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Charter;* POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; *POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;* POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.*
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) *Financial Services Authority Circular*	SEOJK No. 16 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. *SEOJK No. 16 of 2021 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.* SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. *SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance.*
Lain-lain *Others*	Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 105 tanggal 17 September 2020 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. *The Company's Articles of Association as stated in Deed No. 105 dated September 17, 2020, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.*

KEBIJAKAN GCG

GCG Policy

MDIA berkomitmen memberikan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan melalui penerapan GCG yang konsisten sehingga menjadi budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan. MDIA menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua aspek bisnis Perseroan dan jajaran organisasi serta secara konsolidasi yang melibatkan Entitas Anak yang diwujudkan dalam aspek-aspek berikut ini:

MDIA is committed to providing added value to all stakeholders through consistent GCG implementation so that it becomes become an applicable working culture within the Company. MDIA applies GCG principles in all aspects of the Company's business and organizational levels as well as on a consolidated basis involving subsidiaries as embodied in the following aspects:

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;	*Carry out the duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
Menerapkan fungsi kepatuhan;	*Implement the compliance function;*
Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian *fraud*;	*Risk management, including fraud control;*
Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan; dan	*Carry out financial and non-financial transparency; and*
Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.	*Complete and implement the duties of committees and work units that carry out the internal control function.*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pokok yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi serta Sekretaris Perusahaan serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam memimpin pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

The Company has 3 (three) main organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and the Articles of Association. Furthermore, the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and the committees under the Board of Commissioners have the responsibility to lead the GCG implementation within the Company.

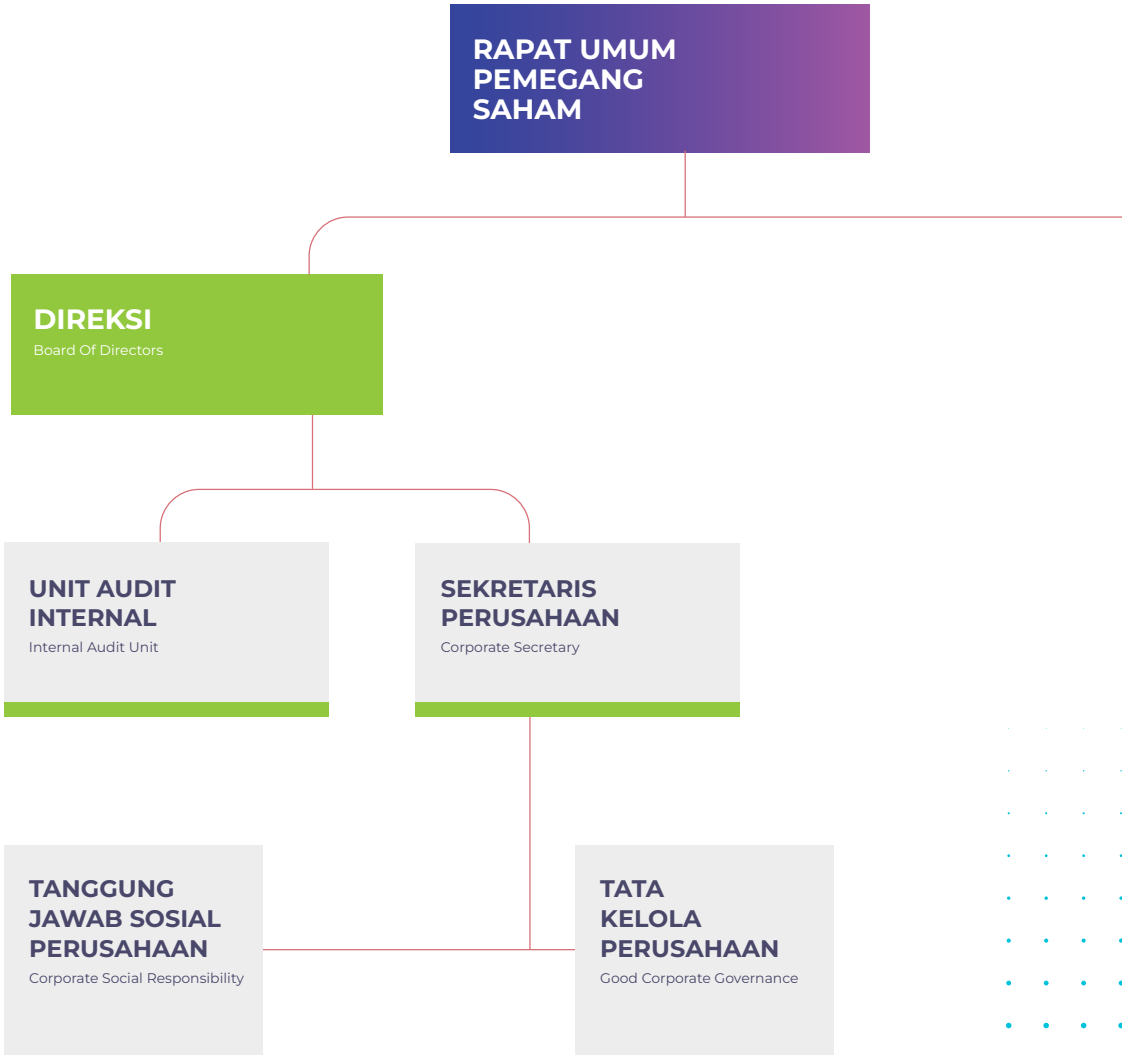

Dewan Komisaris membentuk komite-komite guna melengkapi struktur GCG di lingkungan Perseroan yang terdiri dari:

The Board of Commissioners established committees to complement the Company's GCG structure comprising of:

1. ***Komite Audit***
   Audit Committee
2. ***Komite Nominasi dan Remunerasi***
   Nomination and Remuneration Committee; and
3. ***Komite Manajemen Risiko***
   Risk Management Committee.

Di sisi lain, organ pendukung di bawah Direksi adalah Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Masing-masing organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang mampu diimplementasikan secara jelas sehingga dapat mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

On the other hand, the supporting organs under the Board of Directors are Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Each organ of the Company has duties and responsibilities that can be clearly implemented to encourage the Company's better performance.

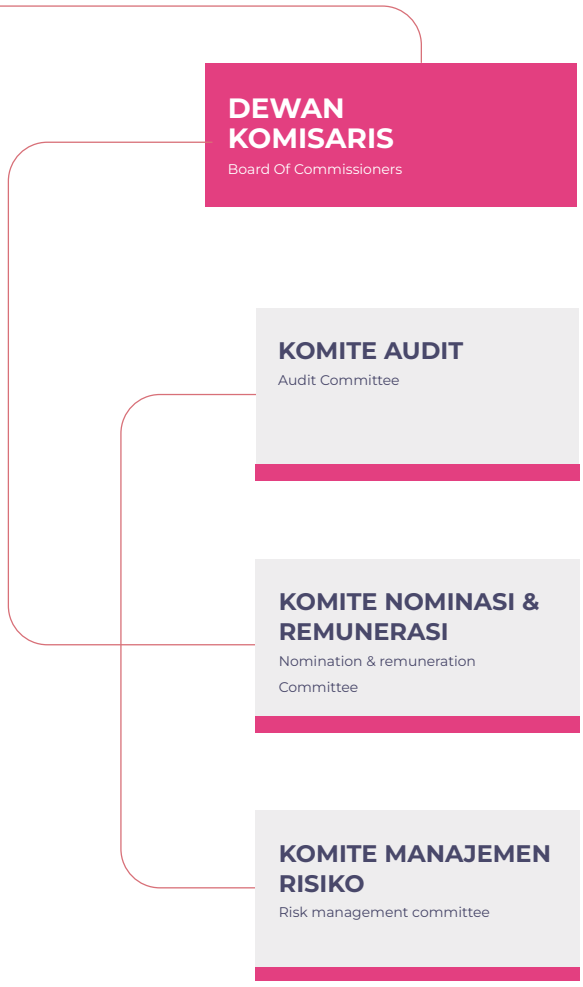

media
antv
RAPAT PEMEGANG SAHAM TAHUNAN,
RAPAT PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN
DAN RAPAT PEMEGANG

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan berwenang meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that holds the highest authority and has all authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or Articles of Association. The GMS, as the highest organ of the Company, has the authority to request the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's supervision and management.

Terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST memiliki wewenang untuk memutuskan:

There are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS has the authority to decide the following:

01.

Penerimaan pertanggungjawaban tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;

Acceptance of accountability for the Company's management by the Board of Directors and the supervisory function carried out by the Board of Commissioners;

02.

Penetapan penggunaan laba Perseroan; dan

Determination of the use of the Company's income; and

03.

Penunjukkan akuntan publik.

The appointment of the public accountant.

Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal yang bukan menjadi agenda RUPST.

EGMS can be held at any time based on the Company's need to discuss and decide on matters, not on the AGMS agenda.

Pelaksanaan RUPST
Implementation of AGMS

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Rabu, 14 Desember 2022, bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta–12940.

The Company held an AGMS on Wednesday, December 14, 2022, at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta–12940.

Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPST berjumlah 37.276.696.410 (tiga puluh tujuh miliar dua ratus tujuh puluh enam juta enam ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus sepuluh) saham atau mewakili 95,06% (sembilan puluh lima koma nol enam persen) dari 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST. Dengan demikian, berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka RUPST adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan agenda RUPST.

Shareholders present or represented by their proxies at the AGMS totaled 37,276,696,410 (thirty-seven billion two hundred seventy-six million six hundred ninety-six thousand four hundred and ten) shares or represented 95.06% (ninety-five point zero six percent) of 39,215,538,400 (thirty-nine billion two hundred fifteen million five hundred thirty-eight thousand four hundred) shares which were all shares issued by the Company up to the date of the AGMS. Thus, based on the total attendance quorum, the AGMS was valid and could make valid and binding decisions for the entire agenda of the AGMS.

RUPST tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The AGMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	C.F Carmelita Hardikusumo
Direksi *Board of Directors*	
Direktur Utama *Presidednt Director*	Arief Yahya
Direktur *Director*	Ahmad Zulfikar
Direktur *Director*	Arhya Winastu Satyagraha
Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo*

Hadir secara virtual *online *Present virtually online*

Adapun kronologis pelaksanaan RUPST telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK, serta pemasangan iklan Pemberitahuan, Pemanggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The chronology of the AGMS implementation has been contained in the Company's letter, which has been submitted to the OJK, as well as advertisements for Notification, Invitation/Summons, and Announcement of the Summary of Minutes of the Meeting, with the following details:

Pemberitahuan *Notification*	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan agenda RUPST kepada OJK surat Nomor 074/CORSEC/MDIA/X/2022 Tertanggal 28 Oktober 2022 dan surat Nomor 075/CORSEC/MDIA/XI/2022 tertanggal 1 November 2022 *The Company has submitted the notification of the AGMS agenda to the OJK by letter Number 074/CORSEC/MDIA/X/2022 dated October 28, 2022, and letter Number 075/CORSEC/MDIA/XI/2022 dated November 1, 2022.*
Pengumuman *Announcement*	Perseroan telah mengumumkan RUPST melalui situs *web* eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs *web* Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs *web* Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 7 November 2022. *The Company has announced the AGMS through eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on November 7, 2022.*
Pemanggilan *Summons*	Perseroan telah melakukan pemanggilan melalui situs *web* eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs *web* Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs *web* Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 22 November 2022. *The Company has made a summons through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on November 22, 2022.*
Pelaksanaan *Implementation*	Perseroan melangsungkan RUPST pada hari Rabu, tanggal 14 Desember 2022 pukul 11.08 WIB s.d. selesai, bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta. *The Company held an AGMS on Wednesday, December 14, 2022, at 11.08 WIB to completion, located at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta.*
Hasil dan Keputusan *Results and Resolutions*	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs *web* eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs *web* Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs *web* Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 16 Desember 2022. *The summary of the minutes of the AGMS was announced through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on December 16, 2022.*

Keputusan RUPST
AGMS Resolutions

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, tidak ada peserta rapat yang bertanya dan keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 37.276.696.410 atau mencapai 100,00% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. Seluruh keputusan RUPST Perseroan dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 47 tanggal 14 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

Resolutions were made by deliberation to obtain a mutual consensus. As a result, no meeting participants asked questions, and resolutions were taken unanimously with 37,276,696,410 agreed votes or reaching 100.00% of the total valid votes and counted at the AGMS. Accordingly, the Company's all AGMS resolutions were stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 47 dated December 14, 2022, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, with the following summary:

AGENDA PERTAMA
1st Agenda

Agenda pertama rapat adalah persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2021 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab *(acquit at de charge)* sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

The first meeting agenda was the approval and ratification of the 2021 Annual Report and Audited Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021, and the granting of full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions carried out for the financial year ending on December 31, 2021, with the following resolution:

- Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2021 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

- *Approved and ratified the 2021 Annual Report and Audited Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021, and granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions carried out for the financial year ending on December 31, 2021*

AGENDA KEDUA
2nd Agenda

Agenda kedua rapat adalah penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

The second meeting agenda was to determine the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2021, with the following resolutions:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp81.590.947.290 sebagai berikut:

Approved the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2021, which amounted to Rp81,590,947,290 as follows:

1. Sebesar Rp4.000.000.000 akan disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan

1. *Rp4,000,000,000 would be set aside as a mandatory reserve to comply with the provisions of the Company's*

Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan

2. Sisa laba bersih sebesar Rp77.590.947.290 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan.

Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and

2. *The remaining net profit of Rp77,590,947,290 would be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.*

AGENDA KETIGA

3rd Agenda

Agenda ketiga rapat adalah persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

The third meeting agenda was approval and authorization to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accounting Firm that would audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2022, and determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements with the following resolutions:

- *Approved and authorized the Company's Board of Commissioners to determine and appoint the Public Accounting Firm that would audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2022, and determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.*

Realisasi Keputusan RUPST

Realization of AGMS Resolutions

Keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2022 sudah direalisasikan selama tahun buku.

The resolutions of the AGMS held on December 14, 2022, have been realized during the financial year.

Pelaksanaan RUPSLB

Implementation of the EGMS

Selama tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dan RUPS Independen pada hari Rabu, 14 Desember 2022 di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta–12940.

During 2022, the Company held EGMS and Independent GMS on Wednesday, December 14, 2022, at The Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta–12940.

Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPSLB berjumlah 37.276.675.700 (tiga puluh tujuh miliar dua ratus tujuh puluh enam juta enam ratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus) saham atau mewakili 95,06% (sembilan puluh lima koma nol enam persen) dari 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus) saham yang merupakan

Shareholders present or represented by their proxies at the EGMS totaling 37,276,675,700 (thirty-seven billion two hundred seventy-six million six hundred seventy-five thousand seven hundred) shares or representing 95.06% (ninety-five point zero six percent) of 39,215,538,400 (thirty-nine billion two hundred and fifteen million five hundred thirty-eight thousand four hundred) shares which were all shares issued by the Company up to the

seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB. Dengan demikian, berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka RUPSLB tersebut adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan agenda RUPSLB.

date of the EGMS. Thus, based on the total attendance quorum, the EGMS was valid and could make valid and binding resolutions for the entire agenda of the EGMS.

Adapun kronologis pelaksanaan RUPSLB tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK, serta iklan Pemberitahuan, Pemanggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The chronology of the EGMS implementation has been contained in the Company's letter, which has been submitted to the OJK, as well as advertisements for Notification, Invitation/Summons, and Announcement of the Summary of Minutes of Meetings, with the following details:

Pemberitahuan

Notification

Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan agenda RUPSLB kepada OJK melalui surat Nomor 074/CORSEC/MDIA/X/2022 tertanggal 28 Oktober 2022 dan surat Nomor 075/CORSEC/MDIA/XI/2022 tertanggal 1 November 2022.

The Company has submitted a notification of the EGMS agenda to the OJK by letter Number 074/CORSEC/MDIA/X/2022 dated October 28, 2022, and letter Number 075/CORSEC/MDIA/XI/2022 dated November 1, 2022.

Pengumuman

Announcement

Perseroan telah mengumumkan RUPSLB melalui situs *web* eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs *web* Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs *web* Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 7 November 2022.

The Company has announced the EGMS through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on November 7, 2022.

Pemanggilan

Summons

Perseroan telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB melalui situs *web* eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs *web* Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs *web* Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 22 November 2022.

The Company has made a summons for the EGMS through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on November 22, 2022.

Pelaksanaan

Implementation

Perseroan melangsungkan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 14 Desember 2022 pukul 12.25 WIB s.d. selesai, bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta.

The Company held an EGMS on Wednesday, December 14, 2022, at 12.25 WIB to completion, located at the Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta.

Hasil dan Keputusan

Results and Resolutions

Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs *web* eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs *web* Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs *web* Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 16 Desember 2022.

The Summary of the Minutes of the EGMS was announced through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on December 16, 2022.

Keputusan RUPSLB

EGMS Resolutions

Perseroan memutuskan untuk meniadakan pembahasan maupun pengambilan keputusan atas Agenda Pertama dan Agenda Kedua RUPSLB. Dengan demikian RUPSLB hanya membahas dan mengambil keputusan Agenda Ketiga yang menjadi agenda tunggal dalam RUPSLB yaitu: "Persetujuan atas susunan pengurus Perseroan".

The Company decided to abolish discussion and decision-making on the EGMS First Agenda and Second Agenda. Thus, the EGMS only discussed and made resolutions on the Third Agenda, which was the sole agenda at the EGMS: "Approval of the composition of the Company's management".

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, tidak ada peserta rapat yang bertanya dan keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 37.276.675.700 atau mencapai 100,00% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. Keputusan RUPSLB Perseroan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 48 tanggal 14 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

Resolutions were made by deliberation to obtain a mutual consensus. As a result, no meeting participants asked questions, and resolutions were taken unanimously with 37,276,675,700 agreed votes or reaching 100.00% of the total valid votes and counted at the EGMS. Accordingly, the Company's EGMS resolutions have been stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 48 dated December 14, 2022, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, with the following summary:

Menyetujui mengangkat dan menetapkan kembali Ibu C.F Carmelita Hardikusumo sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan 5 tahun berikutnya, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Approved, reappointed, and redetermined Mrs. C.F Carmelita Hardikusumo as the Company's Independent Commissioner for the next 5 (five) year term of office so that henceforth the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	C.F Carmelita Hardikusumo
Komisaris *Commissioner*	Otis Hahijary
Direksi *Board of Directors*	
Direktur Utama *President Director*	Arief Yahya
Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo*
Direktur *Director*	Ahmad Zulfikar
Direktur *Director*	Arhya Winastu Satyagraha
Hadir secara virtual *online ***Present virtually online***	

- Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan meminta untuk dibuatkan serta menandatangani seluruh akta Notaril dan melakukan pemberitahuan tentang pengangkatan kembali pengurus Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- *Granting authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all actions deemed necessary in connection with the reappointment of the members of the Board of Commissioners, including but not limited to making and requesting to be made and signing all notarial deeds and notifying the reappointment of the Company's management to the authorized institution according to the applicable laws and regulations.*

Realisasi Keputusan
Resolutions Realization

Keputusan Agenda Rapat RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2022 telah dilaksanakan dan dituangkan dalam Akta Nomor 11 tanggal 11 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

The resolutions on the Agenda of the EGMS, which was held on December 14, 2022, have been implemented and outlined in Deed Number 11 dated January 11, 2023, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.

RUPS Independen
Independent GMS

Pemegang Saham Independen yang hadir atau diwakili dalam RUPS Independen berjumlah 1.982.812.300 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta delapan ratus dua belas ribu tiga ratus) saham atau mewakili 50,644% (lima puluh koma enam empat empat persen) dari 3.915.168.600 (tiga miliar sembilan ratus lima belas juta seratus enam puluh delapan ribu enam ratus) saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali Perseroan. Dengan demikian, berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka RUPS Independen dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk agenda RUPS Independen.

Independent Shareholders present or were represented at the Independent GMS totaled 1,982,812,300 (one billion nine hundred eighty-two million eight hundred twelve thousand three hundred) shares or represented 50.644% (fifty point six four four percent) of the 3,915,168,600 (three billion nine hundred and fifteen million one hundred sixty-eight thousand six hundred) shares which were the Company's all shares owned by independent shareholders and shareholders who were not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the Company's major or controlling shareholders. Thus, based on the total attendance quorum, the Independent GMS could make valid and binding resolutions for the agenda of the Independent GMS.

Adapun kronologis pelaksanaan RUPS Independen tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK, serta iklan Pemberitahuan, Pemanggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The chronology of the Independent GMS implementation has been contained in the Company's letter, which has been submitted to the OJK, as well as advertisements for Notification, Invitation/Summons, and Announcement of the Summary of Minutes of the Meeting, with the following details:

Pemberitahuan *Notification*	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan agenda RUPS Independen kepada OJK melalui surat Nomor 074/CORSEC/MDIA/X/2022 tertanggal 28 Oktober 2022 dan surat Nomor 075/CORSEC/MDIA/XI/2022 tertanggal 1 November 2022. *The Company has submitted a notification of the Independent GMS agenda to the OJK by letter Number 074/CORSEC/MDIA/X/2022 dated October 28, 2022, and letter Number 075/CORSEC/MDIA/XI/2022 dated November 1, 2022.*
Pengumuman *Announcement*	Perseroan telah mengumumkan RUPS Independen melalui situs *web* eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs *web* Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs *web* Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 7 November 2022. *The Company has announced the Independent GMS through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on November 7, 2022.*
Pemanggilan *Summons*	Perseroan telah melakukan pemanggilan untuk RUPS Independen melalui situs *web* eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs *web* Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs *web* Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 22 November 2022. *The Company has made a summons for the Independent GMS through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on November 22, 2022.*
Pelaksanaan *Implementation*	Perseroan melangsungkan RUPS Independen pada hari Rabu, tanggal 14 Desember 2022 pukul 12.46 WIB s.d. selesai, bertempat di The Convergence Indonesia, Lantai 28, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta. *The Company held the Independent GMS on Wednesday, December 14, 2022, at 12.46 WIB to completion, located at the Convergence Indonesia, 28th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta.*
Hasil dan Keputusan *Results and Resolutions*	Ringkasan Risalah RUPS Independen telah diumumkan melalui situs *web* eASY.KSEI sebagai penyedia e-RUPS, situs *web* Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan situs *web* Perseroan (www.imc.co.id) pada tanggal 16 Desember 2022. *The Summary of the Minutes of Independent GMS has been announced through the eASY.KSEI website as an e-GMS provider, the Indonesian Stock Exchange website (www.idxnet.co.id), and the Company's website (www.imc.co.id) on December 16, 2022.*

Keputusan RUPS Independen
Independent GMS Resolutions

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, tidak ada peserta rapat yang bertanya dan keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 1.982.812.300 atau mencapai 100,00% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPS Independen. Keputusan RUPS Independen Perseroan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 49 tanggal 14 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

Resolutions were made by deliberation to obtain a mutual consensus. Accordingly, no meeting participants asked questions, and resolutions were taken unanimously with 1,982,812,300 agreed votes or reaching 100.00% of the total valid votes and counted at the Independent GMS. The resolutions of the Company's Independent GMS have been stated in the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 49 dated December 14, 2022, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, with the following summary:

AGENDA

Agenda

Memberikan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 3.921.553.840 saham atau 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan PMTHMETD yang disetujui oleh RUPS Independen ini hanya akan dilaksanakan dengan persetujuan tertulis dari Agen Fasilitas Senior dan Agen Fasilitas Yunior sesuai *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Granted approval for Private Placement (PMTHMETD) in a maximum amount of 3,921,553,840 shares or 10% (ten percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company, provided that the Private Placement approved by the Independent GMS would only be carried out with the written approval of the Senior Facility Agent and Junior Facility Agent according to the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement with the following resolutions:

> Memberikan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 3.921.553.840 saham atau 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan PMTHMETD yang disetujui oleh RUPS Independen ini hanya akan dilaksanakan dengan persetujuan tertulis dari Agen Fasilitas Senior dan Agen Fasilitas Yunior sesuai *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement*.

> *Granted approval for Private Placement (PMTHMETD) in a maximum amount of 3,921,553,840 shares or 10% (ten percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company, provided that the Private Placement approved by the Independent GMS only would be carried out with the written approval of the Senior Facility Agent and Junior Facility Agent according to the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement.*

Realisasi Keputusan
Realization Resolutions

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) berdasarkan keputusan RUPS Independen belum direalisasikan karena masih dalam proses negosiasi dengan *investor*.

As of the date of the Financial Statements ending on December 31, 2022, the Private Placement (PMTHMETD) based on the resolution of the Independent GMS has not been realized because it was still in the negotiation process with investors.

Pelaksanaan RUPST tahun 2021

Implementation of the 2021 AGMS

Keputusan RUPST

AGMS Resolutions

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, tidak ada peserta rapat yang bertanya dan keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 35.518.415.300 atau mencapai 100,00% dari dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.

Resolutions were made by deliberation to obtain a mutual consensus. As a result, no meeting participants asked questions, and resolutions were taken unanimously with 35,518,415,300 agreed votes or reaching 100.00% of the total valid votes and counted at the AGMS.

Seluruh keputusan RUPST Perseroan dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 71 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

The Company's all AGMS resolutions are contained in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 71 dated August 25, 2021, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, with the following summary:

	Keputusan RUPST 2021 *2021 AGMS Resolutions*	Tindak Lanjut Keputusan *Follow up on Resolutions*
AGENDA PERTAMA *1st Agenda*	Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2020 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. *Approved and ratified the 2020 Annual Report and Audited Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020, and granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions carried out for the financial year ending on December 31, 2020.*	Telah direalisasikan *Has been realized*
AGENDA KEDUA *2nd Agenda*	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp100.881.726.088,- sebagai berikut: *Approved the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2020, which amounted to Rp100,881,726,088, - as follows:*	Telah direalisasikan *Has been realized*

> Sebesar Rp5.000.000.000,- akan disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan Sisa laba bersih sebesar Rp95.881.726.088,- akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan.
>
> *A total of Rp5,000,000,000 would be set aside as a mandatory reserve to comply with the provisions of the Company's Articles of Association*

and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and The remaining net profit of Rp95,881,726,088 would be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.

AGENDA KETIGA *3rd Agenda*	Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya. *Approved and authorized the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accounting Firm that would audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2021, and determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.*	Telah direalisasikan *Has been realized*

Keputusan RUPSLB

EGMS Resolutions

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, tidak ada peserta rapat yang bertanya dan keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 35.518.292.000 atau mencapai 100,00% dari dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB untuk agenda pertama dan 35.518.281.000 atau mencapai 99,99% dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB untuk agenda kedua.

Resolutions were made by deliberation to obtain a mutual consensus. Accordingly, no meeting participants asked questions, and resolutions were taken unanimously with 35,518,292,000 agreed votes or reaching 100.00% of the total valid votes and counted in the EGMS for the first agenda and 35,518. 281,000, or reaching 99.99% of the total valid votes, and counted at the EGMS for the second agenda.

Seluruh keputusan RUPSLB Perseroan telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ringkasan sebagai berikut:

The Company's all EGMS resolutions have been outlined in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 dated August 25, 2021, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, with the following summary:

Keputusan RUPLB 2021

2021 EGMS Resolutions

Tindak Lanjut Keputusan

Follow up on Resolutions

AGENDA PERTAMA

1st Agenda

Menyetujui, mengangkat dan menetapkan:

Approved, appointed, and determined:

1. Bapak Otis Hahijary sebagai Komisaris Perseroan yang baru; dan

   Mr. Otis Hahijary as the new Commissioner of the Company; and

2. Bapak Arhya Winastu Satyagraha sebagai Direktur Perseroan yang baru terhitung efektif sejak ditutupnya RUPSLB.

   Mr. Arhya Winastu Satyagraha, as the new Director of the Company, effective as of the closing of the EGMS.

Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan:

Determined the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors starting from the closing of this Meeting until the end of the term of office of each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors according to the Company's Articles of Association:

Telah direalisasikan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Intermedia Capital Tbk., No. 113 tertanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Intermedia Capital Tbk., No. AHU-AH.01.03-0450594 tertanggal 20 September 2021.

It has been realized based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Intermedia Capital Tbk., No. 113 dated August 31, 2021, made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. Furthermore, the deed was reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Company Data Changes Notification of PT Intermedia Capital Tbk. No. AHU-AH.01.03-0450594, dated September 20, 2021.

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	C.F Carmelita Hardikusumo
Komisaris *Commissioner*	Otis Hahijary

Direksi *Board of Directors*	
Direktur Utama *President Director*	Arief Yahya
Direktur *Director*	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur *Director*	Ahmad Zulfikar
Direktur *Director*	Arhya Winastu Satyagraha

AGENDA KEDUA

2nd Agenda

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari Lembaga Keuangan dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dengan ketentuan pemberian jaminan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham ini hanya dapat dilaksanakan dengan persetujuan tertulis dari Agen Fasilitas sebagaimana didefinisikan dalam USD173.602.676 *Senior Facility Agreement* dan USD78.371.904 *Junior Facility Agreement* masing-masing tertanggal 17 Oktober 2017 berikut amandemennya.

Granted authority and power to the Company's Board of Directors to pledge most or all of the assets and/or property of the Company and/or the Company's Subsidiaries concerning loan/financing to be obtained by the Company and/or the Company's Subsidiaries from Financial Institutions with terms and conditions that would be agreed upon by the Company and/or the Company's Subsidiaries with the provision that the guarantee that the General Meeting of Shareholders has approved could only be carried out with written approval from the Facility Agent as defined in the USD 173,602,676 Senior Facility Agreement and USD 78,371,904 Junior Facility Agreement respectively dated October 17, 2017, and its amendments.

Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022, proses perolehan pinjaman/pembiayaan dari Lembaga perbankan nasional tidak dapat difinalisasi oleh karena itu keputusan Agenda II RUPSLB ini tidak dapat direalisasikan.

As of August 25, 2022, the process of obtaining loans/financing from national banking institutions could not be finalized. Therefore, the resolution on Agenda II of the EGMS could not be realized.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the interest of the Company, according to the purpose and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi wajib berpedoman pada nilai-nilai yang telah bertransformasi dalam wujud pelaksanaan budaya Perseroan, yaitu *Customer Focus, Creativity and Innovation*, *Team Work*, dan *Good Corporate Governance*.

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors must be guided by the values that have been transformed in implementing the Company's culture, namely Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work, and Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk:

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to management and is responsible for managing the Company for the interest of the Company according to the purpose and objectives of the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors has the obligations to:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang dan Anggaran Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya sebelum tahun buku baru dimulai;
3. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
5. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;

1. *Seek and guarantee the implementation of the Company's business and activities according to its purpose and objectives and business activities;*
2. *Prepare the Company's Long Term Plan and Budget and other work plans, including their amendments, before the new financial year begins;*
3. *Organize and keep the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meetings according to the Articles of Association and the provisions of the applicable laws and regulations;*
4. *Prepare the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company according to the provisions of the applicable laws and regulations in the Capital Market sector, as well as submit the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners to the GMS for approval and ratification;*
5. *Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;*

6. Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit kepada Dewan Komisaris;
7. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
8. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang- undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
9. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
10. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang- undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
11. Menyelenggarakan RUPST dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
12. Mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
13. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
14. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Perseroan serta mendukung efektivitas tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite, maka Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
15. Meningkatkan sistem manajemen risiko secara konsisten termasuk melakukan evaluasi secara berkesinambungan di dalam Perseroan; dan
16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. *Submit the Company's audited Annual Financial Statements to the Board of Commissioners;*
7. *Develop an accounting system according to Financial Accounting Standards;*
8. *Provide periodic reports according to the manner and time according to applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or shareholders, taking into account laws and regulations, especially regulations in the Capital Markets;*
9. *Prepare the organizational structure of the Company, complete with its details and duties;*
10. *Explain all matters that are asked or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders, taking into account laws and regulations, especially regulations in the Capital Markets;*
11. *Convene AGMS within a period of no later than 6 (six) months after the end of the financial year;*
12. *Hold regular meetings of the Board of Directors at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 (four) months;*
13. *Implement Good Corporate Governance principles in every business activity at all levels or stages of the organization;*
14. *In order to implement Good Corporate Governance principles in the Company and support the effectiveness of its responsibilities, the Board of Directors may establish committees. If committees are established, the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committees at the end of each financial year;*
15. *Improve the risk management system consistently, including conducting continuous evaluation within the Company; and*
16. *Carry out other obligations according to the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.*

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Selama tahun 2022 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

During 2022 the composition of the Company's Board of Directors remained the same. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors was as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Arief Yahya	Direktur Utama *President Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 4 September 2020 *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 76, dated September 4, 2020*	2020-2025
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 114 tanggal 24 Juli 2018 *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 114, dated July 24, 2018*	2018-2023
Ahmad Zulfikar	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 28 Juni 2019 *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 93, dated June 28, 2019*	2019-2024
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 31 Agustus 2021 *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 113, dated August 31, 2021*	2021-2026

Pedoman Kerja Direksi
Board Manual

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagai pedoman dan acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

The Company has a Board Manual of the Board of Directors as a guideline and reference for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in carrying out the Company's management functions.

Pedoman Kerja Direksi tersebut berisi antara lain pendahuluan, dasar hukum, nilai-nilai perusahaan, keanggotaan dan masa jabatan Direksi, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, tanggung jawab, serta tugas, wewenang dan kewajiban Direksi. Selain itu, Pedoman Kerja Direksi mengatur kode etik jabatan, benturan kepentingan, hubungan dengan stakeholder, rangkap jabatan, rapat Direksi, waktu kerja, pertanggungjawaban, evaluasi kinerja dan *self-assessement*, program orientasi Direksi baru, dan lain-lain.

The Board Manual of the Board of Directors contains, among other things, an introduction, legal basis, corporate values, membership and term of office of the Board of Directors, introduction and capabilities enhancement programs, responsibilities, as well as duties, authorities, and obligations of the Board of Directors. In addition, the Board Manual of the Board of Directors regulates the Code of Conduct, conflicts of interest, relations with stakeholders, concurrent positions, Board of Directors meetings, working time, accountability, performance evaluation and self-assessment, orientation program for new Board of Directors, and others.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal

Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Directors in Internal Meetings

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh internal Direksi Perseroan atau Rapat Internal. Rapat tersebut dipimpin oleh Direktur Utama; dan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh peserta rapat. Menurut Pedoman Kerja Direksi, Rapat Internal wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan pada hari Selasa minggu ke-2, kecuali ditentukan lain.

Board of Directors Meetings are meetings held by the Company's internal Board of Directors or Internal Meetings. The President Director chairs the meeting, and if the President Director is not present or unable to attend, the Board of Directors meeting is chaired by another member appointed by the meeting participants. According to the Board Manual of the Board of Directors, Internal Meetings must be held periodically at least once a month on Tuesday of the second week unless otherwise specified.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Directors in internal meetings held throughout 2022 were as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Arief Yahya	Direktur Utama *President Director*	12/12	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	12/12	100%
Ahmad Zulfikar	Direktur *Director*	12/12	100%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur *Director*	12/12	100%

antv
viva
antv
viva

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Gabungan

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors in Joint Meetings

Direksi juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan yang wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors also holds meetings by inviting the Board of Commissioners or Joint Meetings, which must be held at least once in 4 (four) months with the frequency and attendance rate as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Direksi *Board of Directors*			
Arief Yahya	Direktur Utama *President Director*	3/3	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	3/3	100%
Ahmad Zulfikar	Direktur *Director*	3/3	100%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur *Director*	3/3	100%
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama *President Commissioner*	3/3	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	100%
Otis Hahijary	Komisaris *Commissioner*	3/3	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS
Attendance Rate of Members of the Board of Directors at the GMS

Seluruh Anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan 2022, RUPSLB, dan RUPS Independen 2022.

All members of the Board of Directors attended the 2022 Annual AGMS, EGMS, and 2022 Independent GMS.

Program Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2022
2022 Training and Development Program

Sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja, setiap anggota Direksi harus bersedia mengikuti progam Peningkatan Kapabilitas agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan.

As stipulated in the Board Manual, each member of the Board of Directors must be willing to take part in the Capability Enhancement program so that they can always update information about the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Directors. The procedures for implementing the Introduction and Capability Enhancement Programs are carried out according to the Company's applicable policies.

Pelatihan Direksi
Board of Directors Training

Pada tahun 2022, Direksi tidak mengikuti pelatihan.

In 2022, the Board of Directors did not participate in any training.

Penilaian Kinerja Komite atau Organ di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees or Organs under the Board of Directors

Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja komite.

The Board of Directors did not have committees under the Board of Directors, so there was no information related to the committee's performance assessment.

POLRI
POLRI

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of carrying out general and/or special supervision according to the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris wajib berpedoman pada nilai-nilai yang telah bertransformasi dalam wujud pelaksanaan budaya Perseroan, yaitu *Customer Focus, Creativity and Innovation*, *Team Work*, dan *Good Corporate Governance*.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners must be guided by the values that have been transformed in the Company's culture implementation, namely Customer Focus, Creativity and Innovation, Team Work, and Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap kebijakan pengurusan, dan jalannya pengurusan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of carrying out general and/or specific supervision of management policies and the course of the Company's business activities management and providing advice to the Board of Directors in running the Company according to the Articles of Association and applicable laws and the GMS resolutions.

Jabatan Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan oleh karenanya anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

The position of the Board of Commissioners is a collective position. Therefore, members of the Board of Commissioners cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for carrying out their duties and responsibilities to the GMS.

Komisaris Utama bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama bagi Dewan Komisaris.

The President Commissioner acts as a spokesperson for the Board of Commissioners and is the main liaison for the Board of Commissioners.

Adapun tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Board Manual of the Board of Commissioners are as follows:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan baik melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi maupun melalui penyampaian surat secara tertulis;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan atas Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta tindakan pengurusan lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan usaha Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan;
5. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS terkait Laporan Tahunan, apabila diminta;
6. Mengusulkan penunjukan akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
7. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
8. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan atau perusahaan lain;
9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS;
10. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
11. Memastikan terlaksananya penyelenggaraan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
12. Memantau, mengevaluasi, dan menyempurnakan efektivitas praktik *Good Corporate Governance* di Perseroan;
13. Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
14. Memastikan bahwa keputusan Direksi telah sejalan dengan sasaran strategis jangka panjang;

1. *Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company either through a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors or through sending a letter in writing;*
2. *Provide opinion and approval on the Company's Long Term Plan, Work Plans, and Annual Budget, as well as other management actions prepared by the Board of Directors according to the provisions of the Articles of Association;*
3. *Follow and supervise the development of the Company's business activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the Company's management;*
4. *Research and review, and provide comments on the periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;*
5. *Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested;*
6. *Propose the appointment of a public accountant to audit the Company's financial condition to obtain approval from the GMS;*
7. *Make minutes of the Board of Commissioners meetings and keep the copies;*
8. *Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company or other companies;*
9. *Provide a report on supervisory duties carried out during the last financial year to the GMS;*
10. *Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and GMS resolutions;*
11. *Ensure Good Corporate Governance principles implementation in every business activity of the Company at all levels or stages of the organization;*
12. *Monitor, evaluate, and improve the effectiveness of Good Corporate Governance practices in the Company;*
13. *Monitor, supervise, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies;*
14. *Ensure that the Board of Directors' decisions are in line with long-term strategic goals;*

15. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, serta memastikan seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris melaksanakan dengan baik tugas dan kewajibannya sesuai dengan piagam/pedoman kerja masing-masing komite;
16. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas pengurusan/eksekutif, kecuali dalam hal Perseroan tidak memiliki Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari kalender setelah adanya kekosongan jabatan Direksi, Dewan Komisaris wajib memanggil RUPS untuk mengangkat Direksi;
17. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

15. *To support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees and ensure that all committees under the Board of Commissioners properly carry out their duties and obligations according to the charter of each committee ;*
16. *The supervisory duties of the Board of Commissioners may not change to carrying out management/ executive duties, except in the case that the Company does not have the Board of Directors, with an obligation not later than 90 calendar days after a vacancy for the position of the Board of Directors, the Board of Commissioners is obliged to summon a GMS to appoint the Board of Directors;*
17. *The Board of Commissioners run its oversight duties with good faith, full sense of responsibilities and prudent for the interest of the Company and with due observance to the interest of the Stakeholders.*

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Selama tahun 2022 komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

During 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners remained the same. Accordingly, the membership composition of the Board of Commissioners was as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis Of Appointment*	Masa Jabatan *Term Of Office*
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 114 tanggal 24 Juli 2018 *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 114 dated July 24, 2018*	2018-2023
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 28 Juni 2019 *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 93 dated June 28, 2019*	2019-2024

C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 31 tanggal 7 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 31/2017") dan diangkat kembali berdasarkan RUPSLB Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022. *Deed No. 31 dated June 7, 2017, drawn up before Humberg Lie, S.H., SE, M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 31/2017") and reappointed based on the Company's EGMS on December 14, 2022.*	2022-2027
Otis Hahijary	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 31 Agustus 2021 *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 113 dated August 31, 2021*	2021-2026

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board Manual of Board of Commissioners

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman dan panduan yang harus dipatuhi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut berisi antara lain pendahuluan, dasar hukum, nilai-nilai perusahaan, komposisi Dewan Komisaris, Komisaris Independen, masa jabatan, rangkap jabatan, tanggung jawab, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak-hak Dewan Komisaris serta etika jabatan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut juga mengatur tentang rapat, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, waktu kerja, pertanggungjawaban, evaluasi kinerja dan *self-assessement*, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Company already has a Board Manual of the Board of Commissioners as a guideline that the Board of Commissioners must comply with in carrying out the duties and responsibilities of the supervisory function.

The Board Manual of the Board of Commissioners contains, among other things, an introduction, legal basis, corporate values, composition of the Board of Commissioners, Independent Commissioners, term of office, concurrent positions, responsibilities, duties and obligations, authorities and rights of the Board of Commissioners and code of conduct. In addition, the Board Manual of the Board of Commissioners also regulates meetings, introduction, and capabilities enhancement programs, working time, accountability, performance evaluation and self-assessment, and committees under the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Internal

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Rapat Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh anggota Komisaris atau Rapat Internal wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Rapat Dewan Komisaris dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu atas permintaan tertulis dari: (i) seorang atau lebih anggota Direksi; (ii) seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; dan (iii) 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Meetings of the Board of Commissioners, which only are attended by members of the Board of Commissioners or Internal Meetings, must be held at least once in 2 (two) months or according to the provisions of the Articles of Association. The Board of Commissioners meetings may also be held at any time if deemed necessary upon a written request from (i) one or more members of the Board of Directors; (ii) one or more members of the Board of Commissioners; and (iii) one or more shareholders who collectively represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The frequency of meetings and attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings held throughout 2022 were as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama *President Commissioner*	6/6	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6/6	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6/6	100%
Otis Hahijary	Komisaris *Commissioner*	6/6	100%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Gabungan
Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Joint Meetings

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Direksi atau Rapat Gabungan yang wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners also holds meetings by inviting the Board of Directors or Joint Meetings, which must be held at least once in 4 (four) months with the frequency and attendance rate as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Direksi *Board of Directors*			
Arief Yahya	Direktur Utama *President Director*	3/3	100%
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Direktur *Director*	3/3	100%
Ahmad Zulfikar	Direktur *Director*	3/3	100%
Arhya Winastu Satyagraha	Direktur *Director*	3/3	100%
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama *President Commissioner*	3/3	100%
Raden Mas Djoko Setiotomo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	100%
Otis Hahijary	Komisaris *Commissioner*	3/3	100%

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan saat ini melebihi ketentuan batas minimum 30% (tiga puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui RUPS.

A s regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners, the Company is required to have Independent Commissioners. The number of the Company's Independent Commissioners currently exceeds the minimum limit of 30% (thirty percent) of all members of the Board of Commissioners determined through the GMS.

Kriteria Komisaris Independen

Independent Commissioner Criteria

Persyaratan diangkatnya anggota Dewan Komisaris Independen minimal sama dengan persyaratan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris non-Independen ditambah dengan beberapa aturan lain dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagaimana berikut ini:

The requirements for appointing members of the Independent Board of Commissioners are at least the same as the requirements for appointing non-Independent members of the Board of Commissioners plus several other rules in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

Kriteria *Criteria*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	
	Raden Mas Djoko Setiotomo	C. F. Carmelita Hardikusumo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya; *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;*	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; *Has no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;*	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and*	✓	✓

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Has no direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.*	✓	✓

Pernyataan Tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Statement Regarding the Independence of Each Independent Commissioner

Independensi Komisaris Independen telah dibuktikan dengan dibuatnya surat pernyataan bahwa seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan.

The independence of the Independent Commissioners has been proven by making a statement that all Independent Commissioners have no financial relationship, management relationship, ownership relationship, and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders or relationship with the Company.

Program Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2022

2022 Training and Development Program

Sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja, setiap anggota Dewan Komisaris harus bersedia mengikuti progam Peningkatan Kapabilitas agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam Perseroan.

As stipulated in the Board Manual, each member of the Board of Commissioners must be willing to take part in the Capability Enhancement program so that they can always update information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the duties implementation of the Board of Commissioners. The procedures for implementing the Introduction and Capability Enhancement Programs are carried out according to the applicable policies of the Company.

Berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The various training and competency development programs attended by members of the Board of Commissioners throughout 2022 were as follows:

Nama *Name*	Tanggal *Date*	Topik *Topic*	Penyelenggara *Organizer*
Anindya Novyan Bakrie	Februari 2022 *February 2022*	*UK - Indonesia EV Forum 2022*	Global Indonesian Professionals Association
	Februari 2022 *February 2022*	*FPCI Climate Heroes*	FPCI
	Maret 2022 *March 2022*	*Forum: The Future of Mobility in a Net-Zero World*	
	April 2022	*BNEF Summit in New York*	BNEF
	Mei 2022 *May 2022*	*"Sustainable Solutions: Is This Time Different?"*	Milken Institue
	Juli 2022 *July 2022*	*WEF Annual Meeting Davos 2022*	World Economic Forum
	Oktober 2022 *October 2022*	*"Becoming A Resilient Business Professional in The Midst of Uncertainties"*	Pacmann
	November 2022	*B20-GHSC Meeting with Sir Tony Blair*	B20 Indonesia
	November 2022	The SDGs National Seminar Series "Sinergi Nasional dalam Katalisasi Pencapaian SDGs 2030: Menuju Indonesia Sehat, Berdaya, Lestari" *The SDGs National Seminar Series "National Synergy in Catalyzin the Achievement of SDGs 2030: Towards a Healthy, Empowered, Sustainable Indonesia"*	Bakrie Center Foundation
	November 2022	Indonesia *Business* Forum Dampak Presidensi G20 Bagi Perekonomian *Indonesia Business Forum, The Impacts of the G20 Presidency on the Economy*	tvOne
	November 2022	*Milken Institute Private Roundtable on ESG and Impact Investing*	Milken Institute
C. F. Carmelita Hardikusumo	22 Agustus 2022 *August 22, 2022*	Lokakarya Peran Perempuan Dalam Pengurangan Risiko Bencana *Workshop on the Role of Women in Disaster Risk Reduction*	Wakil Ketua Umum Bidang Penanggulanagan Bencana Kadin Indonesia *Chamber of Commerce and Industry for Disaster Management*
	26 Agustus 2022 August 26, 2022	B 20 Side Event Technology And Market Innovation Fo Decarbonization	ICDX dan KADIN Indonesia
	11 November 2022 November 11, 2022	Sustainable Invesment Best Practices For Our Future	AMCHAM Indonesia
	6 Desember 2022 December 6, 2022	Workshop Kadin Menuju Indonesia Emas 2045 *Kadin Workshop Towards Golden Indonesia 2045*	KADIN Indonesia

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of Committees or Organs under the Board of Directors

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan penilaian sendiri atau *self-assessment* terhadap pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial paling kurang satu kali dalam setahun. *Self-assessment* ini dimaksudkan sebagai kontribusi masing-masing anggota Direksi dalam rangka peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

Each member of the Board of Directors carries out a self-assessment of the collegial performance of the Board of Directors at least once a year. This self-assessment is intended as a contribution of each member of the Board of Directors to improve the performance of the Board of Directors on an ongoing basis using the following benchmarks:

01.

Pelaksanaan dan realisasi Rencana Kerja Tahunan; dan

Implementation and realization of the Annual Work Plans; and

02.

Penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Application and Implementation of Good Corporate Governance.

Kriteria *Criteria*	Analisis *Self-Assessment* *Self-Assessment Analysis*
Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan. *The Board of Directors is fully responsible for implementing the Company's management.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Board of Directors manages the Company according to the authorities and responsibilities stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. *The Board of Directors has implemented GCG principles in every business activity of the Company.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui rapat Direksi. *The Board of Directors has established strategic policies and decisions through the Board of Directors meetings.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*
Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. *The Board of Directors has been accountable for performing its duties to shareholders through the GMS.*	Telah dilaksanakan *Already implemented*

Selanjutnya, evaluasi terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Furthermore, the evaluation of the performance results of the Board of Directors is carried out periodically by the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Masing-masing anggota Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri atau *self-assessment* terhadap pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial paling kurang satu kali dalam setahun. *Self-assessment* ini dimaksudkan sebagai kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

Each member of the Board of Commissioners carries out a self-assessment of the collegial performance of the Board of Commissioners at least once a year. This self-assessment is intended as a contribution of each member of the Board of Commissioners to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis using the following benchmarks:

01. Keberhasilan dalam pengawasan penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan

Success in supervising Good Corporate Governance application and implementation; and

02. Keberhasilan dalam melakukan pengawasan terhadap tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan yang dilakukan secara strategis dan fungsional serta sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Success in supervising the Board of Directors' actions in managing the Company strategically and functionally and according to the interests of the Company.

Kriteria *Criteria*	**Analisis *Self-Assessment*** *Self-Assessment Analysis*
Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. *The Board of Commissioners has ensured the GCG principles implementation in every business activity of the Company.*	**Telah dilaksanakan** *Already implemented*
Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat kepada Direksi. *The Board of Commissioners has regularly supervised the duties and responsibilities implementation of the Board of Directors and provided advice to the Board of Directors.*	**Telah dilaksanakan** *Already implemented*
Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif. *The Board of Commissioners has ensured that established committees have carried out their duties effectively.*	**Telah dilaksanakan** *Already implemented*

Selanjutnya, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Furthermore, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

The Nomination and Remuneration Committee identifies and proposes candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedures and Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors

1. **Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

   Penentuan struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan merujuk kepada indikator yang telah ditetapkan.

2. **Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

   Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

   - Gaji/Honorarium
   - Tunjangan
   - Fasilitas
   - Tantiem/Bonus/Insentif Kerja

3. **Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

   Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp3,2 miliar dan Rp17,9 miliar pada tahun 2022.

1. ***Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors***

   Determination of the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and Subsidiaries s carried out with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee by referring to the indicators that have been determined.

2. ***Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors***

   The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

   - *Salary/Honorarium*
   - *Allowances*
   - *Facilities*
   - *Tantiem/Bonus/Work Incentives*

3. ***Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors***

   The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 was Rp3.2 billion and Rp17.9 billion, respectively.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan senantiasa memegang erat prinsip keberagaman, yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, dan gender guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris maupun Direksi.

Hal tersebut berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman baik dari aspek usia, gender, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja. Keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan di tabel berikut ini:

The Company always adheres to the principle of diversity by providing equal opportunities for all people, regardless of differences in ethnicity, religion, race, class, and gender, to support the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors duties implementation.

This is guided by the provisions of the Financial Services Authority listed in the Appendix to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance of Publicly Listed Companies.

In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors considered diversity in age, gender, educational background, skills, and work experience. As a result, the diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors was described in the following table:

Aspek Keberagaman *Diversity Aspect*	**Keberagaman** *Diversity*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Keahlian *Expertise*	Memiliki keahlian dan kompetensi di bidang ekonomi & manajemen, keuangan, dan teknik. *Have expertise and competence in economics & management, finance, and engineering.*
Pendidikan *Education*	Latar pendidikan S1 hingga S3. *Educational background: Bachelor's degree to Doctorate Degree.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang atau industri seperti penyiaran FTA, perkebunan, telekomunikasi, pelayaran, dan informatika. *Parties appointed as members of the Board of Commissioners have experience in various fields or industries, such as FTA broadcasting, plantations, telecommunications, shipping, and informatics.*

Usia *Age*	Rata-rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 49-71 tahun. *The average age of the Board of Commissioners is the age that allows a person to continue working and creating, which is between 49-71 years old.*
Jenis Kelamin *Gender*	Perseroan memiliki 1 anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan. *The Company has 1 member of the Board of Commissioners who is female.*

Direksi *Board of Directors*	
Keahlian *Expertise*	Memiliki keahlian dan kompetensi di bidang ekonomi & manajemen, keuangan, dan teknik. *Have expertise and competence in economics & management, finance, and engineering.*
Pendidikan *Education*	Latar pendidikan S2 hingga S3. *Educational background: Bachelor's degree to Doctorate Degree.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang seperti telekomunikasi, mantan menteri pariwisata, pertambangan, transportasi, dan keuangan penyiaran FTA. *Parties appointed as members of the Board of Directors have experience in various fields, including telecommunications, former minister of tourism, mining, transportation, and FTA broadcasting finance.*
Usia *Age*	Rata-rata usia Direksi berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 47-62 tahun. *The average age of the Board of Directors is the age that allows a person to continue working and creating, which is between 47-62 years old.*
Jenis Kelamin *Gender*	Semua anggota Direksi yang berjenis kelamin laki-laki. *All members of the Board of Directors are male.*

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist in implementing its duties and functions.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal:

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role in the Company, especially in terms of:

Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;	*Improving the quality of the Company's Financial Statements;*
Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;	*Ensuring the effectiveness of the internal control system, which can reduce the chance of irregularities in the Company's management;*
Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku; dan	*Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's decisions regarding applicable laws and regulations; and*
Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.	*Supervising the independence of the internal and external audit functions appointed by the Company.*

Pembentukan Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana dipersyaratkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk mencapai hasil kerja yang terarah dan efektif, Perseroan telah menerbitkan Piagam Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee carried out by the Board of Commissioners is according to the applicable laws and regulations as required by POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee. The Company has issued the Audit Committee Charter to achieve directed and effective work results.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan. Piagam Komite Audit tersebut berisi antara lain definisi, dasar hukum pembentukan Komite Audit, maksud dan tujuan, struktur dan keanggotaan Komite Audit, tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit, rapat Komite Audit, pelaporan, masa tugas, serta lain-lain.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline for carrying out the duties and responsibilities of implementing the supervisory function. The Audit Committee Charter contains, among other things, the definition, legal basis for establishing the Audit Committee, purpose and objectives, structure and membership of the Audit Committee, duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee, Audit Committee meetings, reporting, term of office, and others.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit, komite ini bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

Referring to the Audit Committee Charter, this committee is in charge of providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other duties related to the duties of the Board of Commissioners, among others, include:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal terhadap Perseroan;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dimiliki Perseroan; dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

1. *Reviewing the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Reviewing the audit implementation by the Company's Internal Auditors;*
4. *Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the risk management implementation by the Board of Directors;*
5. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;*
6. *Maintaining the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company; and*
7. *Carrying out other duties given by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the Audit Committee's duties and obligations.*

Komposisi Komite Audit
Composition of the Audit Committee

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite Audit Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020.

The Audit Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No.:SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The Company's Audit Committee has undergone several changes, the latest based on the Decree of the Board of Commissioners No.:SK.001/DEKOM/XII /2020 dated December 7, 2020.

Masa jabatan ketua Komite Audit menyesuaikan dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The term of office of the Chairman of the Audit Committee is according to his term of office as the Company's Independent Commissioner. In contrast, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term of Office*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua *Chairman*	2020-2024
Eris Maulana	Anggota *Member*	2020-2024
Sopian Hadi	Anggota *Member*	2020-2024

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo sebagai ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Audit lainnya adalah sebagai berikut:

The profile of Raden Mas Djoko Setiotomo as Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report. The profiles of other members of the Audit Committee are as follows:

Nama *Name*	Eris Maulana
Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 *Decree of the Board of Commissioners No.:SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	41 tahun *41 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari STIE Tamansiswa *Bachelor of Accounting from STIE Tamansiswa*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	*Accounting Manager* pada PT Pos Finansial Indonesia (2019-2020) *Accounting Manager at PT Pos Finansial Indonesia (2019-2020)* Manajer Internal Audit PT Visi Media Asia Tbk. (Januari 2016-2019) *Internal Audit Manager of PT Visi Media Asia Tbk. (January 2016-2019)* Manajer *Accounting and Finance* PT Digital Media Asia (Januari 2014-Januari 2016) *Accounting and Finance Manager at PT* Digital *Media Asia (January 2014-January 2016)* Manajer *Corporate Finance* PT Viva Sport Indonesia (Januari 2014-Juni 2014) *Corporate Finance Manager of PT Viva Sport Indonesia (January 2014-June 2014)*

Nama *Name*	Sopian Hadi
Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.001/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 *Decree of the Board of Commissioners No.:SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	42 tahun *42 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung *Bachelor of Economics from Padjadjaran University, Bandung*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Manajer Internal Audit PT Visi Media Asia Tbk. (2014-2020) *Internal Audit Manager of PT Visi Media Asia Tbk. (2014-2020)* Manajer Internal Audit PT Bakrie Global Ventura (2013-2014) *Internal Audit Manager of PT Bakrie Global Ventura (2013-2014)* Manajer *Accounting and Finance* PT Viva Sport Indonesia (2011-2013) *Accounting and Finance Manager of PT Viva Sport Indonesia (2011-2013)*

SYNERGY

Independensi Anggota Komite Audit
Independence of Audit Committee Members

Independensi bagi anggota Komite Audit diwajibkan dan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independence for members of the Audit Committee is required and regulated in the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015, concerning the Establishment and the Audit Committee Charter with the aim that members of the Audit Committee are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and carrying out their duties.

Kriteria | *Criteria*	**Komite Audit** | *Audit Committee*		
	Raden Mas Djoko Setiotomo	**Eris Maulana**	**Sopian Hadi**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Perseroan. *Has no management relationship in the Company, the Company's Subsidiaries, or the Company's affiliated companies.*	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen. *Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company within the last 6 (six) months, before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal memperoleh saham Perseroan akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain. *Has no shares either directly or indirectly in the Company. In the case of acquiring the Company's shares due to a legal event, within 6 (six) months after the acquisition, the shares must be transferred to another party.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota komite lainnya. *Has no family relationship due to marriage or heredity to the second degree, both horizontally and vertically with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other fellow members of the committee.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. *Not serving as administrators of political parties, officials and government.*	✓	✓	✓

Pelatihan Komite Audit
Audit Committee Training

Pada Tahun 2022, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan.

In 2022, The Audit Committee did not participate in training.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Kerja komite ini. Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) rapat pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds meetings at least according to the minimum requirements for the Board of Commissioners meetings set out in the Company's Articles of Association, as stipulated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2022 with the following attendance rate:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat** *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua | *Chairman*	4/4	100%
Eris Maulana	Anggota | *Member*	4/4	100%
Sopian Hadi	Anggota | *Member*	4/4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2022

Komite Audit Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

The Company's Audit Committee has carried out various activities throughout 2022, including the following:

Memberikan rekomendasi untuk menggunakan kembali jasa Akuntan Publik (AP) Sdr. Bandana, SK, Ak, CA, CPA, Asean CPA dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;	*Providing recommendations to reuse the services of a Public Accountant (AP) Mr. Bandana, SK, Ak, CA, CPA, Asean CPA and Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022;*
Evaluasi dan penelaahan terhadap laporan audit tahun 2021 dan laporan triwulan tahun 2022;	*Evaluating and reviewing the 2021 audit report and 2022 quarterly report;*
Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;	*Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations*
Mengkaji hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 2021; dan	*Reviewing the results of the 2021 AGMS and EGMS Implementation; and*
Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal.	*Evaluating the effectiveness of the internal control system.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination And Remuneration Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.003/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.:SK.003/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020, was as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term Of Office*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua merangkap Anggota *Chairman concurrently Member*	2020-2024
Risya Marhamila	Sekretaris merangkap Anggota *Secretary concurrently Member*	2020-2024
Anindya Novyan Bakrie	Anggota *Member*	2020-2024

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya.

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is the same as the term of office of the Board of Commissioners who appointed them.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo dan Anindya Novyan Bakrie dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya adalah sebagai berikut:

The profiles of Raden Mas Djoko Setiotomo and Anindya Novyan Bakrie can be seen in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report. In addition, the profiles of other members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama *Name*	Risya Marhamila
Jabatan *Position*	Sekretaris merangkap Anggota *Secretary concurrently Member*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.003/DEKOM/ XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 *Decree of the Board of Commissioners No.:SK.003/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	49 tahun *49 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia (2008) *Bachelor of Business Administration from University of Indonesia (2008)*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi (2014-sekarang) *Secretary of the Nomination and Remuneration Committee (2014-present)* *Chief Human Capital and General Services Officer* PT Cakrawala Andalas Televisi (2013-sekarang) *Chief of Human Capital and General Services Officer of PT Cakrawala Andalas Televisi (2013-present)* *Human Resources General Manager* PT Visi Media Asia Tbk. (2011- 2013) *Human Resources General Manager of PT Visi Media Asia Tbk. (2011- 2013)*

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta tidak dipengaruhi atau tanpa intervensi dari pihak lainnya. Independensi dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari susunannya yang terdiri dari Komisaris Independen selaku ketua dan sekretaris yang merupakan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently and is not influenced or without intervention from other parties. The Nomination and Remuneration Committee members' independence can be seen from its composition. It consists of an Independent Commissioner as Chairman and Secretary, the external party who does not work in the Company.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Training

Pelatihan Anindya Novyan Bakrie dapat dilihat pada bab GCG bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Anindya Novyan Bakrie's training can be seen in the GCG chapter in the Board of Commissioners' competency training and development section.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab terkait dengan Fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities related to the Nomination Function are as follows:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   - Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

1. *Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:*
   - *Position composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
   - *Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
   - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
   - *Systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").*

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, fungsi dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Related to the Remuneration Function, the functions and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
   - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

1. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
   - *Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
   - *Remuneration amounts for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners*
   - *Policy on remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and*

2. Assist the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to their performance.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman kerja komite tersebut berisi antara lain pengantar, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa jabatan, pengangkatan dan tata cara penggantian anggota.

This Nomination and Remuneration Committee Charter is prepared to guide the Nomination and Remuneration Committee and its members in carrying out their duties and responsibilities.

The committee's charter contains, among other things, an introduction, duties, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, membership composition and structure, work procedures, meeting holding, activity reporting system, term of office, appointment, and member replacement procedures.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengundang pihak-pihak lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya untuk hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan juga melalui video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat dapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) rapat pada tahun 2022 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least regularly, at least once in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee may also invite other parties deemed necessary in connection with its duties implementation to attend the Nomination and Remuneration Committee meetings. The Nomination and Remuneration Committee meetings can also be held via video conference or other electronic media facilities that allow all meeting participants to see and hear each other directly and participate in the meeting.

The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings in 2022 with the following attendance rate:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua merangkap Anggota *Chairman concurrently Member*	3/3	100%
Risya Marhamila	Sekretaris merangkap Anggota *Secretary concurrently Member*	3/3	100%
Anindya Novyan Bakrie	Anggota *Member*	3/3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out various activities throughout 2022, including the following:

Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2021 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

Assessment of the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 according to the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to achieving the objectives and performance of the Company;

Evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2021; dan

Evaluation of the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021; and

Pembahasan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan penetapan kembali Ibu C. F. Carmelita Hardikusumo sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Discussion regarding the composition of the Board of Commissioners and the reappointment of Mrs. C. F. Carmelita Hardikusumo as the Company's Independent Commissioner.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Committee

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.:SK.004/DEKOM/VI/2014 tertanggal 16 Juni 2014. Struktur dan masa jabatan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan saat ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.002/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, sebagai berikut:

The Company established a Risk Management Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.:SK.004/DEKOM/VI/2014 dated June 16, 2014. The current structure and term of office of the Company's Risk Management Committee are based on the Decree of the Board of Commissioners No.:SK. 002/DEKOM/XII/2020, dated December 7, 2020, as follows:

Raden Mas Djoko Setiotomo diangkat sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen;

Raden Mas Djoko Setiotomo was appointed as Chairman and concurrently member of the Risk Management Committee, with the same term of office as Independent Commissioner;

Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 3 tahun;

Anindya Novyan Bakrie was appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of office of 3 years;

Indra Cahya Uno diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 3 tahun;

Indra Cahya Uno was appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of office of 3 years;

C. F. Carmelita Hardikusumo diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen.

C. F. Carmelita Hardikusumo was appointed as a member of the Risk Management Committee with the same term of office as the Independent Commissioner.

Komposisi Komite Manajemen Risiko
Composition of Risk Management Committee

Komposisi Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.002/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.:SK.002/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020, was as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term Of Office*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua Komite Manajemen Risiko *Chairman of Risk Management Committee*	2020-2024
Anindya Novyan Bakrie	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*	2020-2023
C. F. Carmelita Hardikusumo	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*	2020-2022
Indra Cahya Uno	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*	2020-2023

Profil Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Profile

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, dan C. F. Carmelita Hardikusumo dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite Manajemen Risiko lainnya adalah sebagai berikut:

The profiles of Raden Mas Djoko Setiotomo, Anindya Novyan Bakrie, and C. F. Carmelita Hardikusumo can be seen in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report. In addition, the profiles of other members of the Risk Management Committee are as follows:

Nama *Name*	Indra Cahya Uno
Jabatan *Position*	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.:SK.002/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 *Decree of the Board of Commissioners No.:SK.002/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	56 tahun *56 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S3 dari Universitas Indonesia jurusan *Strategic Management* (2013) *Doctorate Degree from the University of Indonesia, majoring in Strategic Management (2013)* S2 dari University of Southern California jurusan Bisnis Administrasi (2000) *Master's degree from the University of Southern California, majoring in Business Administration (2000)* S1 dari University of Michigan jurusan Teknik Penerbangan pada tahun 1990 *Bachelor's degree from the University of Michigan, majoring in Aviation Engineering in 1990*

Riwayat Pekerjaan
Employment History

Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (sejak 2014-sekarang)
Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (since 2014-present)

Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (sejak 2006-sekarang)
Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (since 2006-present)

Senior *Advisor* di Principia Management Group (2006-2008)
Senior Advisor at Principia Management Group (2006-2008)

Ma*naging Director* pada Matsushita Gobel Education Foundation (2004-2006)
Managing Director of Matsushita Gobel Education Foundation (2004-2006)

HR Director PT Matsushita Gobel Electric *Work*s Manufacturing (2002-2004)
HR Director of PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002-2004)

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko
Independence of Risk Management Committee Members

Anggota Komite Manajemen Risiko memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut ditunjukkan dari susunan anggotanya yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris di mana 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen, dan 1 (satu) pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

Members of the Risk Management Committee have accountable independence. This is indicated by the composition of its members, which consist of 3 (three) members of the Board of Commissioners, 2 (two) of whom are Independent Commissioners, and 1 (one) an external party who does not work in the Company.

Pelatihan Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Training

Pelatihan Anindya Novyan Bakrie dapat dilihat pada bab GCG bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Anindya Novyan Bakrie's training can be seen in the GCG chapter in the Board of Commissioners' competency training and development section.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Berdasarkan pedoman kerja Komite Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab terkait dengan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Based on the Risk Management Committee Charter, the duties and responsibilities related to Risk Management are as follows:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kualitas kebijakan manajemen risiko; dan
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi.

1. *Assist the Board of Commissioners in assessing the quality of risk management policies; and*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the effectiveness of risk management implemented by the Company, including assessing the risk tolerance taken by the Board of Directors.*

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Charter

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko ini disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Manajemen Risiko dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

This Risk Management Committee Charter is prepared to guide the Risk Management Committee and its members in carrying out their duties and responsibilities.

Pedoman kerja komite tersebut berisi antara lain pengantar, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa jabatan, pengangkatan dan tata cara penggantian anggota.

The committee's charter contains, among other things, an introduction, duties, responsibilities of the Risk Management Committee, membership composition and structure, work procedures, meeting holding, activity reporting system, term of office, appointment, and procedures for replacing members.

Rapat Komite Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Meetings

Komite Manajemen Risiko mengadakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Risk Management Committee held 3 (three) meetings with the following attendance rate:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat *Meeting*	
		Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Raden Mas Djoko Setiotomo	Ketua *Chairman*	3/3	100%
Anindya Novyan Bakrie	Anggota *Member*	3/3	100%
C. F. Carmelita Hardikusumo	Anggota *Member*	3/3	100%
Indra Cahya Uno	Anggota *Member*	3/3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2022
Implementation of Duties of the Risk Management Committee in 2022

Komite Manajemen Risiko Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:	*The Company's Risk Management Committee has carried out various activities throughout 2022, including the following:*
Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait percepatan pelaksanaan transformasi digital dan penguatan portofolio digital ANTV;	*Evaluating and providing recommendations related to accelerating* digital *transformation implementation and strengthening ANTV's* digital *portfolio;*
Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait atas pelaksanaan dan kelanjutan program rightsizing Perseroan dan ANTV;	*Evaluating and providing recommendations regarding the implementation and continuation of the Company's and ANTV's rightsizing programs;*
Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait persiapan ANTV dalam menghadapi ASO secara bertahap, yang dimulai di wilayah Jabodetabek pada akhir tahun 2022.	*Evaluating and providing recommendations regarding ANTV's preparations for facing ASO in stages, starting in Jabodetabek at the end of 2022.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary* memiliki peranan penting sebagai pintu informasi bagi para pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary has an important role as a door of information for stakeholders.

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta mempersiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat tersebut. Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Corporate Secretary facilitates the holding of GMS and meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors according to the provisions in the Articles of Association and prepares reports and materials needed for these meetings. The Corporate Secretary also organizes the administration of the General Meeting of Shareholders (GMS), including preparing minutes and reporting meeting results (resolutions) to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, including:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
3. Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak;
4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
6. Menyelenggarakan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan BEI;

1. *Follow the development of the Capital Market, especially applicable regulations in the Capital Market, and report every corporate action to the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) according to applicable regulations;*
2. *Provide services to the public for any information needed relating to the condition of the Company accurately;*
3. *Ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations by monitoring all aspects of the permits that the Company and its Subsidiaries must own;*
4. *Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations; public;*
5. *As a liaison between the Company and OJK, and the*
6. *Organize Public Exposes according to IDX regulations;*

7. Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
8. Menjamin tersedianya informasi mengenai Perseroan, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui *web*site www.imc.co.id.

7. *Organize and monitor the administration of the Company's Register of Shareholders (DPS) and special registers relating to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family members regarding share ownership in the Company, public companies, and their affiliates;*
8. *Guarantee the availability of information about the Company, including annual reports, quarterly reports, and press releases through the website www.imc.co.id.*

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.:SKD.001/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perseroan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan ini telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun profil beliau adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors No.:SKD.001/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company has appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary. The appointment of this Corporate Secretary has fulfilled the requirements as stipulated in POJK No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. His profile is as follows:

Nama *Name*	David Ticyno Pardede
Jabatan *Position*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No.:SKD.001/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 *Board of Directors Decree No.:S KD.001/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013*
Usia *Age*	54 tahun *54 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1995) *Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Atmajaya, Yogyakarta (1995)*

Riwayat Pekerjaan
Employment History

Senior Legal Manager Commercial pada PT Visi Media Asia Tbk. (2012-2013)
Senior Legal Manager Commercial at PT Visi Media Asia Tbk. (2012-2013)

Legal *Manager Commercial* pada PT Cakrawala Andalas Televisi (2010-2012)
Legal Manager Commercial at PT Cakrawala Andalas Televisi (2010-2012)

Sekretaris Perusahaan pada PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, dan PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010)
Corporate Secretary at PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, and PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010)

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Training

Program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022 telah adalah sebagai berikut:

The training programs attended by the Corporate Secretary throughout 2022 was as follows:

Nama *Name*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Topik *Topic*	Penyelenggara *Organizer*
David Ticyno Pardede	21 Maret 2022 *March 21, 2022*	Jakarta	Seminar Pengaturan dan Pengawasan Konten di Era Digital *Seminar on Content Regulation and Monitoring in the Digital Era*	Komisi Penyiaran Indonesia *Indonesian Broadcasting Commission*
	24 Mei 2022 *May 24, 2022*	*Yogyakarta*	Konferensi Penyiaran Indonesia *Indonesian Broadcasting Conference*	Komisi Penyiaran Indonesia *Indonesian Broadcasting Commission*
	26 Juli 2022 *July 26, 2022*	*Jakarta*	Revisi UU Penyiaran: Urgensi Regulasi Konten Streaming OTT *Revision of the Broadcasting Law: The Urgency of Over the Top (OTT) Streaming Content Regulations*	Diskoma
	8 November 2022 *November 8, 2022*	*Jakarta*	Menakar Kebijakan Migrasi TV Digital dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia *Measuring Digital TV Migration Policy and Its Influence in the Life of Indonesian People*	Rumah Milienial Indonesia
	22-23 November 2022 *November 22-23, 2022*	Jakarta	Indonesia Digital Conference dan AMSI Award 2022 *Indonesia Digital Conference and AMSI Award 2022*	Asosiasi Media Siber Indonesia *Indonesian Cyber Media Association*

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022
Duties Implementation in 2022

Sekretaris Perusahaan MDIA melaporkan beragam kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

MDIA's Corporate Secretary reported various activities carried out throughout 2022 as follows:

1. Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021;
2. Mengoordinasikan dan memfasilitasi RUPST Perseroan untuk tahun buku 2021, RUPSLB dan RUPS Independen yang seluruhnya dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2022;
3. Mengoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022; dan
4. Menjalin komunikasi dengan badan-badan dan/atau instansi pemerintahan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk namun tidak terbatas kepada OJK, BEI, KSEI, dan KPEI.

1. *Assisting the Board of Directors in preparing the Company's 2021 Annual Report;*
2. *Coordinating and facilitating the Company's AGMS for the 2021 financial year, EGMS, and Independent GMS, which were all held on December 14, 2022;*
3. *Coordinating and facilitating the holding of the Company's Public Expose on December 14, 2022; and*
4. *Establishing communication with government agencies and/or institutions related to the Company's business activities, including but not limited to OJK, IDX, KSEI, and KPEI.*

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Lampiran IX.I.7, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/IV/16 tanggal 1 April 2016. Selain itu Audit Internal juga mengacu pada Pedoman Mutu ISO 9001:2015 yang telah mendapat persetujuan dari Direktur Utama MDIA.

Based on the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Appendix IX.I.7, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company already has an Internal Audit Unit Charter established based on Board of Directors Decree No. SKD.001/IMC/IV/16 dated April 1, 2016. In addition, Internal Audit also refers to the ISO 9001: 2015 Quality Manual, which has received approval from the President Director of MDIA.

Komposisi Audit Internal
Internal Audit Composition

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.:SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perseroan mengangkat Ivan Permana sebagai kepala unit Audit Internal Perseroan menggantikan Shakty Yudha Santri.

Based on the Decree of Board of Directors No.:SKD.001/IMC/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as Head of the Company's Internal Audit Unit to replace Shakty Yudha Santri.

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Ivan Permana	Ketua *Head*

Profil Audit Internal
Profile of Internal Audit

Profil Ivan Permana sebagai kepala Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Ivan Permana's profile as the Head of the Company's Internal Audit is as follows:

Nama *Name*	Ivan Permana
Jabatan *Position*	Kepala unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No.:SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 *Decree of Board of Directors No.:SKD.001/IMC/XII/2020 dated December 7, 2020*
Usia *Age*	43 tahun *43 years old*
Domisili dan Kewarganegaraan *Domicile and Citizenship*	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta *Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta*

Riwayat Pekerjaan
Employment History

Komite Audit Perseroan (Juni 2019-Desember 2020)
The Company's Audit Committee (June 2019-December 2020)

Manajer Manajemen Risiko pada PT CMA Indonesia (2010-2011)
Risk Management Manager at PT CMA Indonesia (2010-2011)

Manajer Risiko PT Bakrie & Brothers Tbk. (2008-2010)
Risk Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk. (2008-2010)

Manajer Cost & *Budget* pada PT CMA Indonesia (2003-2008)
Cost & Budget Manager at PT CMA Indonesia (2003-2008)

Pelatihan Audit Internal Perseroan
The Company's Internal Audit Training

Program pelatihan yang diikuti Audit Internal Perseroan sepanjang tahun 2022 telah adalah sebagai berikut:

The training programs attended by the Company's Internal Audit throughout 2022 were as follows:

Peserta *Name*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*
Semua tim Audit Internal	Internal Auditor ISO 9001 : 2015	PT Aneka Standard (PT URS Services Indonesia)
Ivan Permana	*Training Lead Auditor* ISO 9001 : 2015	Institute of Internal Auditors (IIA)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit & Compliance ini juga melaporkan kepada pihak manajemen atas setiap kinerja sistem manajemen mutu dan kebutuhan akan tindakan perbaikan serta melaksanakan rapat tinjauan manajemen untuk meninjau keefektifan sistem manajemen mutu.

Internal Audit is directly responsible to the President Director in the organizational structure. Internal Audit & Compliance also reports to management on every performance of the quality management system and the need for corrective action and carries out management review meetings to review the effectiveness of the quality management system.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Berdasarkan pedoman kerja Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem menajemen risiko pada penerapan *Good Corporate Governance* sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
3. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan terhadap efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
6. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama;
7. Memastikan sistem manajemen mutu telah dibuat, diterapkan dan dipelihara sesuai dengan ketentuan ISO 9001:2015;
8. Membuat dan menyerahkan Laporan Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 kepada Direksi MDIA dan Unit Usaha atas setiap pelaksanaan sistem manajemen mutu; dan
9. Melaksanakan rapat manajemen/*management review* minimal satu tahun sekali pada rapat kerja tahunan terkait proses implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

1. *Prepare and implement the annual Internal Audit plan and programs to evaluate the quality of the Internal Audit activities carried out;*
2. *Test and evaluate the implementation of the internal control system and risk management system in the Good Corporate Governance implementation according to the provisions/policies of the applicable company regulations;*
3. *Evaluate and validate the control system, management, and monitoring of the effectiveness and efficiency of systems and procedures in each Company unit, both those that have been implemented and those that will be implemented;*
4. *Monitor and evaluate the results of audit findings and provide suggestions and necessary improvements to implement the Company's activities and systems/policies according to the applicable laws and regulations. Furthermore, the internal audit will monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested follow-up improvements;*
5. *Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
6. *Carry out special duties within the scope of internal control assigned by the President Director;*
7. *Ensure that the quality management system has been created, implemented, and maintained according to the provisions of ISO 9001:2015;*
8. *Prepare and submit ISO 9001:2015 Management Review Report to the Board of Directors of MDIA and Business Units for each quality management system implementation, and*
9. *Carry out a management meeting/management review at least once a year at an annual working meeting related to the process of implementing the ISO 9001: 2015 quality management system.*

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit Charter

Pedoman Kerja Unit Audit Internal atau Piagam Audit Internal disusun sebagai pedoman Perseroan dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta merepresentasikan nilai-nilai yang ingin ditanamkan oleh Perseroan, tingkat ketaatan *(adherence)* dan kontribusi pada pembentukan citra Perseroan.

The Internal Audit Unit Charter is prepared as the Company's guidelines in implementing strategies to achieve the set targets, as well as representing the values that the Company wants to embed, the level of adherence, and contribution to the formation of the Company's image.

Piagam Audit Internal disusun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi *(integrated control system)* guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah *(value added)* bagi Perseroan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Keberadaan piagam ini juga diharapkan meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal melalui pengembangan *Soft Control* dan *Hard Control* secara berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

The Internal Audit Charter is formulated to improve the integrated control function to ensure that operational activities are carried out properly and can increase added value (value added) for the Company through effective implementation of risk management and Good Corporate Governance principles. This charter is also expected to improve the quality of internal audit systems and resources through the continuous development of Soft Control and Hard Control, so a better control system can optimize the achievement of the set targets.

Piagam Audit Internal terdiri dari pendahuluan, visi & misi, kedudukan, fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang, ruang lingkup, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan.

The Internal Audit Charter includes an introduction, vision & mission, position, function, duties, responsibilities, authorities, scope, audit policies, audit standards, code of conduct, evaluation, and improvement.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Implementation of Duties in 2022

Selama tahun 2022 *Dept. Internal Audit & Compliance* telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan sistem manajemen mutu, termasuk di dalamnya pelaksanaan Audit Mutu Internal di ANTV dan MDIA, pemeliharaan Dokumen Sistem Manajemen Mutu, pemantauan dan evaluasi terhadap Manajemen Risiko dan Sasaran Mutu serta berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 ANTV untuk periode tahun 2021 yang dilaksanakan di tahun 2022.
2. Melakukan tindak lanjut terhadap sistem audit berbasis digital (e-Audit) bersama dengan Tim IT. Pada tahun ini, seluruh dokumen mutu perusahaan (Prosedur, Instruksi Kerja dan Formulir) sudah diupload ke dalam sistem e-Audit sehingga dokumen mutu dapat diakses oleh seluruh karyawan ANTV.
3. Melakukan kegiatan observasi atas pelaksanaan *shooting* program spesial Live di ANTV seperti Program HUT ANTV ke 29: "Indonesia Bangkit", "Sahurnya Pesbukers", "Big Match Persija vs RANS", "Rumah Idaman", "Koplo Superstar" dan lain-lain.

During 2022 Internal Audit & Compliance Department has carried out the following activities:

1. *Carried out the quality management system, including implementing Internal Quality Audit at ANTV and MDIA, maintained Quality Management System Documents, monitored and evaluated Risk Management and Quality Objectives, and successfully maintained ANTV's ISO 9001:2015 Certification for the 2021 period, which was carried out in 2022.*
2. *Followed up on the digital-based audit system (e-Audit) with the IT Team. This year, all company quality documents (Procedures, Work Instructions, and Forms) have been uploaded into the e-Audit system so that all ANTV employees can access quality documents.*
3. *Conducted observation activities on the shooting of special Live programs on ANTV, such as the 29th ANTV Anniversary Program: "Indonesia Bangkit", "Sahurnya Pesbukers", "Big Match Persija vs RANS", "Rumah Idaman", "Koplo Superstar" and others.*

4. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan Tim Disposal Gedung Studio dan Kantor ANTV Epicentrum sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK. 0113/PRESDIR/I/2022 Tentang Pembentukan Tim Disposal Gedung Studio dan Kantor ANTV Epicentrum.

4. Supervised the activities of the Disposal Team for the Studio Building and ANTV Epicentrum Office according to Board of Directors Decree No. SK. 0113/PRESDIR/I/2022 concerning the Formation of the Disposal Team for the Studio Building and ANTV Epicentrum Office.

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Dalam rangka implementasi prinsip transparansi dan keterbukaan, Perseroan senantiasa menyediakan informasi keuangan yang berkualitas.

Dalam hal ini, Perseroan membutuhkan pihak yang melaksanakan kegiatan audit keuangan secara independen dengan menggunakan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

To implement the principles of transparency and openness, the Company always provides quality financial information.

In this case, the Company requires a party to carry out financial audit activities independently using the services of a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority.

Ruang Lingkup Audit Eksternal
Scope of External Audit

Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan audit eksternal untuk periode tahun 2022.

The Company's Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to conduct an external audit for the 2022 period.

Tahun *Year*	Kantor Akuntan Publik *Position*	Nama Akuntan *Name of Accountant*
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana
2020	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2019	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2018	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun 2022. Biaya jasa audit yang dibayarkan Perseroan kepada KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebesar Rp220.000.000,- belum termasuk PPN 11%.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan did not provide other services to the Company outside the audit services for the 2022 annual financial report. As a result, the audit service fees paid by the Company to KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Rp. 220,000,000.- excluding 11% VAT.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal baik untuk aspek keuangan maupun aspek operasional guna memastikan bahwa:

The Company has built an internal control system for both financial and operational aspects to ensure that:

Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai;

All existing risks have been adequately identified and managed;

Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola *(governance group)* berlangsung semestinya;

Interaction between internal audit and various management units (governance groups) is taking place properly;

Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.

All information regarding important financial, managerial, and operational activities is presented accurately, reliably, and promptly.

Kesesuaian Dengan Kerangka *the Committee of Sponsoring Organizations of The Trade Way Commission* (COSO)

Compatibility with the Framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Trade Way Commission (COSO)

Perseroan telah mematuhi kepada elemen-elemen COSO berikut ini meskipun belum diterapkannya kerangka COSO secara resmi:

The Company has complied with the following COSO elements even though the COSO framework has not been formally implemented:

- Lingkungan pengendalian *Control environment*
- Penilaian risiko *Risk assessment*
- Aktivitas pengendalian *Control activities*
- Informasi dan komunikasi *Information and communication*
- Pemantauan *Monitoring*

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of Internal Control System

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab dalam proses evaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the Internal Control System implementation by testing and evaluating the internal control system implementation for the GCG implementation according to applicable company regulations/policies.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Komite Audit bersama-sama dengan Direksi menyatakan

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System Based on the measurement results of the effectiveness of the internal control system that has been carried out, the Board of Commissioners and the Audit

bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik dengan batas risiko yang terukur.

Committee, together with the Board of Directors, stated that the Internal Control System has been running well with measurable risk limits.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

The Company always implements a comprehensive risk management system that is integrated with the Company's strategic planning process and business activities.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Types of Risks and How to Manage Them

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan. Terkait dengan risiko keuangan, beragam risiko yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Penjelasan terkait beragam risiko keuangan tersebut dijelaskan lebih lengkap di Catatan Laporan Keuangan Audit No. 35.

Perseroan mengukur risiko dengan menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas Perseroan yang dipantau berkala secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Selanjutnya, pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan menggunakan pendekatan dari bawah ke atas *(bottom-up)* dengan mengedepankan kelangsungan usaha Perseroan.

The Company always identifies existing risks from various aspects, including strategic, market, political, operational, and financial aspects. Related to financial risk, the various risks the Company faces are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, and liquidity risk. Explanations regarding these various financial risks are explained in more detail in the Notes to Audited Financial Statements No. 35.

The Company measures risks by using risk indicators and parameters for all Company activities, which are systematically monitored periodically at every management level. Furthermore, the Company's risk management is carried out using a bottom-up approach by prioritizing the continuity of the Company's business.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Perseroan melakukan evaluasi secara periodik dengan cermat atas seluruh kategori risiko yang diikuti dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas potensi risiko yang menjadi pedoman dalam proses manajemen risiko Perseroan.

The Company periodically evaluates all risk categories carefully, followed by the anticipatory measures implementation and monitoring for potential risks, which serve as guidelines in the Company's risk management process.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik melalui identifikasi seluruh potensi risiko guna menetapkan mitigasi risiko dengan batasan yang terukur bagi kelangsungan usaha Perseroan.

The Board of Directors states that the risk management system has been running well through identifying all potential risks to determine risk mitigation with measurable limits for the continuity of the Company's business.

PERMASALAHAN HUKUM

Legal Cases

Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris tidak terlibat ke dalam perkara hukum terkait kegiatan Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The Company, members of the Board of Directors, and Board of Commissioners are not involved in any legal cases related to the Company's activities in the financial year ending on December 31, 2022.

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BURSA EFEK INDONESIA

Administrative Sanctions from the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange

Sepanjang tahun 2022 Perseroan telah menerima sanksi administratif dari:

Throughout 2022 the Company has received administrative sanctions from:

Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

1. Teguran tertulis dan denda sebesar Rp200.000.000,- atas Keterlambatan penyerahan laporan keuangan triwulan III 2021.
2. Teguran tertulis dan denda sebesar Rp400.000.000,- serta penghentian sementara perdagangan efek di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 27 Oktober 2022 atas keterlambatan penyerahan laporan keuangan *audited* 2021 dan laporan keuangan triwulan I tahun 2022.
3. Teguran tertulis dan denda sebesar Rp50.000.000,- atas Keterlambatan penyerahan laporan keuangan triwulan II 2022.

1. *Written warning and a fine of Rp200,000,000 for the delay in submitting the financial statements for the third quarter of 2021.*
2. *Written warning, a fine of Rp400,000,000,- and temporary suspension of securities trading on the Regular Market and Cash Market from August 1, 2022, to October 27, 2022, for the late submission of the 2021 audited financial statements and the financial statements for the first quarter of 2022.*
3. *Written warning and a fine of Rp50,000,000 for the delay in submitting the financial statements for the second quarter of 2022.*

Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

1. Teguran tertulis atas keterlambatan penyerahan laporan keuangan *audited* 2021 dan laporan keuangan triwulan II 2022.
2. Teguran tertulis atas keterlambatan pengumuman laporan keuangan *audited* 2021 dan pengumuman laporan keuangan triwulan II 2022.
3. Teguran tertulis atas keterlambatan penyerahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021.

1. *Written warning for the late submission of the 2021 audited financial statements and financial statements for the second quarter of 2022.*
2. *Written warning for the delay in announcing the 2021 audited financial statements and financial statements for the second quarter of 2022.*
3. *Written warning for the late submission of the 2021 Annual Report and Sustainability Report.*

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan disusun dalam rangka meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diamanatkan oleh POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company's Code of Conduct was prepared to improve Good Corporate Governance as mandated by POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Governance Implementation of Public Companies.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola perusahaan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus menjelaskan kepada pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya perusahaan yang memegang teguh perilaku baik.

The Code of Conduct is a set of corporate governance practices that explain the values and standards of business practices carried out by the Company and must be a reference for every individual in it, as well as explaining to stakeholders how the Company runs its business so that it helps shape a corporate culture that holds stick to good behavior.

Kode Etik Perseroan

The Company's Code of Conduct

Berikut ini adalah Kode Etik dari Perseroan:
The following is the Company's Code of Conduct:

a. Nama Baik

Reputation

Selama masa kerja, setiap insan MDIA wajib menjaga nama baik Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi mengenai Perseroan yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan Perseroan.

During the working period, every MDIA employee is required to maintain the Company's good name, including but not limited to maintaining and keeping secret all information regarding the Company which is considered confidential obtained due to position, as well as an association within the Company.

b. Penerapan Hubungan Kerja yang Adil

Implementation of Fair Employment Relations

1. Perusahaan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil;
2. Rencana pengembangan insan MDIA selalu didasari atas bakat dan kinerja;
3. Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang

1. The Company is fully committed to implementing equal and fair working relation conditions;
2. MDIA's personnel development plan is always based on talent and performance;
3. The Company, together with employees, must create and provide a work climate that is productive,

produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karier, dan kesejahteraan seluruh karyawan; dan

innovative, fair, and enjoyable for the success of the organization and also for the growth of career capabilities and the welfare of all employees; and

4. Menindak para insan MDIA yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil, adalah hal yang dilarang.

4. Taking action against MDIA personnel who report unfair employment practices is prohibited.

c. Diskriminasi, Pelecehan, dan Intimidasi Keanekaragaman
Discrimination, Harassment, and Intimidation of Diversity

1. Keanekaragaman insan MDIA merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perseroan sebagai perusahaan media terintegrasi yang terkemuka. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap insan MDIA; dan

1. The diversity of MDIA's personnel is critical to achieving the Company's vision as a leading integrated media company. The Company is committed to supporting non-discriminatory practices and respecting all religions and the obligation to carry out and perform religious worship for every MDIA personnel; and

2. Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional, dan bermartabat.

2. The Company prohibits all forms of harassment or intimidation, whether committed by or against a superior, co-worker, customer, vendor, or guest. Discrimination and harassment, whether based on race, gender, skin color, religion, national origin, citizenship, age, disability, marital status, sexual orientation, or social and economic status, are things that cannot be approved and are not in accordance with the Company's culture in providing a respectful, professional and dignified workplace.

d. Tempat Kerja Aman dan Bebas dari Pengaruh Obat Terlarang serta Minuman Keras
The Workplace is Safe and Free from the Influence of Illegal Drugs and Alcohol

Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan, menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat) maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

The Company is obliged to maintain and foster a healthy and productive work environment, free from the influence of drugs and alcohol. Therefore, selling, distributing, using, or being under drugs (narcotics) or the influence of illegal liquor while working is strictly prohibited.

e. Mengajukan Keluhan dan Masalah-Masalah Etika
File Complaints and Ethical Issues

1. Setiap pihak di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Insan MDIA diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk mematuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan;

1. Each party in the Company is responsible for maintaining ethical standards. MDIA personnel are expected to carry out the work entrusted with full dedication, awareness, and responsibility to comply with ethical standards as a main element in every work process in the Company;

2. Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum di dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun Manajer HR Perseroan;

2. his Code of Conduct is intended as a general guideline in the work process, but if employees feel unsure about what to do in certain situations, it is highly recommended to seek additional instructions and information from their superiors or the Company's HR Manager;

3. Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau peraturan Perseroan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manajer atau menggunakan sarana *whistleblowing system* yang diterapkan dalam Perseroan.

3. When employees suspect violations of laws, regulations, or the Company's rules, they must immediately convey their suspicions to their superiors and HR Managers or use the whistleblowing system implemented in the Company.

f. Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

1. Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada Perseroan dan/atau benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan pribadi teman sekerjanya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja; dan

1. MDIA personnel must avoid personal conflicts of interest with the duties and obligations to the Company and/or personal conflicts of interest with their co-worker's personal conflict of interests by adhering to all work ethics and rules and all applicable work guidelines to create a conducive atmosphere, including regarding personal and co-workers safety as well as work safety; and

2. Perseroan mengandalkan komitmen karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit bisnis usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di Entitas Anak tersebut.

2. The Company relies on employee commitment to upholding ethical standards by behaving professionally. Therefore, each business unit of a Subsidiary can have its own policy to anticipate conflicts of interest in the Subsidiary.

g. Kerahasiaan

Confidentiality

1. Kerahasiaan Informasi selama masa kerja dan setelah pemutusan hubungan kerja dari Perseroan, karyawan harus tetap menjaga nama baik Perseroan dan tidak menyebarluaskan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta para mitra usaha; dan

1. Confidentiality of information during work and after the termination of employment from the Company, employees must maintain the good name of the Company and not disseminate proprietary, non-public information and confidential information about the Company and business partners; and

2. Kebebasan Pribadi tentang Informasi Karyawan Perseroan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebarkan atau dibicarakan di luar Perseroan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perseroan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

2. Privacy regarding Employee Information The Company will protect the personal freedom and confidentiality of employees' health and personnel records. Accordingly, these records may not be disseminated or discussed outside the Company. Requests for these records from outside the Company, in certain situations, must obtain approval from the competent authority.

h. Hubungan dengan Pihak Ketiga
Relations with Third Parties

1. Hubungan dengan Pelanggan
Relationship with Customers

Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

- Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Perseroan melalui Entitas Anak berkomitmen terhadap produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
- Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
- Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan; dan
- Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Principles in interacting with customers:

- *The Company respects the rights of customers according to the applicable laws and regulations;*
- *The Company, through its subsidiaries, is committed to the products/services offered according to applicable standards;*
- *MDIA personnel are not permitted to give or receive rewards or gifts (substantial) from customers that may affect decision-making;*
- *The Company maintains confidential customer information; and*
- *The Company refers to advertising ethics and applicable laws and regulations.*

2. Hubungan dengan Mitra Usaha
Relations with Business Partners

Prinsip dalam menjalin kerja sama dengan mitra usaha adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya *(mutual trust)* yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan;
- Patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan;
- Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
- Pelaksanaan pengadaan barang-barang dan/atau jasa harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi yang terbaik dan menguntungkan bagi Perseroan. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktik- praktik pasar yang bijaksana;dan
- Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial)

The principles of establishing cooperation with business partners are as follows:

- *Based on equality and mutual trust, which is based on justice and social responsibility and does not discriminate between ethnicity, religion, race, and class;*
- *Comply with the applicable laws and regulations;*
- *MDIA personnel must avoid conflicts of interest;*
- *All agreements are stated in written documents based on good faith and mutual benefit;*
- *Procurement of goods and/or services must be based on price, quality, availability, best terms and conditions, and profitability for the Company. In entering into agreements with business partners, these transactions and prices must be based on prudent market practices; and*
- *MDIA personnel are not permitted to give or receive rewards or gifts (substantial) from business partners*

yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

that may influence decision-making.

3. Hubungan dengan Pemerintah
Relations with the Government

Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif, dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator, yaitu:

The Company always strives to establish harmonious, constructive, and mutually respectful interactions with both the central and regional governments. Expected ethical behavior in dealing with regulators, namely:

- Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif, dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional; dan
- Memenuhi segala persyaratan usaha dan perizinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

- *Fostering good relations and communication with the Government as the regulator to develop a healthy, competitive business climate and foster national economic competitiveness; and*
- *Fulfill all business and licensing requirements professionally according to applicable legal compliance principles.*

Pada prinsipnya, dalam berhubungan dengan Pemerintah:

In principle, in dealing with the Government:

- Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya;
- Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tidak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras;
- Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras;dan
- Insan MDIA yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme *whistleblowing system* yang diterapkan oleh Perseroan.

- *Giving and receiving any form of bribery or other forms of bribery is a serious violation. This applies to all forms of confidential payments without exception, regardless of the recipient;*
- *Giving or offering money, fees, commissions, credit, gifts, valuables, or compensation in any form, directly or indirectly, to government agencies, officials, contractors, or subcontractors to obtain a contract or special treatment is strictly prohibited;*
- *Giving or offering money, fees, commissions, credit, gifts, valuables, or compensation in any form, directly or indirectly, to other institutions that ask for donations without any clear reason is strictly prohibited; and*
- *MDIA personnel who receive offers or suggestions to make or accept any form of payment or gratuity must immediately report it through the whistleblowing system mechanism implemented by the Company.*

4. Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi
Relations with Affiliated Companies

Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perseroan, baik secara

Affiliated companies have an ownership relationship with the Company, directly or indirectly. The Company builds cooperation

langsung maupun tidak langsung. Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.

with and between affiliated companies to achieve synergies in various business and social activities at the central and branch levels according to applicable laws and regulations to achieve operational efficiency.

5. Hubungan dengan Pemegang Saham
Relations with Shareholders

Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Perseroan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;dan
- Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham *(shareholders value)*.

Principles in interacting with shareholders:

- *The Company treats its shareholders equally, including providing accurate information according to the Company's Communication Policy and promptly according to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations; and*
- *The Company seeks to provide optimal performance and maintain a good image to increase shareholders' value.*

6. Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam *(Insider Trading)*
Insider Trading Prevention Policy

Sebagaimana ditegaskan dalam Bagian A dan G Kode Etik ini, bahwa seluruh insan MDIA berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi yang bersifat rahasia/non-publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien. Perseroan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

As emphasized in Parts A and G of this Code of Conduct, all MDIA personnel are obliged to maintain the confidentiality of data and/or information that is confidential/non-public in nature, as well as share the duties and responsibilities for managing the said information proportionally and efficiently. The Company strictly prohibits when there is a situation where a person who has insider information uses this information for transactions that could endanger the fair and efficient market price mechanism.

7. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights

Perseroan senantiasa menjalankan tanggung jawabnya kepada kreditur. Sebelum, melakukan pinjaman, Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya sedemikian rupa secara komprehensif dan penuh kehati-hatian agar Perseroan dapat memenuhi hak-hak kreditur. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

The Company always carries out its responsibilities to creditors. Before making a loan, the Company considers and measures its capabilities comprehensively and carefully so that it can fulfill creditor rights. The objective of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in the Company.

Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut:

Hak Perseroan adalah:

- Memperoleh pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan Kreditur;
- Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;
- Mendapat layanan dari Kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
- Mengajukan keberatan perhitungan bunga pinjaman dan provisi kepada Kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditur dan Perseroan; dan
- Memperoleh kembali dokumen asli atas aset-aset Perseroan yang dijadikan sebagai jaminan/agunan pinjaman pada saat pinjaman dilunasi.

Kewajiban Perseroan adalah:

- Menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
- Melakukan pembayaran utang pokok, bunga dan/atau provisi kepada Kreditur tepat waktu;
- Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman;
- Menjaga rasio keuangan yang sehat *(Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio)* sesuai dengan rasio yang disepakati dengan Kreditur;
- Menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali atas izin Kreditur.

If the Company enters into a loan agreement with creditors, the Company has the following rights and obligations:

The Company's rights are:

- *Obtain a loan as agreed with the creditor;*
- *Obtain data/information relating to the recording of the use realization of credit facilities and payment of obligations that the Company has made;*
- *Receive services from creditors as agreed;*
- *Submit an objection to the calculation of loan interest and fees to the creditor if there is a discrepancy in the calculation between the creditor and the Company; and*
- *Retrieve the original documents for the Company's assets used as collateral/loan collateral when the loan is repaid.*

The Company's obligations are:

- *Use the loan according to the objective of the agreed credit user;*
- *Make timely payments of principal, interest, and/or provisions to Creditors;*
- *Provide information in a transparent, accurate, and timely manner both when requesting and using a loan;*
- *Maintain healthy financial ratios (Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio) according to the ratios agreed upon with creditors;*
- *Submit annual audited financial statements according to applicable laws and regulations; and*
- *Not binding him/herself as debt guarantor or pledging the Company's assets to other parties, except with the creditor's permission.*

Berlakunya Kode Etik
Applicability of the Code of Conduct

Secara umum kunci keberhasilan implementasi Kode Etik Perusahaan adalah kerja sama dan peran serta dari setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan serta pendukung organ Perseroan atau insan MDIA. Semua ketentuan dalam Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua individu tanpa kecuali.

In general, the success key to the Company's Code of Conduct implementation is the cooperation and participation of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and the Company's supporting organs or MDIA personnel. Accordingly, all provisions in the Company's Code of Conduct apply to all individuals without exception.

Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik
Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan memberikan salinan Kode Etik kepada setiap pengurus Perseroan dan karyawan Perseroan.

Selain itu, tujuan sosialisasi Kode Etik adalah untuk dipahami dan dijalankan. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus Perseroan dan karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap insan MDIA menerima salinan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik disosialisasikan ke segenap Insan MDIA untuk dipahami dan dijalankan. Perusahaan akan menjatuhkan sanksi kepada karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out by providing a copy of the Code of Conduct to each of the Company's management and employees.

In addition, disseminating the Code of Conduct is to understand and implement it. The Company will impose sanctions on the Company's management and employees who violate the rules set out according to the applicable Company regulations and laws.

Every MDIA personnel receives a copy of the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct is disseminated to all MDIA Personnel to understand and implement. The Company will impose sanctions on employees who violate the rules set out according to applicable company regulations and laws.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN BERUPA PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN (MSOP DAN/ATAU ESOP)

Policy for Providing Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees in the Form of the Company's Share Ownership Program (MSOP and/or ESOP)

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham oleh Manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

As of the period ending on December 31, 2022, the Company has never implemented a Management Stock Ownership Program (MSOP) or An Employee Stock Ownership Program (ESOP).

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham

Share Ownership Disclosure Policy

Berdasarkan POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK 11 Tahun 2017), Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. dalam hal ini Perseroan berkomitmen memenuhi ketentuan POJK 11 Tahun 2017 tersebut.

Based on POJK No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes In Shares Ownership of Public Companies (POJK 11 Of 2017), the Company Is required to disclose the share ownership of members of the Board Of Directors and Members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in shares ownership of Public Companies. in this case, the Company is committed to complying with the provisions of POJK 11 of 2017.

Implementasi Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham

Implementation of Share Ownership Disclosure Policy

Informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan Ini.

Information on share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for 2022 can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System (WBS)

Sebagai salah satu perwujudan komitmen Perseroan dalam penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran ini, guna memberikan kesempatan kepada segenap insan MDIA dan seluruh stakehoders Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan atas setiap dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kode etik Perseroan *(Code of Ethics)*, didukung bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan dan kebaikan Perseroan.

As one of the manifestations of the Company's commitment to upholding Good Corporate Governance principles, the Company has developed and implemented this Whistleblowing System to provide an opportunity for all MDIA personnel and all of the Company's stakeholders to able to submit reports on any alleged violations of Good Corporate Governance principles and the Company's Code of Conduct, supported by accountable evidence and with good faith for the interests and good of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) ini dikelola secara profesional oleh suatu komisi, yaitu Komisi Pelaporan Pelanggaran, yang keberadaannya diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan. Peraturan dan penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini akan disosialisasikan dan dievaluasi terus-menerus serta disempurnakan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

The Whistleblowing System (WBS) is professionally managed by a commission, namely the Whistleblowing Commission, whose existence is expected to prevent and detect potential violations within the Company. In addition, regulations and implementation of this Whistleblowing System will be socialized and continuously evaluated and refined from time to time according to the Company's business development.

Maksud dan Tujuan WBS

Purpose and Objectives of WBS

- Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan, sehingga menimbulkan keengganan bagi insan MDIA untuk melakukan pelanggaran;
- Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan

- *As an effort to reveal various issues that are not according to the Company's Code of Conduct, causing reluctance for MDIA personnel to commit violations;*
- *As a basis for handling complaints of violations within the Company to ensure that there is an effective mechanism*

penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum; dan

for early detection and problem resolution before they become negative publications or are handled legally; and

- Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.

- *Encourage the creation of the Company's positive image as a responsible and clean entity from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).*

Ruang Lingkup

Scope

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang mengelola Pengaduan/Penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri *(independent)* yang digunakan untuk mengoptimalkan peran segenap insan MDIA dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelangggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran digunakan apabila Pengaduan/Pengungkapan di-anggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau ditindak-lanjuti oleh sistem fungsi terkait).

The Whistleblowing System is a system that manages Complaints/Disclosures regarding unlawful behavior and unethical/improper acts in a confidential, anonymous, and independent manner that is used to optimize the role of all MDIA personnel and other parties in disclosing violations that occur within the Company. In addition, the Whistleblowing System is used if Complaints/ Disclosures are considered ineffective to be channeled through formal channels (through direct supervisors or followed up by related function systems).

Lingkup Pengaduan/Penyingkapan yang akan dianggap sebagai pelaporan pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan baik secara finansial maupun citra, reputasi, dan nama baik Perseroan, antara lain:

Scope of Complaints/Disclosures that will be considered as violations reporting are actions that can harm the Company both financially and the Company's image, reputation, and good name, including:

1. Penyimpangan dari Kode Etik Perseroan *(Code of Ethics)* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
3. Pemerasan dan/atau perbuatan curang;
4. Transaksi benturan kepentingan; dan
5. Penyuapan/Gratifikasi.

1. *Deviations from the Company's Code of Conduct and applicable laws and regulations;*
2. *Misuse of position for other interests outside the Company;*
3. *Extortion and/or fraudulent acts;*
4. *Conflict of interest transactions; and*
5. *Bribery/Gratification.*

Perlindungan Terhadap Pelapor
Protection of Whistleblowers

Pelapor mendapatkan perlindungan dari Perseroan dengan cara sebagai berikut:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaan oleh Perseroan;
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukannya kepada pihak manapun; dan
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.

The Whistleblower gets protection from the Company in the following ways:

1. *The Company guarantees the confidentiality of the Whistleblower's identity;*
2. *The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the violation he/she is complaining about to any party; and*
3. *Protection for Whistleblowers also applies to parties carrying out investigations and parties providing additional information related to the Complaint/ Disclosure.*

Kewenangan Penanganan Laporan
Report Handling Authority

1. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi;
2. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi maka Pelaporan pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris; dan
3. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

1. *Complaints/Disclosure of violations related to and/or committed by the Whistleblowing Commission and the Investigation Team will be followed up by the Board of Directors;*
2. *Complaints/Disclosure of violations related to and/ or committed by the Board of Directors, then the Reporting of violations and the Investigation Team will be followed up by the Board of Commissioners; and*
3. *Complaints/Disclosure of violations related to and/or committed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.*

Prosedur Pengelolaan
Management Procedures

1. Pengelola administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring setiap laporan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti? Bila YA laporan Pengaduan/Penyingkapan diteruskan ke Komisi Pelaporan Pelanggaran, bila TIDAK proses sistem Pelaporan pelanggaran selesai;
2. Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari pengelola administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap setiap Pengaduan/Penyingkapan. Hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi;
3. Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (satuan pengawasan internal dan/atau investigator eksternal), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;
4. Tim Investigasi (satuan pengawasan internal dan/atau investigator eksternal) melakukan investigasi lanjut terhadap Pengaduan/Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi;
5. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
6. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

1. *The Whistleblowing System administration manager receives and screens every report on Complaints/Disclosure of violations received. Is there an early indication, or does it meet the criteria for a Whistleblowing System report? Can it be followed up on? If YES, the Complaint/Disclosure report is forwarded to the Whistleblowing Commission; if NO, the Whistleblowing system process is complete;*
2. *The Whistleblowing Commission receives reports from the Whistleblowing system administration manager and conducts an initial investigation of each Complaint/Disclosure. The results of the initial investigation are reported to the Board of Directors;*
3. *From the Whistleblowing Commission's report, the Board of Directors determines a recommendation on whether to carry out further investigations by the Investigation Team (Internal Audit Unit and/or external investigators) and reports the results of the decision to the Board of Commissioners;*
4. *The Investigation Team (Internal Audit Unit and/or external investigator) conduct a further investigation of the Complaint/Disclosure and reports the results to the Board of Directors;*
5. *From the follow-up investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors determines recommendations for further action. The Complaint/Disclosure report will be closed if it is not proven or completed. If the Complaint/Disclosure is proven or requires follow-up, then sanctions will be imposed according to the applicable provisions, or forwarded to the investigator for further processing according to the applicable rules and regulations; and*
6. *The entire investigation process for Complaints/Disclosures must be included in an Official Report, and the entire Whistleblowing System process must be properly documented and reliable (accountable).*

Laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Commission Reports

Komisi Pelaporan Pelanggaran wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi, yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah Pengaduan/Penyingkapan, kategori Pengaduan/Penyingkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya.

The Whistleblowing Commission is required to make periodic reports to the Board of Directors every 3 (three) months, which are submitted no later than the second week of the following month and include the number of Complaints/Disclosures, the category of Complaints/Disclosures as well as the media used by the Whistleblower and their submission.

Komisi Pelaporan Pelanggaran terdiri dari:

The Whistleblowing Commission consists of the following:

Susunan Anggota *Member Composition*	**Kedudukan Dalam Komisi** *Position In The Commission*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Ketua Merangkap Anggota *Chairman concurrently Member*
Kepala Unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit*	Sekretaris Merangkap Anggota *Secretary concurrently Member*
Kepala Biro Hukum *Head of Legal Bureau*	Anggota *Member*
Kepala Biro Manajemen Sumber Daya Manusia *Head of Human Resources Management Bureau*	Anggota *Member*
Kepala Biro Manajemen Risiko *Head of Risk Management Bureau*	Anggota *Member*

Sanksi
Sanctions

Bentuk sanksi terhadap terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

committed a violation will be determined according to the The form of sanctions against the reported party proven to have Company's applicable provisions and regulations.

Hasil Penanganan Pengaduan
Complaint Handling Results

1. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup.

1. *From the follow-up investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors determines recommendations for further action. The Complaint/Disclosure report will be closed if it is not proven or*

Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindaklanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan

2. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

3. Sepanjang tahun 2022, Komite WBS tidak menerima adanya Pengaduan/Penyingkapan terkait pelanggaran yang dilakukan anggota Direksi dan/atau karyawan.

completed. If the Complaint/Disclosure is proven or requires follow-up, then sanctions will be imposed according to the applicable provisions or forwarded to the investigator for further processing according to the applicable provisions and regulations; and

2. *The entire investigation process for Complaints/Disclosures must be included in the Official Report, and the entire Whistleblowing System process must be properly documented and reliable (accountable).*

3. *Throughout 2022, the WBS Committee did not receive any Complaints/Disclosures regarding violations committed by members of the Board of Directors and/or employees.*

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan sudah memiliki kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan. Di samping itu, melalui penerapan WBS juga dimaksudkan untuk mencegah dan melaporkan adanya penyuapan/gratifikasi. Kode Etik dan penerapan WBS diharapkan menjadi fondasi untuk pencegahan korupsi yang dilakukan oleh segenap insan Perseroan. Perseroan menganggap penting kebijakan anti korupsi karena bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, *prudent,* dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik.

The Company already has an anti-corruption policy regulated in the Company's Code of Conduct. In addition, the WBS implementation is also intended to prevent and report bribery/gratification. The Code of Conduct and the WBS implementation are expected to become the foundation for preventing corruption by all Company personnel. The Company considers the anti-corruption policy important because it is useful to ensure that the business activities of a public company are carried out legally, prudently, and according to Good Governance principles.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

Pada tahun 2022 sosialisasi anti korupsi kepada karyawan dilakukan oleh Divisi Pengembangan Organisasi & SDM melalui intranet.

In 2022 anti-corruption socialization to employees was carried out via the intranet by the Organizational & HR Development Division.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation

Selain melakukan penguatan struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan juga menyempurnakan *soft-structure* GCG *(manual building)* sesuai perkembangan regulasi dan *best practices* yang berlaku. Selain anggaran dasar, Perseroan telah menetapkan dan menerapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Kode Etik, Piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal, Piagam *Whistleblowing System*, dan Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham.

In addition to strengthening the GCG structure, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, along with supporting organs under the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company also refines the GCG soft-structure (manual building) according to regulatory developments and applicable best practices. In addition to the articles of association, the Company has established and implemented the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, Code of Conduct, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, Whistleblowing System Manual, and Shareholders Communication Policy.

Penerapan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015

Implementation of Corporate Governance Recommendations Based on POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015

Penerapan rekomendasi GCG dengan berpedoman kepada POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 adalah sebagai berikut:

The implementation of GCG recommendations based on POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 are as follows:

Recommendation *Rekomendasi*	Status	Description *Keterangan*
Rekomendasi 1.1 *Recommendations 1.1* Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang	Sudah menerapkan *Already implemented*	Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) tercantum dalam Tata Tertib RUPS. *Voting technical procedures are listed in the GMS Rules.*

mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *The Company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, which prioritizes the independence and interests of shareholders.*		
Rekomendasi 1.2 *Recommendation 1.2* Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	2 (dua) anggota Dewan Komisaris tidak hadir karena kesehatan. *2 (two) members of the Board of Commissioners were absent due to health.*
Rekomendasi 1.3 *Recommendation 1.3* Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan paling sedikit 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan terus menerapkan rekomendasi ini dimana risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan. *The Company continues to implement these recommendations where the GMS minutes are available on the Company's website.*
Rekomendasi 2.1 *Recommendation 2.1* Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*. *The Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan *investor*. *The Company has a communication policy with shareholders and investors.*
Rekomendasi 2.2 *Recommendation 2.2* Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau *investor* dalam situs *web*. *The Company discloses the Company's communication policy with Shareholders or investors on the website.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini dapat dilihat di dalam situs *web* Perseroan. *This policy can be seen on the Company's website.*
Rekomendasi 3.1 *Recommendation 3.1* Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Publicly Listed Companies.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 4 (empat) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. *There are currently 4 (four) members of the Board of Commissioners according to the needs of the Company.*
Rekomendasi 3.2 *Recommendation 3.2* Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. *Members of the Board of Commissioners have the expertise, knowledge, and experience related to the Company's business activities.*

Rekomendasi 4.1 *Recommendation 4.1* Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Dewan Komisaris. *This policy is listed in the Board of Commissioners' Board Manual.*
Rekomendasi 4.2 *Recommendation 4.2* Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka . *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Companies.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan. *This policy is disclosed in the Company's Annual Report.*
Rekomendasi 4.3 *Recommendation 4.3* Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. *The Company's Code of Conduct requires members of the Board of Commissioners to comply with applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.*
Rekomendasi 4.4 *Recommendation 4.4* Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Hal ini ditegaskan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *This is confirmed in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.*
Rekomendasi 5.1 *Recommendation 5.1* Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and effectiveness in decision-making.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Direksi saat ini berjumlah 4 (empat) orang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. *There are currently 4 (four) members of the Board of Directors according to the needs of the Company.*
Rekomendasi 5.2 *Recommendation 5.2* Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of the expertise, knowledge, and experience required.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Anggota Direksi masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. *Each member of the Board of Directors has the expertise, knowledge, and experience related to the Company's business activities.*

Rekomendasi 5.3 *Recommendation 5.3* Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. *The Director in charge of finance has an educational background and experience in accounting.*
Rekomendasi 6.1 *Recommendation 6.1* Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Direksi. *This policy is stated in the Board Manual of the Board of Directors.*
Rekomendasi 6.2 *Recommendation 6.2* Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kebijakan ini tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. *This policy is stated in the Company's Annual Report.*
Rekomendasi 6.3 *Recommendation 6.3* Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. *The Company's Code of Conduct requires members of the Board of Directors to comply with applicable laws and regulations. In addition, the dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Board Manual of the Board of Directors and the Company's Articles of Association.*
Rekomendasi 7.1 *Recommendation 7.1* Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Company has a policy to prevent insider trading.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *Stated in the Company's Code of Conduct.*
Rekomendasi 7.2 *Recommendation 7.2* Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *The company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *Stated in the Company's Code of Conduct.*

Rekomendasi 7.3 *Recommendation 7.3* Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. *The Public Company has a policy regarding suppliers' and vendors' selection and capacity building*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *Stated in the Company's Code of Conduct.*
Rekomendasi 7.4 *Recommendation 7.4* Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. *Stated in the Company's Code of Conduct.*
Rekomendasi 7.5 *Recommendation 7.5* Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Company has a whistleblowing system policy.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. *The Company owns and implements a Whistleblowing System policy.*
Rekomendasi 7.6 *Recommendation 7.6* Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjadi kebijakan internal Perseroan untuk memberikan penghargaan terhadap kinerja manajemen dan karyawan Perseroan. *It is stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and is the Company's internal policy to reward the performance of the Company's management and employees.*
Rekomendasi 8.1 *Recommendation 8.1* Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. *The Company utilizes information technology more broadly beside the website as a medium for information disclosure.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Perseroan menggunakan aplikasi dan *platform* yang selama ini sudah dijalankan Perseroan. *The Company uses applications and platforms that have been implemented by the Company so far.*

Rekomendasi 8.2 *Recommendation 8.2* Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the major and controlling shareholders.*	Sudah menerapkan *Already implemented*	Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Namun Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan. *Disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's shares ownership is the right of the shareholders, and the Company respects the privacy of individuals, including its shareholders. However, the Company has fulfilled its obligation to report on shareholders who own more than 5% of the Company's shares.*

HUBUNGAN *INVESTOR*

Investor Relations

Tim Hubungan *Investor* atau *Investor Relations* bertanggung jawab untuk mempertahankan hubungan baik dengan para pemegang saham, *investor*, calon *investor*, analis, manajer investasi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik atau *Public Expose* untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2022. Perseroan juga menyiapkan informasi terkini dan menyampaikan komunikasi seputar kinerja Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan di situs *web* Perseroan.

The Investor Relations Team is responsible for maintaining good relations with shareholders, investors, potential investors, analysts, investment managers, and other interested parties.

In this regard, the Company held a Public Expose or Public Expose to provide an understanding of the business activities of the Company and its Subsidiaries in 2022. The Company also prepares the latest information and delivers communications regarding the performance of the Company and its Subsidiaries, which are presented on the Company's website.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Access to Company Information and Data

Dalam rangka menerapkan prinsip transparansi/ keterbukaan dari GCG, Perseroan menyediakan pelayanan informasi kepada internal maupun eksternal yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan berbagai kemudahan dalam mengaksesnya. Beberapa di antaranya antara lain:

To implement the GCG's transparency/ openness principle, the Company provides information services to internal and external parties, which are presented in Indonesian and English with various conveniences in accessing them. Some of them include the following:

1. Situs *web* Perseroan: www.imc.co.id
2. Melalui Sekretaris Perusahaan
3. Laporan Tahunan
4. Lembar Fakta Perusahaan
5. *Press release* dan presentasi secara berkala melalui situs *web*
6. Paparan Publik atau *Public Expose*
7. Media Sosial Facebook, YouTube, TikTok, dan Instagram
8. *Media Gathering*, *Media Conference*, dan *Press Conference*

1. *Company website: www.imc.co.id*
2. *Through the Corporate Secretary*
3. *Annual Report*
4. *Company Fact Sheet*
5. *Periodic press releases and presentations through the website*
6. *Public Expose*
7. *Social Media: Facebook, YouTube, TikTok, and Instagram*
8. *Media Gathering, Media Conference, and Press Conference*

Selain itu, Perseroan berkomitmen menjalankan kewajiban keterbukaan informasi dengan senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Para *investor*, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat corsec@imc.co.id.

In addition, the Company is committed to fulfilling the obligation of information disclosure by continuously reporting material information and facts to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority or electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange. Investors, analysts, and shareholders can contact the Company directly by emailing corsec@imc.co.id.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

mdia

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

[B.1][B.2][B.3]
Sustainability Highlight

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2020	2021	2022
Aspek Ekonomi				*Economic Aspect*
Kuantitas Produk/ Jasa yang Dijual *The Quantity of Products/ Services Sold*	Unit Produk/ Jasa *Product/ Service Unit*	Penyiaran TV FTA: ANTV *FTA TV Broadcasting: ANTV* Portal Digital: Https:// www.ANTVklik.com/ Digital *Portal: Https:// Www.ANTVklik.com/*	Penyiaran TV FTA: ANTV *FTA TV Broadcasting: ANTV* Portal Digital: Https:// www.ANTVklik.com/ Digital *Portal: Https:// Www.ANTVklik.com/*	Penyiaran TV FTA:ANTV *FTA TV Broadcasting: ANTV* Portal Digital: Https:// www.ANTVklik.com/ Digital *Portal: Https:// Www.ANTVklik.com/*
Pendapatan Neto *Net Revenues*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	1.282.046	1.354.248	1.265.960
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit for the Year*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	100.206	80.663	31.049
Produk Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Products*		-	-	-
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan *Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process*	Perusahaan/ Mitra *Company/ Partner*	-	-	-
Aspek Lingkungan (B.2)				*Environmental Aspects (B.2)*
A. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan				*Generated Emissions Reduction*
Penggunaan BBM/Bensin *Use of Fuel/Gasoline*	*Liter*	160.525	168.698	129.605
	Gigajoule	5.297,3	5.567,0	4.320,1
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	*Kwh*	2.659.232	2.372.208	1.423.324
	Gigajoule	9.573,2	8.539,9	4.760,2
Penggunaan Air *Water Usage*	Meter Kubik *Cubic Meter*	8.879	8.487	5.940,9
B. Selisih Emisi				*Difference In Emissions*
Cakupan 1 (BBM) *Coverage 1 (Fuel Oil)*	*Ton Co_2-Eq*	417,37	438,61	307,02

Cakupan 2 (Listrik) *Coverage 2 (Electricity)*	*Ton Co_2-Eq*	1.927,94	1.719,85	1.689,85
C. Penambahan (Pengurangan) Limbah dan Efluen				*Addition (Reduction) Of Waste And Effluent*
Limbah Padat *Solid Waste*	Liter/Tahun *Liter/Year*	387	405	283,5
Limbah Cair *Liquid Waste*	Kg/Tahun *Kg/Year*	320,40	361,83	253,28
D. Pelestarian Keanekaragaman Hayati				*Biodiversity Preservation*
Penanaman Pohon *Tree Planting*	Pohon *Tree*	-	-	-
Dana Penanaman Pohon *Tree Planting Fund*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	-	-	-
Aspek Sosial (B.3)				*Social Aspects (B.3)*
Jumlah Total Karyawan *Total Number of Employees*	Orang *Person*	1.042	749	667
Pengaduan Konsumen *Consumer Complaints*	Orang *Person*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accidents*	Kasus *Case*	Nihil *None*	Nihil *None*	Nihil *None*
Dana Program CSR *CSR Program Funds*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	227	762	194
TV *Rating* ANTV *ANTV TV Rating*	Tv Rating *Rating Tv*	-	0,9	0,9

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Strategy

Perseroan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip keberlanjutan dan mendukung penuh penerapan keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Pemerintah. Selaras dengan peningkatan kinerja ekonomi (*profit*), Perseroan mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyararakat (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*). Komitmen Perseroan untuk meraih SDGs (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan), sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah melalui POJK No.51/ POJK.03/2017.

The Company runs its business based on sustainability principles and fully supports the implementation of sustainable finance proclaimed by the Government. In line with the increase in economic performance (profit), the Company seeks to improve the welfare of society (people) and environmental sustainability (planet). The Company's commitment to achieving SDGs (Sustainable Development Goals) according to what has been stipulated by the Government through POJK No.51/POJK.03/2017.

Perseroan menciptakan dan berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan dan terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan. Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektifitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis.

Kami merumuskan strategi keberlanjutan melalui pendekatan 3 aspek berdasarkan tiga konsepsi pembangunan keberlanjutan, yaitu *Profit*, *People*, dan *Planet*.

The Company creates and shares values with stakeholders and continuously strives to minimize environmental impacts. Various strategic policies related to sustainability are designed according to the needs, and their effectiveness is evaluated regularly for improvement according to the business conditions and environment.

We formulate a sustainability strategy through a 3-aspect approach based on three sustainable development conceptions: Profit, People, and Planet.

Profit

Kinerja bisnis, operasional dan keuangan yang sehat merupakan kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong ekspansi, inovasi, dan perbaikan berkesinambungan di setiap lini bisnis.

Profit

Sound business, operational and financial performances are the key to providing maximum sustainable benefits for stakeholders. Therefore, the Company continues to encourage expansion, innovation, and continuous improvement in every line of business.

ROAD TO
KEJUTAN
antv
Suksess
antv

Dengan kinerja operasional yang baik, Perseroan memiliki kapabilitas untuk mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung baik pada aspek kesejahteraan karyawan, masyarakat, maupun pelestarian lingkungan.

With good operational performance, the Company can sustainably distribute economic benefits directly or indirectly in employee welfare, society, and environmental preservation.

People

Karyawan merupakan ujung tombak Perseroan, keberlanjutan Perseroan ditentukan seberapa baik para karyawan menghadapi tantangan dan peluang di industri media. Kami selalu mencari talenta terbaik yang memiliki semangat dan etos kerja yang tinggi, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi menghadapi era digital.

Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mendorong karyawan terus berkembang melalui pelatihan dan pengembangan. Selain itu, kami berkomitmen untuk senantiasa memastikan kesejahteraan karyawan yang baik dengan kebijakan dan fasilitas yang diberikan. Hal ini Perseroan lakukan sebagai penyemangat bagi karyawan untuk terus berinovasi dan kreatif demi terwujudnya keberlanjutan Perseroan.

People

Employees are the spearhead of the Company. Therefore, the sustainability of the Company is determined by how well employees face challenges and opportunities in the media industry. Therefore, we are always looking for the best talents with passion, a high work ethic, and the ability to adapt to the digital *era.*

The Company is also committed to creating a safe and healthy work environment and encouraging employees to continue developing through training and development. In addition, we are committed to always ensuring good employee welfare with the policies and facilities provided. The Company does this to encourage employees to continue to innovate and be creative to achieve Company's sustainability.

Planet

Pelestarian lingkungan dan bumi sekarang ini telah menjadi perhatian pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk turut serta berkontribusi pada nilai-nilai keberlanjutan dengan mengedepankan pengelolaan kegiatan bisnis terbaik yang dapat memberikan manfaat dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal tersebut diimplementasikan Perseroan dengan berbagai upaya dan program yang dilakukan diantaranya pengurangan konsumsi energi, pengelolaan limbah, pengelolaan air dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Planet

The preservation of the environment and the earth has now become a concern of stakeholders. The Company seeks to participate and contribute to sustainability values by prioritizing the best management of business activities that can provide benefits in efforts to preserve the environment. The Company implements this with various efforts and programs, including energy consumption reduction, waste management, and water management in daily operational activities.

Mengelola Keberlanjutan

Managing Sustainability

Sebagai upaya pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*. Praktik tata kelola kami terapkan untuk menjamin kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami meyakini dengan pelaksanaan penerapan Tata Kelola yang Baik, Perseroan akan menjadi lebih efisien dan efektif serta mampu melakukan pengambilan keputusan secara tepat dan terukur dalam mendukung kinerja keberlanjutan bisnis Perseroan.

To sustain the Company's growth, the Company consistently implements Good Corporate Governance practices. We implement governance practices to ensure operational activities that are transparent, credible, and accountable to all stakeholders. We believe that by implementing good corporate governance, the Company will become more efficient and effective and able to make appropriate and measurable decision-making in supporting the Company's business sustainability performance.

Penerapan Tata Kelola yang Baik juga sebagai upaya Perseroan meningkatkan dan menyelaraskan hubungan baik kepada seluruh pemangku kepentingan yang akhirnya akan meningkatkan citra Perseroan sehingga dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Implementing Good Governance is also part of the Company's efforts to improve and align good relations with all stakeholders, which will ultimately improve the Company's image so that it can grow sustainably.

Pada pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dijalankan Perseroan mengandung prinsip-prinsip keterbukaan *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggungjawaban *(responsibility)*, independensi *(independency)*, dan kesetaraan dan kewajaran *(fairness)*.

The Company's implementation of corporate governance contains the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Skala Usaha [C.3]
Business Scale

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2020	2021	2022
A. Informasi Keuangan *Financial Information*				
Jumlah Aset *Total Assets*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	6.594.597.223	5.462.206.386	7.784.349.397
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	4.053.512.077	2.830.328.623	4.838.764.590
Total Ekuitas *Total Equity*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	2.541.085.146	2.631.877.763	2.945.584.807
Pendapatan Usaha *Revenue*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	1.282.045.937	1.354.248.158	1.265.960.458
B. Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Persen *Percent*	1.042	749	667
C. Nama Pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perseroan *Names of Shareholders and percentage of the Company's shares ownership*	Persen *Percent*	PT Visi Media Asia Tbk. 89,9997% *PT Visi Media Asia Tbk. 89.9997%* Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) 10,0003% *Public (each ownership less than 5%) 10.0003%*	PT Visi Media Asia Tbk. 89,9997% *PT Visi Media Asia Tbk. 89.9997%* Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) 10,0003% *Public (each ownership less than 5%) 10.0003%*	PT Visi Media Asia Tbk. 89,9997% *PT Visi Media Asia Tbk. 89.9997%* Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) 10,0003% *Public (each ownership less than 5%) 10.0003%*

D. Wilayah Operasional *Operational areas*		ANTV mengoperasikan siarannya melalui sistem stasiun jaringan di 42 wilayah layanan dengan induk jaringan berada di Jakarta. Operasi sistem stasiun jaringan ANTV meliputi 194 kota dan kabupaten di Indonesia. *ANTV operates its broadcasts through a network station system in 42 service areas with the main network being in Jakarta. The operation of the ANTV network station system covers 194 cities and regencies in Indonesia.*	ANTV bersiaran di 43 wilayah layanan jaringan dengan induk jaringan berada di Jakarta, yang keseluruhannya meliputi 194 kota dan kabupaten di Indonesia *ANTV broadcasts in 43 network service areas with the main network being in Jakarta, which in total covers 194 cities and regencies in Indonesia*	ANTV bersiaran di 43 wilayah layanan jaringan dengan induk jaringan berada di Jakarta, yang keseluruhannya meliputi 194 kota dan kabupaten di Indonesia *ANTV broadcasts in 43 network service areas with the main network being in Jakarta, which in total covers 194 cities and regencies in Indonesia*

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan [C.6]
Significant Company Changes

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi Perseroan yang bersifat signifikan.

In 2022, there was no significant Company information.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]
Person in Charge of Implementing Sustainable Finance

Penanggung jawab penerapan topik-topik berkelanjutan seperti topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi dalam pengembangan, persetujuan, dan memperbarui tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The person in charge of implementing sustainable topics such as economic, environmental, and social topics in the Company is under the responsibility of the Board of Directors in developing, approving, and updating the goals, values or mission statements, strategies, policies, and objectives of the Company related to economic, environmental, and social topics.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]
Competency Development Related to Sustainable Finance

Name of Event	Date	Anindya Novyan Bakrie Role	Organizer
Climate Heroes by FPCI	*February 2022*	*Speaker*	FPCI
"Sustainable Solutions: Is This Time Different?"	*May 2022*	*Panelist*	Milken Institue
Milken *Roundtable: The Standards Advancing ESG and Impact Investing*	*November 2022*	*Speaker*	Milken Institute

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]
Relationship with Stakeholders

Pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam keberlanjutan dan keberhasilan usaha Perseroan dalam mewujudkan visi Perseroan. Kami secara berkala melakukan pertemuan guna mendengarkan aspirasi, kebutuhan, kekhawatiran, serta masukan para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional. Hasil proses identifikasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing masyarakat setempat.

Stakeholders have an important role in the sustainability and success of the Company's business in realizing the Company's vision. We regularly hold meetings to listen to stakeholders' aspirations, needs, concerns, and input in all operational areas. The results of the identification process become the basis for the Company in establishing relationships with stakeholders and formulating community development programs appropriate to each local community's context and needs.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Metode Pendekatan** *Approach Method*
Pemegang Saham *Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*
Pemerintah dan Regulator Terkait *Related Government and Regulators*	**Pertemuan Berkala** *Regular Meetings* Pelaporan Pelaksanaan Kepatuhan *Reporting of Compliance Implementation*
Karyawan *Employees*	*Townhall Meeting* *Townhall Meetings* Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training* Evaluasi Kinerja *Performance Evaluation*
Mitra Kerja *Work Partners*	Kontrak dan Perjanjian Kerja *Work Contracts and Agreements* Evaluasi dan Penilaian *Evaluation and Assessment*
Masyarakat dan Komunitas *Public and Communities*	Kegiatan-Kegiatan CSR Secara Berkala *Regular CSR Activities*
Asosiasi *Associations*	Pertemuan Berkala *Regular Meetings*

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Problems Against Sustainable Finance Implementation

Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif baik dalam kegiatan pencapaian pembangunan berkelanjuan (SDGs) maupun keuangan berkelanjutan. Berdasarkan hasil identifikasi Perseroan, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kegiatan berkelanjutan antara lain:

1. Pejabat/unit kerja penanggungjawab keberlanjutan belum ditunjuk secara definitif.
2. Lingkup tugas dan tanggung jawab unit kerja penanggungjawab keberlanjutan belum ter-definisikan.
3. Penerapan Keuangan berkelanjutan ada kalanya kurang maksimal akibat poin 1 dan 2 diatas.

The Company is committed to actively participating in sustainable development goals (SDGs) activities and sustainable finance. However, based on the Company's identification results, there are problems encountered in implementing sustainable activities, including:

1. *The official/work unit responsible for sustainability has not been definitively appointed.*
2. *The work unit's scope of duties and responsibilities responsible for sustainability has not been defined.*
3. *Sustainable finance implementation is sometimes less than optimal due to points 1 and 2 above*

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Activities to Build Sustainability Culture

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan nilai-nilai Perseroan, yaitu:

Fokus Kepada Pelanggan

Mengutamakan kebutuhan pelanggan dengan mem-berikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

Kreativitas dan Inovasi

Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Kerja Sama Tim

Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

To build a sustainability culture, the Company has established the Company's values, namely:

Focus on customers

Prioritizing customers' needs by providing the best services by considering the Company's interests.

Creativity and Innovation

Passion for producing different things and continue making changes that have economic value, according to the Company's interests.

Teamwork

The strength of cooperation between individuals in a complementary group through open communication and having the same commitment to achieving the Company's objectives.

Good Corporate Governance

The safe and prudent company management practices by considering the balance of fulfilling the interests of all stakeholders.

Nilai-nilai Perseroan yang mengakar pada karakter Insan Perseroan diyakini dapat memperkuat pengelolaan usaha sesuai prinsip-prinsip GCG dan beretika, sehingga mampu memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan pemegang saham.

The Company's values which are rooted in the characters of the Company's personnel are believed to strengthen business management according to GCG and ethical principles to fulfill the rights of stakeholders and shareholders.

Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik sebagai upaya mendukung efektivitas penerapan tata kelola Perseroan dengan sarana pelaporan atas pelanggaran yang bertujuan deteksi dini, Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik sebagaimana diatur dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System/WBS)*.

Efforts to enforce and sanction the code of conduct violations is as an effort to support the effectiveness of the corporate governance implementation utilizing reporting on violations aimed at early detection, a mechanism for reporting violations of the code of conduct as stipulated in the Whistleblowing System (WBS).

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]
Environmental Costs

Pada tahun 2022 perseroan tidak menganggarkan secara khusus biaya lingkungan hidup.

In 2022, the Company did not specifically budget for environment cost.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]
Use of Environmentally Friendly Materials

Dalam meningkatkan keberlanjutan lingkungan, Perseroan berupaya untuk menggunakan material aspek ramah lingkungan dalam kegiatan bisnis Perseroan. Beberapa penggunaan material ramah lingkungan yang digunakan Perseroan, seperti kertas daur ulang dan kayu bekas yang dipakai kembali dalam proses produksi program acara.

In improving environmental sustainability, the Company seeks to use environmentally friendly materials in the Company's business activities. Some of the use of environmentally friendly materials used by the Company, such as recycled papers and used wood, are reused in the event program production process.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]
Amount and Intensity of Energy Used

Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan konsumsi energi, mengingat penggunaan energi sangat terkait dengan emisi, yang pada akhirnya berdampak pada perubahan iklim. Di samping itu, penghematan energi juga berarti penghematan secara finansial. Energi yang digunakan dalam operasional Perseroan berupa listrik, BBM untuk kendaraan operasional, serta disel untuk genset.

The Company seeks to save energy consumption, considering that energy use is closely related to emissions, which in turn impacts climate change. In addition, saving energy also means saving financially. The energy used in the Company's operations is electricity, fuel oil for operational vehicles, and diesel for generators.

Berikut ini penggunaan energi dan intensitas pengunaan energi dalam Perseroan.

The following shows the use of energy and the intensity of energy use in the Company.

Jenis Energi *Energy Type*	**Satuan** *Unit*	**Jumlah Konsumsi Energi** *Total Energy Consumption*		
		2020	**2021**	**2022**
Listrik *Electricity*	*kWh*	2.659.232	2.372.208	1.423.324
	Gigajoule	9.573,2	8.539,9	4.760,2
BBM *Fuel Oil*	*Liter*	160.525	168.698	129.605
	Gigajoule	5.297,3	5.567,0	4.320,1
Total	*Gigajoule*	14.870,5	14.106,9	9.080,3
Jumlah Program Acara *Number of Event Programs*	*Program*	126	120	119
Intensitas Pemakaian Energi *Energy Usage Intensity*	*Gigajoule/Program*	118,01	117,56	76,3

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Berbagai upaya penghematan energi kami lakukan, seperti:

1. Mengganti lampu biasa menjadi LED yang lebih hemat energi
2. Mematikan lift tertentu pada hari libur
3. Meremajakan AC dan teknologi inverter

We carry out various energy-saving efforts, such as:

1. *Replacing ordinary lamps with more energy-efficient LEDs*
2. *Turning off certain elevators on holiday*
3. *Rejuvenate air conditioning and inverter technology*

Penggunaan Air [F.8]
Water Usage

Konsumsi air dalam kegiatan Perseroan digunakan untuk keperluan domestik seperti kamar kecil, masjid, penyiraman tanaman dan lainnya. Perseroan melakukan upaya-upaya penghematan air melalui himbauan untuk menggunakan air secara bijaksana pada pengguna gedung. Kami juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk memastikan tidak adanya kerusakan yang mengakibatkan kebocoran air.

Water consumption in the Company's activities is used for domestic purposes such as toilets, mosques, and watering plants. The Company makes efforts to save water through appeals to use water wisely for building users. We also periodically check water installations to ensure no damage resulting in water leaks.

Saat ini, air yang digunakan Perseroan berasal dari PDAM. Kami menyadari keterbatasan ketersediaan air bersih akibat adanya perubahan iklim, oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa program pengeloaan dan konservasi air menjadi perhatian utama.

Currently, the water used by the Company comes from PDAM. However, we are aware of the limited availability of clean water due to climate change. Therefore, the Company ensures that water management and conservation programs are a major concern.

Pemakaian Air (m^3) *Water Usage (m^3)*	2020	2021	2022
PDAM	8.879	8.487	5.941

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]
Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

Sejalan dengan komitmen melindungi keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan pada tahun pelaporan kegiatan Perseroan tidak ada yang berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di wilayah operasional Perseroan.

In line with the commitment to protect biodiversity, the Company ensures that in the reporting year, the Company's activities did not have negative impacts on biodiversity in the Company's operational areas.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]
Biodiversity Conservation Efforts

Pada tahun 2022 tidak ada kegiatan konservasi keanekaragaman hayati.

In 2022 there were no biodiversity conservation activities.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]
Amount and Intensity of Emissions Generated by Types

Tabel Emisi GRK
Table of Greenhouse Gas Emissions (GGE)

Sumber Emisi Grk *Sources Of Greenhouse Gas*	Satuan *Unit*	2020	2021	2022
Cakupan 1 (BBM) *Coverage 1 (Fuel)*	*Ton CO_2-eq*	417,37	438,61	307,02
Cakupan 2 (Listrik) *Coverage 2 (Electricity)*	*Ton CO_2-eq*	1.927,94	1.719,85	1.689,85
Total	*Ton CO_2-eq*	2.345,31	2.158,46	1.996,87
Jumlah Program Acara *Total Event Programs*	*Program*	126	120	119
Intensitas Emisi *Emission Intensity*	*Ton CO2- eq/Program*	18,61	17,98	16,78

Catatan:

Perhitungan emisi GRK atas pemakaian BBM, solar, dan listrik menggunakan faktor emisi Pedoman Teknis Perhitungan *Baseline* Emisi GRK Sektor Berbasis Energi Bappenas 2014.

Notes:

Calculation of GHG emissions from the use of fuel, diesel and electricity uses the emission factors of the 2014 Bappenas Energy-Based Sector Baseline Calculation Technical Guidelines for GHG Emissions.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]
Efforts and Achievements of Emission Reduction Made

Upaya pengurangan emisi dilakukan Perseroan dengan penghematan pemakaian energi baik penggunaan energi bahan bakar minyak maupun energi listrik. Dalam hal ini, keberhasilan efisiensi energi otomatis akan berdampak pada pengurangan emisi yang dihasilkan Perseroan. Upaya yang lain, Perseroan mengganti refrigeran mesin pengatur udara (AC) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan sebagai pengganti freon berbahan *chlorofluorocarbon* (CFC), serta penggunaan halon yang lebih ramah lingkungan untuk alat pemadam api ringan (APAR).

The Company makes efforts to reduce emissions by saving energy, using fuel oil and electricity. In this case, the success of energy efficiency will automatically impact reducing emissions the Company produces. In other efforts, the Company replaced the air conditioning machine refrigerant with a more environmentally friendly material as a substitute for freon made from chlorofluorocarbons (CFC) and used more environmentally friendly halons for light fire extinguishers (APAR).

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]
Amount of Waste and Effluent Generated by Types

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Dalam pengelolaan limbah Perseroan, penting bagi kami mengelola limbah sesuai dengan jenisnya serta memastikan limbah tersebut dikelola dengan baik sesuai standar dan peraturan yang berlaku. Hal ini

In managing the Company's waste, it is important for us to manage waste according to its types and ensure that it is managed properly according to applicable standards and regulations. In addition, this is a form

merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam upaya melindungi dan mengurangi risiko terhadap lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan.

Adapun jenis limbah yang dihasilkan kegiatan operasional Perseroan, yaitu limbah B3 dan non-B3. Pengolahan limbah dilakukan dengan cara melalui kerja sama dengan pihak ketiga. [F.14]

of the Company's responsibility to protect and reduce environmental risks from the operational activities carried out.

The types of waste generated by the Company's operational activities are B3 and non-B3 waste. Waste processing is carried out through cooperation with third parties.

Jumlah Limbah B3 [F.13]

Total B3 Waste

Jenis Limbah *Waste Type*	Jumlah (Kg) *Amount (Kg)*
Oli *Oil*	384 Liter/Tahun *384 Liters/Year*
Baterai *Battery*	252,7 Kg/Tahun *252,7 Kg/Year*

Jumlah Limbah Tidak Berbahaya dan Beracun [F.13]

Amount of Non-hazardous and toxic Waste

Jenis Limbah *Waste Type*	Jumlah (Kg) *Amount (Kg)*
Sampah organik dan non-organik *Organic and non-organic waste*	20 m^3/ton per bulan *20 m^3/ton per month*

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Spills Occurred

Pada tahun 2022, tidak terdapat tumpahan yang terjadi.

In 2022, no spills occurred.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. [F.16]

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.

Untuk memastikan kegiatan operasional yang dijalankan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan telah menyediakan layanan pengaduan serta pelaporan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Layanan pengaduan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan terkait pengelolaan aspek berkelanjutan di bidang lingkungan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait masalah lingkungan.

To ensure that the operational activities carried out do not have negative impacts on the environment, the Company has provided complaint and reporting services that all stakeholders can access.

This complaint service is also an evaluation material to improve the Company's performance related to the sustainable aspect management in the environmental sector. Throughout 2022, the Company received no complaints or reports about environmental problems.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]
Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers

Salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan adalah konsumen dengan posisinya yang begitu penting, maka Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perusahaan tidak akan membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen.

Melalui berbagai layanan, Perseroan membantu konsumen menjamin kualitas dan keamanan produknya serta mengurangi risiko dan memenuhi harapan mereka.

ANTV memiliki beberapa variasi program unggulan lokal dan asing untuk semua kalangan. Kami selalu mengedepankan diferensiasi sehingga menghasilkan keunikan dalam setiap program yang ditayangkan.

Strategi ini mampu mempertahankan status ANTV sebagai stasiun TV hiburan terkemuka yang didukung keunggulan kompetitifnya sebagai *Top of Mind* untuk serial asing, kekuatan untuk menjangkau pemirsa wanita dan performa yang kuat di non-Jabodetabek.

Bagi kami, setiap jam tayang (*day part*) merupakan *Prime Time* untuk pemirsa yang kami tuju. Hal tersebut menjadi dasar bagi kami untuk menayangkan program-program yang sesuai dengan profil *target* pemirsa.

One of the major stakeholders for the Company is the consumer with such an important position, so the Company is committed to achieving consumer satisfaction.

According to the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company will not discriminate against the quality of service to consumers.

Through various services, the Company helps consumers guarantee their products' quality and safety, reduce risks, and meet their expectations.

ANTV has several variations of local and foreign flagship programs for all walks of life. We always prioritize differentiation to produce uniqueness in every program that is aired.

This strategy maintained ANTV's status as a leading entertainment TV station, supported by its competitive advantages as Top of Mind for foreign series, strength to reach female viewers, and strong performance in non-Jabotabek areas.

For us, every broadcast hour (day part) is Prime Time for the audience we are targeting. This is the basis for us to broadcast programs that match the target audience's profile.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]
Equal Employment Opportunities

Dalam upaya menjaga dan mempertahankan karyawan terbaik, Perseroan memastikan setiap karyawan diperlakukan secara adil dan setara tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan Golongan (SARA). Kami selalu menjaga kesetaraan bagi setiap karyawan, baik pria ataupun wanita, dalam hal pengembangan dan pelatihan, jenjang karier, penilaian kinerja, dan remunerasi setiap karyawan.

In an effort to protect and retain the best employees, the Company ensures that every employee is treated fairly and equally without discriminating against ethnicity, religion, race, and class (SARA). Furthermore, we always maintain equality for every male and female employee in terms of development and training, career paths, performance assessment, and remuneration for each employee.

Penerapan Hak Asasi Manusia dan Non-diskriminasi

Implementation of Human Rights and Non-discrimination

MDIA menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu. Kami juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja.

MDIA upholds human rights principles in managing and interacting with every employee. The Company ensures compliance with all applicable labor regulations by not discriminating against certain racial, ethnic, gender, and religious backgrounds. We also have zero tolerance for any form of discrimination that occurs in the workplace.

Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi keberagaman dan menentang adanya diskriminasi. Kami memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan operasional Perseroan. Dengan penerapan prinsip non-diskriminasi, kami meyakini setiap karyawan akan mampu mengeluarkan potensi terbaiknya. Pada tahun 2022, kami tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

We are committed to upholding diversity and against discrimination. We adhere to Human Rights principles and ensure no discriminatory practices exist in all of the Company's operational activities. By implementing the non-discrimination principle, we believe that every employee will be able to bring out their best potential. In 2022, we did not find or receive complaints regarding acts of discrimination.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Child Labor and Forced Labor

MDIA berkomitmen mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, dimana setiap perusahaan dilarang untuk memperkerjakan anak dalam seluruh kegiatan operasional. Kami berkomitmen penuh untuk mencegah pekerja anak di bawah umur dimulai dari proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan.

MDIA is committed to complying with applicable regulations or provisions according to Manpower Law, where every Company is prohibited from employing children in all operational activities. We are fully committed to preventing underage child labor, starting from the recruitment process run by the Company.

Kami juga selalu berpegang teguh terhadap aturan dan Undang-Undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Kami memastikan menjunjung tinggi hak asasi manusia diimplementasikan dengan Karyawan dapat menolak melakukan pekerjaan melebihi waktu kerja dengan mengajukan alasan keberatan.

We also always adhere to the applicable rules and laws to prevent forced labor practices. As a form of this commitment, the Company has regulated employee work and rest hours according to Manpower Law. In addition, we ensure that upholding human rights is implemented, with Employees can refuse to do work beyond working hours by submitting reasons for objections.

Upah Minimum Regional [F.20]
Regional Minimum Wage (UMR)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Adapun gaji golongan terendah Perseroan dipastikan tidak di bawah UMR. Apabila ditemukan gaji pokok yang lebih kecil dari UMR, Perseroan juga memberikan kompensasi yang dapat meningkatkan nilai dari imbal hasil yang diterima karyawan setiap tahunnya.

According to Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the provision of a minimum wage is directed at achieving the necessities of a decent life for employees. Therefore, the minimum wage amount depends on each region, which generally adjusts to the prices of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables.

As for the salary of the lowest class of the Company, certainly, it is not below the UMR. If a base salary is less than the UMR, the Company also provides compensation that can increase the value of employee benefits each year.

Tabel Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dibandingkan UMR 2020-2022
Table of Lowest Level Permanent Employee Wages Compared to UMR 2020-2022

Lokasi *Location*	Rata-Rata UMR *Average UMR*			Rata-Rata UMR Perseroan *Average Company UM*			Rasio Gaji/UMR *Salary/UMR Ratio*		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
DKI Jakarta	4.641.854	4.416.186	4.276.349	4.650.000	4.500.000	4.300.000	1:1	1:1,02	1:1,01

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]
Decent and Safe Work Environment

Perseroan memastikan area operasional Perseroan memiliki lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Untuk itu, kami menyediakan berbagai fasilitas agar para karyawan merasa nyaman bekerja sehingga meningkatkan produktivitas dalam bekerja seperti tempat ibadah, tempat parkir, ruang makan, ruang menyusui, klinik kesehatan dengan dokter jaga, serta ruang kolaborasi.

Lebih jauh, kami juga memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan diantaranya asuransi kesehatan bagi tiap karyawan, penjaminan biaya rawat jalan, dan rawat inap bagi karyawan dan keluarga.

Perseroan juga memberikan program dan kebijakan jangka panjang yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi dan keluarga,

The Company ensures that the Company's operational area has a safe, comfortable, and healthy work environment for all employees. For this reason, we provide various facilities so that employees feel comfortable working, thereby increasing productivity at work, such as places of worship, parking lots, dining rooms, nursing rooms, health clinics with doctors on duty, and collaboration rooms.

Furthermore, we also provide health facilities for employees, including health insurance for each employee and outpatient and inpatient expense guarantees for employees and their families.

The Company also provides long-term programs and policies that support a balance between work and personal and family life, from programs to send

mulai dari program memberangkatkan karyawan untuk umroh atau *holyland* hingga membelikan hewan qurban bagi karyawan terpilih.

employees to Umrah or Holyland to buy Qurbani animals for selected employees.

Perseroan juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan karyawan mulai dari kegiatan olahraga (basket, futsal, bulutangkis, sepeda, lari), hobi (klub sepeda motor, mancing), kegiatan rohani (majelis taklim dan persekutuan doa) sebagai aktualisasi untuk menjaga keseimbangan dalam bekerja serta memberikan kegiatan yang positif untuk menjaga kesehatan jasmani juga apresiasi atas kinerja sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

The Company also facilitates employee activities ranging from sports activities (basketball, futsal, badminton, cycling, running), hobbies (motorcycle and fishing clubs), and spiritual activities (majelis taklim/religious assembly and prayer groups) as an actualization to maintain work balance and provide positive activities to maintain physical health as well as appreciation for performance so that it is expected to increase work productivity.

Pengaturan cuti karyawan juga kami terapkan dan karyawan diberikan kemudahan untuk pengambilan cuti tahunannya dengan mengajukan secara *online* pada sistem cuti yang telah kami bangun. Karyawan berhak mendapatkan cuti sesuai dengan peraturan pemerintah yang diatur dalam kebijakan Perseroan diantaranya cuti tahunan, cuti istimewa, cuti melahirkan, dan cuti/istirahat sakit.

We also apply employee leave arrangements, and employees are allowed to take their annual leave by applying online to the leave system we have built. In addition, employees are entitled to leave according to government regulations stipulated in the Company policy, including annual, special, and maternity leaves and sick leave/rest.

Internal komunikasi secara berkala dikeluarkan oleh Perseroan untuk seluruh karyawan, baik informasi mengenai kegiatan Perseroan, kesehatan maupun kebijakan baru dari pemerintah yang perlu diketahui oleh karyawan. Perseroan memahami dengan diberikannya komunikasi terbuka seperti ini karyawan dapat menjadi lebih *engaged*, lebih jauh lagi karyawan juga diberi peran untuk mempromosikan program-progam yang tayang di televisi Perseroan.

Internal communications are periodically issued by the Company for all employees, both information regarding the Company's activities, health, and new policies from the government that employees need to know. The Company understands that by providing open communication like this, employees can become more engaged; furthermore, employees are also given a role in promoting programs broadcast on the Company's television.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (K3)

Peningkatan kinerja operasional tidak terlepas dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan operasional. Perseroan menyadari bahwa memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan tiap karyawan merupakan kewajiban Perseroan. Kami secara konsisten menjadikan program-program K3 sebagai program prioritas Perseroan.

Improved operational performance is inseparable from occupational health and safety (K3/OHS) aspects in the operating environment. The Company realizes that providing health and safety protection for each employee is the Company's obligation. Therefore, we consistently make OHS programs a priority program for the Company.

Lebih dari itu, kami tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma dan budaya yang secara sadar dilakukan sebagai kebutuhan peningkatan kinerja dan produktivitas, sehingga K3 dapat menjadi gaya hidup dan keseharian bagi seluruh karyawan.

More than that, we do not only want to make OHS a guideline or regulation that must be obeyed but also make it a norm and culture that is consciously carried out as a need to increase performance and productivity so that OHS can become a lifestyle and everyday life for all employees.

Aspek keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan menjadi fokus utama, karena mereka adalah garda terdepan dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Kebijakan pembatasan dan penerapan protokol kesehatan diterapkan dalam menjalankan operasional kerja dan Perseroan juga mentaati semua peraturan yang dikeluarkan pemerintah untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 di masyarakat.

The safety and health aspects of all employees are the main focus because they are at the forefront of the Company's business continuity. Accordingly, restriction policies and implementation of health protocols are implemented in carrying out work operations, and the Company also complies with all regulations issued by the government to tackle the spread of COVID-19 in the community.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan berbagai program terkait K3 guna meningkatkan kualitas K3 antara lain:

In 2022, the Company carried out various programs related to K3 to improve the K3 quality, including:

- Pembentukan dan sosialisasi *Emergency Response Team* (ERT), yang akan menjadi *team* yang mengkoordinir evakuasi jika terjadi ke-gawatdaruratan.
- Sosialisasi *flyer* Prosedur Bencana Saat Bekerja di Gedung Tinggi serta pentingnya mempersiapkan *Emergency*.
- Pemberian materi induction K3/SHE di program orientasi karyawan baru.
- *Refreshment training* 5S.
- Vaksinasi Gotong Royong & Vaksinasi lainnya.

- *Formation and socialization of the Emergency Response Team (ERT), which would be the team that coordinated evacuation in the event of an emergency.*
- *Socialization of flyers on Disaster Procedures When Working in Tall Buildings and the importance of preparing for emergencies.*
- *Provision of K3/SHE induction material in the new employee orientation program.*
- *5S Refreshment training.*
- *Gotong Royong Vaccination & other Vaccinations.*

Kinerja Pengelolaan K3

K3 Management Performance

Penilaian kinerja K3 bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif kinerja kesehatan dan keselamatan kerja bagi setiap karyawan di lingkungan Perseroan. Untuk itu, kami melakukan evaluasi melalui pemantauan terhadap terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja untuk meminimalisir risiko. Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kasus kecelakaan dalam kegiatan operasional Perseroan.

K3 performance assessment aims to determine how effective the health and safety performance is for every employee within the Company. For this reason, we carry out an evaluation by monitoring the occurrence of accidents that cause lost working hours to minimize risks. As a result, in 2022, the Company did not have any accident cases in the Company's operational activities.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22]
Employee Training and Capacity Building

Kami melihat kebutuhan perusahaan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan termasuk kolaborasi yang dilakukan berdasarkan *Training Need Analysis (TNA)* sesuai kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan program pelatihan dan pengembangan meliputi *induction, functional, leadership, General & Others,* dan *Development (Intensive Learning).*

Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp123 juta. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 667 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 5,9 jam per karyawan.

We see the need for the Company to continuously improve employee competency through employee competency training and development, including collaborations carried out based on Training Need Analysis (TNA) according to the Company's needs. During 2022, the Company has implemented training and development programs covering induction, functional, leadership, General & Others, and Development (Intensive Learning).

The realization of HR development funds spent for the current year reached Rp123 million. This year, 667 employees participated in training and capacity building, with an average training hour of 5.9 per employee.

Jenis Pelatihan *Type of Training*	Jumlah *Total*
Induction	42
Functional	129
Leadership	8
General & Others	411

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan
Table of Average Training Hours

Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Jumlah Jam Pelatihan *Number of Training Hours*	Rata-rata Jam Pelatihan *Average Training Hours*
667	3.908	5,9

Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare

Perseroan memastikan sistem kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan karyawan tetap maupun tidak tetap/kontrak. Sistem remunerasi ini ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja, serta indeks nilai-nilai Perseroan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya. Pemberian remunerasi tidak ada perbedaaan antara karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama.

The Company ensures an objective and competitive welfare system for all permanent and non-permanent/contract employees. This remuneration system is determined based on employee performance, position, competence, years of service, and the Company's values index, without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, class, or other aspects of discrimination. There is no difference in remuneration between male and female employees in the same position with relatively the same performance and competence.

Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Welfare

Sebagai upaya menuju keberlanjutan Perseroan dan pengelolaan sumber daya manusia yang produktif dan efisien, secara rutin Perseroan melakukan penilaian kinerja atas *target* yang telah ditentukan secara akurat dan terukur dengan berbasis kompetensi dan nilai-nilai yang dianut Perseroan guna menentukan promosi, remunerasi bagi karyawan yang berprestasi, serta untuk melihat pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan karyawan untuk kemajuan bisnis Perseroan ke depannya. Pada tahun 2022, tercatat seluruh karyawan telah melaksanakan penilaian kinerja.

As an effort towards the sustainability of the Company and the management of human resources that are productive and efficient, the Company routinely assesses the performance of targets that have been determined accurately and measurably based on the competencies and values adopted by the Company to determine promotions, remuneration for outstanding employees, as well as to see the training and development needed by employees for the future progress of the Company's business. In 2022, it was recorded that all employees have carried out performance assessments.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]
Impacts of Operations on Surrounding Communities

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan terhadap pemangku kepentingan, Perseroan secara rutin melaksanakan identifikasi dan mitigasi serta melakukan penilaian terkait dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Kami secara serius melakukan penilaian dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan karena jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

As a form of the Company's responsibility and commitment to stakeholders, the Company routinely carries out identification and mitigation and conducts assessments related to the impacts arising from the operational activities carried out. We seriously assess the operational impacts on society and the environment because if it is not managed properly, it will impact business continuity and the Company's reputation.

Perseroan selalu memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan justru dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung maupun tidak langsung, baik itu terbukanya lapangan pekerjaan, maupun bergeraknya aktivitas perekonomian dengan hadirnya Perseroan di tengah masyarakat.

The Company always ensures that the Company's operational activities can provide direct and indirect economic benefits, whether it is the opening of jobs or the movement of economic activity with the presence of the Company in the community.

Kontribusi penting lainnya dari kegiatan operasional merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan manfaat dengan adanya kegiatan program CSR di bidang sosial, pendidikan, kesehatan maupun lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan.

Another important contribution from operational activities is a source of revenue for local and central government. In addition, the community also benefits from CSR program activities in the social, education, health, and environmental fields that the Company carries out.

Pengaduan Masyarakat [F.24]
Community Complaints

Perseroan memastikan saran, keluhan, dan teguran masyarakat terkait kegiatan operasional tertangani dengan baik. Perseroan senantiasa membuka jalan musyawarah dalam hal pengaduan atau keluhan di masyarakat dengan melakukan mediasi dan memastikan setiap persoalan terkelola/terselesaikan dengan solusi terbaik sesuai dengan prosedur yang berlaku.

The Company ensures that suggestions, complaints, and warnings from the public regarding operational activities are handled properly. Furthermore, the Company always opens the way for deliberation regarding complaints or grievances in the community by conducting mediation and ensuring that every problem is managed/resolved with the best solution according to applicable procedures.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)

Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat melalui berbagai program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan kegiatan CSR ini sebagai wujud Perseroan yang tidak terpisahkan dari masyarakat, dan bersama para pemangku kepentingan secara berkelanjutan bersinergi dalam menciptakan program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat.

The Company is committed to improving the socio-economic welfare of the community through various Corporate Social Responsibility (CSR) activity programs. Implementing this CSR activity is a manifestation of the Company being inseparable from the community and stakeholders in a sustainable synergy in creating CSR programs that benefit society.

Program CSR yang dijalankan juga selaras dan terkandung nilai-nilai Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/SDGs) yang menjadi agenda pemerintah Indonesia.

The CSR program carried out is also aligned and contains the values of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), which are on the agenda of the Indonesian government.

Program CSR Perseroan antara lain:

The Company's CSR programs include:

3. GOOD HEALTH AND WELL-BEING

Januari	*January*
Pemeriksaan Kesehatan	*Medical examination*
***Budget* Rp10.250.000**	*Budget of Rp10,250,000*
Lokasi Pasar Cileungsi	*Location at Cileungsi Market*
Kamis, 13 Januari 2022 Jumlah 200 peserta	*Thursday, January 13, 2022, with total 200 participants*

1. NO POVERTY

Santunan Anak Yatim	*Donations for orphans*
Budget Rp7.600.000	*Budget of Rp7,600,000*
Panti Asuhan Al Khairiyah, Semper Jakut	*Al Khairiyah Orphanage, Semper, North Jakarta*
Kamis 20 Januari 2022, 100 Orang	*Thursday, January 20, 2022, 100 people*

2. ZERO HUNGER

Februari	*February*
Nasi Jumat berkah, *Budget* Rp6.000.000	*Blessed Friday Rice, Budget of Rp6,000,000*
25 Februari 2022, 4 dan 11 Maret 2022	*February 25, 2022, March 4 and 11, 2022*
Sekitar Masjid Jami Al Ikhlas Tanggerang, Pasar Kebayoran Baru	*·Around the Jami Al Ikhlas Mosque, Tangerang, Kebayoran Baru Market*
100 Box per titik	*100 Boxes per point*

3. GOOD HEALTH AND WELL-BEING

Maret	*March*
Donor Darah Dan Pemeriksaan Kesehatan, *Budget* Rp10.950.000	*Blood Donor and Health Examination, Budget of Rp10,950,000*
Lobby Epicentrum ANTV	*·ANTV Epicentrum Lobby*
Rabu 2 Maret 2022, *Target* 200 Peserta	*Wednesday March 2, 2022, Target 200 Participants*

1. NO POVERTY

Sembako Murah	*Cheap basic foods*
***Budget* Rp23.985.000**	*Budget of Rp23,985,000*
Kelurahan Sukasari Tanggerang	*Kelurahan Sukasari, Tangerang*
Rabu, 2, 3 dan 4 Maret 2022 Per titik 100 box	*·Wednesday, March 2, 3, and 4, 2022, 100 boxes Per poin*

11. SUSTAINABLE CITIES & COMMUNITIES

April	*April*
Mudik Keren ANTV	*Mudik Keren ANTV/ ANTV Cool Homecoming*
Budget Rp82.080.000	*Budget of Rp82,080,000*
Lokasi Area Epicentrum Tengah	*Central Epicentrum Area Location*
Jumat, 29 April 2022 Peserta 150 Orang	*Friday, April 29, 2022, 150 Participants*

1. NO POVERTY

2. ZERO HUNGER

Juli	*July*
Qurban ANTV, *Budget* Rp53.445.000	*ANTV Qurbani, Budget of Rp53,445,000*
Senin, 11 July 2022	*Monday, July 11, 2022*
Area Masjid Al Bakrie, *Target* 300 Kantong Qurban	*Al Bakrie Mosque Area, Target 300 Qurbani Bags*

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development

Perseroan menyadari bahwa persaingan dunia pertelevisian semakin ketat akibat pesatnya perkembangan teknologi media yang menuntut inovasi dan kreativitas untuk menarik pemirsa dan pengiklan. Sementara itu, kegiatan usaha penyiaran TV FTA masih menjadi *backbone* Perseroan yang mengandalkan iklan sebagai sumber utama pendapatan.

The Company realizes that competition in the television world is getting tougher due to the rapid development of media technology, which requires innovation and creativity to attract viewers and advertisers. Meanwhile, FTA TV broadcasting business activities are still the backbone of the Company, which relies on advertising as the main source of revenues.

Menyikapi hal tersebut, Perseroan selalu berinovasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan secara kreatif *(Creative Ads)* yang bertujuan agar iklan lebih efektif mendapatkan atensi pemirsa. Kami bekerja sama dengan *Media & Creative Agencies* untuk berinvestasi dalam mengembangkan metode penayangan iklan *non-loose spot*.

In response to this, the Company always innovates in developing Creative Ads, which aim to make advertising more effective in getting viewers' attention. In addition, we collaborate with Media & Creative Agencies to invest in developing non-loose spot ad-serving methods.

Melalui metode penayangan iklan tersebut, para pengiklan mendapatkan pilihan cara beriklan yang lebih luas dan memungkinkan pengiklan menyesuaikan konten iklan dengan *story line program* yang ditayangkan. Berbagai inovasi iklan *non-loose spot* yang ANTV tawarkan di antaranya *Digital Brand Integration* (DBI), *Built-in* dalam serial lokal, dan *Freeze break*, yaitu penayangan iklan bersamaan dengan program sehingga iklan tidak memutus tayangan program. Dengan inovasi iklan tersebut berdampak positif terhadap pendapatan iklan Perseroan pada tahun 2022.

Through this ad-serving method, advertisers get a wider choice of ways to advertise and allow advertisers to adjust ad content to the storyline of the program being broadcast. In addition, various non-loose spot advertising innovations that ANTV offers include Digital *Brand Integration (DBI), Built-in local serials, and Freeze breaks, namely ad serving simultaneously with the program so that the ad does not interrupt the program. This advertising innovation positively impacted the Company's advertising revenue in 2022.*

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

Perseroan melalui Entitas Anak ANTV selalu berupaya menjaga kualitas tayangan baik dari sisi konten maupun teknis dalam menghadapi persaingan industri media yang semakin kompetitif.

Through its Subsidiary ANTV, the Company always strives to maintain broadcast quality in terms of content and technical aspects in facing the increasingly competitive media industry.

Dari sisi konten Perseroan telah memenuhi standar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), mendapatkan Surat Tanda Lulus Sensor dari Lembaga Sensor Film untuk program film/sinetron, berpedoman pada Etika Pariwara Indonesia (EPI) untuk materi tayangan iklan, serta berpegang pada Kode Etik Jurnalistik dalam menyiarkan program berita.

In terms of content, the Company has complied with the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI), received a Sensor Pass Certificate from the Film Censorship Institute for film/soap opera programs, guided by the Indonesian Advertising Ethics (EPI) for advertising material, as well as adhering to the Journalistic Code of Ethics in broadcasting news programs.

Kami juga selalu melakukan perawatan peralatan teknis penyiaran secara berkala, minimal dua kali dalam setahun.

We also regularly maintain broadcasting technical equipment at least twice a year.

Dampak Produk/Jasa [F.28]
Impacts of Products/Services

Perseroan menyadari bahwa program yang ditayangkan tentunya memiliki dampak bagi pemirsa. Untuk itu, kami secara berkelanjutan melakukan evaluasi terkait program yang ditayangkan agar berdampak positif bagi pemirsa. Kami selalu berupaya menampilkan berbagai program yang berdampak positif pada bertambahnya informasi, wawasan, pengetahuan, dan edukasi bagi para pemisa yang menonton berbagai acara kami.

The Company realizes that the programs aired certainly have an impact on viewers. For this reason, we continuously evaluate the programs broadcast so that they have a positive impact on viewers. In addition, we always present programs that positively impact increasing information, insight, knowledge, and education for viewers who watch our programs.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]
Number of Products Recalled

Selama tahun 2022 tidak ada produk yang ditarik kembali.

During 2022 no product was recalled.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]
Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

Perseroan berkomitmen memberikan kualitas produk terbaik dan pelayanan prima kepada para pelanggan. Sebagai upaya untuk mengelola ekspektasi tersebut, Perseroan juga melakukan pengukuran untuk mengetahui dan mengevaluasi kepuasan pelanggan. Pada tahun 2022, TV *rating* ANTV mencapai 0,9.

The Company is committed to providing its customers with the best product quality and excellent services. To manage these expectations, the Company also measures to identify and evaluate customer satisfaction. In 2022, ANTV's TV rating reached 0.9.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]
Written Verification from Independent Party

Data-data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Berakhir 31 Desember 2022 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang dilakukan oleh auditor Bandana. Sementara itu saat ini Perseroan belum menggunakan *external assurance* untuk memverifikasi kinerja sosial dan lingkungan.

The financial data disclosed in this Sustainability Report were based on the Company's Consolidated Financial Statements for the Year Ended on December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan which auditor, Bandana, conducted. Meanwhile, the Company has not used external assurance to verify social and environmental performance.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK SHEET

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda | *Your Profile*

Nama (bila berkenan) | *Name (if you please)* : _____

Institusi/Perusahaan | *Institution/Company* : _____

Email : _____

Telp/Hp|*Phone/Mobile* : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | *Stakeholders Group*

☐ Pemerintah | *(Government)*	☐ Media
☐ LSM | *NGO*	☐ Akademik | *Academic*
☐ Email	☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____
☐ Perusahaan | *Corporate*	*Others, please state :* _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
   This report is useful to you:

   ☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:
   This report describes the Company's performance in sustainability development:

   ☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

3. Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

4. Laporan ini menarik:
This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:
This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

Mohon berkenan mengisi:
Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
Which part of this report is most useful to you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Intermedia Capital Tbk.
The Convergence Indonesia Lantai 27 Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940

Telepon *(Telephone)* **:** (+62 21) 2991 2182

Email : corsec@imc.co.id

***Web*site :** www.imc.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan 2021.

In 2022, the Company received no response to the 2021 sustainability report feedback.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of the Sustainability Strategy*	216
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Summary of Sustainability Aspect Performance*	
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspects*	214
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	214
B.3	Aspek Sosial *Social Aspects*	215
	Profil Perusahaan *Company Profile*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Values of Sustainability*	49
C.2	Alamat Perusahaan *Company's Address*	39
C.3	Skala Usaha: *Business Scale:*	219
	a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; *Total assets or capitalization and total liabilities;* b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; *Number of employees by gender, position, age, education and employment status;* c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan *Names of shareholders and percentage of share ownership; and* d. Wilayah operasional *Operational areas*	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Short Description of Products, Services, and Business Activities*	41
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Association*	39

C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	220
	Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*	
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*	20
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan *Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy* b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Implementation of Sustainable Finance* c. Strategi pencapaian *target* *Target achievement strategy*	
	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge of Implementing Sustainable Finance*	220
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	221
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance*	188
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relationship with Stakeholders*	221
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems Against Sustainable Finance Implementation*	222
	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build Sustainability Culture*	222
	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	
F.2	Perbandingan *Target* dan Kinerja Produksi, Portofolio, *Target* Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenues and Profit or Loss*	105
F.3	Perbandingan *Target* dan Kinerja Portofolio, *Target* Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance*	105
	Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	223
	Aspek Material *Material Aspect*	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	223
	Aspek Energi *Energy Aspects*	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	223

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	224
	Aspek Air *Water Aspect*	
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	225
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity*	225
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	225
	Aspek Emisi *Emission Aspects*	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Generated by Types*	226
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction Made*	226
	Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspects*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Generated by Types*	227
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	227
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills Occurred (if any)*	227
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Environmental Complaints Aspect*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	227
	Kinerja Sosial *Social Performance*	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers*	228
	Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspects*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunities*	228
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	229
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	230
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Work Environment*	230
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Capability Building*	233

	Aspek Masyarakat *Community Aspects*	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impacts of Operations on Surrounding Communities*	234
F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Complaints*	234
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities*	235
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development*	239
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers*	239
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impacts of Products/Services*	240
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	240
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	240
	Lain-lain *Others*	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from Independent Party (If any)*	240
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	241
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report*	244
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	244

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Intermedia Capital Tbk.

Statement Letters from Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2022 Annual Report of PT Intermedia Capital Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT Intermedia Capital Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Intermedia Capital Tbk. is presented in its entirety, and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Members of the Board of Commissioners

ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Komisaris Utama
President Commissioner
Jakarta, 12 Mei 2023

OTIS HAHIJARY
Komisaris
Commissioner
Jakarta, 12 Mei 2023

RADEN MAS DJOKO SETIOTOMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Jakarta, 12 Mei 2023

C. F. CARMELITA HARDIKUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Jakarta, 12 Mei 2023

ANGGOTA DIREKSI
Members of the Board of Directors

ARIEF YAHYA
Direktur Utama
President Director
Jakarta, 12 Mei 2023

RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO
Direktur
Director
Jakarta, 12 Mei 2023

AHMAD ZULFIKAR
Direktur
Director
Jakarta, 12 Mei 2023

ARHYA WINASTU SATYAGRAHA
Direktur
Director
Jakarta, 12 Mei 2023

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021/
Consolidated Financial Statements
December 31, 2022 and 2021

Beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ *Page*
Surat pernyataan direksi/ *Directors' statement*	
Laporan auditor independen/ *Independent auditor's report*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Consolidated statement of financial position*	1
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*	4
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ *Consolidated statement of changes in equity*	6
Laporan arus kas konsolidasian/ *Consolidated statement of cash flows*	8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ *Notes to the consolidated financial statements*	9 - 118

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
The Convergence Indonesia Building, 27th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
+62 21 299 121 82
www.imc.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT INTERMEDIA CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
   Komplek Rasuna Epicentrum
   Lot 9. Jl HR Rasuna Said,
   Kuningan Jakarta 12940
   Jabatan : Direktur
2. Nama : Ahmad Zulfikar
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
   Komplek Rasuna Epicentrum
   Lot 9. Jl HR Rasuna Said,
   Kuningan Jakarta 12940
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILTY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT INTERMEDIA CAPITAL TBK
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. *Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo*
   Office address : PT Intermedia Capital Tbk
   Komplek Rasuna Epicentrum
   Lot 9. Jl HR Rasuna Said,
   Kuningan Jakarta 12940
   Title : Director
2. *Nama : Ahmad Zulfikar*
   Office address : PT Intermedia Capital Tbk
   Komplek Rasuna Epicentrum
   Lot 9. Jl HR Rasuna Said,
   Kuningan Jakarta 12940
   Title : Director

here by state that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *Responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of the Directors*

PT INTERMEDIA CAPITAL TBK

METERAI TEMPEL 10000
1A090AKX404487773

RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur/ *Director*

Ahmad Zulfikar
Direktur/ *Director*

Jakarta,
13 April 2023 / *April 13, 2023*

PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017
No. : 00709/2.1133/AU.1/05/1655-2/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Intermedia Capital Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioner and Directors

PT Intermedia Capital Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting) +62 21 3144003 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit, kami uraikan sebagai berikut,

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha bersih Grup sebesar Rp 239.335.495 yang terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 341.437.272 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 102.101.777.

Sesuai dengan PSAK 71 "Instrument Keuangan", Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubung dengan peyisihan kredit ekspektasian atas piutang,

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statement as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows,

Allowance for expected credit losses (ECL) for receivables

As of December 31, 2022, the Group's net receivables of Rp 239,335,495, consist of the gross receivables of Rp 341,437,272 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 102,101,777.

In accordance with SFAS 71 "Financial Instruments", the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for grouping of various customers segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assesments involve significant management judgement and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Grou's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of receivables,*

- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur Grup dalam menilai penurunan nilai asset keuangan

- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang dan menilai telah terjadi perubahan risiko audit.

- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut; dan

- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *We performed and evaluation of the Group's policies and procedures in assessing impairment if financial assets,*

- *We assessed the reasonabless on the management estimate and judgment used to estimated the allowance for expected credit loses, which includes, discussion with management on the recoverability of receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk,*

- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation; and*

- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00709

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No. AP 1655

13 April 2023 / *April 13, 2023*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2f, 2h, 5, 31, 35	6.824.691	7.856.586	*Cash and bank*
Piutang usaha	2i, 6, 31, 35			*Trade receivables*
Pihak berelasi		3.363.764	2.288.124	*Related parties*
Pihak ketiga		235.971.731	366.913.157	*Third parties*
Piutang lain-lain	7, 30d, 31, 35			*Other receivables*
Pihak berelasi		4.812.482	519.924.675	*Related parties*
Pihak ketiga		1.361.140	34.663.967	*Third parties*
Persediaan	2k, 8	689.933.574	616.253.540	*Inventory*
Piutang pihak berelasi	30c, 31, 35	5.314.259.438	3.227.087.563	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	9, 31, 35	252.233.077	19.588.926	*Other current assets*
Total Aset Lancar		6.508.759.897	4.794.576.538	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	2s, 19d	22.900.935	15.548.713	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - neto	2m, 10	514.885.016	151.839.814	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2p, 11	25.725.289	41.118.355	*Right-of use assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	30f	1.750.000	1.750.000	*Investment in associate*
Uang muka pembelian aset tetap	13	393.428.918	420.289.126	*Advances for purchase of fixed assets*
Goodwill	2n, 14	6.780.616	6.780.616	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	31, 35	310.118.726	30.303.224	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.275.589.500	667.629.848	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**7.784.349.397**	**5.462.206.386**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION *(continued)*
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	15, 30e, 31			*Trade payables*
Pihak berelasi		459.794.099	521.387.802	*Related parties*
Pihak ketiga		675.386.584	848.586.983	*Third parties*
Utang lain-lain	16, 31			*Other payables*
Pihak ketiga		11.894.152	25.573.580	*Third parties*
Uang muka pelanggan	17	10.585.614	82.229.691	*Advance receipts from customers*
Beban masih harus dibayar	18, 31	1.654.628.302	90.434.685	*Accrued expenses*
Utang pajak	2s, 19a	139.397.044	161.008.878	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	2j, 20, 31	23.361.089	18.644.364	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31	570.966	762.674	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	21, 31	1.777.225.407	960.000.000	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek		4.752.843.257	2.708.628.657	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities- net of current maturities:*
Liabilitas sewa	20, 31	4.617.054	24.514.578	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31	374.794	945.760	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2r, 22	80.929.485	96.239.628	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		85.921.333	121.699.966	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		**4.838.764.590**	**2.830.328.623**	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION *(continued)*
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp l0 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021				*Share capital - Rp 10 (full amount) per share as of December 31, 2022 and December 31, 2021*
Modal dasar- 72.548.756.800 saham pada tanggal 31 Desember 2022 31 Desember 2021				*Authorized - 72,548,756,800 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021*
Modal ditempatkan dan disetor- 39.215.538.400 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	2t, 23	392.155.384	392.155.384	*Issued and paid up- 39,215,538,400 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021*
Tambahan modal disetor- neto	24	335.811.174	335.811.174	*Additional paid-in capital- net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(20.235.442)	(24.878.721)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Ditentukan penggunaannya	2t, 25	25.950.971	25.950.971	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.915.624.069	1.883.968.660	*Unappropriated*
Surplus revaluasi		278.013.174	-	*Surplus revaluation*
		2.927.319.330	2.613.007.468	
Kepentingan nonpengendali	26	18.265.477	18.870.295	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		**2.945.584.807**	**2.631.877.763**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**7.784.349.397**	**5.462.206.386**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	2q, 27, 30a, 33	**1.265.960.458**	**1.354.248.158**	***NET REVENUES***
BEBAN USAHA	2q, 28, 30b,33			***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran		639.191.593	657.385.442	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi		461.391.442	444.011.917	*General and administrative*
Total Beban Usaha		1.100.583.035	1.101.397.359	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**165.377.423**	**252.850.799**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga		466.760.329	350.365.148	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap	10	8.717.580	54.324	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban pajak		(8.578.472)	(15.326.952)	*Tax expenses*
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang	6	(6.086.120)	5.351.363	*Impairment (loss) recovery on receivables*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		1.173.826	(27.296.793)	*Income (loss) on foreign exchange-net*
Bunga dan beban keuangan- neto		(452.182.267)	(346.312.054)	*Interest and financial charges- net*
Lain-lain- neto		(122.012.000)	(79.445.322)	*Miscellaneous- net*
Beban Lain-lain-Neto		**(112.207.124)**	**(112.610.286)**	***Other Expenses - Net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**53.170.299**	**140.240.513**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s, 19b, 33	**(22.120.944)**	**(59.578.002)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		**31.049.355**	**80.662.511**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		5.777.384	12.608.342	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Surplus revaluasi		278.014.410	-	*Surplus revaluation*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(1.134.105)	(2.478.197)	*Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak		282.657.689	10.130.145	*Total other comprehensive income - net of tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**313.707.044**	**90.792.656**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		31.655.408	81.590.948	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	(606.053)	(928.437)	*Non-controlling interest*
Total		**31.049.355**	**80.662.511**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		314.311.862	91.721.132	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	(604.818)	(928.476)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**313.707.044**	**90.792.656**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	**29**	**0,81**	**2,08**	***BASIC /DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

			Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital – Net*	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi/ Revaluasi *Surplus*	Sub-total *Sub-total/*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2021		392.155.384	335.811.174	(35.008.866)	25.950.971	1.802.377.712	-	2.521.286.375	19.798.771	2.541.085.146	*Balance as of January 1, 2021*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	81.590.948	-	81.590.948	(928.437)	80.662.511	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22, 19d	-	-	10.130.145	-	-	-	10.130.145	(39)	10.130.106	*Other comprehensive items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2021		**392.155.384**	**335.811.174**	**(24.878.721)**	**25.950.971**	**1.883.968.660**	**-**	**2.613.007.468**	**18.870.295**	**2.631.877.763**	***Balance as of Desember 31, 2021***
Surplus revaluasi		-	-	-	-	-	278.013.174	278.013.174	-	278.013.174	*Revaluation surplus*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	31.655.409	-	31.655.409	(606.053)	31.049.356	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22, 19d	-	-	4.643.279	-	-	-	4.643.279	1.235	4.644.514	*Other comprehensive items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2022		**392.155.384**	**335.811.174**	**(20.235.442)**	**25.950.971**	**1.915.624.069**	**278.013.174**	**2.927.319.330**	**18.265.477**	**2.945.584.807**	***Balance as of Desember 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.318.096.150	1.352.349.995	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(585.563.965)	(654.191.494)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan untuk operasional lainnya		(581.169.260)	(597.808.662)	*Payment to employees and for other operating*
Kas diperoleh dari operasi		151.362.925	100.349.839	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		230.569	245.580	*Interest received*
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(342.846)	(465.009)	*Paid interest and financial expenses*
Pembayaran denda pajak		(8.578.472)	(15.326.952)	*Payments for tax penalties*
Pembayaran pajak penghasilan		(30.848.396)	(29.930.438)	*Payments of income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		111.823.780	54.873.020	*Net Cash Provided from Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	9.182.430	214.821	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 13	(99.856.551)	(53.433.716)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Penurunan aset tidak lancar lainnya		20.184.500	26.811.780	*Decrease in other non-current assets*
Kenaikan piutang pihak berelasi		(26.422.580)	(10.976.596)	*Increase in due from related parties*
Penempatan investasi pada entitas asasiasi		-	(1.570.000)	*Placement of investment in associate*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(96.912.201)	(38.953.711)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	12	(762.675)	(1.929.537)	*Payment of consumer finance liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa		(15.180.799)	(18.626.951)	*Payment of lease liabilities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(15.943.474)	(20.556.488)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENURUNAN KAS		**(1.031.895)**	**(4.637.179)**	***DECREASE IN CASH***
KAS AWAL TAHUN	**5**	**7.856.586**	**12.493.765**	***CASH AT BEGINNING OF YEAR***
KAS AKHIR TAHUN	**5**	**6.824.691**	**7.856.586**	***CASH AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 3505400.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01.Tahun 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115, the shareholders approved of the following:

a. Change in the composition of Board of Commissioners and Directors of the Company.

b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.

c. Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

Based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a notarial in Jakarta, to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and No. 33/POJK.04/ 2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU AH.3505400.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2016 in accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Terdapar perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 4 September 2020 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0382622 tanggal 7 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 pada tanggal 17 September 2020, para pemegang saham menyetujui untuk:

a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

c. Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

The Company's Articles of Association were amended, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn., regarding the stock split through reduction of par value from Rp100 to Rp10 per share. The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0143816 dated June 8, 2017.

Based on deed No. 76 dated September 4, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, notary in Jakarta regarding the holding of a General Meeting of Shareholders and No. 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 7, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0382622 dated September 7, 2020.

Based on Deed of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 on September 17, 2020, the shareholders agreed to:

a. Change the composition of Board of Commissioners and Directors of the Company.

b. Change Article 3 of the Company's Articles of Association.

c. Amend the Company's Article of Association to conform with the requirement of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak. Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 113 pada tanggal 31 Agustus 2021, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan.

Perubahan tersebut telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 tanggal 31 Agustus 2021.

Perusahaan berdomisili di The Convergence Indonesia Building, 27th Floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna said, Karet Kuningan, setiabudi, Jakarta Selatan (12940) dan kantor pusat berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO")

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sebanyak 392.155.000 saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries. On September 17, 2020, the Company has amendment the article 3 to the Company's Article of Association to conform with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) for 2017.

The latest amendment was based on notarial deed of Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 113 on August 31, 2021, in relation to the change in the composition of the Company's management.

The amendment has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 dated August 31, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering ("IPO")

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering ("IPO") of 392,155,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah entitas anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Initial Public Offering ("IPO")** (continued)*

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering consisting of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021, was as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris	Otis Hahijary	Otis Hahijary	*Commissioner*
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo	C.F. Carmelita Hardikusumo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	RM Djoko Setiotomo	RM Djoko Setiotomo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Arief Yahya	Arief Yahya	*President Director*
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	*Director*
Direktur	Ahmad Zulfikar	Ahmad Zulfikar	*Director*
Direktur	Arhya Winastu Satyagraha	Arhya Winastu Satyagraha	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/ XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sophian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Based on the Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/IMC/XII/ 2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sophian Hadi as head of internal audit unit of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Ivan Permana sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite audit Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. SK.001/DEKOM/XII/2020 Tanggal 7 Desember 2020. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Board of Commissioners and Directors and Employees** (continued)*

Based on Decision Letter of Board of Directors No. SKD.001/ IMC/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as head unit of internal audit of the Company.

The Audit Committee was composed based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The Company's Audit Comittee has been amended several times, the latest based on Decision Letter No. SK.001/DEKOM/XII/ 2020 dated December 7, 2020. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Ketua	RM Djoko Setiotomo	*Chairman*
Anggota	Eris Maulana	*Member*
Anggota	Sopian Hadi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 632 dan 734 karyawan tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had 632 and 734 permanent employees, respectively.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki 26 entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 26 subsidiaries with direct and indirect ownership (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2022	2021
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*:						
PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT")	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ *General private television broadcasting*	99,99	7.878.501.494	5.551.811.495

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

e. Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2022	2021
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership through* CAT						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ *and* Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.563.074	21.646.416
PT CakrawalaAndalas Televisi Makassar dan/ *and* Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting Industry service*	90,00	23.027.625	23.048.413
PT CakrawalaAndalas Televisi Yogyakarta dan/ *and* Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.038.000	21.082.934
PT CakrawalaAndalas Televisi Bandung dan/ *and* Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	24.113.985	24.405.723
PT CakrawalaAndalas Televisi Pekanbaru dan/ *and* Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.796.190	19.965.168
PT CakrawalaAndalas Televisi Banjannasin dan/ *and* Padang	Banjannasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.055.231	23.152.866
PT CakrawalaAndalas Televisi Bali dan/ *and* Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran *Private television broadcasting industry service*	90,00	23.059.250	23.190.144
PT CakrawalaAndalas Televisi Medan dan/ *and* Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swastal *Private television broadcasting industry service*	90,00	21.368.240	21.126.099
PT CakrawalaAndalas Televisi Lampung dan/ *and* Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.809.750	19.852.452
PT CakrawalaAndalas Televisi Semarang dan/ *and* Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swastal *Private television broadcasting industry service*	90,00	17.362.456	17.427.832

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2022	2021
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership through* CAT						
PT CakrawalaAndalas Televisi Manado dan/ *and* Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.802.375	19.906.354
PT CakrawalaAndalas Televisi Surabaya dan/ *and* Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	588.244	1.053.194

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada entitas anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.*

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Indirect Subsidiaries** (continued)*

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

The Group has broadcasting license as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Jenis Izin/ *Type of License*	Pemberi Izin/ *License Given by*	Tanggal Pemberian Izin/ *Date of License Granted*	Jangka Waktu/ *Period*
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial / *Terrestrial Television Broadcasting*	Menteri Komunikasi dan Informatika/ *Minister of Communication and Information*	16 Oktober 2016/ *October 16, 2016*	10 Tahun/ *10 Years*

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free to Air) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan keputusan No. 95/KEP/ M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multiplexing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan empat (4) (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat), Zona Layanan enam (6) (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan empat belas (14) (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/ 11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding the Business Opportunity for Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone four (4) (DKI Jakarta and Banten), Service Zone five (5) (West Java), Service Zone six (6) (Central Java and Yogyakarta), Service Zone seven (7) (East Java), and Decision of Menkominfo No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera) and Service Zone fourteen (14) (East Kalimantan and South Kalimantan).

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multiplexing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur) dan Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multipleksing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/ HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial. ATVJI dan ATVLI pun juga menyampaikan.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Digital Television Broadcasting** (continued)*

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu have chosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone seven (7) (East Java) and Service Zone five (5) (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

The amendment of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total tiga puluh tiga (33) keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi dua puluh empat (24), Tergugat II Intervensi dua puluh lima (25) dan Tergugat II Intervensi dua puluh enam (26), CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Digital Television Broadcasting** (continued)*

ATVJI and ATVLI have also submitted judicial review to the Supreme Court regarding Permenkominfo No. 32/2013. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through State Administrative Court (Pengadilan Tata Usaha Negara/"PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all thirty three (33) decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that: CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as twenty four (24) Intervening II Defendant, twenty five (25) Intervening II Defendant, and twenty six (26) Intervening II Defendant, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim ("PTUN") Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan ("PTUN") Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan "PT TUN Jakarta" ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Digital Television Broadcasting** (continued)*

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PT TUN Jakarta") and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court ("PTUN") Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative High Court ("PTUN") Jakarta.

In relation to this decision by "PT TUN Jakarta", CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 8 September 2017, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

f. Penyelesian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/ diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 April 2023.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Structure of Subsidiaries** (continued)*

***Digital Television Broadcasting** (continued)*

On March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam received notification decision of cassation which refused to accept the appeal.

On September 8, 2017, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judicial review memory to the Supreme Court and based on the judicial Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judicial review was denied.

CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judicial review memory to the Supreme Court and based on the Judicial Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judicial review was denied.

There was no contingency liability arises from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam.

f. Completion of The Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/ authorized for issue by the Board of Directors on April 13, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK").

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the (historical cost) concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance** (continued)*

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- *Amendments to SFAS 22 "Business Combinations";*
- *Amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts";*
- *Annual improvements SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements SFAS 73 "Leases";*

Revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Group, which must be applied for financial year starting on or after January 1, 2023 and has not been implemented early by the Group are as follows:

- *Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Reporting";*
- *Amandments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipments";*
- *Amandments to SFAS 25 "Accounting Policy, Changes on Accounting Estimates and Error";*
- *Amandments to SFAS 46 "Income Tax".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak dengan hal-hal sebagai berikut:

(a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee;
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards *(continued)*

As of the date of approval of the financial statements, the Group is considering the implications of applying these standards to the Group's financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

(a) Power to direct over relevant activities;
(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
(c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, until the date that Group such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non- controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

Disposal of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Business Combination *(continued)*

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) Has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Transactions with Related Parties *(continued)*

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies were credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat/ Rupiah	15.731	14.269	*1 United States Dollar/ Rupiah*
1 Euro Eropa/ Rupiah	16.712	16.127	*1 European Euro/ Rupiah*
1 Dolar Singapura/ Rupiah	11.659	10.534	*1 Singapore Dollar/ Rupiah*

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI")*), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss ("FVPL")*).

g. Financial Instrument

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), or (iii) Fair Value through Profit or Loss ("FVPL").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset kontrak, aset lancar dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain- lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Instrument *(continued)*

Classification (continued)

(a) Financial Assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of trade receivables - third parties, contract assets, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Instrument *(continued)*

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode (*Effective Interest Rate ("EIR")*). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income ("OCI")*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Instrument *(continued)*

Recognition and measurement (continued)

(a) Financial Assets (continued)

Financial assets at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income ("OCI").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Instrument *(continued)*

Recognition and measurement (continued)

(a) Financial Assets (continued)

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Instrument *(continued)*

Recognition and measurement (continued)

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortised cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortised cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Instrument *(continued)*

Fair value of financial instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Fair value of financial instruments (continued)

For assets and liabilities that were recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re- assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Instrument *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instrument** (continued)*

Derecognition (continued)

(a) Financial Assets (continued)

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan investasi pada surat berharga saham tercatat di bursa diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Cash and Bank

Cash and bank in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and investment in marketable securities of listed shares are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program in-house, infotainment, berita, olahraga dan program talk show, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is onditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. Except for In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired. Cost of program sold is determined using the specific identification method.

Expired inventories that have not been aired and inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap kecuali prasarana sewa, perabotan dan peralatan kantor, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada

Hak atas tanah, bangunan, menara, transmitter, peralatan studio dan penyiaran, komputer dan kendaraan dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan setiap 3 hingga 5 tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat asset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan asset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed Assets

Fixed assets, unless leasehold improvements, furniture and office equipments are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Land rights, buildings, transmitter, studio and broadcasting and equipments, computer equipments and vehicles are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each 3 to 5 years. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Fixed Assets** (continued)*

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana sewa	3 - 7	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15	*Studio equipment and relay station equipment*
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5	*Furniture and fixtures, office equipment and vehicles*

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

n. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang
Diperoleh.

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed Assets *(continued)*

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non- controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. *Goodwill* (lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas ("UPK"), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Goodwill** (continued)*

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit ("CGU"), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

At each reporting date, the Group Assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Impairment of Non-Financial Assets *(continued)*

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated by the entity.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Leases

The Group as a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji- janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
c) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
d) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
e) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

a) Identify contract(s) with a customer.
b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
d) Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu ("*overtime*"), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

a) Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
b) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu ("*at a point in time*"). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

a) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;
b) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
c) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
d) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
e) Pelanggan telah menerima aset.

Grup mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Grup akan memverifikasi spot iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

The Group transfers control of a good or service ("overtime"), if one of the following criteria is met:

a) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;

b) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, the Group fulfills the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

a) The Group has a present right to payment for the asset;
b) The customer has legal title to the asset;
c) The Group has transferred physical possession of the asset;
d) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
e) The customer has accepted the asset.

The Group recognizes revenue when the advertisement has completely aired. The Group will verify advertsement spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup, Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 (2020: Undang-undang No.13/2003) dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Grup menentukan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 ("UU") tentang Cipta Kerja. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No.11/2020 (2020: Labor Law No.13/2003) and Government Regulation No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits". The Group determines its employee benefits liability under the Labor Law No. 11/2020 ("the Law") about Job Creation. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted by using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

u. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Income Taxes *(continued)*

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

u. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan bank yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopted this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and bank to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya:
a. Tanggal SKPP;
b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities** (continued)*

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:
a. The date of SKPP;
b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;
c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup (Catatan 31).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortised costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

Menentukan amortisasi persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program di bawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program in- house, infotainment, berita, olahraga dan program talk show, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan.

Biaya perolehan persediaan yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

Determining amortization method of inventories

Program are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired.

Cost of inventories sold is determined using the specific identification method (Note 8).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10 dan 11).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Grup secara material (Catatan 2d).

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight- line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 10 and 11).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2d).

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets (continued)

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 19).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan (lanjutan)

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19d).

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Determining income taxes (continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount as long it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19d).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI, dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

***4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES** (continued)*

The Company acquired CAT from controlling parties which are BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	Aset Neto yang Diperoleh/ *Net Assets Obtained*	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control*	*Name*
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Total	**79.999.994**	**55.185.714**	**24.814.280**	***Total***

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.990 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,990 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 24).

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, and presented as part of additional paid-in capital (Note 24).

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANK*

	2022	2021	
Kas	310.833	310.833	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.181.449	4.227.657	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.671.817	1.230.804	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	123.921	1.362.790	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	8.822	376.476	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain	259.702	232.892	*Others*
Sub-total	6.245.711	7.430.619	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Lain-lain	268.147	115.134	*Others*
Total kas di bank	6.513.858	7.545.753	*Total cash in banks*
Total	**6.824.691**	**7.856.586**	***Total***

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

All cash in banks were placed with third parties. As of December 31, 2022 and 2021, cash and bank were not pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") except bank account which was placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Viva Media Baru	1.901.181	1.254.671	*PT Viva Media Baru*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.462.583	1.033.453	*Other (each below Rp1 billion)*
Sub-total pihak berelasi	**3.363.764**	**2.288.124**	***Sub-total related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Wira Pamungkas Pariwara	116.675.479	119.336.613	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Bintang Media Mandiri	29.691.227	24.829.532	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Star Reachers Indonesia	13.198.287	21.498.561	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Dian Mentari Pratama	10.779.007	14.858.707	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Omnicom Media Group Indonesia	7.890.959	17.618.852	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
Sub-total pihak ketiga dipindahkan	178.234.959	198.142.265	*Sub-total third parties carried forward*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) ***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

	2022	2021	
Sub-total pihak ketiga pindahan	178.234.959	198.142.265	*Sub-total third parties brought forward*
PT Ohio Surya Media	8.898.509	8.898.509	*PT Ohio Surya Media*
PT Sasa Inti	8.497.050	5.500.000	*PT Sasa Inti*
PT Adlink	6.463.660	4.850.300	*PT Adlink*
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	*PT Kaswall Dinamika Indonesia*
PT Inter Pariwara Global	5.257.645	12.533.022	*PT Inter Pariwara Global*
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	*PT Cursor Media*
PT Optima Media Dinamika	4.745.733	2.210.127	*PT Optima Media Dinamika*
PT Tempo Promosi	4.269.393	7.346.492	*PT Tempo Promosi*
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.056.397	4.070.380	*PT Cipta Adimedia Nusantara*
PT Artek & Partners	4.026.958	10.609.129	*PT Artek & Partners*
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	*PT Lintas Sanjaya*
PT Asia Media Prisma	3.662.933	15.100.228	*PT Asia Media Prisma*
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	3.380.610	*PT Advatama Advertising Indonesia*
PT Matari Advertising	2.792.145	2.657.623	*PT Matari Advertising*
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	2.623.680	*PT Atom Media Indonesia*
PT Larissa Niko Indonesia	2.434.490	3.349.812	*PT Larissa Niko Indonesia*
Mediagard	2.090.898	2.090.898	*Mediagard*
National Basket League	3.850.000	3.850.000	*National Basket League*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	77.691.250	159.363.869	*Other (each below Rp2 billion)*
Sub-total pihak ketiga	338.073.508	462.928.814	*Sub-total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(102.101.777)	(96.015.657)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	235.971.731	366.913.157	*Third parties - net*
Neto	**239.335.495**	**369.201.281**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

	2022	2021	
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	**0,04%**	**0,02%**	***Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	142.357.037	252.794.245	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	46.241.128	64.048.214	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	34.727.158	38.038.974	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	14.737.464	12.745.439	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	103.374.485	97.590.066	*More than 90 days*
	341.437.272	465.216.938	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai - neto	(102.101.777)	(96.015.657)	*Less allowance for impairment losses - net*
Neto	**239.335.495**	**369.201.281**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	96.015.657	101.367.020	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	6.086.120	(5.351.363)	*Addition (recovery) for the year*
Saldo Akhir	**102.101.777**	**96.015.657**	***Ending Balance***

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Lativi Mediakarya	4.812.482	5.394.725	*PT Lativi Mediakarya*
PT Digi Bintang Sinergi	-	510.693.931	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Cakra Andalas Fasilitas	-	3.836.019	*PT Cakra Andalas Fasilitas*
Sub-total pihak berelasi	4.812.482	519.924.675	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Marindo Mega Buana	-	13.774.796	*PT Marindo Mega Buana*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.766.427	21.294.458	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total pihak ketiga	1.766.427	35.069.254	*Sub-total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(405.287)	(405.287)	*Less allowance for impairment loss of receivables*
Pihak ketiga – neto	1.361.140	34.663.967	*Third parties - net*
Total	**6.173.622**	**554.588.642**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain- lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	405.287	405.287	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai tahun berjalan	-	-	*Impairment loss for the year*
Saldo Akhir	**405.287**	**405.287**	***Ending Balance***

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectability of other receivables for the year ended, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2022	2021	
Lokal dan impor program konten	685.953.754	612.015.290	*Local and import program contents*
Program dalam penyelesaian	3.230.638	3.616.943	*Work in-progress programs*
Program *in-house* dan *commissioned*	749.182	621.307	*In-house and commissioned programs*
Total	**689.933.574**	**616.253.540**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa persediaan tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

Management believes that the inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the inventories could not be established for the purpose of insurance, and in case of fire or theft of purchased supplies, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the inventories have not yet been aired or expired.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no inventories pledged as collateral with third party.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

Aset lancar lainnya terdiri:

Other current assets consists of:

	2022	2021	
Pemasok	237.297.949	3.735.227	*Vendors*
Biaya dibayar dimuka	4.692.571	11.472.452	*Prepaid expenses*
Piutang karyawan	4.639.342	2.976.276	*Employee receivables*
Lain-lain	5.603.215	1.404.971	*Others*
Total	**252.233.077**	**19.588.926**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ *Accumulated depreciation and fair value adjustment*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31, 2022*	
Metode Biaya								***Cost Model***
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	-	104.096.721	110.291.314	*Land rights*
Bangunan	126.288.477	43.468.702	-	-	(100.259.357)	(9.147.386)	60.350.436	*Buildings*
Prasarana sewa	31.477.402	-	-	15.926.949	(19.016.222)	-	28.388.129	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	250.100.210	-	-	744.770	(269.010.985)	102.037.669	83.871.664	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	361.822.772	5.403.672	-	24.050.002	(300.064.739)	73.820.859	165.032.567	*Relay station equipment*
Perabot kantor	7.714.870	-	2.656.515	6.234.605	-	-	11.292.960	*Office furniture*
Peralatan kantor	76.748.641	18.795.388	20.616.311	20.290.050	(70.653.503)	-	24.564.262	*Office equipment*
Kendaraan	21.875.287	-	3.573.106	-	(15.903.765)	7.206.547	9.604.965	*Vehicles*
Sub-total	882.222.252	67.667.760	26.845.932	67.246.376	(774.908.571)	278.014.410	493.396.297	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	57.226.984	59.047.762	-	(67.246.376)	-	-	49.028.372	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	939.449.236	126.715.526	26.845.932	-	(774.908.571)	278.014.410	542.424.667	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	95.001.793	6.808.577	-	-	(100.259.357)	-	1.551.013	*Buildings*
Prasarana sewa	29.624.173	1.863.018	-	-	(19.367.222)	-	12.119.969	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	235.737.662	10.381.149	-	-	(244.369.869)	-	1.748.942	*Studio equipment*
Peralatan stasiun pemancar	332.747.651	14.269.124	-		(343.125.939)	-	3.890.836	*Relay station equipment*
Perabot kantor	7.714.870	-	2.656.515	-	677.144	-	5.735.499	*Office furniture*
Peralatan kantor	69.682.534	4.761.770	20.591.643	-	(52.559.571)	-	1.293.090	*Office equipment*
Kendaraan	17.100.739	3.136.244	3.132.924	-	(15.903.757)	-	1.200.304	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	787.609.422	41.219.882	26.381.082	-	(774.908.571)	-	27.539.653	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**151.839.814**						**514.885.016**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,* 2021	
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	6.194.593	*Land rights*
Bangunan	126.288.477	-	-	-	126.288.477	*Buildings*
Prasarana sewa	31.341.702	-	-	135.700	31.477.402	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	249.836.504	-	-	263.706	250.100.210	*Studio equipments*
Peralatan stasiun pemancar	360.271.097	-	-	1.551.675	361.822.772	*Relay station equipments*
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	75.616.307	-	-	1.132.334	76.748.641	*Office equipments*
Kendaraan	25.187.001	-	4.829.314	1.517.600	21.875.287	*Vehicles*
Sub-total	882.450.551	-	4.829.314	4.601.015	882.222.252	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	57.140.714	4.687.285	-	(4.601.015)	57.226.984	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	939.591.265	4.687.285	-	-	939.449.236	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	85.987.791	9.014.002	-	-	95.001.793	*Buildings*
Prasarana sewa	27.607.589	2.016.584	-	-	29.624.173	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	229.165.774	6.571.888	-	-	235.737.662	*Studio equipments*
Peralatan stasiun pemancar	323.007.912	9.739.739	-	-	332.747.651	*Relay station equipments*
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	63.904.399	5.778.135	-	-	69.682.534	*Office equipments*
Kendaraan	18.523.859	3.245.697	4.668.817	-	17.100.739	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	755.912.194	36.366.045	4.668.817	-	787.609.422	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**183.679.071**				**151.839.814**	***Carrying Amount***

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operating expenses for as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	24.650.273	16.311.627	*Program and broadcasting expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	16.569.609	20.054.418	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**41.219.882**	**36.366.045**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2022	2021	
Harga jual	9.182.430	214.821	*Selling price*
Nilai tercatat	(464.850)	(160.497)	*Carrying amount*
Laba pelepasan aset tetap	**8.717.580**	**54.324**	***Gain on disposal of fixed assets***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Building Rights (Hak Guna Bangunan /"HGB") will expire on 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*	
Bangunan dan instalasi	55% - 90%	42.626.661	Mei - Jul 2023/ *May - Jul 2023*	*Building and installation*
Menara, transmitter dan antena	65% - 90%	5.492.674	Apr - Jun 2023/ *Jun-Jul 2022*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	75% - 95%	234.472	Apr - Mei 2023 *Apr - May 2023*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 95%	674.565	Apr - Mei 2023/ *Apr - May 2023*	*Furniture and office equipment*
Total		**49.028.372**		***Total***

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*	
Bangunan dan instalasi	60% - 90%	49.852.775	Jul-Ags 2022/ *Jul-Aug 2022*	*Building and installation*
Menara, transmitter dan antena	55% - 90%	5.492.674	Jun-Jul 2022/ *Jun-Jul 2022*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	70% - 95%	234.472	Jun-Jul 2022/ *Jun-Jul 2022*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	75% - 95%	1.647.063	Mei-Jun 2022/ *May-Jun 2022*	*Furniture and office equipment*
Total		**57.226.984**		***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 160.011.592 (dalam ribuan), USD 5.821.387 dan EUR 103.334 (angka penuh) dan Rp139.582.218 (dalam ribuan), USD 3.720.020 dan EUR 246.088 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup masing-masing sebesar Rp 543.521.965 dan Rp 508.901.639.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh VMA (Catatan 21).

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp 160,011,592 (in thousand), USD 5,821,387 dan EUR 103,334 (full amount) and Rp 139,582,218 (in thousand), USD 3,720,020 and EUR 246,088 (full amount) as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Group operational activities amounted to Rp 543,521,965 and Rp 508,901,639, respectively.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by VMA (Note 21).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additional*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Harga Perolehan				*Acquisition Costs*
Bangunan	149.569.089		149.569.089	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	6.135.281	6.114.084	12.249.365	*Relay station equipment*
Total	155.704.370	6.114.084	161.818.454	*Total*

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additional*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Akumulasi Penyusutan				*Accumulated Depreciation*
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	*Adjustment SFAS No. 73*
Bangunan	(41.511.607)	(18.449.225)	(59.960.832)	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	(5.879.645)	(3.057.925)	(8.937.570)	*Relay station equipment*
Total	(114.586.015)	(21.507.150)	(136.093.165)	*Total*
Nilai Tercatat	**41.118.355**		**25.725.289**	***Carrying Amount***

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additional*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Aset Hak Guna				***Right-of-Use Assets***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Harga Perolehan				*Acquisition Costs*
Bangunan	92.144.230	57.424.859	149.569.089	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	6.135.281	-	6.135.281	*Relay station equipment*
Total	98.279.511	57.424.859	155.704.370	*Total*
Akumulasi Penyusutan				*Accumulated Depreciation*
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	*Adjustment SFAS No. 73*
Bangunan	(23.439.790)	(18.071.817)	(41.511.607)	*Building*
Peralatan stasiun pemancar	(2.812.004)	(3.067.641)	(5.879.645)	*Relay station equipment*
Total	(93.446.557)	(21.139.458)	(114.586.015)	*Total*
Nilai Tercatat	**4.832.954**		**41.118.355**	***Carrying Amount***

11. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

	2022	2021	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	3.057.925	3.067.641	*Program and broadcasting expense (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	18.449.225	18.071.817	*General and administrative expense (Note 28)*
Total	**21.507.150**	**21.139.458**	***Total***

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan transponder yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN / *12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES*

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities as follows:

	2022	2021	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			*Minimum payments due in the years:*
2022	-	919.431	*2022*
2023	679.648	679.648	*2023*
2024	327.040	327.040	*2024*
2025	54.507	54.507	*2025*
Total pembayaran minimum	**1.061.195**	**1.980.626**	***Total minimum payments***
Dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	**(115.435)**	**(272.192)**	***Less future finance charges***
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	945.760	1.708.434	*Present value of minimum payments*
Dikurangi bagian jangka pendek	570.966	762.674	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**374.794**	**945.760**	***Long-Term Portion***

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian liabilitas pembiayaan konsumen (pembayaran minimum) berdasarkan pihak-pihak adalah sebagai berikut:

12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

Details of consumer finance liabilities (minimum payment) by parties are as follows:

	2022	2021	
PT BCA Finance	612.903	1.076.585	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	332.857	631.849	*PT Mandiri Tunas Finance*
Total	**945.760**	**1.708.434**	***Total***

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 393.428.918 dan Rp 420.289.126.

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Total balance of advance for purchase of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 393,428,918 dan Rp 420,289,126, respectively.

14. *GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp 6.780.616.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*.

14. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of goodwill amounted to Rp 6,780,616.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no goodwill impairment.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Digi Bintang Sinergi	458.594.099	520.187.802	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Bakrie Swasakti Utama	1.200.000	1.200.000	*PT Bakrie Swasakti Utama*
Sub-total pihak berelasi	459.794.099	521.387.802	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Soraya Intercine Films	313.177.098	235.484.237	*PT Soraya Intercine Films*
PT Parkit Film	112.348.600	94.334.699	*PT Parkit Film*
PT Tripar Multivision Plus	98.925.776	164.796.879	*PT Tripar Multivision Plus*
PT Spectrum Film	60.255.715	88.812.552	*PT Spectrum Film*
PT Redcandle	19.828.454	17.538.989	*PT Redcandle*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	19.267.891	9.704.292	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
PT Radio Merpati Darmawangsa	9.991.501	10.494.597	*PT Radio Merpati Darmawangsa*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.124.749	6.384.000	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
CV Cinta Kreasi Utama	2.970.000	2.970.000	*CV Cinta Kreasi Utama*
PT Perintis Dinamika Sekatama	2.551.502	2.327.547	*PT Perintis Dinamika Sekatama*
Lembaga Manajemen Kolektif Nasional	2.387.353	2.222.168	*Lembaga Manajemen Kolektif Nasional*
PT Rapi Film	2.124.195	2.760.935	*PT Rapi Film*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	26.433.750	210.756.088	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub- total pihak ketiga	675.386.584	848.586.983	*Sub-total third parties*
Total	**1.135.180.683**	**1.369.974.785**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (continued)*

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for trade payables.

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	45.381.804	62.142.549	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	54.341.374	104.706.096	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	51.431.836	64.904.821	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	124.562.148	237.807.668	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	859.463.521	900.413.651	*More than 90 days*
Total	**1.135.289.683**	**1.369.974.785**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2022	2021	
Rupiah	1.129.754.070	1.363.545.218	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.427.467	6.321.238	*United States Dollar*
Euro Eropa	108.146	108.329	*European Euro*
Total	**1.135.289.683**	**1.369.974.785**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga	11.894.152	25.573.580	*Third parties*
Jumlah	**11.894.152**	**25.573.580**	***Total***

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on original currency were as follows:

	2022	2021	
Rupiah	11.585.844	25.272.224	*Rupiah*
Dolar Singapura	210.338	205.514	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	86.025	84.678	*United States Dollar*
Euro	11.945	11.164	*Euro*
Total	**11.894.152**	**25.573.580**	***Total***

17. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp 10.585.614 dan Rp 82.229.691 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipt from customers amounting to Rp 10,585,614 and Rp 82,229,691 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

All of advance receipt from customers are denominated in Rupiah.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Bunga dan tambahan biaya	1.574.977.823	-	*Interest and additional fees*
Produksi *in-house*	44.670.382	77.853.069	*In-house production*
Sewa	22.687.585	9.470.817	*Rent*
Insentif	1.424.139	2.022.306	*Incentive*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	10.868.373	1.088.493	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**1.654.628.302**	**90.434.685**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	70.087.830	53.607.756	*Article 21*
Pasal 23	23.064.187	41.112.756	*Article 23*
Pasal 4(2)	5.997.175	10.527.640	*Article 4(2)*
Pasal 25	2.653.767	-	*Article 25*
Pasal 29	3.400.684	3.641.807	*Article 29*
Pasal 26	1.400.318	1.238.162	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	32.793.083	50.880.757	*Value-Added Tax – Net*
Total	**139.397.044**	**161.008.878**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) ***19. TAXATION** (continued)*

b. Pajak Kini ***b. Current Tax***

	2022	2021	
Kini	(30.607.273)	(33.247.017)	*Current*
Tangguhan	8.486.329	(26.330.985)	*Deferred*
Total	**(22.120.944)**	**(59.578.002)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended Desember 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	53.170.299	140.240.513	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak transaksi eliminasi	62.744.907	185.739.907	*Income before income tax expense - Subsidiary and and elimination transaction*
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(9.574.608)	(45.499.394)	*Commercial loss before income tax expense of the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban (manfaat) imbalan kerja	915.234	(870.499)	*Employee (benefits) expense*
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	-	20.136.703	*Loss on changes in fair value of due to related party*
Sub-total	**915.234**	**19.266.204**	***Sub-total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION** (continued)*

b. Pajak Kini (lanjutan) / ***b. Current Tax** (continued)*

	2022	2021	
Beda tetap			***Permanent differences***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(1.333)	(1.009)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	(19.338.074)	3.826.410	*Others*
Sub-total	(19.339.407)	3.825.401	*Sub-total*
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(27.998.781)	(22.407.789)	*Estimated fiscal loss - the Company*
Saldo awal	(123.504.676)	(101.096.887)	*Beginning balance*
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahun	**(151.503.457)**	**(123.504.676)**	***Accumulated Estimated Fiscal Loss at End of the Year***
Beban pajak penghasilan - kini:			*Income tax expense - current:*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	30.607.273	33.247.017	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan – Kini	30.607.273	33.247.017	*Total Income Tax Expense - Current*
Ditambah :			*Addition:*
Utang pajak penghasilan pasal 29 awal tahun			*Tax payable article 29 beginning of the year*
Perusahaan		-	*The Company*
Entitas Anak	3.641.803	358.791	*Subsidiaries*
Dikurangi:			*Less:*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Penyesuaian pajak	(277.047)	(218.802)	*Tax adjustment*
Pembayaran pajak badan	(263.759)	(248.956)	*Payments of income tax*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(30.307.586)	(29.496.243)	*Prepayments of income tax*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**3.400.684**	**3.641.807**	***Tax Payable Article 29***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29, 4(2), PPN untuk tahun fiskal 2016 hingga 2022 sebagai berikut:

c. Tax Collection Letters

For the year ended December 31, 2022, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 23, 25, 29, 4(2), VAT for the fiscal period 2016 until 2022 as follows:

	Pasal 21/ ***Article 21***	**Pasal 23/** ***Article 23***	**Pasal 25/** ***Article 25***	**Pasal 4 (2)** ***Article 4 (2)***	**PPN/** ***VAT***	
STP untuk tahun fiskal 2016	1.000.000	241.270	-	-	-	*STP for fiscal year 2016*
STP untuk tahun fiskal 2017	100	317.590	42.056	-	89.662	*STP for fiscal year 2017*
STP untuk tahun fiskal 2018	1.224.122	1.983.429	-	490.152	201.256	*STP for fiscal year 2018*
STP untuk tahun fiskal 2019	1.418.077	808.454	49.367	-	425.333	*STP for fiscal year 2019*
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	-	-	3.500	*STP for fiscal year 2020*
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	-	-	78.114	*STP for fiscal year 2021*
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	-	25.477	*STP for fiscal year 2022*
Total	**3.642.299**	**3.350.743**	**91.423**	**490.152**	**823.342**	***Total***

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1 2022*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan:					***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	2.611.803	201.351	(136.924)	2.676.230	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.611.803)	(201.351)	136.924	(2.676.230)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas Anak:					***Subsidiary:***
Liabilitas imbalan kerja	18.560.915	(2.237.402)	(1.134.105)	15.189.408	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	21.123.446	1.428.109	-	22.551.554	*Trade and other receivables*
Total aset pajak tangguhan	39.684.361	(809.293)	(1.134.105)	37.740.962	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Aset tetap	(15.089.610)	5.909.146	-	(9.180.464)	*Fixed asset*
Aset hak - guna	(9.046.038)	3.386.475	-	(5.659.563)	*Right-of-use assets*
Total liabilitas pajak tangguhan	(24.135.648)	9.295.621	-	(14.840.027)	*Total deferred tax liability*
Neto	**15.548.713**			**22.900.935**	***Net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1 2021*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2021*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan:					***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	2.966.533	(59.083)	(295.647)	2.611.803	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.966.533)	59.083	295.647	(2.611.803)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas Anak:					***Subsidiary:***
Liabilitas imbalan kerja	31.313.215	(10.274.103)	(2.478.197)	18.560.915	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	22.389.907	(1.266.461)	-	21.123.446	*Trade and other receivables*
Total aset pajak tangguhan	53.703.122	(11.540.563)	(2.478.197)	39.684.361	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Aset tetap	(8.281.977)	(6.807.633)	-	(15.089.610)	*Fixed asset*
Aset hak - guna	(1.063.249)	(7.982.789)	-	(9.046.038)	*Right-of-use assets*
Total liabilitas pajak tangguhan	(9.345.226)	(14.790.422)	-	(24.135.648)	*Total deferred tax liability*
Neto	**44.357.896**	**(26.330.985)**	**-**	**15.548.713**	***Net***

Perppu No. 1 Tahun 2020 (Undang-Undang No.2 Tahun 2020)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu 1 – 2020), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perppu No. 1 Year 2020 (Law No. 2 Year 2020)

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (COVID-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu 1 – 2020"), which stipulates, among others:

- *Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021*;
- *Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*
- *Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp 5.695.775

***19. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred Tax** (continued)*

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group has participated in this tax amnesty by obtaining SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp 5,695,775.

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen keenam perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi lima (8) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

20. LEASE LIABILITIES

On January 25, 2021, the Company and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the sixth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to five (8) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2024 and can be extended based on the agreement of the parties.

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES-00/2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 34a).

Pada tanggal 29 April 2021 Perusahaan dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan suite 305 dan 1003 dengan jangka waktu 5 tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan Grup masing-masing sebesar 10,07% dan 9,70%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

20. LEASE LIABILITIES (continued)

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extension several times. The most recent extension was done on January 31, 2022 for rental period from February 1, 2022 until January 31, 2024 with No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES-00/2022, with renewal options for the following year (Note 34a).

On April 29, 2021, the Company and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a rental agreement for suites 305 and 1003 for a period of 5 years effective from April 15, 2021 until April 14, 2026.

As of December 31, 2022 and 2021 the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 10.07% and 9.70%, respectively.

The reconciliation maturity of lease liability by nature is, as follows:

	31 Desember/ *December 31 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	29.828.668	47.602.648	*Operating lease commitments based on lease agreement*
Suku bunga	(1.850.525)	(4.443.706)	*Interest rate*
Nilai tercatat	**27.978.143**	**43.158.942**	***Carrying amount***

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Klasifikasi liabilitas sewa berdasarkan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification of lease liability based on third party is, as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	20.967.172	38.411.823	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
PT Bumi Mulia Perkasa	3.547.405	4.467.119	*PT Bumi Mulia Perkasa*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.463.566	280.000	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
Sub-total	27.978.143	43.158.942	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	23.361.089	18.644.364	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**4.617.054**	**24.514.578**	***Long-term portion***

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOAN

	2022	2021	
Madison Pasific Trust Limited	1.777.225.407	960.000.000	*Madison Pasific Trust Limited*
Dikurangi bagian jangka pendek	1.777.225.407	960.000.000	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku entitas induk Perusahaan dari IMC, berdasarkan USD 230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 ("*Credit Agreement*"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017 Perusahaan telah menandatangani:

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) as the Parent Company of IMC, based on USD 230,000,000 Credit Agreement dated 1 of November 2013 ("Credit Agreement"), on October 17, 2017 the Company has signed:

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sehubungan dengan pembiayaan kembali *(refinancing)* atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku Entitas Induk Perusahaan, berdasarkan USD 230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 ("*Credit Agreement*"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan dan PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") telah menandatangani:

1. *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CAT dan PT Lativi Mediakarya ("LM") sebagai para peminjam ("*Borrowers*"), (ii) VIVA, Perusahaan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("*Guarantors*"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("*Mandated Lead Arrangers*"), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent, senior security agent,* dan *common security agent (*"*Common Security Agent*"), (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior ("*Senior Term Loan Facility*") sebesar USD 173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.

***21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)*

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") as the Company's Parent Company, based on USD230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 the Company and PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") have signed:

1. Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CAT and PT Lativi Mediakarya ("LM") as "Borrowers", (ii) VIVA, the Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "Guarantors", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "Mandated Lead Arrangers", (iv) financial institutions of initial lenders ("Lenders"), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("Common Security Agent"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and LM a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CAT, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara *junior* ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD 78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun ke lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

21. LONG-TERM BANK LOAN *(continued)*

2. Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) VIVA as Borrower, (ii) CAT, LM and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless Junior Term Loan Facility amounting to USD 78,371,904 which intended for refinancing VIVA's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must be repaid at 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must be repaid at 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must be repaid at in full on the final maturity date.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Grup VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Grup VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

***21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)*

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must be repaid at in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (twelve (12) months period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

Tanggal/ *Date*	Rasio/ *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi/ *No syndication event)*	Rasio/ *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi/ *Syndication event)*
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	1.50 : 1	1.50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 *September 30, 2018 to June 30, 2019*	1.25 : 1	1.25 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	1.00 : 1	1.25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 *December 31, 2019 to March 31, 2020*	1.00 : 1	1.00 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	0.75 : 1	1.00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 *September 30, 2020 to December 31, 2020*	0.50 : 1	0.75 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

***21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)*

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

Tanggal/ *Date*	Rasio/ *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi/ *No syndication event)*	Rasio/ *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi/ *Syndication event)*
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	4.10 : 1	4.10 : 1
30 September 2018 / *September 30, 2018*	3.75 : 1	3.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	3.50 : 1	3.50 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	3.25 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	3.00 : 1	3.00 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	2.75 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	2.50 : 1	2.50 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	2.00 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	1.50 : 1	2.00 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	1.25 : 1	2.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	1.00 : 1	1.75 : 1

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

- *the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi/ *No syndication event)*	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi/ *Syndication event)*
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 *December 31, 2017 to March 31, 2018*	1.75 : 1	1.75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 *June 30, 2018 to September 30, 2018*	1.50 : 1	1.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	2.00 : 1	2.00 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	2.25 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	2.75 : 1	2.50 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari (lanjutan):

***21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)*

- *the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to (continued):*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi/ *No syndication event)*	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi/ *Syndication event)*
30 September 2019 / *September 30, 2019*	3.00 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	3.25 : 1	3.00 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	3.50 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	4.00 : 1	3.50 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	4.50 : 1	4.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	5.00 : 1	4.50 : 1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perusahaan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

Sebagaimana telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi VIVA pada tanggal 3 Februari 2021 yang kemudian diperbaharui dengan tambahan Keterbukaan Informasi tanggal 10 Maret 2021, VIVA bersama CAT dan LM berencana untuk menyelesaikan utang yang berasal dari Perjanjian *Senior Facility* dan Perjanjian *Junior Facility* dengan mekanisme pembayaran secara tunai sebesar Rp960 miliar melalui fasilitas pembiayaan kembali dari perbankan nasional dan sisa utang selebihnya akan diselesaikan melalui pelepasan 39% saham dalam Perseroan milik VIVA kepada pihak yang ditunjuk oleh para kreditur *Senior Facility* dan *Junior Facility*.

As had been disclosed in the Disclosure of Information of VIVA on February 3, 2021 which was subsequently updated with the additional Disclosure of Information on March 10, 2021, VIVA jointly with CAT and LM planned to settle the debts deriving from the Senior Facility Agreement and the Junior Facility Agreement by way of a cash payment mechanism of Rp 960 billion through a refinancing facility to be obtained from a national bank and the remaining debt will be settled through the disposal of 39% shares in the Company owned by VIVA to a designated party appointed by the Senior Facility and the Junior Facility Creditors.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dalam rangka penyelesaian utang *Senior Facility* dan utang *Junior Facility* tersebut, Kreditur bersama VIVA, CAT, dan LM telah sepakat bahwa sebagian utang pokok Fasilitas Senior yang menjadi kewajiban CAT sebesar USD 45.697.327,93 berikut bunga serta biaya-biaya yang telah timbul namun belum terbayarkan menjadi kewajiban yang harus dibayarkan oleh VIVA. Utang pokok *Senior Facility* CAT selanjutnya menjadi sebesar Rp 960 miliar sebagaimana telah tercatat dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Dengan demikian, dalam skema penyelesiaan utang *Senior Facility* dan utang *Junior Facility* ini, CAT direncanakan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan kembali senilai Rp 960 miliar dari perbankan nasional. Sementara pelepasan 39% saham dalam Perseroan oleh VIVA untuk penyelesaian seluruh sisa utang *Senior Facility* dan utang *Junior Facility* akan dilaksanakan bersamaan dengan diperolehnya fasilitas pembiayaan kembali oleh CAT.

Selanjutnya, melalui keterbukaan informasi kepada pemegang saham pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan telah mengungkapkan rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebanyaknya-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan dengan perkiraan perolehan dana hasil pelaksanaan PMTHMED sebesar Rp 200 miliar. Seluruh dana hasil pelaksanaan PTHMETD tersebut akan dipergunakan sebagai bagian dari penyelesaian secara tunai sebagian utang *Senior Facility* CAT, sementara sisa utang *Senior Facility* CAT tersebut sebesar Rp 760 miliar tetap akan diselesaikan dengan perolehan fasilitas pembiayaan kembali dari perbankan nasional. Sedangkan seluruh sisa utang *Senior Facility* dan utang *Junior Facility* tetap akan diselesaikan melalui pelepasan 39% saham dalam Perseroan oleh VIVA.

21. LONG-TERM BANK LOAN *(continued)*

As regards the settlement of the Senior Facility and the Junior Facility debts, the Creditors together with VIVA, CAT, and LM have agreed that a portion of the Senior Facility principal debt being CAT's obligation amounted to USD 45,697,327.93 plus the interest and fees that are accrued but unpaid are payment obligations of VIVA. The Senior Facility principal debt of CAT thereafter became Rp 960 billion as recorded in the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021. Therefore, CAT, under this settlement scheme for the Senior Facility and Junior Facility debts, is designated to obtain a refinancing facility in the amount of Rp 960 billion from a national bank. Meanwhile the disposal of 39% shares in the Company by VIVA for the settlement of the entire balance of the Senior Facility and the Junior Facility debts will be carried out simultaneously with the obtaining of a refinancing facility by CAT.

Subsequently, through the disclosure of information to shareholders on November 7, 2022, the Company has disclosed the plan to increase its capital through non pre-emptive rights issue (PMTHMETD) to a maximum of 10% of all issued and paid-up shares in the Company with an estimated proceeds of Rp 200 billion obtained from the implementation PMTHMED. All proceeds from PTHMETD implementation will be utilized as part of the cash settlement of the Senior Facility principal debt of CAT, while the remaining Rp 760 billion of said Senior Facility principal debt of CAT will remain settled by way of refinancing facility to be obtained from a national bank. Contemporaneously, the remaining debt of the Senior Facility and the debt of the Junior Facility will entirely remain settled by way of disposal of 39% of shares in the Company by VIVA.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sehubungan belum terealisasinya rencana perolehan fasilitas pembiayaan kembali oleh CAT, pelaksanaan PMTHMETD oleh Perusahaan, maupun pelepasan 39% saham dalam Perusahaan, kreditur yang diwakili oleh Madison Pacific Trust Limited sebagai Agen Fasilitas meminta untuk memposisikan kembali nilai utang *Senior Facility* CAT seperti semula yang sebelumnya disepakati sebagian dari utang tersebut menjadi kewajiban VIVA. Untuk itu, Madison Pacific telah memberikan konfirmasi tertanggal 11 April 2023 yang menyatakan bahwa per tanggal 31 Desember 2022 nilai utang pokok *Senior Facility* CAT sebesar USD 112,975,996.88 dengan bunga yang terhutang sebesar USD 97,688,932.24 atau total keseluruhan sebesar USD 210,664,929.12.

21. LONG-TERM BANK LOAN *(continued)*

Due to the obtaining of refinancing facility by CAT, the implementation of PMTHMETD by the Company, as well as the disposal of 39% of shares in the Company have not been realized, the Creditors represented by Madison Pacific Trust Limited as the Facility Agent call to reposition the Senior Facility debt owed by CAT into its original amount whereby it was previously agreed that such debt would partly became VIVA's obligation. For this purpose, Madison Pacific has provided confirmation dated April 11, 2023 stating that as of December 31, 2022 the principal amount of the Senior Facility owed by CAT is amounting to USD 112,975,996.88 with interest payable amounting to USD 97,688,932.24 or in a total of USD 210,664,929.12.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria berdasarkan laporan tertanggal 3 Maret 2023 dan 4 Maret 2022 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by PT Padma Radya Aktuaria, independent actuary in their reports dated March 3, 2023 and March 4, 2022, by considering the following assumptions:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kecacatan	5,00%	5,00%	*Rate of disability*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat pengunduran diri	0%-5%	0%-5%	*Resignation rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ *Indonesian Mortality Table IV (2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ *Indonesian Mortality Table IV (2019)*	*Mortality rate*

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 80.929.485 dan Rp 96.239.628.

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 80,929,485 and Rp 96,239,628, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits were as follows:

	2022			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
Beban jasa kini	8.584.963	1.153.762	9.738.725	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(7.387.709)	(261.301)	(7.649.010)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.880.636	239.688	6.120.324	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial		(398.729)	(398.729)	*Actuarial loss*
Penyesuaian perubahan metode	(10.688.742)	-	(10.688.742)	*Adjusment changes of method*
Total (Catatan 28)	**(3.610.852)**	**733.420**	**(2.877.432)**	***Total (Note 28)***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

2021

	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
Beban jasa kini	9.523.436	1.286.727	10.810.163	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(39.699.635)	(335.919)	(40.035.554)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	6.865.130	210.690	7.075.820	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(487.212)	(487.212)	*Actuarial loss*
Total (Catatan 28)	**(23.311.069)**	**674.286**	**(22.636.783)**	***Total (Note 28)***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities were as follows:

2022

	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
Saldo awal	92.887.233	3.352.395	96.239.628	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal				*Adjustment on Beginning balance*
Mutasi keluar	(636.908)	(32.928)	(669.836)	*Transfer out*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	8.584.963	1.153.762	9.738.725	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(7.387.709)	(261.301)	(7.649.010)	*Past service cost*
Beban bunga	5.880.636	239.688	6.120.324	*Interest cost*
Kerugian aktuarial		(398.729)	(398.729)	*Actuarial loss*
Penyesuaian perubahan metode	(10.688.742)	-	(10.688.742)	*Adjusment changes of method*
Sub-total	88.639.473	4.052.887	92.692.360	*Sub-total*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

2022

	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	(5.588.299)	-	(5.588.299)	*Experience adjustments*
Perubahan di asumsi aktuaria				*Changes in actuarial assumptions*
Asumsi keuangan	(189.085)	-	(189.085)	*Financial assumptions*
Sub-total	(5.777.384)	-	(5.777.384)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(4.937.595)	(1.047.896)	(5.985.491)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**77.924.494**	**3.004.991**	**80.929.485**	***Ending Balance***

2021

	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
Saldo awal	151.516.236	4.300.804	155.817.040	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal	-	-	-	*Adjustment on Beginning balance*
Mutasi keluar	(19.971.575)	(684.237)	(20.655.812)	*Transfer out*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	9.523.436	1.286.727	10.810.163	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(39.699.635)	(335.919)	(40.035.554)	*Past service cost*
Beban bunga	6.865.130	210.690	7.075.820	*Interest cost*
Kerugian aktuarial	-	(487.212)	(487.212)	*Actuarial loss*
Sub-total	(23.311.069)	674.286	(22.636.783)	*Sub-total*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

2021

	Imbalan Pasca-Kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits*	Total/ *Total*	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	(8.402.154)	-	(8.402.154)	*Experience adjustments*
Perubahan di asumsi aktuaria				*Changes in actuarial assumptions*
Asumsi keuangan	(4.206.228)	-	(4.206.228)	*Financial assumptions*
Sub-total	(12.608.382)	-	(12.608.382)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(2.737.979)	(938.458)	(3.676.437)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**92.887.233**	**3.352.395**	**96.239.628**	***Ending Balance***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits liability is as follows:

Tidak terdiskonto/ *Undiscounted*			
Periode	2022	2021	*Period*
Kurang dari satu (1) tahun	6.206.561	6.233.426	*Less than one (1) year*
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	10.751.111	7.233.669	*Between one (1) year to two (2) years*
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	26.293.690	34.092.801	*Between two (2) years to five (5) years*
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	88.467.218	83.995.854	*Between six (6) years to ten (10) years*
Lebih dari sepuluh (10) tahun	332.458.871	400.591.825	*More than ten (10) years*

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

2022

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation* — Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Asumsi Keuangan		Perusahaan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Perusahaan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	*Financial Assumptions*
Tingkat kenaikan gaji	1%	15.489.951	95.347.164	15.463.328	80.193.883	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	13.401.477	80.415.966	13.359.022	95.243.606	*Discount rate*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

2021

Asumsi Keuangan / *Financial Assumptions*	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation* — Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption* — Perusahaan/ *The Company*	Kenaikan asumsi — Entitas Anak/ *Subsidiary*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption* — Perusahaan/ *The Company*	Penurunan asumsi — Entitas Anak/ *Subsidiary*
Tingkat kenaikan gaji / *Salary increment rate*	1%	12.812.469	92.316.383	(11.015.576)	(77.285.337)
Tingkat diskonto / *Discount rate*	1%	(11.048.611)	(103.995.972)	12.793.406	92.213.589

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over the last five (5) years were as follows:

Program Pensiun Imbalan Kerja / *Benefit Pension Plans*	31 Desember / *December 31,* 2022 — 2022	2021	2020	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan kerja / *Present value of benefits obligation*	80.929.486	96.239.628	155.817.039	131.135.148	124.251.204
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program / *Experience adjustment arising on plan liabilities*	(5.588.317)	(8.402.154)	(11.336.172)	77.171.845	(18.502.446)

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2022 dan 2021/ *December 31, 2022 and 2021* — Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total issued and Paid-up Capital (Rp)*
PT Visi Media Asia Tbk / *PT Visi Media Asia Tbk*	35.293.863.400	90,00	352.938.634
Ahmad Zulfikar (*) / *Ahmad Zulfikar (*)*	125.000	0,00	1.250
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%) / *Public (each below 5%)*	3.921.550.000	10,00	39.215.500
Total / ***Total***	**39.215.538.400**	**100,00**	**392.155.384**

(*) Direktur (Catatan 1d)

(*) Director (Note 1d)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Catatan 1b, sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena *stock split*.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 21).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Note 1b, in accordance with the latest amendment to the Company's of Articles Association, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split.

The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective on March 28, 2014, the Company conducted an IPO consisted of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portfolio consisting of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Based on the lastest amendment to the Company's Articles of Association, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of December 31, 2022 and 2021, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 21).

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 was based on record of Securities Administration Agencies of PT Sinartama Gunita.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing sebesar Rp 335.811.174.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional net paid-up capital as of December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp 335,811,174, respectively.

	2022	2021	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana ("IPO")	405.880.080	405.880.080	*Proceeds from initial public offering ("IPO")*
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	(13.985.496)	*Stock issuance cost related with IPO*
Neto	391.894.584	391.894.584	*Net*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

	2022	2021	
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	29.411.600	29.411.600	*Par value of share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares*
Sub-total	362.482.984	362.482.984	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(32.356.810)	(32.356.810)	*Difference in value from transactions with entities under common control*
Program pengampunan pajak (Catatan 19e)	5.695.775	5.695.775	*Tax amnesty programme (Note 19e)*
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)	(10.775)	*Divestment of Subsidiary*
Total	**335.811.174**	**335.811.174**	***Total***

25. SALDO LABA

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp 25.950.971.

25. RETAINED EARNINGS

As of December 31, 2022 and 2021, appropriated retained earnings amounting to Rp 25,950,971, respectively.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2022	2021	
PT Investasi Media Niaga	9.125.926	9.429.075	*PT Investasi Media Niaga*
PT Penyiaran Niaga Nusantara	9.125.926	9.429.075	*PT Penyiaran Niaga Nusantara*
PT Redal Semesta	13.625	12.145	*PT Redal Semesta*
Total	**18.265.477**	**18.870.295**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp 606.053) dan (Rp 928.437) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries amounted to (Rp 606,053) and (Rp 928,437) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp 604.818) dan (Rp 928.476) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income of Subsidiaries amounted to (Rp 604,818) and (Rp 928,476) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

27. PENDAPATAN NETO

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp 1.265.960.458 dan Rp 1.354.248.158.

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp 329.250.238 dan Rp 332.972.029 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

27. NET REVENUES

For the years ended December 31, 2022 and 2021, net revenues from advertisements and others amounted to Rp 1,265,960,458 and Rp 1,354,248,158, respectively.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp 329,250,238 and Rp 332,972,029 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Program dan penyiaran			***Program and broadcasting***
Amortisasi persediaan program materi	602.620.431	626.575.625	*Amortization of program material inventory*
Penyusutan (Catatan 10)	24.650.273	16.311.627	*Depreciation (Note 10)*
Beban program	3.632.270	3.033.399	*Program expense*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	3.057.925	3.067.641	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.230.694	8.397.150	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	639.191.593	657.385.442	*Sub-total*
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	177.236.183	183.636.832	*Salaries, wages and employee welfare*
Pemasaran	85.853.214	58.371.153	*Marketing*
Jasa profesional	40.987.355	41.918.796	*Professional fee*
Sewa	27.031.143	33.502.201	*Rent*
Keamanan dan kebersihan	25.992.599	30.122.291	*Security and cleaning*
Listrik dan air	19.196.352	20.354.221	*Water and electricity*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	18.449.225	18.071.817	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Penyusutan (Catatan 10)	16.569.609	20.054.418	*Depreciation (Note 10)*
Transportasi	16.248.672	19.711.766	*Transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	13.975.013	12.163.034	*Repair and maintenance*
Penelitian dan pengembangan	8.030.437	7.550.478	*Research and development*
Asuransi	6.469.856	8.142.977	*Insurance*
Perlengkapan kantor	2.404.541	2.191.041	*Office supplies*
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(2.877.432)	(22.636.783)	*Employee benefit expenses (Note 22)*
Lain-lain (dibawah Rp2 miliar)	5.824.675	10.857.675	*Others (below Rp2 billion)*
Sub-total	461.391.442	444.011.917	*Sub-total*
Total	**1.100.583.035**	**1.101.397.359**	***Total***

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian masing-masing dari PT Digi Bintang Sinergi dan PT Soraya Intercine Film dan PT Verona Indah Pictures dan PT Soraya Intercine Film.

28. OPERATING EXPENSES (continued)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Digi Bintang Sinergi and PT Soraya Intercine Film and PT Verona Indah Pictures and PT Soraya Intercine Film, respectively.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	31.655.408	81.590.948	*Profit for the year attributable to owners of the Parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	39.215.538.400	*Total weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**0,81**	**2,08**	***Basic/Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)***

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 795.171 dan Rp 3.969.510 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,06% dan 0,29% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp 795.171 and Rp 3,969,510 for the years ended December 31, 2022 and 2022, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0.06% and 0.29% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 1.014.794 dan Rp 1.781.680 untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 0,09% dan 0,43% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Piutang pihak berelasi

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows (continued):

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses from related parties amounted to Rp 1,014,794 and Rp 1,781,680 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 0.09% and 0.43% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

c. Due from related parties

	2022	2021	
PT Visi Media Asia Tbk	5.280.469.898	2.850.927.829	*PT Visi Media Asia Tbk*
PT Lativi Mediakarya	12.374.124	8.600.062	*PT Lativi Mediakarya*
PT Asia Global Media	-	367.559.672	*PT Asia Global Media*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	21.415.417	-	*Other (each below Rp 2 billion)*
Sub-total	**5.314.259.438**	**3.227.087.563**	***Sub-total***
Dikurangi bagian jangka pendek	5.314.259.438	3.227.087.563	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang kepada PT Visi Media Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 5.280.469.898 dan Rp 2.850.927.829, terdiri dari *refinancing* pinjaman PT Visi Media Asia Tbk, pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada PT Visi Media Asia Tbk (Catatan 34b).

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman PT Visi Media Asia Tbk dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

As of December 31, 2022 and 2021, due from PT Visi Media Asia Tbk amounting to Rp 5,280,469,898 and Rp 2,850,927,829 respectively, consists of receivables from refinancing PT Visi Media Asia Tbk loans, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to PT Visi Media Asia Tbk (Notes 34b).

Receivables arising from PT Visi Media Asia Tbk loan refinancing and the interest will be above 1% on loan from Madison Pacific Trust Limited.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Piutang kepada PT Asia Global Media masing-masing sebesar nihil dan Rp 367.559.672 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan transaksi pengalihan uang muka pembelian program (Catatan 34e dan 34f).

Piutang kepada PT Lativi Mediakarya masing-masing sebesar Rp 12.374.124 dan Rp 8.600.062 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan dana talangan pinjaman *Madison Pasific Trust Limited* dan operasional Perusahaan.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

d. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain kepada DBS masing-masing sebesar nihil dan Rp 510.693.931 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan piutang atas penjualan persediaan (Catatan 34e).

e. Utang usaha

Utang usaha kepada DBS masing-masing sebesar Rp 458.594.098 dan Rp 520.187.002 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan utang atas pendukung program seperti jasa talent (Catatan 15).

f. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 24 November 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Viondin Yunantan., S.H., M.Kn, CAT telah mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Cakra Andalas Fasilitas.

***30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***c. Due from related parties** (continued)*

Due from PT Asia Global Media amounting to nil and Rp 367,559,672, repectively, as of December 31, 2022 and 2021, represent transfer of an advance payment for program purchase (Note 34e and 34f).

Due from PT Lativi Mediakarya amounting to Rp 12,374,124 and Rp 8,600,062 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, represent bailout on loan from Madison Pasific Trust Limited and the Company's operations.

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

d. Other receivable

Other receivable to DBS amounting to nil and Rp 510,693,931 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, represents receivable from the sale of inventories (Note 34e).

e. Trade payable

Trade payable to DBS amounting to Rp 458,594,098 and Rp 520,187,002 as of December 31, 2022 and 2021 respectively, represents payable of supporting items for program such as talent service (Note 15).

f. Investment in associates

On November 24, 2020, based on the Notarial Deed No. 11 from Viondin Yunantan., S.H., M.Kn, CAT has acquired 30% ownership interest at PT Cakra Andalas Fasilitas.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

f. Investment in associates *(continued)*

Pada tanggal 26 Juli 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Irwin Tengkano S.H.,M.kn. Perusahaan meningkatkan investasi pada PT Cakra Andalas Fasilitas sebesar Rp 2.820.000.

On July 26, 2021, based on Notarial Deed No. 20 from Irwin Tengkano S.H.,M.kn. the Company increased investment in PT Cakra Andalas Fasilitas amounted to Rp 2,820,000.

Pada tanggal 28 Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh Ervina Christina S, S.H.,M.kn No. 37 pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan melakukan pengalihan saham sejumlah 1.250 saham dengan nilai saham sebesar Rp 1.000.000 kepada PT Global Usaha Karya.

On December 28, 2021, based on the General Meeting of Shareholders which has been notarized by Ervina Christina S, S.H., M.kn No. 37 on January 28, 2022, The Company transferred 1,250 shares with a share value Rp 1,000,000 to PT Global Usaha Karya.

Saldo investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Balance of investment in associates as of December 31, 2022 and 2021 is as following:

	2022	**2021**	
Saldo awal	3.000.000	180.000	*Beginning balance*
Penambahan investasi	-	2.820.000	*Additional investment*
Sub-total	3.000.000	3.000.000	*Sub-total*
Pengalihan saham (1.250 saham, nilai saham Rp 1.000.000)	(1.250.000)	(1.250.000)	*Share transfer (1,250 shares, share value Rp 1,000,000)*
Total	**1.750.000**	**1.750.000**	***Total***

g. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

g. *Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Group for the year ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

	2022	2021	
Imbalan jangka pendek			*Short-term benefits*
Direksi	17.914.652	17.851.274	*Directors*
Komisaris	3.191.364	3.255.967	*Commissioners*
Jumlah	**21.106.016**	**21.107.241**	***Total***

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

h. Nature of relationship with related parties

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Visi Media Asia Tbk	Entitas Induk/ *Parent Company*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Lativi Mediakarya	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi utang usaha pihak berelasi dan piutang pihak berelasi/ *Trade receivables related parties other receivables related parties trade payable related parties and due from related parties*
PT Digital Media Asia	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi/ *Trade receivable to related parties*
PT Viva Media Baru	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang usaha pihak berelasi, utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivables related parties, trade payable to related parties*
PT Digi Bintang Sinergi	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang lain-lain pihak berelasi dan utang usaha pihak berelasi/ *other receivable related parties and trade payable to related parties*
PT Bakrie Swasakti Utama	Bagian dari Grup Bakrie/ *Part of the Bakrie group*	Piutang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak berelasi/ *Trade receivable related parties and trade payable to related parties*
PT Asia Global Media	Entitas sepengendali/ *Under common control entities*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control with the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas tunai	310.833	310.833	*Cash on hand*
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas di bank	6.513.858	6.513.858	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	239.335.495	239.335.495	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	6.173.622	6.173.622	*Other receivables – net*
Piutang pihak berelasi	5.314.259.438	5.314.259.438	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	252.233.077	252.233.077	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	310.118.725	310.118.725	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**6.128.945.048**	**6.128.945.048**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Utang usaha	1.135.289.683	1.135.289.683	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.894.152	11.894.152	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.654.628.302	1.654.628.302	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	27.978.143	27.978.143	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	945.760	945.760	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.777.225.407	1.777.225.407	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Keuangan	**4.607.961.447**	**4.607.961.447**	***Total Financial Liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

***31. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 (continued):

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas tunai	310.833	310.833	*Cash on hand*
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas di bank	7.545.753	7.545.753	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	369.201.281	369.201.281	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	554.592.642	554.592.642	*Other receivables – net*
Piutang pihak berelasi	3.227.087.563	3.227.087.563	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	19.588.926	19.588.926	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	30.303.224	30.303.224	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**4.208.630.222**	**4.208.630.222**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Utang usaha	1.369.974.785	1.369.974.785	*Trade payables*
Utang lain-lain	25.573.580	25.573.580	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	90.434.685	90.434.685	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	43.158.942	43.158.942	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.708.434	1.708.434	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	960.000.000	960.000.000	*Long-term bank loan*
Total Liabilitas Keuangan	**2.490.850.426**	**2.490.850.426**	***Total Financial Liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (tingkat 1),
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date (level 1),
b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly) (level 2), and
c) inputs are unobservable inputs for the asset or liability (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

  The fair value of this financial liabilitiy is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan):

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

***31. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

Long-term financial assets and liabilities (continued):

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

  Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

  Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Jumlah (Angka penuh)/ *Total (Full amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	17.046	268.148	*Cash in bank*
Total			**268.148**	***Total***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	345.017	5.247.467	*Trade payables*
	EUR	6.471	108.146	
Utang lain-lain	USD	5.934	86.025	*Other payables*
	EUR	692	11.945	
	SGD	19.510	210.338	
Beban masih harus dibayar	USD	100.119.370	1.574.977.805	*Accruedexpenses*
Utang bank	USD	112.975.997	1.777.225.407	*Bank loan*
Total			**3.352.897.133**	***Total***
Liabilitas-Neto			**(3.352.628.985)**	***Liabilities-Net***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows (continued):

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Jumlah (Angka penuh)/ *Total (Full amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	8.069	115.134	*Cash in bank*
Total			**115.134**	***Total***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	443.005	6.321.238	*Trade payables*
	EUR	6.680	108.329	
Utang lain-lain	USD	5.949	84.678	*Other payables*
	EUR	720	11.164	
	SGD	19.862	205.514	
Beban masih harus dibayar	USD	12.500	178.363	*Accrued expenses*
Utang bank	USD	67.278.669	960.000.000	*Bank loan*
Total			**966.909.286**	***Total***
Liabilitas-Neto			**(966.794.152)**	***Liabilities-Net***

33. INFORMASI SEGMEN

Grup hanya mempunyai segmen usaha, yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta, yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*

	Iklan/ *Advertisement*	Non-Iklan/ *Non-Advertisement*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	1.265.960.458	-	-	1.265.960.458	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	639.191.593	-	-	639.191.593	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	461.391.442	-	-	461.391.442	*General and administrative*
Total Beban Usaha	1.100.583.035	-	-	1.100.583.035	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	**165.377.423**	**-**	**-**	**165.377.423**	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga				466.760.329	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap				8.717.580	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak				(8.578.472)	*Tax penalties and expenses*
Kerugian nilai piutang				(6.086.120)	*Loss on receivables*
Laba selisih kurs- neto				1.173.826	*Income on foreign exchange- net*
Beban bunga dan beban keuangan				(452.182.267)	*Interest and financial charges- net*
Lain-lain- neto				(122.012.000)	*Miscellaneous- net*
				(112.207.204)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				53.170.299	*PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(22.120.944)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA TAHUN BERJALAN				31.049.355	*PROFIT FOR THE YEAR*
INFORMASI LAINNYA					*OTHER INFORMATION*
ASET					*ASSETS*
Aset segmen	7.878.501.492	5.139.356.899	(5.233.508.996)	7.784.349.395	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(4.816.810.186)	(2.205.158.048)	2.183.203.646	(4.838.764.588)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	59.047.764			59.047.764	*Capital expenditures*
Penyusutan	62.727.031			62.727.031	*Depreciation*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Iklan/ *Advertisement*	Non-Iklan/ *Non-Advertisement*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	1.354.248.158	-	-	1.354.248.158	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	657.385.442	-	-	657.385.442	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	418.638.167	25.373.750	-	444.011.917	*General and administrative*
Total Beban Usaha	1.076.023.609	25.373.750	-	1.101.397.359	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	**278.224.549**	**(25.373.750)**	**-**	**252.850.799**	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga				350.365.148	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap				54.324	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak				(15.326.952)	*Tax penalties and expenses*
Pemulihan nilai piutang				5.351.363	*Recovery on receivables*
Rugi selisih kurs- neto				(27.296.793)	*Loss on foreign exchange- net*
Beban bunga dan beban keuangan				(346.312.054)	*Interest and financial charges- net*
Lain-lain- neto				(79.445.322)	*Miscellaneous- net*
				(112.610.286)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				140.240.513	*PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(59.578.002)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA TAHUN BERJALAN				80.662.511	*PROFIR FOR THE YEAR*
INFORMASI LAINNYA					*OTHER INFORMATION*
ASET					*ASSETS*
Aset segmen	5.551.811.495	4.754.264.119	(4.843.869.228)	5.462.206.386	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(2.812.779.478)	(2.134.377.224)	2.116.828.079	(2.830.328.623)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	3.393.329			3.393.329	*Capital expenditures*
Penyusutan	57.505.506			57.505.506	*Depreciation*

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara (Catatan 27).

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara (Note 27).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti Transponder Occasional dan selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES-00/2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting on December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of the use of Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental. This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred to as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014.

The period of this agreement was extended several times. The most recent extension was done on January 31, 2022 for rental period from February 1, 2022 until January 31, 2024 with No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES-00/2022, with renewal options for the following year (Note 20).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar Perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan gadai atas saham milik Induk Perusahaan di CAT, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

c. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan PT Infocom Nusantara Prima ("INP") menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar (Catatan 13).

d. Pada tanggal 17 Desember 2018, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

b. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse"), amounting to USD230 million (Loan) in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in CAT, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment of CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

c. On March 16, 2018, the Company and PT Infocom Nusantara Prima ("INP") signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost of acquisition of office unit amounting to Rp407 billion (Note 13).

d. On December 17, 2018, CAT and VMA signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

e. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan, DBS dan AGM menandatangani perjanjian tentang pengalihan hutang DBS sebesar Rp 113.115.586 kepada AGM (Catatan 30c).

f. Pada tanggal 8 Juni 2020, CAT dan AGM menandatangani perjanjian tentang pengalihan atas uang muka pembelian putus program televisi dari CAT kepada AGM sebesar Rp 254.444.086 (Catatan 30c).

g. Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp 12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (top-up) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasional (Dana Pinjaman Tambahan). Dana Pinjaman dan Tambahan Dana Pinjaman tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak (Catatan 7).

***34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

e. On March 31, 2020, the Company, DBS and AGM entered into an agreement regarding the transfer of DBS's debt amounting to Rp 113,115,586 to AGM (Note 30c).

f. On June 8, 2020, CAT and AGM signed an agreement regarding the transfer of an advance for the purchase of television programs from CAT to AGM amounting to Rp 254,444,086 (Note 30c).

g. On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a debt recognition agreement (Loan) amounting to Rp 12,421,423. Loan can be added (top-up) in line with the needs of operational business development (Additional Loan). Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties (Note 7).

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

***35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT** (continued)*

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2022	2021	
Kas di bank dan setara kas	6.824.691	7.856.586	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	239.335.495	369.201.281	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	6.173.622	554.588.642	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	5.314.259.438	3.227.087.563	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	252.233.077	19.588.926	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	310.118.725	30.303.224	*Other non-current assets*
Total	**6.128.945.048**	**4.208.626.222**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired: Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	6.824.691	-	-	-	-	6.824.691	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	142.357.037	80.968.286	14.737.464	-	1.272.708	239.335.495	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	6.173.622	-	-	-	-	6.173.622	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	252.233.077	-	-	-	-	252.233.077	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	310.118.725	-	-	-	-	310.118.725	*Other non-current assets*
Total	**717.707.152**	**80.968.286**	**14.737.464**	**-**	**1.272.708**	**814.685.610**	***Total***

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired: Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	7.545.753	-	-	-	-	7.545.753	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	243.147.201	108.428.602	4.178.535	2.162.688	11.284.255	369.201.281	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	554.592.642	-	-	-	-	554.592.642	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	19.588.926	-	-	-	-	19.588.926	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	30.303.224	-	-	-	-	30.303.224	*Other non-current assets*
Total	**855.177.746**	**108.428.602**	**4.178.535**	**2.162.688**	**11.284.255**	**981.231.826**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang terekspsosur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 32.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 5%, compared to the exchange rate as of December 31, 2022 and 2021.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

***35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

***b. Foreign currency risk** (continued)*

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

		2022	2021	
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	
Dolar Amerika Serikat	5%	337.222.580	209.221.582	*United States Dollar*
Euro Eropa	5%	3.622	5.975	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	12.795	10.276	*Singapore Dollar*
		337.238.997	**209.237.833**	
Dolar Amerika Serikat	5%	(337.222.580)	(209.221.582)	*United States Dollar*
Euro Eropa	5%	(3.622)	(5.975)	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	(12.795)	(10.276)	*Singapore Dollar*
		(337.238.997)	**(209.237.833)**	

c. Risiko suku bunga

Grup sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

***35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jika pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 13 Desember 2022 dan 2021 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp 289 miliar dan Rp 209 miliar.

***c. Interest rate risk** (continued)*

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5%, compared to the exchange rate as of December 31, 2022 and 2021.

If on December 31, 2022 and 2021, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 would have been a decrease/increase of approximately Rp 289 billion and Rp 209 billion, respectively.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada 31 Desember 2022 dan 2021:

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Kurang 1 tahun/ *Less 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	2-5 tahun/ *2-5 year*	
Utang usaha	1.135.289.683	1.135.289.683	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.894.152	11.894.152	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.654.628.302	1.654.628.302	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	27.978.143	23.361.089	4.617.054	-	*Lease liability*
Liabilitas pembiayaan konsumen	945.760	570.966	374.794	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.777.225.407	1.777.225.407	-	-	*Long-term bank loan*
Total	**4.607.961.447**	**4.602.969.599**	**4.991.848**	**-**	***Total***

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Kurang 1 tahun/ *Less 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	2-5 tahun/ *2-5 year*	
Utang usaha	1.369.974.785	1.369.974.785	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	25.573.580	25.573.580	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	90.434.685	90.434.685	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	43.158.941	18.644.363	24.514.578	-	*Lease liability*
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.708.433	762.673	945.760	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	960.000.000	960.000.000	-	-	*Long-term bank loan*
Total	**2.490.850.424**	**2.465.390.086**	**25.460.338**	**-**	***Total***

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2022	2021	
Uang muka investasi	300.000.000	-	*Advance for Investment*
Surplus revaluasi	278.013.174	-	*Revaluation surplus*
Penghasilan bunga pinjaman melalui pihak berelasi (Catatan 30)	466.529.760	350.119.568	*Interest income loan from due from related party (Note 30)*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10)	67.246.376	-	*Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)*
Pengalihan piutang pihak berelasi	21.415.417	-	*Transfer of due from related party*
Penurunan utang bank	817.225.407	(633.527.566)	*Decrease of bank loan*
Penurunan biaya yang masih harus dibayar	1.564.193.599	612.801.741	*Decrease of accrued expense*
Penambahan aset hak guna (Catatan 11)	-	57.454.859	*Addition of right-of-use assets (Note 11)*
Penambahan liabilitas sewa (Catatan 20)	-	39.499.633	*Addition of lease liabilities (Note 20)*
Selisih kurs utang bank (Catatan 21)	-	18.528.063	*Foreign exchange bank loan (Note 21)*
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30)	-	1.570.000	*Investment in associate (Note 30)*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10)	-	223.643	*Acquisition of fixed assets through consumer finance liabilities (Note 10)*

37. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pandemi Corona Virus Disease 2019 *(COVID-19)* menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus *COVID-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat memengaruhi Grup. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan Grup, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

37. ECONOMIC UNCERTAINTY

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (COVID-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of COVID-19 virus infections or prolonged outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the Group, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

The Convergence Indonesia
Lantai 27
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940

T. (+6221) 2991 2182
E. corsec@imc.co.id
www.imc.co.id